

Indonesia - Pendataan Potensi Desa 2005 Nias

Laporan ditulis pada: December 19, 2014

Kunjungi data katalog kami di: <http://microdata.bps.go.id>

Gambaran

Identifikasi

NOMOR ID

12-PODES-NIAS-2005-M1

Versi

DESKRIPSI VERSI

- versi 1.0 raw data baru

CATATAN

Village Potential Survey 2005 juga dikenal sebagai Potensi Desa 2005 (PODES)

Gambaran

ABSTRAK

Badan Pusat Statistik (BPS) berfungsi menyediakan data yang diperlukan untuk pembangunan sektoral maupun wilayah (spasial). Dalam rangka pembangunan daerah, data yang berkaitan dengan potensi suatu wilayah merupakan masukan utama yang menjadi pertimbangan para perumus kebijakan dan perencana daerah, ketika membuat skala prioritas. Di tingkat wilayah administrasi yang paling rendah, informasi tentang potensi yang dimiliki suatu wilayah setingkat desa berperan dan berfungsi dalam perencanaan, pemantauan dan evaluasi pembangunan desa/kelurahan yang menyeluruh dan terpadu. Misalnya dalam rangka program pengentasan kemiskinan, data Potensi Desa (Podes) digunakan untuk mengidentifikasi desa tertinggal yang diduga sebagai wilayah yang dihuni oleh penduduk miskin.

BPS telah melakukan pendataan potensi yang dimiliki suatu wilayah desa/kelurahan, yang dikenal dengan Podes, sejak tahun 1980 bersamaan dengan penyelenggaraan Sensus Penduduk 1980. Selanjutnya pengumpulan data Podes dilakukan bersamaan dengan penyelenggaraan sensus. Dalam kurun waktu 10 tahun, pengumpulan data Podes dilakukan 3 kali, yaitu bersamaan dengan penyelenggaraan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, dan Sensus Ekonomi. Pada dekade 1990-2003 pengumpulan data Podes dilakukan bersamaan dengan penyelenggaraan sensus, selain ini pada tahun 1994 dan 1995 pernah dilakukan berkenaan dengan program Inpres Desa Tertinggal (IDT).

Sebagai bagian dari rangkaian kegiatan penyelenggaraan Sensus Ekonomi 2006 (SE2006), kegiatan pengumpulan data Podes dilaksanakan pada bulan April 2005 yang dikenal dengan nama Pendataan Podes SE2006.

Secara umum tujuan pengumpulan data Podes SE2006 adalah:

1. Menyediakan data tentang potensi/keadaan pembangunan di desa/kelurahan dan perkembangannya yang meliputi keadaan sosial, ekonomi, sarana dan prasarana, serta potensi yang ada di desa/kelurahan.
2. Menyediakan data untuk berbagai keperluan khususnya yang berkaitan dengan kebutuhan perencanaan regional (spasial) di setiap daerah.
3. Melengkapi penyusunan kerangka sampling/sampling frame untuk kegiatan statistik lebih lanjut.
4. Menyediakan informasi bagi keperluan penentuan klasifikasi/updating desa urban dan rural, dan tingkat kemajuannya.
5. Menyediakan data pokok bagi penyusunan statistik wilayah kecil (Small Area Statistics).

Data yang ditampilkan berasal dari sekitar 70 ribu desa/kelurahan atau pemerintahan setingkat desa di seluruh Indonesia dan di Provinsi Sumatera Utara sebanyak 4915 desa/kelurahan (tidak termasuk Nias dan Nias Selatan). Di Kabupaten Nias dan Nias Selatan dilaksanakan Podes secara khusus untuk memperoleh informasi sebelum dan setelah terjadi gempa dan tsunami di kedua kabupaten tersebut.

JENIS DATA

Sensus

UNIT ANALISIS

Desa

Ruang Lingkup

CATATAN

Jenis data yang dikumpulkan pada Podes SE2006 ini dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Pengenalan Tempat
2. Keterangan Umum Desa/Kelurahan
3. Kependudukan dan Ketenagakerjaan
4. Perumahan dan Lingkungan Hidup
5. Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam
6. Pendidikan dan Kesehatan
7. Sosial Budaya
8. Rekreasi, Hiburan, dan Olah Raga
9. Angkutan, Komunikasi, dan Informasi
10. Penggunaan Lahan
11. Ekonomi
12. Politik dan Keamanan
13. Keterangan Aparat Desa/Kelurahan

TOPICS

Topik	Kosakata	URI
Infrastructure		

KEYWORDS

Status pemerintahan, Dewan kelurahan, Geografis, Penduduk, Keluarga, Penghasilan, Perumahan, Lingkungan hidup, Bencana alam, Pendidikan, Kesehatan, Sosial budaya, Rekreasi, Hiburan, Olah raga, Angkutan, Komunikasi, Transportasi, Lahan, Ekonomi, Politik, Keamanan, Aparat desa

Cakupan

CAKUPAN GEOGRAFIS

Seluruh Wilayah Indonesia

GEOGRAPHIC UNIT

Rancangan penyajian, sampai dengan tingkat Kabupaten/Kota

POPULASI

Pencacahan Podes SE2006 ini dilakukan terhadap seluruh desa/kelurahan di Indonesia. Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) dan Permukiman Masyarakat Tertinggal (PMT) yang masih dibina oleh departemen terkait. Desa atau yang disebut dengan nama lain, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem Pemerintahan Nasional dan berada di daerah kabupaten.

Kelurahan adalah suatu wilayah lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan. (UU RI No 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah).

Penghasil dan Sponsor

PENANGGUNG JAWAB UTAMA

Nama	Afiliasi
Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah	Badan Pusat Statistik

PROSEDUR LAINNYA

Nama	Afiliasi	Role
Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah	Badan Pusat Statistik	

PENDANAAN

Nama	Singkatan	Role
APBN		

Produksi Metadata

METADATA DIBUAT OLEH

Nama	Singkatan	Afiliasi	Role
Ratih Ngestrini	RNG	Sub Direktorat Pengelolaan Teknologi Informasi	Pembuat metadata study description v1.0
Sukedi	SKD	Sub Direktorat Pengelolaan Teknologi Informasi	Pembuat metadata dataset v1.0

TANGGAL PRODUKSI METADATA

2014-06-06

VERSI DOKUMEN DDI

-versi 1.0 (2013-11-21) metadata baru

IDENTITAS DOKUMEN DDI

DDI-12-PODES-NIAS-2005-M1-BPS

Sampling

Prosedur Sampling

Pengumpulan data Podes dilakukan dengan cara sensus (complete enumeration). Pencacahan dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas pencacah (PCL) terhadap Kepala Desa/Lurah, staf yang ditunjuk atau narasumber lain yang relevan. Hasil pendataan dibuat 2 (dua) rangkap dengan warna oranye dan biru, 1 (satu) rangkap warna oranye dikirim ke BPS Kabupaten/Kota dan 1 (satu) rangkap warna biru sebagai pertinggal di desa/kelurahan. Petugas PCL adalah Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) atau petugas lain (mitra statistik) yang telah dilatih yang jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan/kondisi lapangan dan diutamakan menguasai wilayah kerjanya. Seorang PCL mendata sekitar 10 (sepuluh) desa. Staf BPS Kabupaten/Kota bertindak sebagai petugas pengawas/pemeriksa (PML). Seorang PML membawahi sekitar 4 (empat) orang PCL.

Kuesioner

No content available

Pengumpulan Data

Tanggal Pengumpulan Data

Mulai	Akhir	Cycle
2005-04-01	2005-04-30	Pelaksanaan lapangan
2005-05-16	2005-09-28	Pengolahan

Jenis Pengumpulan Data

Wawancara langsung

Pengumpul Data

Nama	Singkatan	Afiliasi
Staf BPS		
Mitra		

Pengawasan

Untuk menjaga kualitas pelaksanaan survei dilakukan:

1. Pelatihan petugas lapangan dan pengolahan
2. Pengawasan/Pemeriksaan
3. Revisit dan Supervisi

Pengolahan Data

Pengolahan Lain

Seperti halnya Podes ST2003 yang lalu, kegiatan editing dan perekaman data Podes SE2006 dilakukan di BPS Kabupaten/Kota. Setelah dilakukan pengecekan kelengkapan dan kewajaran isian (clean data), selanjutnya dikirim ke BPS Provinsi. Penggabungan file hasil perekaman data dari BPS Kabupaten/Kota dilakukan di BPS Provinsi. Setelah dilakukan pengecekan kelengkapan dan kewajaran data antar wilayah kabupaten/kota, data yang sudah clean dikirim ke BPS (Sub. Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah, Direktorat Statistik Ketahanan Sosial). Perangkat lunak yang akan digunakan untuk pengolahan data (perekaman dan pengecekan kewajaran) disiapkan oleh BPS. Petugas pengolahan data Podes di BPS Provinsi maupun BPS Kabupaten/Kota akan dilatih secara khusus sesuai jadwal yang telah ditentukan. Penjelasan lebih lanjut mengenai sistem pengolahan data akan disampaikan kemudian, khususnya dalam pelatihan petugas pengolahan data Podes SE2006. Agar pengolahan data selesai tepat waktu, penanggung jawab pelaksanaan Podes di kabupaten/kota maupun provinsi harus mematuhi jadwal yang telah ditetapkan.

Penilaian Kualitas Data

No content available

Deskripsi File

Daftar Variabel

Nias_p1201_a

Isi	Data ini mencakup sebagian data pada kuesioner SENSUS EKONOMI 2006 PENDATAAN POTENSI DESA/KELURAHAN Khusus untuk Nias
Kasus	443
Variabel	222
Struktur	Tipe: Kunci: ()
Versi	
Penghasil	
Missing Data	

Variabel

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V2031	R101A	Kode Provinsi (Des 2004)	discrete	numeric	Provinsi
V2032	R101B	Kode Provinsi saat pencacahan	discrete	numeric	Provinsi
V2033	R102A	Kode Kabupaten/Kota (Des 2004)	discrete	character	Kabupaten/Kota
V2034	R102B	Kode Kabupaten/Kota saat pencacahan	discrete	character	Kabupaten/Kota
V2035	R103A	Kode Kecamatan (Dec 2004)	discrete	character	Kecamatan
V2036	R103B	Kode Kecamatan saat pencacahan	discrete	character	Kecamatan
V2037	R104A	Kode Desa/Kelurahan (Dec 2004)	discrete	character	Desa/Kelurahan
V2038	R104B	Kode Desa/Kelurahan saat pencacahan	discrete	character	Desa/Kelurahan
V2039	R105A	Kode Daerah (Dec 2004)	discrete	numeric	Daerah
V2040	R105B	Kode Daerah saat pencacahan	discrete	numeric	Daerah
V2041	NMDESA	Nama Desa	discrete	character	Nama Desa
V2042	R106A	Terkena bencana alam satu tahun terakhir	discrete	numeric	Terkena bencana alam satu tahun terakhir:
V2043	R106B	Jika ya, jenis bencana alam yang dialami	discrete	numeric	Jika ya, jenis bencana alam yang dialami :
V2044	R106C	Tingkat kerusakan	discrete	numeric	Tingkat kerusakan:
V2045	R301	Status pemerintahan	discrete	numeric	Status pemerintahan:
V2046	R302	Badan Permusyawaratan Desa (BPD)/Dewan Kelurahan	discrete	numeric	Badan Permusyawaratan Desa (BPD)/Dewan Kelurahan:
V2047	R303A	RT/RW	discrete	numeric	a. RT/RW :
V2048	R303B1	Jumlah Rukun Warga	discrete	numeric	b. Jika R303a = 1, isikan jumlah 1) Rukun Warga : RW
V2049	R303B2	Jumlah Rukun Tetangga	contin	numeric	b. Jika R303a = 1, isikan jumlah 2) Rukun Tetangga : RT
V2050	R303C	Nama satuan lingkungan setempat (SLS) selain RT/RW	discrete	character	Nama satuan lingkungan setempat (SLS) Selain RT/RW :..... (Nama SLS)
V2051	R304	Letak desa/kelurahan ini berada	discrete	numeric	Letak desa/kelurahan ini berada :
V2052	R305A1	Jumlah penduduk laki-laki	contin	numeric	a. Penduduk dan keluarga 1. Jumlah penduduk laki-laki : orang
V2053	R305A2	Jumlah penduduk perempuan	contin	numeric	a. Penduduk dan keluarga 2. Jumlah penduduk perempuan : orang
V2054	R305A3	Jumlah penduduk keluarga	contin	numeric	a. Penduduk dan keluarga 3. Jumlah keluarga : keluarga

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V2055	R305A4	Persentase keluarga pertanian	contin	numeric	a. Penduduk dan keluarga 4. Persentase keluarga pertanian : persen
V2056	R305A5	Jumlah Pra KS dan KS I	contin	numeric	a. Penduduk dan Keluarga 5. Jumlah Pra KS dan KS I : keluarga
V2057	R305B1	Jumlah penduduk laki-laki	contin	numeric	b. Penduduk dan Keluarga sebelum bencana 1. Jumlah penduduk laki-laki : orang
V2058	R305B2	Jumlah penduduk perempuan	contin	numeric	b. Penduduk dan Keluarga Sebelum Bencana 2. Jumlah penduduk perempuan : orang
V2059	R305B3	Jumlah Keluarga	contin	numeric	b. Penduduk dan Keluarga sebelum bencana 3. Jumlah keluarga : keluarga
V2060	R306	Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk	discrete	numeric	Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk :
V2061	R307A	Keluarga yang menggunakan listrik	discrete	numeric	Keluarga yang menggunakan listrik :
V2062	R307B1	Listrik PLN	contin	numeric	b. Jika R307a = 1, keluarga yang menggunakan listrik : 1. Listrik PLN : keluarga
V2063	R307B2	Listrik Non PLN	contin	numeric	b. Jika R307a = 1, keluarga yang menggunakan listrik : 2. Listrik Non PLN : keluarga
V2064	R308A	Keluarga yang menggunakan listrik	discrete	numeric	Keluarga yang menggunakan listrik :
V2065	R308B	Jenisnya Listrik	discrete	numeric	Jika R308a = 1, jenisnya:
V2066	R309AK2	Wabah penyakit Muntaber/diare	discrete	numeric	Wabah penyakit selama setahun terakhir a. Muntaber
V2067	R309AK3	Jumlah yang meninggal	discrete	numeric	Wabah penyakit selama setahun terakhir Jumlah yang meninggal : a. Muntaber/diare
V2068	R309BK2	Wabah penyakit Demam berdarah	discrete	numeric	Wabah penyakit selama setahun terakhir b. Demam berdarah
V2069	R309BK3	Jumlah yang meninggal	discrete	numeric	Wabah penyakit selama setahun terakhir Jumlah yang meninggal : b. Demam berdarah
V2070	R309CK2	Wabah penyakit Campak	discrete	numeric	Wabah penyakit selama setahun terakhir c. Campak
V2071	R309CK3	Jumlah yang meninggal	discrete	numeric	Wabah penyakit selama setahun terakhir Jumlah yang meninggal : c. Campak
V2072	R309DK2	Wabah penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA)	discrete	numeric	Wabah penyakit selama setahun terakhir d. Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA)
V2073	R309DK3	Jumlah yang meninggal	discrete	numeric	Wabah penyakit selama setahun terakhir Jumlah yang meninggal : d. Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA)
V2074	R309EK2	Wabah penyakit Malaria	discrete	numeric	Wabah penyakit selama setahun terakhir e. Malaria
V2075	R309EK3	Jumlah yang meninggal	discrete	numeric	Wabah penyakit selama setahun terakhir Jumlah yang meninggal : e. Malaria
V2076	R309FK2	Wabah penyakit Lainnya	discrete	numeric	Wabah penyakit selama setahun terakhir f. Lainnya
V2077	R309FK3	Jumlah yang meninggal	discrete	numeric	Wabah penyakit selama setahun terakhir Jumlah yang meninggal : f. Lainnya
V2078	R310A	Sarana dan prasarana transportasi antar desa/kelurahan	discrete	numeric	Sarana dan prasarana transportasi antar desa/kelurahan a. Lalu lintas dari dan ke desa/kelurahan melalui :
V2079	R310B1	Jenis permukaan jalan terluas	discrete	numeric	Jenis permukaan jalan terluas :

ID	Nama	Label	Type	Format	Pertanyaan
V2080	R310B2	Apakah dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4	discrete	numeric	Apakah dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih sepanjang tahun :
V2081	R311A	Luas desa/kelurahan	contin	numeric	Luas desa/kelurahan (R312 + R313):..... Ha
V2082	R311B	Luas desa/kelurahan sebelum bencana	contin	numeric	Luas desa/kelurahan sebelum bencana :..... Ha
V2083	R312A	Apakah ada warga desa/kelurahan ini yang mengungsi ke luar desa/kelurahan	discrete	numeric	Apakah ada warga desa/kelurahan ini yang mengungsi ke luar desa/kelurahan:
V2084	R312B1	Jumlah Penduduk pengungsi	contin	numeric	Jika R312a = "1", jumlah pengungsi 1. Penduduk : Jiwa
V2085	R312B2	Jumlah Keluarga pengungsi	contin	numeric	Jika R312a = "1", jumlah pengungsi 2. Keluarga :.....Keluarga
V2086	R312C	Warga yang mengungsi dan telah kembali ke desa/kelurahan ini	discrete	numeric	Warga yang mengungsi dan telah kembali ke desa/kelurahan ini :
V2087	R401A	Bangunan Ruak berat/hancur	contin	numeric	Bangunan rumah tinggal a. Rusak berat/hancur :..... unit
V2088	R401B	Bangunan Rusak sedang	contin	numeric	Bangunan rumah tinggal b. Rusak sedang :..... unit
V2089	R401C	Bangunan Rusak ringan	contin	numeric	Bangunan rumah tinggal c. Rusak ringan :..... unit
V2090	R401D	Tidak mengalami kerusakan	contin	numeric	Bangunan rumah tinggal d.Tidak mengalami kerusakan:..... unit
V2091	R402A	Meninggal dunia	discrete	numeric	Korban jiwa a. Meninggal dunia :.....jiwa
V2092	R402B	Luka berat/cacat fisik	contin	numeric	Korban jiwa b. Luka berat/cacat fisik :.....jiwa
V2093	R402C	Luka ringan/cacat ringan	contin	numeric	Korban jiwa c. luka ringan/cacat ringan :..... jiwa
V2094	R402D	Belum ditemukan	discrete	numeric	Korban jiwa d.Belum ditemukan :.....jiwa
V2095	R403A	Mendapat bantuan dari pihak lain	discrete	numeric	Mendapat bantuan dari pihak lain:
V2096	R403B1	Bentuk bantuan Uang	contin	numeric	Jika R403a = "1", bentuk bantuan 1. Uang (000 Rp) : Rp.....
V2097	R403B2	Bentuk bantuan Natura	contin	numeric	Jika R403a = "1", bentuk bantuan 2. Natura (nilainya 000 Rp) : Rp.....
V2098	R403C	Asal bantuan	discrete	numeric	Asal bantuan:
V2099	R501A1K2	Jumlah TK Negeri sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah TK Negeri sebelum bencana
V2100	R501A1K3	Jumlah TK Negeri rusak berat	discrete	numeric	Jumlah TK Negeri rusak berat
V2101	R501A1K4	Jumlah TK Negeri rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah TK Negeri rusak sedang
V2102	R501A1K5	Jumlah TK Negeri yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah TK Negeri yang tidak mengalami kerusakan
V2103	R501A2K2	Jumlah TK Swasta sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah TK Swasta sebelum bencana
V2104	R501A2K3	Jumlah TK Swasta rusak berat	discrete	numeric	Jumlah TK Swasta rusak berat
V2105	R501A2K4	Jumlah TK Swasta rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah TK Swasta rusak sedang
V2106	R501A2K5	Jumlah TK Swasta yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah TK Swasta yang tidak mengalami kerusakan
V2107	R501B1K2	Jumlah SD dan sederajat Negeri sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah SD dan sederajat Negeri sebelum bencana
V2108	R501B1K3	Jumlah SD dan sederajat Negeri rusak berat	discrete	numeric	Jumlah SD dan sederajat Negeri rusak berat

ID	Nama	Label	Type	Format	Pertanyaan
V2109	R501B1K4	Jumlah SD dan sederajat Negeri rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah SD dan sederajat Negeri rusak sedang
V2110	R501B1K5	Jumlah SD dan sederajat Negeri yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah SD dan sederajat Negeri yang tidak mengalami kerusakan
V2111	R501B2K2	Jumlah SD dan sederajat Swasta sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah SD dan sederajat Swasta sebelum bencana
V2112	R501B2K3	Jumlah SD dan sederajat Swasta rusak berat	discrete	numeric	Jumlah SD dan sederajat Swasta rusak berat
V2113	R501B2K4	Jumlah SD dan sederajat Swasta rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah SD dan sederajat Swasta rusak sedang
V2114	R501B2K5	Jumlah SD dan sederajat Swasta yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah SD dan sederajat Swasta yang tidak mengalami kerusakan
V2115	R501C1K2	Jumlah SLTP dan sederajat Negeri sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah SLTP dan sederajat Negeri sebelum bencana
V2116	R501C1K3	Jumlah SLTP dan sederajat Negeri rusak berat	discrete	numeric	Jumlah SLTP dan sederajat Negeri rusak berat
V2117	R501C1K4	Jumlah SLTP dan sederajat Negeri rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah SLTP dan sederajat Negeri rusak sedang
V2118	R501C1K5	Jumlah SLTP dan sederajat Negeri yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah SLTP dan sederajat Negeri yang tidak mengalami kerusakan
V2119	R501C2K2	Jumlah SLTP dan sederajat Swasta sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah SLTP dan sederajat Swasta sebelum bencana
V2120	R501C2K3	Jumlah SLTP dan sederajat Swasta rusak berat	discrete	numeric	Jumlah SLTP dan sederajat Swasta rusak berat
V2121	R501C2K4	Jumlah SLTP dan sederajat Swasta rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah SLTP dan sederajat Swasta rusak sedang
V2122	R501C2K5	Jumlah SLTP dan sederajat Swasta yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah SLTP dan sederajat Swasta yang tidak mengalami kerusakan
V2123	R501D1K2	Jumlah SMU dan sederajat Negeri sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah SMU dan sederajat Negeri sebelum bencana
V2124	R501D1K3	Jumlah SMU dan sederajat Negeri rusak berat	discrete	numeric	Jumlah SMU dan sederajat Negeri rusak berat
V2125	R501D1K4	Jumlah SMU dan sederajat Negeri rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah SMU dan sederajat Negeri rusak sedang
V2126	R501D1K5	Jumlah SMU dan sederajat Negeri yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah SMU dan sederajat Negeri yang tidak mengalami kerusakan
V2127	R501D2K2	Jumlah SMU dan sederajat Swasta sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah SMU dan sederajat Swasta sebelum bencana
V2128	R501D2K3	Jumlah SMU dan sederajat Swasta rusak berat	discrete	numeric	Jumlah SMU dan sederajat Swasta rusak berat
V2129	R501D2K4	Jumlah SMU dan sederajat Swasta rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah SMU dan sederajat Swasta rusak sedang
V2130	R501D2K5	Jumlah SMU dan sederajat Swasta yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah SMU dan sederajat Swasta yang tidak mengalami kerusakan
V2131	R501E1K2	Jumlah SMK Negeri sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah SMK Negeri sebelum bencana
V2132	R501E1K3	Jumlah SMK Negeri rusak berat	discrete	numeric	Jumlah SMK Negeri rusak berat
V2133	R501E1K4	Jumlah SMK Negeri rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah SMK Negeri rusak sedang
V2134	R501E1K5	Jumlah SMK Negeri yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah SMK Negeri yang tidak mengalami kerusakan
V2135	R501E2K2	Jumlah SMK Swasta sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah SMK Swasta sebelum bencana

ID	Nama	Label	Type	Format	Pertanyaan
V2136	R501E2K3	Jumlah SMK Swasta rusak berat	discrete	numeric	Jumlah SMK Swasta rusak berat
V2137	R501E2K4	Jumlah SMK Swasta rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah SMK Swasta rusak sedang
V2138	R501E2K5	Jumlah SMK Swasta yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah SMK Swasta yang tidak mengalami kerusakan
V2139	R501F1K2	Jumlah Akademi/PT dan sederajat Negeri sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah Akademi/PT dan sederajat Negeri sebelum bencana
V2140	R501F1K3	Jumlah Akademi/PT dan sederajat Negeri rusak berat	discrete	numeric	Jumlah Akademi/PT dan sederajat Negeri rusak berat
V2141	R501F1K4	Jumlah Akademi/PT dan sederajat Negeri rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah Akademi/PT dan sederajat Negeri rusak sedang
V2142	R501F1K5	Jumlah Akademi/PT dan sederajat Negeri yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah Akademi/PT dan sederajat Negeri yang tidak mengalami kerusakan
V2143	R501F2K2	Jumlah Akademi/PT dan sederajat Swasta sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah Akademi/PT dan sederajat Swasta sebelum bencana
V2144	R501F2K3	Jumlah Akademi/PT dan sederajat Swasta rusak berat	discrete	numeric	Jumlah Akademi/PT dan sederajat Swasta rusak berat
V2145	R501F2K4	Jumlah Akademi/PT dan sederajat Swasta rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah Akademi/PT dan sederajat Swasta rusak sedang
V2146	R501F2K5	Jumlah Akademi/PT dan sederajat Swasta yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah Akademi/PT dan sederajat Swasta yang tidak mengalami kerusakan
V2147	R501G1K2	Jumlah Sekolah Luar Biasa Negeri sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah Sekolah Luar Biasa Negeri sebelum bencana
V2148	R501G1K3	Jumlah Sekolah Luar Biasa Negeri rusak berat	discrete	numeric	Jumlah Sekolah Luar Biasa Negeri rusak berat
V2149	R501G1K4	Jumlah Sekolah Luar Biasa Negeri rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah Sekolah Luar Biasa Negeri rusak sedang
V2150	R501G1K5	Jumlah Sekolah Luar Biasa Negeri yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah Sekolah Luar Biasa yang tidak mengalami kerusakan
V2151	R501G2K2	Jumlah Sekolah Luar Biasa Swasta sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah Sekolah Luar Biasa Swasta sebelum bencana
V2152	R501G2K3	Jumlah Sekolah Luar Biasa Swasta rusak berat	discrete	numeric	Jumlah Sekolah Luar Biasa Swasta rusak berat
V2153	R501G2K4	Jumlah Sekolah Luar Biasa Swasta rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah Sekolah Luar Biasa Swasta rusak sedang
V2154	R501G2K5	Jumlah Sekolah Luar Biasa Swasta yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah Sekolah Luar Biasa Swasta yang tidak mengalami kerusakan
V2155	R501HK2	Jumlah Pondok Pesantren/Madrasah Diniyah sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah Pondok Pesantren/Madrasah Diniyah sebelum bencana
V2156	R501HK3	Jumlah pondok Pesantren/Madrasah Diniyah rusak berat	discrete	numeric	Jumlah pondok Pesantren/Madrasah Diniyah rusak berat
V2157	R501HK4	Jumlah Pondok Pesantren/Madrasah Diniyah rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah Pondok Pesantren/Madrasah Diniyah rusak sedang
V2158	R501HK5	Jumlah Pondok Pesantren/Madrasah Diniyah yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah Pondok Pesantren/Madrasah Diniyah yang tidak mengalami kerusakan
V2159	R501IK2	Jumlah Seminari dan sejenisnya sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah Seminari dan sejenisnya sebelum bencana
V2160	R501IK3	Jumlah Seminari dan sejenisnya rusak berat	discrete	numeric	Jumlah Seminari dan sejenisnya rusak berat
V2161	R501IK4	Jumlah Seminari dan sejenisnya rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah Seminari dan sejenisnya rusak sedang

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V2162	R501IK5	Jumlah Seminari dan sejenisnya yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah Seminari dan sejenisnya yang tidak mengalami kerusakan
V2163	R502AK2	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : a. Bahasa sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : a. Bahasa sebelum bencana
V2164	R502AK3	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : a. bahasa rusak berat	discrete	numeric	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : a. bahasa rusak berat
V2165	R502AK4	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : a. Bahasa rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : a. Bahasa rusak sedang
V2166	R502AK5	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : a. Bahasa yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : a. Bahasa yang tidak mengalami kerusakan
V2167	R502BK2	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : b. Tata buku/akutansi sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : b. Tata buku/akutansi sebelum bencana
V2168	R502BK3	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : b. Tata buku/akutansi sirusak berat	discrete	numeric	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : b. Tata buku/akutansi sirusak berat
V2169	R502BK4	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : b. Tata buku/akutansi rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan: b. Tata buku/akutansi rusak sedang
V2170	R502BK5	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : b. Tata buku/akutansi yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Ljumlah lembaga pendidikan ketrampilan : b. Tata buku/akutansi yang tidak mengalami kerusakan
V2171	R502CK2	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : c. Komputer sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : c. Komputer sebelum bencana
V2172	R502CK3	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : c. Komputer rusak berat	discrete	numeric	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : c. Komputer rusak berat
V2173	R502CK4	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : c. Komputer rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : c. Komputer rusak sedang
V2174	R502CK5	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : c. Komputeryang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : c. Komputeryang tidak mengalami kerusakan
V2175	R502DK2	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : d. Memasak/tata boga sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : d. Memasak/tata boga sebelum bencana
V2176	R502DK3	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : d. Memasak/tata boga rusak berat	discrete	numeric	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : d. Memasak/tata boga rusak berat
V2177	R502DK4	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : d. Memasak/tata boga rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : d. Memasak/tata boga rusak sedang
V2178	R502DK5	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : d. Memasak/tata boga yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : d. Memasak/tata boga yang tidak mengalami kerusakan
V2179	R502EK2	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : e. Mmenjahit/tata busana sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : e. Mmenjahit/tata busana sebelum bencana
V2180	R502EK3	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : e. menjahit/tata busana rusak berat	discrete	numeric	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : e. menjahit/tata busana rusak berat
V2181	R502EK4	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : e. menjahit/tata busanarusak sedang	discrete	numeric	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : e. menjahit/tata busanarusak sedang
V2182	R502EK5	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : e. menjahit/tata yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : e. menjahit/tata yang tidak mengalami kerusakan
V2183	R502FK2	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : f. Kecantikan sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : f. Kecantikan sebelum bencana
V2184	R502FK3	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : f. Kecantikan rusak berat	discrete	numeric	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : f. Kecantikan rusak berat

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V2185	R502FK4	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : f. Kecantikan rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : f. Kecantikan rusak sedang
V2186	R502FK5	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : f. Kecantikan yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : f. Kecantikan yang tidak mengalami kerusakan
V2187	R502GK2	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : g. Montir mobil/motor sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : g. Montir mobil/motor sebelum bencana
V2188	R502GK3	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : g. Montir mobil/motor rusak berat	discrete	numeric	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : g. Montir mobil/motor rusak berat
V2189	R502GK4	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : g. Montir mobil/motor rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : g. Montir mobil/motor rusak sedang
V2190	R502GK5	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : g. Montir mobil/motor yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : g. Montir mobil/motor yang tidak mengalami kerusakan
V2191	R502HK2	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : h. Elektronik sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : h. Elektronik sebelum bencana
V2192	R502HK3	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : h. Elektronik rusak berat	discrete	numeric	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : h. Elektronik rusak berat
V2193	R502HK4	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : h. Elektronik rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : h. Elektronik rusak sedang
V2194	R502HK5	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : h. Elektronikyng tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : h. Elektronikyng tidak mengalami kerusakan
V2195	R502IK2	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : i. Lainnya (tuliskan) sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : i. Lainnya (tuliskan) sebelum bencana
V2196	R502IK3	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : i. Lainnya (tuliskan) rusak berat	discrete	numeric	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : i. Lainnya (tuliskan) rusak berat
V2197	R502IK4	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : i. Lainnya (tuliskan) rusak sedang	contin	numeric	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : i. Lainnya (tuliskan) rusak sedang
V2198	R502IK5	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : i. Lainnya (tuliskan) yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : i. Lainnya (tuliskan) yang tidak mengalami kerusakan
V2199	R503AK2	Kerusakan : a. Panjang jalan (Km) sebelum bencana	discrete	numeric	Kerusakan jalan dan jembatan : a. Panjang Jalan (KM) sebelum bencana
V2200	R503AK3	Kerusakan : a. Panjang jalan (Km) rusak berat	discrete	numeric	Kerusakan : a. Panjang jalan (Km) rusak berat
V2201	R503AK4	Kerusakan : a. Panjang jalan (Km) rusak sedang	discrete	numeric	Kerusakan : a. Panjang jalan (Km) rusak sedang
V2202	R503AK5	Kerusakan : a. Panjang jalan (Km) yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Kerusakan : a. Panjang jalan (Km) yang tidak mengalami kerusakan
V2203	R503BK2	Kerusakan : b. Jembatan (buah) sebelum bencana	discrete	numeric	Kerusakan : b. Jembatan (buah) sebelum bencana
V2204	R503BK3	Kerusakan : b. Jembatan (buah) rusak berat	discrete	numeric	Kerusakan : b. Jembatan (buah) rusak berat
V2205	R503BK4	Kerusakan : b. Jembatan (buah) rusak sedang	discrete	numeric	Kerusakan : b. Jembatan (buah) rusak sedang
V2206	R503BK5	Kerusakan : b. Jembatan (buah) yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Kerusakan : b. Jembatan (buah) yang tidak mengalami kerusakan
V2207	R504A	Keberadaan Rumah Sakit	discrete	numeric	Keberadaan Rumah Sakit
V2208	R504B	Keberadaan Rumah sakit bersalin/Rumag bersalin	discrete	numeric	Keberadaan Rumah sakit bersalin/Rumag bersalin
V2209	R504C	Keberadaan Poliklinik/Balai Pengobatan	discrete	numeric	Keberadaan Poliklinik/Balai Pengobatan

ID	Nama	Label	Type	Format	Pertanyaan
V2210	R504D	Keberadaan Puskesmas	discrete	numeric	Keberadaan Puskesmas
V2211	R504E	Keberadaan Puskesmas/Pembantu	discrete	numeric	Keberadaan Puskesmas/Pembantu
V2212	R504F	Keberadaan Tempat Praktek Dokter	discrete	numeric	Keberadaan Tempat Praktek Dokter
V2213	R504G	Keberadaan Tempat praktek Bidan	discrete	numeric	Keberadaan Tempat praktek Bidan
V2214	R504H	Keberadaan Posyandu	discrete	numeric	Keberadaan Posyandu
V2215	R504I	Keberadaan Polindes (Pondok Bersalin Desa)	discrete	numeric	Keberadaan Polindes (Pondok Bersalin Desa)
V2216	R504J	Keberadaan Apotik	discrete	numeric	Keberadaan Apotik
V2217	R504K	Keberadaan Toko khusus obat/jamu	discrete	numeric	Keberadaan Toko khusus obat/jamu
V2218	R505A	Sarana Tempat Ibadah : a. Masjid	discrete	numeric	Sarana Tempat Ibadah : a. Masjid
V2219	R505B	Sarana Tempat Ibadah : b. Surau/Langgar	discrete	numeric	Sarana Tempat Ibadah : b. Surau/Langgar
V2220	R505C	Sarana Tempat Ibadah : c. Gereja Kristen	discrete	numeric	Sarana Tempat Ibadah : c. Gereja Kristen
V2221	R505D	Sarana Tempat Ibadah : d. Gereja Katolik	discrete	numeric	Sarana Tempat Ibadah : d. Gereja Katolik
V2222	R505E	Sarana Tempat Ibadah : e. Pura	discrete	numeric	Sarana Tempat Ibadah : e. Pura
V2223	R505F	Sarana Tempat Ibadah : f. Vihara/Klenteng	discrete	numeric	Sarana Tempat Ibadah : f. Vihara/Klenteng
V2224	R506A1	Fasilitas perlindungan sosial : 1. Panti asuhan	discrete	numeric	Fasilitas perlindungan sosial : 1. Panti asuhan
V2225	R506A2	Fasilitas perlindungan sosial : 2. Panti Wreda/jompo	discrete	numeric	Fasilitas perlindungan sosial : 2. Panti Wreda/jompo
V2226	R506A3	Fasilitas perlindungan sosial : 3. Panti cacat/YPAC	discrete	numeric	Fasilitas perlindungan sosial : 3. Panti cacat/YPAC
V2227	R506A4	Fasilitas perlindungan sosial : 4. Panti bina remaja	discrete	numeric	Fasilitas perlindungan sosial : 4. Panti bina remaja
V2228	R506A5	Fasilitas perlindungan sosial : 5. Panti rehabilitasi anak	discrete	numeric	Fasilitas perlindungan sosial : 5. Panti rehabilitasi anak
V2229	R506A6	Fasilitas perlindungan sosial : 6. Panti rehabilitasi WTS	discrete	numeric	Fasilitas perlindungan sosial : 6. Panti rehabilitasi WTS
V2230	R506B1	Keberadaan majelis Ta'lim/kel. Pengajian/kel. kebaktian	discrete	numeric	Keberadaan majelis Ta'lim/kel. Pengajian/kel. kebaktian
V2231	R506B2	Keberadaan Yayasan/kelompok/pers. kematian	discrete	numeric	Keberadaan Yayasan/kelompok/pers. kematian
V2232	R506B3	Keberadaan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)	discrete	numeric	Keberadaan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)
V2233	R507A	Keberadaan Wartel/wapostel/warparpostel	discrete	numeric	Keberadaan Wartel/wapostel/warparpostel
V2234	R507B	Keberadaan Warung Internet (Warnet)	discrete	numeric	Keberadaan Warung Internet (Warnet)
V2235	R507C	Keberadaan Kantor Pos/pos pembantu/Rumah Pos	discrete	numeric	Keberadaan Kantor Pos/pos pembantu/Rumah Pos
V2236	R507D	Keberadaan Pasar bangunan permanen/semi permanen	discrete	numeric	Keberadaan Pasar bangunan permanen/semi permanen
V2237	R507E	Keberadaan Pasar tanpa bangunan permanen	discrete	numeric	Keberadaan Pasar tanpa bangunan permanen
V2238	R507F	Keberadaan Restoran/rumah makan	discrete	numeric	Keberadaan Restoran/rumah makan
V2239	R507G	Keberadaan Warung/kedai makanan minuman	discrete	numeric	Keberadaan Warung/kedai makanan minuman
V2240	R507H	Keberadaan Hotel	discrete	numeric	Keberadaan Hotel
V2241	R507I	Keberadaan Penginapan (hotel/losmen/wisma/motel)	discrete	numeric	Keberadaan Penginapan (hotel/losmen/wisma/motel)

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V2242	R507J	Keberadaan Bank umum (kantor Pusat/cabang/capem)	discrete	numeric	Keberadaan Bank umum (kantor Pusat/cabang/capem)
V2243	R507K	Keberadaan ATM (Anjungan Tunai Mandiri)	discrete	numeric	Keberadaan ATM (Anjungan Tunai Mandiri)
V2244	R507L	Keberadaan Koperasi Unit Desa	discrete	numeric	Keberadaan Koperasi Unit Desa
V2245	R507M	Keberadaan Kopinkra	discrete	numeric	Keberadaan Kopinkra
V2246	R507N	Keberadaan Koperasi Simpan Pinjam	discrete	numeric	Keberadaan Koperasi Simpan Pinjam
V2247	R507O	Keberadaan Koperasi Non KUD lainnya	discrete	numeric	Keberadaan Koperasi Non KUD lainnya
V2248	R601A	Aparat pemerintah desa/kelurahan : a. Kepala Desa/Kelurahan	discrete	numeric	Aparat pemerintah desa/kelurahan : a. Kepala Desa/Kelurahan
V2249	R601B	Aparat pemerintah desa/kelurahan : b. Sekretaris desa/Sekretaris kelurahan	discrete	numeric	Aparat pemerintah desa/kelurahan : b. Sekretaris desa/Sekretaris kelurahan
V2250	R601C	Aparat pemerintah desa/kelurahan : c. Ketua BPD/Dewan Kelurahan	discrete	numeric	Aparat pemerintah desa/kelurahan : c. Ketua BPD/Dewan Kelurahan
V2251	R601D	Aparat pemerintah desa/kelurahan : d. Ketua LPMD/K	discrete	numeric	Aparat pemerintah desa/kelurahan : d. Ketua LPMD/K
V2252	R602	Sebutkan sumber data/nara sumber pada saat pencacahan	contin	numeric	Sebutkan sumber data/nara sumber pada saat pencacahan : (boleh lebih dari satu jawaban)

Nias_P1201_B

Isi	Data ini mencakup sebagian data pada kuesioner SENSUS EKONOMI 2006 PENDATAAN POTENSI DESA/KELURAHAN Khusus untuk Nias
Kasus	443
Variabel	192
Struktur	Tipe: Kunci: ()
Versi	
Penghasil	
Missing Data	

Variabel

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V2253	R101A	Kode Provinsi (Des 2004)	discrete	numeric	Provinsi
V2254	R101B	Kode Provinsi saat pencacahan	discrete	numeric	Provinsi
V2255	R102A	Kode Kabupaten/Kota (Des 2004)	discrete	character	Kabupaten/Kota
V2256	R102B	Kode Kabupaten/Kota saat pencacahan	discrete	character	Kabupaten/Kota
V2257	R103A	Kode Kecamatan (Dec 2004)	discrete	character	Kecamatan
V2258	R103B	Kode Kecamatan saat pencacahan	discrete	character	Kecamatan
V2259	R104A	Kode Desa/Kelurahan (Dec 2004)	discrete	character	Desa/Kelurahan
V2260	R104B	Kode Desa/Kelurahan saat pencacahan	discrete	character	Desa/Kelurahan
V2261	R105A	Kode Daerah (Dec 2004)	discrete	numeric	Daerah
V2262	R105B	Kode Daerah saat pencacahan	discrete	numeric	Daerah
V2263	NMDESA	Nama Desa	discrete	character	Nama Desa
V2264	R504AK2	Jumlah Rumah Sakit sebelum bencana	discrete	numeric	Sarana Kesehatan : a. Rumah Sakit sebelum bencana
V2265	R504AK3	Jumlah Rumah Sakit rusak berat	discrete	numeric	Sarana Kesehatan : a. Rumah Sakit rusak berat
V2266	R504AK4	Jumlah Rumah Sakit rusak sedang	discrete	numeric	Sarana Kesehatan : a. Rumah Sakit rusak sedang
V2267	R504AK5	Jumlah Rumah Sakit yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Sarana Kesehatan : a. Rumah Sakit yang tidak mengalami kerusakan
V2268	R504BK2	Jumlah Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin sebelum bencana	discrete	numeric	Sarana Kesehatan : b. Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin sebelum bencana
V2269	R504BK3	Jumlah Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin rusak berat	discrete	numeric	Sarana Kesehatan : b. Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin rusak berat
V2270	R504BK4	Jumlah Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin rusak sedang	discrete	numeric	Sarana Kesehatan : b. Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin rusak sedang
V2271	R504BK5	Jumlah Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Sarana Kesehatan : b. Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin yang tidak mengalami kerusakan
V2272	R504CK2	Jumlah Poliklinik/Balai Pengobatan sebelum bencana	discrete	numeric	Sarana Kesehatan : c. Poliklinik/Balai Pengobatan sebelum bencana
V2273	R504CK3	Jumlah Poliklinik/Balai rusak berat	discrete	numeric	Sarana Kesehatan : c. Poliklinik/Balai rusak berat

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V2274	R504CK4	Jumlah Poliklinik/Balai rusak sedang	discrete	numeric	Sarana Kesehatan : c. Poliklinik/Balai rusak sedang
V2275	R504CK5	Jumlah Poliklinik/Balai yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Sarana Kesehatan : c. Poliklinik/Balai yang tidak mengalami kerusakan
V2276	R504DK2	Jumlah Puskesmas sebelum bencana	discrete	numeric	Sarana Kesehatan : d. Puskesmas sebelum bencana
V2277	R504DK3	Jumlah Puskesmas rusak berat	discrete	numeric	Sarana Kesehatan : d. Puskesmas rusak berat
V2278	R504DK4	Jumlah Puskesmas rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah Puskesmas rusak sedang
V2279	R504DK5	Jumlah Puskesmas yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Sarana Kesehatan : d. Puskesmas yang tidak mengalami kerusakan
V2280	R504EK2	Jumlah Puskesmas /Pembantu sebelum bencana	discrete	numeric	Sarana Kesehatan : e. Puskesmas /Pembantu sebelum bencana
V2281	R504EK3	Jumlah Puskesmas/Pembantu rusak berat	discrete	numeric	Sarana Kesehatan : e. Puskesmas/Pembantu rusak berat
V2282	R504EK4	Jumlah Puskesmas/Pembantu rusak sedang	discrete	numeric	Sarana Kesehatan : e. Puskesmas/Pembantu rusak sedang
V2283	R504EK5	Jumlah Puskesmas/Pembantu yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Sarana Kesehatan : e. Puskesmas/Pembantu yang tidak mengalami kerusakan
V2284	R504FK2	Jumlah Tempat Praktek Dokter sebelum bencana	discrete	numeric	Sarana Kesehatan : f. Tempat Praktek Dokter sebelum bencana
V2285	R504FK3	Jumlah Tempat Praktek Dokter rusak berat	discrete	numeric	Sarana Kesehatan : f. Tempat Praktek Dokter rusak berat
V2286	R504FK4	Jumlah Tempat Praktek Dokter rusak sedang	discrete	numeric	Sarana Kesehatan : f. Tempat Praktek Dokter rusak sedang
V2287	R504FK5	Jumlah Tempat Praktek Dokter yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Sarana Kesehatan : f. Tempat Praktek Dokter yang tidak mengalami kerusakan
V2288	R504GK2	Jumlah Tempat Praktek Bidan sebelum bencana	discrete	numeric	Sarana Kesehatan : g. Tempat Praktek Bidan sebelum bencana
V2289	R504GK3	Jumlah Tempat Praktek Bidan rusak berat	discrete	numeric	Sarana Kesehatan : g. Tempat Praktek Bidan rusak berat
V2290	R504GK4	Jumlah Tempat Praktek Bidan rusak sedang	discrete	numeric	Sarana Kesehatan : g. Tempat Praktek Bidan rusak sedang
V2291	R504GK5	Jumlah Tempat Praktek Bidan yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Sarana Kesehatan : g. Tempat Praktek Bidan yang tidak mengalami kerusakan
V2292	R504HK2	Jumlah Posyandu sebelum bencana	discrete	numeric	Sarana Kesehatan : h. Posyandu sebelum bencana
V2293	R504HK3	Jumlah Posyandu rusak berat	discrete	numeric	Sarana Kesehatan : h. Posyandu rusak berat
V2294	R504HK4	Jumlah Posyandu rusak sedang	discrete	numeric	Sarana Kesehatan : h. Posyandu rusak sedang
V2295	R504HK5	Jumlah Posyandu yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Sarana Kesehatan : h. Posyandu yang tidak mengalami kerusakan
V2296	R504IK2	Jumlah Polindes (Pondok Bersalin Desa) sebelum bencana	discrete	numeric	Sarana Kesehatan : i. Polindes (Pondok Bersalin Desa) sebelum bencana
V2297	R504IK3	Jumlah Polindes (Pondok Bersalin Desa) rusak berat	discrete	numeric	Sarana Kesehatan : i. Polindes (Pondok Bersalin Desa) rusak berat
V2298	R504IK4	Jumlah Polindes (Pondok Bersalin Desa) rusak sedang	discrete	numeric	Sarana Kesehatan : i. Polindes (Pondok Bersalin Desa) rusak sedang
V2299	R504IK5	Jumlah Polindes (Pondok Bersalin Desa) yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Sarana Kesehatan : i. Polindes (Pondok Bersalin Desa) yang tidak mengalami kerusakan

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V2300	R504JK2	Jumlah Apotik sebelum bencana	discrete	numeric	Sarana Kesehatan : j. Apotik sebelum bencana
V2301	R504JK3	Jumlah Apotik rusak berat	discrete	numeric	Sarana Kesehatan : j. Apotik rusak berat
V2302	R504JK4	Jumlah Apotik rusak sedang	discrete	numeric	Sarana Kesehatan : j. Apotik rusak sedang
V2303	R504JK5	Jumlah Apotik yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Sarana Kesehatan : j. Apotik yang tidak mengalami kerusakan
V2304	R504KK2	Jumlah Toko Khusus Obat/Jamu sebelum bencana	discrete	numeric	Sarana Kesehatan : k. Toko Khusus Obat/Jamu sebelum bencana
V2305	R504KK3	Jumlah Toko Khusus Obat/Jamu rusak berat	discrete	numeric	Sarana Kesehatan : k. Toko Khusus Obat/Jamu rusak berat
V2306	R504KK4	Jumlah Toko Khusus Obat/Jamu rusak sedang	discrete	numeric	Sarana Kesehatan : k. Toko Khusus Obat/Jamu rusak sedang
V2307	R504KK5	Jumlah Toko khusus Obat/Jamu yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Sarana Kesehatan : k. Toko Khusus Obat/Jamu yang tidak mengalami kerusakan
V2308	R505AK2	Jumlah Masjid sebelum bencana	discrete	numeric	Sarana Ibadah : a. Masjid sebelum bencana
V2309	R505AK3	Jumlah Masjid rusak berat	discrete	numeric	Sarana Ibadah : a. Masjid rusak berat
V2310	R505AK4	Jumlah Masjid rusak sedang	discrete	numeric	Sarana Ibadah : a. Masjid rusak sedang
V2311	R505AK5	Jumlah Masjid yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Sarana Ibadah : a. Masjid yang tidak mengalami kerusakan
V2312	R505BK2	Jumlah Surau/Langgar sebelum bencana	discrete	numeric	Sarana Ibadah : b. Surau/Langgar sebelum bencana
V2313	R505BK3	Jumlah Surau/Langgar rusak berat	discrete	numeric	Sarana Ibadah : b. Surau/Langgar rusak berat
V2314	R505BK4	Jumlah Surau/Langgar rusak sedang	discrete	numeric	Sarana Ibadah : b. Surau/Langgar rusak sedang
V2315	R505BK5	Jumlah Surau/Langgar yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Sarana Ibadah : b. Surau/Langgar yang tidak mengalami kerusakan
V2316	R505CK2	Jumlah Gereja Kristen sebelum bencana	discrete	numeric	Sarana Ibadah : c. Gereja Kristen sebelum bencana
V2317	R505CK3	Jumlah Gereja Kristen rusak berat	discrete	numeric	Sarana Ibadah : c. Gereja Kristen rusak berat
V2318	R505CK4	Jumlah Gereja Kristen rusak sedang	discrete	numeric	Sarana Ibadah : c. Gereja Kristen rusak sedang
V2319	R505CK5	Jumlah Gereja Kristen yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Sarana Ibadah : c. Gereja Kristen yang tidak mengalami kerusakan
V2320	R505DK2	Jumlah Gereja Katolik sebelum bencana	discrete	numeric	Sarana Ibadah : d. Gereja Khatolik sebelum bencana
V2321	R505DK3	Jumlah Gereja Katolik rusak berat	discrete	numeric	Sarana Ibadah : d. Gereja Khatolik rusak berat
V2322	R505DK4	Jumlah Gereja Katolik rusak sedang	discrete	numeric	Sarana Ibadah : d. Gereja Katolik rusak sedang
V2323	R505DK5	Jumlah Gereja Katolik yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Sarana Ibadah : d. Gereja Khatolik yang tidak mengalami kerusakan
V2324	R505EK2	Jumlah pura sebelum bencana	discrete	numeric	Sarana Ibadah : e. pura sebelum bencana
V2325	R505EK3	Jumlah Pura rusak berat	discrete	numeric	Sarana Ibadah : e. pura rusak berat
V2326	R505EK4	Jumlah pura rusak sedang	discrete	numeric	Sarana Ibadah : e. pura rusak sedang
V2327	R505EK5	Jumlah pura yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Sarana Ibadah : e. pura yang tidak mengalami kerusakan

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V2328	R505FK2	Jumlah Vihara/Klenteng sebelum bencana	discrete	numeric	Sarana Ibadah : f. Vihara/Klenteng sebelum bencana
V2329	R505FK3	Jumlah Vihara/Klenteng rusak berat	discrete	numeric	Sarana Ibadah : f. Vihara/Klenteng rusak berat
V2330	R505FK4	Jumlah vihara/Klenteng rusak sedang	discrete	numeric	Sarana Ibadah : f. Vihara/Klenteng rusak sedang
V2331	R505FK5	Jumlah vihara/Klenteng yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Sarana Ibadah : f. Vihara/Klenteng Jumlah vihara/Klenteng yang tidak mengalami kerusakan
V2332	R506A1K2	Jumlah Pantu asuhan sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah Pantu asuhan sebelum bencana
V2333	R506A1K3	Jumlah Pantu asuhan rusak berat	discrete	numeric	Jumlah Pantu asuhan rusak berat
V2334	R506A1K4	Jumlah Pantu asuhan rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah Pantu asuhan rusak sedang
V2335	R506A1K5	Jumlah Pantu asuhan yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah Pantu asuhan yang tidak mengalami kerusakan
V2336	R506A2K2	Jumlah Pantu wreda/jompo sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah Pantu wreda/jompo sebelum bencana
V2337	R506A2K3	Jumlah Pantu wreda/jompo rusak berat	discrete	numeric	Jumlah Pantu wreda/jompo rusak berat
V2338	R506A2K4	Jumlah Pantu wreda/jompo rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah Pantu wreda/jompo rusak sedang
V2339	R506A2K5	Jumlah Pantu wreda/jompo yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah Pantu wreda/jompo yang tidak mengalami kerusakan
V2340	R506A3K2	Jumlah Pantu cacat/YPAC sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah Pantu cacat/YPAC sebelum bencana
V2341	R506A3K3	Jumlah Pantu cacat/YPAC rusak berat	discrete	numeric	Jumlah Pantu cacat/YPAC rusak berat
V2342	R506A3K4	Jumlah Pantu cacat/YPAC rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah Pantu cacat/YPAC rusak sedang
V2343	R506A3K5	Jumlah Pantu cacat/YPAC yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah Pantu cacat/YPAC yang tidak mengalami kerusakan
V2344	R506A4K2	Jumlah Pantu bina remaja sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah Pantu bina remaja sebelum bencana
V2345	R506A4K3	Jumlah Pantu bina remaja rusak berat	discrete	numeric	Jumlah Pantu bina remaja rusak berat
V2346	R506A4K4	Jumlah Pantu bina remaja rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah Pantu bina remaja rusak sedang
V2347	R506A4K5	Jumlah Pantu bina remaja yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah Pantu bina remaja yang tidak mengalami kerusakan
V2348	R506A5K2	Jumlah Pantu rehabilitasi anak sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah Pantu rehabilitasi anak sebelum bencana
V2349	R506A5K3	Jumlah Pantu rehabilitasi anak rusak berat	discrete	numeric	Jumlah Pantu rehabilitasi anak rusak berat
V2350	R506A5K4	Jumlah Pantu rehabilitasi anak rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah Pantu rehabilitasi anak rusak sedang
V2351	R506A5K5	Jumlah Pantu rehabilitasi anak yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah Pantu rehabilitasi anak yang tidak mengalami kerusakan
V2352	R506A6K2	Jumlah Pantu rehabilitasi WTS sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah Pantu rehabilitasi WTS sebelum bencana
V2353	R506A6K3	Jumlah Pantu rehabilitasi WTS rusak berat	discrete	numeric	Jumlah Pantu rehabilitasi WTS rusak berat
V2354	R506A6K4	Jumlah Pantu rehabilitasi WTS rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah Pantu rehabilitasi WTS rusak sedang
V2355	R506A6K5	Jumlah Pantu rehabilitasi WTS yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah Pantu rehabilitasi WTS yang tidak mengalami kerusakan
V2356	R506B1K2	Jumlah Majelis ta'lim/kel. Pengajian/kel. kebaktian sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah Majelis ta'lim/kel. Pengajian/kel. kebaktian sebelum bencana
V2357	R506B1K3	Jumlah Majelis ta'lim/kel Pengajian/kel. Kebaktian rusak berat	discrete	numeric	Jumlah Majelis ta'lim/kel Pengajian/kel. Kebaktian rusak berat
V2358	R506B1K4	Jumlah Majelis ta'lim/kel. Pengajian/kel. Kebaktian rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah Majelis ta'lim/kel. Pengajian/kel. Kebaktian rusak sedang

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V2359	R506B1K5	Jumlah Majelis ta'lim/kel. Pengajian/kel. Kebaktian yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah Majelis ta'lim/kel. Pengajian/kel. Kebaktian yang tidak mengalami kerusakan
V2360	R506B2K2	Jumlah Yayasan/kelompok/pers. Kematian sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah Yayasan/kelompok/pers. Kematian sebelum bencana
V2361	R506B2K3	Jumlah Yayasan/kelompok/pers. Kematian rusak berat	discrete	numeric	Jumlah Yayasan/kelompok/pers. Kematian rusak berat
V2362	R506B2K4	Jumlah Yayasan/kelompok/pers. Kematian rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah Yayasan/kelompok/pers. Kematian rusak sedang
V2363	R506B2K5	Jumlah Yayasan/kelompok/pers. Kematian yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah Yayasan/kelompok/pers. Kematian yang tidak mengalami kerusakan
V2364	R506B3K2	Jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) sebelum bencana
V2365	R506B3K3	Jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) rusak berat	discrete	numeric	Jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) rusak berat
V2366	R506B3K4	Jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) rusak sedang
V2367	R506B3K5	Jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang tidak mengalami kerusakan
V2368	R507AK2	Jumlah Wartel/Kiospon/Warpostel/Warparpostel sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah Wartel/Kiospon/Warpostel/Warparpostel sebelum bencana
V2369	R507AK3	Jumlah Wartel/Kiospon/Warpostel/Warparpostel rusak berat	discrete	numeric	Jumlah Wartel/Kiospon/Warpostel/Warparpostel rusak berat
V2370	R507AK4	Jumlah Wartel/Kiospon/Warpostel/Warparpostel rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah Wartel/Kiospon/Warpostel/Warparpostel rusak sedang
V2371	R507AK5	Jumlah Wartel/Kiospon/Warpostel/Warparpostel yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah Wartel/Kiospon/Warpostel/Warparpostel yang tidak mengalami kerusakan
V2372	R507BK2	Jumlah Warung Internet (Warnet) sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah Warung Internet (Warnet) sebelum bencana
V2373	R507BK3	Jumlah Warung Internet (Warnet) rusak berat	discrete	numeric	Jumlah Warung Internet (Warnet) rusak berat
V2374	R507BK4	Jumlah Warung Internet (Warnet) rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah Warung Internet (Warnet) rusak sedang
V2375	R507BK5	Jumlah Warung Internet (Warnet) yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah Warung Internet (Warnet) yang tidak mengalami kerusakan
V2376	R507CK2	Jumlah Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos sebelum bencana
V2377	R507CK3	Jumlah Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos rusak berat	discrete	numeric	Jumlah Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos rusak berat
V2378	R507CK4	Jumlah Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos rusak sedang
V2379	R507CK5	Jumlah Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos yang tidak mengalami kerusakan
V2380	R507DK2	Jumlah Pasar bangunan permanen/semi permanen sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah Pasar bangunan permanen/semi permanen sebelum bencana
V2381	R507DK3	Jumlah Pasar bangunan permanen/semi permanen rusak berat	discrete	numeric	Jumlah Pasar bangunan permanen/semi permanen rusak berat
V2382	R507DK4	Jumlah Pasar bangunan permanen/semi permanen rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah Pasar bangunan permanen/semi permanen rusak sedang

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V2383	R507DK5	Jumlah Pasar bangunan permanen/semi permanen yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah Pasar bangunan permanen/semi permanen yang tidak mengalami kerusakan
V2384	R507EK2	Jumlah Pasar tanpa bangunan permanen sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah Pasar tanpa bangunan permanen sebelum bencana
V2385	R507EK3	Jumlah Pasar tanpa bangunan permanen rusak berat	discrete	numeric	Jumlah Pasar tanpa bangunan permanen rusak berat
V2386	R507EK4	Jumlah Pasar tanpa bangunan permanen rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah Pasar tanpa bangunan permanen rusak sedang
V2387	R507EK5	Jumlah Pasar tanpa bangunan permanen yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah Pasar tanpa bangunan permanen yang tidak mengalami kerusakan
V2388	R507FK2	Jumlah Restoran/Rumah Makan sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah Restoran/Rumah Makan sebelum bencana
V2389	R507FK3	Jumlah Restoran/Rumah Makan rusak berat	discrete	numeric	Jumlah Restoran/Rumah Makan rusak berat
V2390	R507FK4	Jumlah Restoran/Rumah Makan rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah Restoran/Rumah Makan rusak sedang
V2391	R507FK5	Jumlah Restoran/Rumah Makan yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah Restoran/Rumah Makan yang tidak mengalami kerusakan
V2392	R507GK2	Jumlah Warung/Kedai makanan dan minuman sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah Warung/Kedai makanan dan minuman sebelum bencana
V2393	R507GK3	Jumlah Warung/Kedai makanan dan minuman rusak berat	discrete	numeric	Jumlah Warung/Kedai makanan dan minuman rusak berat
V2394	R507GK4	Jumlah Warung/Kedai makanan dan minuman rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah Warung/Kedai makanan dan minuman rusak sedang
V2395	R507GK5	Jumlah Warung/Kedai makanan dan minuman yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah Warung/Kedai makanan dan minuman yang tidak mengalami kerusakan
V2396	R507HK2	Jumlah hotel sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah hotel sebelum bencana
V2397	R507HK3	Jumlah hotel rusak berat	discrete	numeric	Jumlah hotel rusak berat
V2398	R507HK4	Jumlah hotel rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah hotel rusak sedang
V2399	R507HK5	Jumlah hotel yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah hotel yang tidak mengalami kerusakan
V2400	R507IK2	Jumlah Penginapan (hotel/losmen/wisma/motel) sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah Penginapan (hotel/losmen/wisma/motel) sebelum bencana
V2401	R507IK3	Jumlah Penginapan (hotel/losmen/wisma/motel) rusak berat	discrete	numeric	Jumlah Penginapan (hotel/losmen/wisma/motel) rusak berat
V2402	R507IK4	Jumlah Penginapan (hotel/losmen/wisma/motel) rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah Penginapan (hotel/losmen/wisma/motel) rusak sedang
V2403	R507IK5	Jumlah Penginapan (hotel/losmen/wisma/motel) yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah Penginapan (hotel/losmen/wisma/motel) yang tidak mengalami kerusakan
V2404	R507JK2	Jumlah Bank Umum (Kantor Pusat/Cabang/Capem) sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah Bank Umum (Kantor Pusat/Cabang/Capem) sebelum bencana
V2405	R507JK3	Jumlah Bank Umum (Kantor Pusat/Cabang/Capem) rusak berat	discrete	numeric	Jumlah Bank Umum (Kantor Pusat/Cabang/Capem) rusak berat
V2406	R507JK4	Jumlah Bank Umum (Kantor Pusat/Cabang/Capem) rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah Bank Umum (Kantor Pusat/Cabang/Capem) rusak sedang
V2407	R507JK5	Jumlah Bank Umum (Kantor Pusat/Cabang/Capem) yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah Bank Umum (Kantor Pusat/Cabang/Capem) yang tidak mengalami kerusakan
V2408	R507KK2	Jumlah ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sebelum bencana

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V2409	R507KK3	Jumlah ATM (Anjungan Tunai Mandiri) rusak berat	discrete	numeric	Jumlah ATM (Anjungan Tunai Mandiri) rusak berat
V2410	R507KK4	Jumlah ATM (Anjungan Tunai Mandiri) rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah ATM (Anjungan Tunai Mandiri) rusak sedang
V2411	R507KK5	Jumlah ATM (Anjungan Tunai Mandiri) yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah ATM (Anjungan Tunai Mandiri) yang tidak mengalami kerusakan
V2412	R507LK2	Jumlah Koperasi Unit Desa sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah Koperasi Unit Desa sebelum bencana
V2413	R507LK3	Jumlah Koperasi Unit Desa rusak berat	discrete	numeric	Jumlah Koperasi Unit Desa rusak berat
V2414	R507LK4	Jumlah Koperasi Unit Desa rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah Koperasi Unit Desa rusak sedang
V2415	R507LK5	Jumlah Koperasi Unit Desa yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah Koperasi Unit Desa yang tidak mengalami kerusakan
V2416	R507MK2	Jumlah Kopinkra sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah Kopinkra sebelum bencana
V2417	R507MK3	Jumlah Kopinkra rusak berat	discrete	numeric	Jumlah Kopinkra rusak berat
V2418	R507MK4	Jumlah Kopinkra rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah Kopinkra rusak sedang
V2419	R507MK5	Jumlah Kopinkra yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah Kopinkra yang tidak mengalami kerusakan
V2420	R507NK2	Jumlah Koperasi Simpan Pinjam sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah Koperasi Simpan Pinjam sebelum bencana
V2421	R507NK3	Jumlah Koperasi Simpan Pinjam rusak berat	discrete	numeric	Jumlah Koperasi Simpan Pinjam rusak berat
V2422	R507NK4	Jumlah Koperasi Simpan Pinjam rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah Koperasi Simpan Pinjam rusak sedang
V2423	R507NK5	Jumlah Koperasi Simpan Pinjam yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah Koperasi Simpan Pinjam yang tidak mengalami kerusakan
V2424	R507OK2	Jumlah Koperas Non KUD lainnya sebelum bencana	contin	numeric	Jumlah Koperas Non KUD lainnya sebelum bencana
V2425	R507OK3	Jumlah Koperas Non KUD lainnya rusak berat	discrete	numeric	Jumlah Koperas Non KUD lainnya rusak berat
V2426	R507OK4	Jumlah Koperas Non KUD lainnya rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah Koperas Non KUD lainnya rusak sedang
V2427	R507OK5	Jumlah Koperas Non KUD lainnya yang tidak mengalami kerusakan	contin	numeric	Jumlah Koperas Non KUD lainnya yang tidak mengalami kerusakan
V2428	R601AK2	Kepala Desa/Kelurahan	discrete	numeric	Aparat Pemerintah Desa/Kelurahan a. Kepala Desa/Kelurahan
V2429	R601AK3	Umur Kepala Desa/Sekretaris kelurahan	contin	numeric	Umur Kepala Desa/Sekretaris kelurahan
V2430	R601AK4	Jenis Kelamin Kepala Desa/Kelurahan	discrete	numeric	Jenis Kelamin Kepala Desa/Kelurahan
V2431	R601AK5	Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan Kepala Desa/Kelurahan	discrete	numeric	Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan Kepala Desa/Kelurahan
V2432	R601BK2	Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	discrete	numeric	Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan
V2433	R601BK3	Umur Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	contin	numeric	Umur Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan
V2434	R601BK4	Jenis Kelamin Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	discrete	numeric	Jenis Kelamin Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan
V2435	R601BK5	Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	discrete	numeric	Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan
V2436	R601CK2	Ketua BPD/Dewan Kelurahan	discrete	numeric	Ketua BPD/Dewan Kelurahan
V2437	R601CK3	Umur Ketua BPD/Dewan Kelurahan	discrete	numeric	Umur Ketua BPD/Dewan Kelurahan
V2438	R601CK4	Jenis Kelamin Ketua BPD/Dewan Kelurahan	discrete	numeric	Jenis Kelamin Ketua BPD/Dewan Kelurahan

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V2439	R601CK5	Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan Ketua BPD/Dewan Kelurahan	discrete	numeric	Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan Ketua BPD/Dewan Kelurahan
V2440	R601DK2	Ketua LPMD/K	discrete	numeric	Ketua LPMD/K
V2441	R601DK3	Umur Ketua LPMD/K	contin	numeric	Umur Ketua LPMD/K
V2442	R601DK4	Jenis Kelamin Ketua LPMD/K	discrete	numeric	Jenis Kelamin Ketua LPMD/K
V2443	R601DK5	Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan Ketua LPMD/K	discrete	numeric	Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan Ketua LPMD/K
V2444	R602	Sebutkan sumber data/nara sumber pada saat pencacahan	contin	numeric	Sebutkan sumber data/nara sumber pada saat pencacahan : (boleh lebih dari satu jawaban)

Nias_p1214_a

Isi	Data ini mencakup sebagian data pada kuesioner SENSUS EKONOMI 2006 PENDATAAN POTENSI DESA/KELURAHAN Khusus untuk Nias Selatan
Kasus	214
Variabel	222
Struktur	Tipe: Kunci: ()
Versi	
Penghasil	
Missing Data	

Variabel

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V2445	R101A	Kode Provinsi (Des 2004)	discrete	numeric	Provinsi
V2446	R101B	Kode Provinsi saat pencacahan	discrete	numeric	Provinsi
V2447	R102A	Kode Kabupaten/Kota (Des 2004)	discrete	numeric	Kabupaten/Kota
V2448	R102B	Kode Kabupaten/Kota saat pencacahan	discrete	numeric	Kabupaten/Kota
V2449	R103A	Kode Kecamatan (Dec 2004)	discrete	character	Kecamatan
V2450	R103B	Kode Kecamatan saat pencacahan	discrete	character	Kecamatan
V2451	R104A	Kode Desa/Kelurahan (Dec 2004)	discrete	character	Desa/Kelurahan
V2452	R104B	Kode Desa/Kelurahan saat pencacahan	discrete	character	Desa/Kelurahan
V2453	R105A	Kode Daerah (Dec 2004)	discrete	numeric	Daerah
V2454	R105B	Kode Daerah saat pencacahan	discrete	numeric	Daerah
V2455	NMDESA	Nama Desa	discrete	character	Nama Desa
V2456	R106A	Terkena bencana alam satu tahun terakhir	discrete	numeric	Terkena bencana alam satu tahun terakhir:
V2457	R106B	Jika ya, jenis bencana alam yang dialami	discrete	numeric	Jika ya, jenis bencana alam yang dialami :
V2458	R106C	Tingkat kerusakan	discrete	numeric	Tingkat kerusakan:
V2459	R301	Status pemerintahan	discrete	numeric	Status pemerintahan:
V2460	R302	Badan Permusyawaratan Desa (BPD)/Dewan Kelurahan	discrete	numeric	Badan Permusyawaratan Desa (BPD)/Dewan Kelurahan:
V2461	R303A	RT/RW	discrete	numeric	a. RT/RW :
V2462	R303B1	Jumlah Rukun Warga	discrete	numeric	b. Jika R303a = 1, isikan jumlah 1) Rukun Warga : RW
V2463	R303B2	Jumlah Rukun Tetangga	discrete	numeric	b. Jika R303a = 1, isikan jumlah 2) Rukun Tetangga : RT
V2464	R303C	Nama satuan lingkungan setempat (SLS) selain RT/RW	discrete	character	Nama satuan lingkungan setempat (SLS) Selain RT/RW : (Nama SLS)
V2465	R304	Letak desa/kelurahan ini berada	discrete	numeric	Letak desa/kelurahan ini berada :
V2466	R305A1	Jumlah penduduk laki-laki	contin	numeric	a. Penduduk dan keluarga 1. Jumlah penduduk laki-laki : orang
V2467	R305A2	Jumlah penduduk perempuan	contin	numeric	a. Penduduk dan keluarga 2. Jumlah penduduk perempuan : orang
V2468	R305A3	Jumlah penduduk keluarga	contin	numeric	a. Penduduk dan keluarga 3. Jumlah keluarga : keluarga

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V2469	R305A4	Persentase keluarga pertanian	contin	numeric	a. Penduduk dan keluarga 4. Persentase keluarga pertanian : persen
V2470	R305A5	Jumlah Pra KS dan KS I	contin	numeric	a. Penduduk dan Keluarga 5. Jumlah Pra KS dan KS I : keluarga
V2471	R305B1	Jumlah penduduk laki-laki	contin	numeric	b. Penduduk dan Keluarga sebelum bencana 1. Jumlah penduduk laki-laki : orang
V2472	R305B2	Jumlah penduduk perempuan	contin	numeric	b. Penduduk dan Keluarga Sebelum Bencana 2. Jumlah penduduk perempuan : orang
V2473	R305B3	Jumlah Keluarga	contin	numeric	b. Penduduk dan Keluarga sebelum bencana 3. Jumlah keluarga : keluarga
V2474	R306	Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk	discrete	numeric	Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk :
V2475	R307A	Keluarga yang menggunakan listrik	discrete	numeric	Keluarga yang menggunakan listrik :
V2476	R307B1	Listrik PLN	contin	numeric	b. Jika R307a = 1, keluarga yang menggunakan listrik : 1. Listrik PLN : keluarga
V2477	R307B2	Listrik Non PLN	contin	numeric	b. Jika R307a = 1, keluarga yang menggunakan listrik : 2. Listrik Non PLN : keluarga
V2478	R308A	Keluarga yang menggunakan listrik	discrete	numeric	Keluarga yang menggunakan listrik :
V2479	R308B	Jenisnya Listrik	discrete	numeric	Jika R308a = 1, jenisnya:
V2480	R309AK2	Wabah penyakit Muntaber/diare	discrete	numeric	Wabah penyakit selama setahun terakhir a. Muntaber
V2481	R309AK3	Jumlah yang meninggal	discrete	numeric	Wabah penyakit selama setahun terakhir: a. Muntaber
V2482	R309BK2	Wabah penyakit Demam berdarah	discrete	numeric	Wabah penyakit selama setahun terakhir: b. Demam berdarah
V2483	R309BK3	Jumlah yang meninggal	discrete	numeric	Wabah penyakit selama setahun terakhir : b. Demam berdarah
V2484	R309CK2	Wabah penyakit Campak	discrete	numeric	Wabah penyakit selama setahun terakhir : c. Campak
V2485	R309CK3	Jumlah yang meninggal	discrete	numeric	Wabah penyakit selama setahun terakhir : c. Campak
V2486	R309DK2	Wabah penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA)	discrete	numeric	Wabah penyakit selama setahun terakhir : d. Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA)
V2487	R309DK3	Jumlah yang meninggal	discrete	numeric	Wabah penyakit selama setahun terakhir : d. Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA)
V2488	R309EK2	Wabah penyakit Malaria	discrete	numeric	Wabah penyakit selama setahun terakhir : e. Malaria
V2489	R309EK3	Jumlah yang meninggal	discrete	numeric	Wabah penyakit selama setahun terakhir : e. Malaria
V2490	R309FK2	Wabah penyakit Lainnya	discrete	numeric	Wabah penyakit selama setahun terakhir : f. Lainnya
V2491	R309FK3	Jumlah yang meninggal	discrete	numeric	Wabah penyakit selama setahun terakhir : f. Lainnya
V2492	R310A	Sarana dan prasarana transportasi antar desa/kelurahan	discrete	numeric	Sarana dan prasarana transportasi antar desa/kelurahan a. Lalu lintas dari dan ke desa/kelurahan melalui :
V2493	R310B1	Jenis permukaan jalan terluas	discrete	numeric	Jenis permukaan jalan terluas :
V2494	R310B2	Apakah dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4	discrete	numeric	Apakah dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih sepanjang tahun :

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V2495	R311A	Luas desa/kelurahan	contin	numeric	Luas desa/kelurahan (R312 + R313):..... Ha
V2496	R311B	Luas desa/kelurahan sebelum bencana	contin	numeric	Luas desa/kelurahan sebelum bencana :..... Ha
V2497	R312A	Apakah ada warga desa/kelurahan ini yang mengungsi ke luar desa/kelurahan	discrete	numeric	Apakah ada warga desa/kelurahan ini yang mengungsi ke luar desa/kelurahan:
V2498	R312B1	Jumlah Penduduk pengungsi	contin	numeric	Jika R312a = "1", jumlah pengungsi 1. Penduduk : Jiwa
V2499	R312B2	Jumlah Keluarga pengungsi	contin	numeric	Jika R312a = "1", jumlah pengungsi 2. Keluarga :.....Keluarga
V2500	R312C	Warga yang mengungsi dan telah kembali ke desa/kelurahan ini	discrete	numeric	Warga yang mengungsi dan telah kembali ke desa/kelurahan ini :
V2501	R401A	Bangunan Ruak berat/hancur	contin	numeric	Bangunan rumah tinggal a. Rusak berat/hancur :..... unit
V2502	R401B	Bangunan Rusak sedang	contin	numeric	Bangunan rumah tinggal b. Rusak sedang :..... unit
V2503	R401C	Bangunan Rusak ringan	contin	numeric	Bangunan rumah tinggal c. Rusak ringan :..... unit
V2504	R401D	Tidak mengalami kerusakan	contin	numeric	Bangunan rumah tinggal d.Tidak mengalami kerusakan :..... unit
V2505	R402A	Meninggal dunia	discrete	numeric	Korban jiwa a. Meninggal dunia :.....jiwa
V2506	R402B	Luka berat/cacat fisik	discrete	numeric	Korban jiwa b. Luka berat/cacat fisik :.....jiwa
V2507	R402C	Luka ringan/cacat ringan	contin	numeric	Korban jiwa c. luka ringan/cacat ringan :..... jiwa
V2508	R402D	Belum ditemukan	discrete	numeric	Korban jiwa d.Belum ditemukan :.....jiwa
V2509	R403A	Mendapat bantuan dari pihak lain	discrete	numeric	Mendapat bantuan dari pihak lain:
V2510	R403B1	Bentuk bantuan Uang	contin	numeric	Jika R403a = "1", bentuk bantuan 1. Uang (000 Rp) : Rp.....
V2511	R403B2	Bentuk bantuan Natura	contin	numeric	Jika R403a = "1", bentuk bantuan 2. Natura (nilainya 000 Rp) : Rp.....
V2512	R403C	Asal bantuan	discrete	numeric	Asal bantuan:
V2513	R501A1K2	Jumlah TK Negeri sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah TK Negeri sebelum bencana
V2514	R501A1K3	Jumlah TK Negeri rusak berat	discrete	numeric	Jumlah TK Negeri rusak berat
V2515	R501A1K4	Jumlah TK Negeri rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah TK Negeri rusak sedang
V2516	R501A1K5	Jumlah TK Negeri yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah TK Negeri yang tidak mengalami kerusakan
V2517	R501A2K2	Jumlah TK Swasta sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah TK Swasta sebelum bencana
V2518	R501A2K3	Jumlah TK Swasta rusak berat	discrete	numeric	Jumlah TK Swasta rusak berat
V2519	R501A2K4	Jumlah TK Swasta rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah TK Swasta rusak sedang
V2520	R501A2K5	Jumlah TK Swasta yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah TK Swasta yang tidak mengalami kerusakan
V2521	R501B1K2	Jumlah SD dan sederajat Negeri sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah SD dan sederajat Negeri sebelum bencana
V2522	R501B1K3	Jumlah SD dan sederajat Negeri rusak berat	discrete	numeric	Jumlah SD dan sederajat Negeri rusak berat
V2523	R501B1K4	Jumlah SD dan sederajat Negeri rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah SD dan sederajat Negeri rusak sedang

ID	Nama	Label	Type	Format	Pertanyaan
V2524	R501B1K5	Jumlah SD dan sederajat Negeri yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah SD dan sederajat Negeri yang tidak mengalami kerusakan
V2525	R501B2K2	Jumlah SD dan sederajat Swasta sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah SD dan sederajat Swasta sebelum bencana
V2526	R501B2K3	Jumlah SD dan sederajat Swasta rusak berat	discrete	numeric	Jumlah SD dan sederajat Swasta rusak berat
V2527	R501B2K4	Jumlah SD dan sederajat Swasta rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah SD dan sederajat Swasta rusak sedang
V2528	R501B2K5	Jumlah SD dan sederajat Swasta yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah SD dan sederajat Swasta yang tidak mengalami kerusakan
V2529	R501C1K2	Jumlah SLTP dan sederajat Negeri sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah SLTP dan sederajat Negeri sebelum bencana
V2530	R501C1K3	Jumlah SLTP dan sederajat Negeri rusak berat	discrete	numeric	Jumlah SLTP dan sederajat Negeri rusak berat
V2531	R501C1K4	Jumlah SLTP dan sederajat Negeri rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah SLTP dan sederajat Negeri rusak sedang
V2532	R501C1K5	Jumlah SLTP dan sederajat Negeri yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah SLTP dan sederajat Negeri yang tidak mengalami kerusakan
V2533	R501C2K2	Jumlah SLTP dan sederajat Swasta sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah SLTP dan sederajat Swasta sebelum bencana
V2534	R501C2K3	Jumlah SLTP dan sederajat Swasta rusak berat	discrete	numeric	Jumlah SLTP dan sederajat Swasta rusak berat
V2535	R501C2K4	Jumlah SLTP dan sederajat Swasta rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah SLTP dan sederajat Swasta rusak sedang
V2536	R501C2K5	Jumlah SLTP dan sederajat Swasta yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah SLTP dan sederajat Swasta yang tidak mengalami kerusakan
V2537	R501D1K2	Jumlah SMU dan sederajat Negeri sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah SMU dan sederajat Negeri sebelum bencana
V2538	R501D1K3	Jumlah SMU dan sederajat Negeri rusak berat	discrete	numeric	Jumlah SMU dan sederajat Negeri rusak berat
V2539	R501D1K4	Jumlah SMU dan sederajat Negeri rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah SMU dan sederajat Negeri rusak sedang
V2540	R501D1K5	Jumlah SMU dan sederajat Negeri yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah SMU dan sederajat Negeri yang tidak mengalami kerusakan
V2541	R501D2K2	Jumlah SMU dan sederajat Swasta sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah SMU dan sederajat Swasta sebelum bencana
V2542	R501D2K3	Jumlah SMU dan sederajat Swasta rusak berat	discrete	numeric	Jumlah SMU dan sederajat Swasta rusak berat
V2543	R501D2K4	Jumlah SMU dan sederajat Swasta rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah SMU dan sederajat Swasta rusak sedang
V2544	R501D2K5	Jumlah SMU dan sederajat Swasta yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah SMU dan sederajat Swasta yang tidak mengalami kerusakan
V2545	R501E1K2	Jumlah SMK Negeri sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah SMK Negeri sebelum bencana
V2546	R501E1K3	Jumlah SMK Negeri rusak berat	discrete	numeric	Jumlah SMK Negeri rusak berat
V2547	R501E1K4	Jumlah SMK Negeri rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah SMK Negeri rusak sedang
V2548	R501E1K5	Jumlah SMK Negeri yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah SMK Negeri yang tidak mengalami kerusakan
V2549	R501E2K2	Jumlah SMK Swasta sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah SMK Swasta sebelum bencana
V2550	R501E2K3	Jumlah SMK Swasta rusak berat	discrete	numeric	Jumlah SMK Swasta rusak berat
V2551	R501E2K4	Jumlah SMK Swasta rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah SMK Swasta rusak sedang

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V2552	R501E2K5	Jumlah SMK Swasta yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah SMK Swasta yang tidak mengalami kerusakan
V2553	R501F1K2	Jumlah Akademi/PT dan sederajat Negeri sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah Akademi/PT dan sederajat Negeri sebelum bencana
V2554	R501F1K3	Jumlah Akademi/PT dan sederajat Negeri rusak berat	discrete	numeric	Jumlah Akademi/PT dan sederajat Negeri rusak berat
V2555	R501F1K4	Jumlah Akademi/PT dan sederajat Negeri rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah Akademi/PT dan sederajat Negeri rusak sedang
V2556	R501F1K5	Jumlah Akademi/PT dan sederajat Negeri yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah Akademi/PT dan sederajat Negeri yang tidak mengalami kerusakan
V2557	R501F2K2	Jumlah Akademi/PT dan sederajat Swasta sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah Akademi/PT dan sederajat Swasta sebelum bencana
V2558	R501F2K3	Jumlah Akademi/PT dan sederajat Swasta rusak berat	discrete	numeric	Jumlah Akademi/PT dan sederajat Swasta rusak berat
V2559	R501F2K4	Jumlah Akademi/PT dan sederajat Swasta rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah Akademi/PT dan sederajat Swasta rusak sedang
V2560	R501F2K5	Jumlah Akademi/PT dan sederajat Swasta yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah Akademi/PT dan sederajat Swasta yang tidak mengalami kerusakan
V2561	R501G1K2	Jumlah Sekolah Luar Biasa Negeri sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah Sekolah Luar Biasa Negeri sebelum bencana
V2562	R501G1K3	Jumlah Sekolah Luar Biasa Negeri rusak berat	discrete	numeric	Jumlah Sekolah Luar Biasa Negeri rusak berat
V2563	R501G1K4	Jumlah Sekolah Luar Biasa Negeri rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah Sekolah Luar Biasa Negeri rusak sedang
V2564	R501G1K5	Jumlah Sekolah Luar Biasa Negeri yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah Sekolah Luar Biasa Negeri yang tidak mengalami kerusakan
V2565	R501G2K2	Jumlah Sekolah Luar Biasa Swasta sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah Sekolah Luar Biasa Swasta sebelum bencana
V2566	R501G2K3	Jumlah Sekolah Luar Biasa Swasta rusak berat	discrete	numeric	Jumlah Sekolah Luar Biasa Swasta rusak berat
V2567	R501G2K4	Jumlah Sekolah Luar Biasa Swasta rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah Sekolah Luar Biasa Swasta rusak sedang
V2568	R501G2K5	Jumlah Sekolah Luar Biasa Swasta yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah Sekolah Luar Biasa Swasta yang tidak mengalami kerusakan
V2569	R501HK2	Jumlah Pondok Pesantren/Madrasah Diniyah sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah Pondok Pesantren/Madrasah Diniyah sebelum bencana
V2570	R501HK3	Jumlah pondok Pesantren/Madrasah Diniyah rusak berat	discrete	numeric	Jumlah pondok Pesantren/Madrasah Diniyah rusak berat
V2571	R501HK4	Jumlah Pondok Pesantren/Madrasah Diniyah rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah Pondok Pesantren/Madrasah Diniyah rusak sedang
V2572	R501HK5	Jumlah Pondok Pesantren/Madrasah Diniyah yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah Pondok Pesantren/Madrasah Diniyah yang tidak mengalami kerusakan
V2573	R501IK2	Jumlah Seminari dan sejenisnya sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah Seminari dan sejenisnya sebelum bencana
V2574	R501IK3	Jumlah Seminari dan sejenisnya rusak berat	discrete	numeric	Jumlah Seminari dan sejenisnya rusak berat
V2575	R501IK4	Jumlah Seminari dan sejenisnya rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah Seminari dan sejenisnya rusak sedang
V2576	R501IK5	Jumlah Seminari dan sejenisnya yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah Seminari dan sejenisnya yang tidak mengalami kerusakan
V2577	R502AK2	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : a. Bahasa sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : a. Bahasa sebelum bencana

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V2578	R502AK3	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : a. Bahasa rusak berat	discrete	numeric	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : a. Bahasa rusak berat
V2579	R502AK4	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : a. Bahasa rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : a. Bahasa rusak sedang
V2580	R502AK5	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : a. Bahasa yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : a. Bahasa yang tidak mengalami kerusakan
V2581	R502BK2	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : b. Tata buku/akutansi sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : b. Tata buku/akutansi sebelum bencana
V2582	R502BK3	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : b. Tata buku/akutansi rusak berat	discrete	numeric	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : b. Tata buku/akutansi rusak berat
V2583	R502BK4	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : b. Tata buku/akutansi rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : b. Tata buku/akutansi rusak sedang
V2584	R502BK5	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : b. Tata buku/akutansi yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : b. Tata buku/akutansi yang tidak mengalami kerusakan
V2585	R502CK2	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : c. Komputer sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : c. Komputer sebelum bencana
V2586	R502CK3	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : c. Komputer rusak berat	discrete	numeric	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : c. Komputer rusak berat
V2587	R502CK4	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : c. Komputer rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : c. Komputer rusak sedang
V2588	R502CK5	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : c. Komputer yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : c. Komputer yang tidak mengalami kerusakan
V2589	R502DK2	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : d. Memasak/tata boga sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : d. Memasak/tata boga sebelum bencana
V2590	R502DK3	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : d. Memasak/tata boga rusak berat	discrete	numeric	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : d. Memasak/tata boga rusak berat
V2591	R502DK4	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : d. Memasak/tata boga rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : d. Memasak/tata boga rusak sedang
V2592	R502DK5	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : d. Memasak/tata boga yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : d. Memasak/tata boga yang tidak mengalami kerusakan
V2593	R502EK2	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : e. Menjahit/tata busana sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : e. Menjahit/tata busana sebelum bencana
V2594	R502EK3	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : e. Menjahit/tata busana rusak berat	discrete	numeric	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : e. Menjahit/tata busana rusak berat
V2595	R502EK4	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : e. Menjahit/tata busana rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : e. Menjahit/tata busana rusak sedang
V2596	R502EK5	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : e. Menjahit/tata busana yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : e. Menjahit/tata busana yang tidak mengalami kerusakan
V2597	R502FK2	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : f. Kecantikan sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : f. Kecantikan sebelum bencana
V2598	R502FK3	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : f. Kecantikan rusak berat	discrete	numeric	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : f. Kecantikan rusak berat
V2599	R502FK4	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : f. Kecantikan rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : f. Kecantikan rusak sedang
V2600	R502FK5	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : f. Kecantikan yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : f. Kecantikan yang tidak mengalami kerusakan

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V2601	R502GK2	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : g. Montir mobil/motor sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : g. Montir mobil/motor sebelum bencana
V2602	R502GK3	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : g. Montir mobil/motor rusak berat	discrete	numeric	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : g. Montir mobil/motor rusak berat
V2603	R502GK4	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : g. Montir mobil/motor rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : g. Montir mobil/motor rusak sedang
V2604	R502GK5	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : g. Montir mobil/motor yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : g. Montir mobil/motor yang tidak mengalami kerusakan
V2605	R502HK2	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : h. Elektronik sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : h. Elektronik sebelum bencana
V2606	R502HK3	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : h. Elektronik rusak berat	discrete	numeric	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : h. Elektronik rusak berat
V2607	R502HK4	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : h. Elektronik rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : h. Elektronik rusak sedang
V2608	R502HK5	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : h. Elektronik yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : h. Elektronik yang tidak mengalami kerusakan
V2609	R502IK2	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : i. Lainnya (tiliskan) sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : i. Lainnya (tiliskan) sebelum bencana
V2610	R502IK3	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : i. Lainnya (tiliskan) rusak berat	discrete	numeric	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : i. Lainnya (tiliskan) rusak berat
V2611	R502IK4	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : i. Lainnya (tiliskan) rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : i. Lainnya (tiliskan) rusak sedang
V2612	R502IK5	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : i, Lainnya (tiliskan ...) yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : i, Lainnya (tiliskan ...) yang tidak mengalami kerusakan
V2613	R503AK2	Kerusakan jalan : a. Panjang jalan (Km) sebelum bencana	discrete	numeric	Kerusakan jalan dan jembatan : a. Panjang Jalan (KM)
V2614	R503AK3	Kerusakan jalan : a. Panjang jalan (Km) rusak berat	discrete	numeric	Kerusakan jalan dan jembatan : a. Panjang Jalan (KM)
V2615	R503AK4	Kerusakan jalan : a. Panjang jalan (Km) rusak sedang	discrete	numeric	Kerusakan jalan dan jembatan : a. Panjang Jalan (KM)
V2616	R503AK5	Kerusakan jalan : a. Panjang jalan (Km) yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Kerusakan jalan dan jembatan : a. Panjang Jalan (KM)
V2617	R503BK2	Kerusakan jembatan : b. Jumlah jembatan (buah) sebelum bencana	discrete	numeric	Kerusakan jalan dan jembatan : b. Jembatan (buah)
V2618	R503BK3	Kerusakan jembatan : b. Jumlah jembatan (buah) rusak berat	discrete	numeric	Kerusakan jalan dan jembatan : b. Jembatan (buah)
V2619	R503BK4	Kerusakan jembatan : b. Jumlah jembatan (buah) rusak sedang	discrete	numeric	Kerusakan jalan dan jembatan : b. Jembatan (buah)
V2620	R503BK5	Kerusakan jembatan : b. Jumlah jembatan (buah) yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Kerusakan jalan dan jembatan : b. Jembatan (buah)
V2621	R504A	Keberadaan Rumah Sakit	discrete	numeric	Sarana Kesehatan : a. Rumah Sakit
V2622	R504B	Keberadaan Rumah sakit bersalin/Rumag bersalin	discrete	numeric	Sarana Kesehatan : b. Rumah sakit bersalin/Rumag bersalin
V2623	R504C	Keberadaan Poliklinik/Balai Pengobatan	discrete	numeric	Sarana Kesehatan : c. Poliklinik/Balai Pengobatan
V2624	R504D	Keberadaan Puskesmas	discrete	numeric	Sarana Kesehatan : d. Puskesmas
V2625	R504E	Keberadaan Puskesmas/Pembantu	discrete	numeric	Sarana Kesehatan : e. Puskesmas/Pembantu
V2626	R504F	Keberadaan Tempat Praktek Dokter	discrete	numeric	Sarana Kesehatan : f. Tempat Praktek Dokter

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V2627	R504G	Keberadaan Tempat praktek Bidan	discrete	numeric	Sarana Kesehatan : g. Tempat praktek Bidan
V2628	R504H	Keberadaan Posyandu	discrete	numeric	Sarana Kesehatan : h. Posyandu
V2629	R504I	Keberadaan Polindes (Pondok Bersalin Desa)	discrete	numeric	Sarana Kesehatan : i. Polindes (Pondok Bersalin Desa)
V2630	R504J	Keberadaan Apotik	discrete	numeric	Sarana Kesehatan : j. Apotik
V2631	R504K	Keberadaan Toko khusus obat/jamu	discrete	numeric	Sarana Kesehatan : k. Toko khusus obat/jamu
V2632	R505A	Sarana Tempat Ibadah : a. Masjid	discrete	numeric	Sarana Tempat Ibadah : a. Masjid
V2633	R505B	Sarana Tempat Ibadah : b. Surau/Langgar	discrete	numeric	Sarana Tempat Ibadah : b. Surau/Langgar
V2634	R505C	Sarana Tempat Ibadah : c. Gereja Kristen	discrete	numeric	Sarana Tempat Ibadah : c. Gereja Kristen
V2635	R505D	Sarana Tempat Ibadah : d. Gereja Katolik	discrete	numeric	Sarana Tempat Ibadah : d. Gereja Katolik
V2636	R505E	Sarana Tempat Ibadah : e. Pura	discrete	numeric	Sarana Tempat Ibadah : e. Pura
V2637	R505F	Sarana Tempat Ibadah : f. Vihara/Klenteng	discrete	numeric	Sarana Tempat Ibadah : f. Vihara/Klenteng
V2638	R506A1	Fasilitas perlindungan sosial : 1. Panti asuhan	discrete	numeric	Fasilitas perlindungan sosial : 1. Panti asuhan
V2639	R506A2	Fasilitas perlindungan sosial : 2. Panti Wreda/jompo	discrete	numeric	Fasilitas perlindungan sosial : 2. Panti Wreda/jompo
V2640	R506A3	Fasilitas perlindungan sosial : 3. Panti cacat/YPAC	discrete	numeric	Fasilitas perlindungan sosial : 3. Panti cacat/YPAC
V2641	R506A4	Fasilitas perlindungan sosial : 4. Panti bina remaja	discrete	numeric	Fasilitas perlindungan sosial : 4. Panti bina remaja
V2642	R506A5	Fasilitas perlindungan sosial : 5. Panti rehabilitasi anak	discrete	numeric	Fasilitas perlindungan sosial : 5. Panti rehabilitasi anak
V2643	R506A6	Fasilitas perlindungan sosial : 6. Panti rehabilitasi WTS	discrete	numeric	Fasilitas perlindungan sosial : 6. Panti rehabilitasi WTS
V2644	R506B1	Keberadaan majelis Ta'lim/kel. Pengajian/kel. kebaktian	discrete	numeric	Keberadaan majelis Ta'lim/kel. Pengajian/kel. kebaktian
V2645	R506B2	Keberadaan Yayasan/kelompok/pers. kematian	discrete	numeric	Keberadaan Yayasan/kelompok/pers. kematian
V2646	R506B3	Keberadaan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)	discrete	numeric	Keberadaan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)
V2647	R507A	Keberadaan Wartel/wapostel/warparpostel	discrete	numeric	Keberadaan Wartel/wapostel/warparpostel
V2648	R507B	Keberadaan Warung Internet (Warnet)	discrete	numeric	Keberadaan Warung Internet (Warnet)
V2649	R507C	Keberadaan Kantor Pos/pos pembantu/Rumah Pos	discrete	numeric	Keberadaan Kantor Pos/pos pembantu/Rumah Pos
V2650	R507D	Keberadaan Pasar bangunan permanen/semi permanen	discrete	numeric	Keberadaan Pasar bangunan permanen/semi permanen
V2651	R507E	Keberadaan Pasar tanpa bangunan permanen	discrete	numeric	Keberadaan Pasar tanpa bangunan permanen
V2652	R507F	Keberadaan Restoran/rumah makan	discrete	numeric	Keberadaan Restoran/rumah makan
V2653	R507G	Keberadaan Warung/kedai makanan minuman	discrete	numeric	Keberadaan Warung/kedai makanan minuman
V2654	R507H	Keberadaan Hotel	discrete	numeric	Keberadaan Hotel
V2655	R507I	Keberadaan Penginapan (hotel/losmen/wisma/motel)	discrete	numeric	Keberadaan Penginapan (hotel/losmen/wisma/motel)
V2656	R507J	Keberadaan Bank umum (kantor Pusat/cabang/capem)	discrete	numeric	Keberadaan Bank umum (kantor Pusat/cabang/capem)
V2657	R507K	Keberadaan ATM (Anjungan Tunai Mandiri)	discrete	numeric	Keberadaan ATM (Anjungan Tunai Mandiri)

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V2658	R507L	Keberadaan Koperasi Unit Desa	discrete	numeric	Keberadaan Koperasi Unit Desa
V2659	R507M	Keberadaan Kopinkra	discrete	numeric	Keberadaan Kopinkra
V2660	R507N	Keberadaan Koperasi Simpan Pinjam	discrete	numeric	Keberadaan Koperasi Simpan Pinjam
V2661	R507O	Keberadaan Koperasi Non KUD lainnya	discrete	numeric	Keberadaan Koperasi Non KUD lainnya
V2662	R601A	Aparat pemerintah desa/kelurahan : a. Kepala Desa/Kelurahan	discrete	numeric	Aparat pemerintah desa/kelurahan : a. Kepala Desa/Kelurahan
V2663	R601B	Aparat pemerintah desa/kelurahan : b. Sekretaris desa/Sekretaris kelurahan	discrete	numeric	Aparat pemerintah desa/kelurahan : b. Sekretaris desa/Sekretaris kelurahan
V2664	R601C	Aparat pemerintah desa/kelurahan : c. Ketua BPD/Dewan Kelurahan	discrete	numeric	Aparat pemerintah desa/kelurahan : c. Ketua BPD/Dewan Kelurahan
V2665	R601D	Aparat pemerintah desa/kelurahan : d. Ketua LPMD/K	discrete	numeric	Aparat pemerintah desa/kelurahan : d. Ketua LPMD/K
V2666	R602	Sebutkan sumber data/nara sumber pada saat pencacahan	contin	numeric	Sebutkan sumber data/nara sumber pada saat pencacahan : (boleh lebih dari satu jawaban)

Nias_P1214_B

Isi	Data ini mencakup sebagian data pada kuesioner SENSUS EKONOMI 2006 PENDATAAN POTENSI DESA/KELURAHAN Khusus untuk Nias Selatan
Kasus	214
Variabel	192
Struktur	Tipe: Kunci: ()
Versi	
Penghasil	
Missing Data	

Variabel

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V2667	R101A	Kode Provinsi (Des 2004)	discrete	numeric	Provinsi
V2668	R101B	Kode Provinsi saat pencacahan	discrete	numeric	Provinsi
V2669	R102A	Kode Kabupaten/Kota (Des 2004)	discrete	numeric	Kabupaten/Kota
V2670	R102B	Kode Kabupaten/Kota saat pencacahan	discrete	numeric	Kabupaten/Kota
V2671	R103A	Kode Kecamatan (Dec 2004)	discrete	character	Kecamatan
V2672	R103B	Kode Kecamatan saat pencacahan	discrete	character	Kecamatan
V2673	R104A	Kode Desa/Kelurahan (Dec 2004)	discrete	character	Desa/Kelurahan
V2674	R104B	Kode Desa/Kelurahan saat pencacahan	discrete	character	Desa/Kelurahan
V2675	R105A	Kode Daerah (Dec 2004)	discrete	numeric	Daerah
V2676	R105B	Kode Daerah saat pencacahan	discrete	numeric	Daerah
V2677	NMDESA	Nama Desa	discrete	character	
V2678	R504AK2	Jumlah Rumah Sakit sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah Rumah Sakit sebelum bencana
V2679	R504AK3	Jumlah Rumah Sakit rusak berat	discrete	numeric	Jumlah Rumah Sakit rusak berat
V2680	R504AK4	Jumlah Rumah Sakit rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah Rumah Sakit rusak sedang
V2681	R504AK5	Jumlah Rumah Sakit yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah Rumah Sakit yang tidak mengalami kerusakan
V2682	R504BK2	Jumlah Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin sebelum bencana
V2683	R504BK3	Jumlah Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin rusak berat	discrete	numeric	Jumlah Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin rusak berat
V2684	R504BK4	Jumlah Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin rusak sedang
V2685	R504BK5	Jumlah Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin yang tidak mengalami kerusakan
V2686	R504CK2	Jumlah Poliklinik/Balai Pengobatan sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah Poliklinik/Balai Pengobatan sebelum bencana
V2687	R504CK3	Jumlah Poliklinik/Balai pengobatan rusak berat	discrete	numeric	Jumlah Poliklinik/Balai pengobatan rusak berat
V2688	R504CK4	Jumlah Poliklinik/Balai Pengobatanrusak sedang	discrete	numeric	Jumlah Poliklinik/Balai Pengobatanrusak sedang
V2689	R504CK5	Jumlah Poliklinik/Balai pengobatan yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah Poliklinik/Balai pengobatan yang tidak mengalami kerusakan

ID	Nama	Label	Type	Format	Pertanyaan
V2690	R504DK2	Jumlah Puskesmas sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah Puskesmas sebelum bencana
V2691	R504DK3	Jumlah Puskesmas rusak berat	discrete	numeric	Jumlah Puskesmas rusak berat
V2692	R504DK4	Jumlah Puskesmas rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah Puskesmas rusak sedang
V2693	R504DK5	Jumlah Puskesmas yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah Puskesmas yang tidak mengalami kerusakan
V2694	R504EK2	Jumlah Puskesmas /Pembantu sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah Puskesmas /Pembantu sebelum bencana
V2695	R504EK3	Jumlah Puskesmas/Pembantu rusak berat	discrete	numeric	Jumlah Puskesmas/Pembantu rusak berat
V2696	R504EK4	Jumlah Puskesmas/Pembantu rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah Puskesmas/Pembantu rusak sedang
V2697	R504EK5	Jumlah Puskesmas/Pembantu yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah Puskesmas/Pembantu yang tidak mengalami kerusakan
V2698	R504FK2	Jumlah Tempat Praktek Dokter sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah Tempat Praktek Dokter sebelum bencana
V2699	R504FK3	Jumlah Tempat Praktek Dokter rusak berat	discrete	numeric	Jumlah Tempat Praktek Dokter rusak berat
V2700	R504FK4	Jumlah Tempat Praktek Dokter rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah Tempat Praktek Dokter rusak sedang
V2701	R504FK5	Jumlah Tempat Praktek Dokter yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah Tempat Praktek Dokter yang tidak mengalami kerusakan
V2702	R504GK2	Jumlah Tempat Praktek Bidan sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah Tempat Praktek Bidan sebelum bencana
V2703	R504GK3	Jumlah Tempat Praktek Bidan rusak berat	discrete	numeric	Jumlah Tempat Praktek Bidan rusak berat
V2704	R504GK4	Jumlah Tempat Praktek Bidan rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah Tempat Praktek Bidan rusak sedang
V2705	R504GK5	Jumlah Tempat Praktek Bidan yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah Tempat Praktek Bidan yang tidak mengalami kerusakan
V2706	R504HK2	Jumlah Posyandu sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah Posyandu sebelum bencana
V2707	R504HK3	Jumlah Posyandu rusak berat	discrete	numeric	Jumlah Posyandu rusak berat
V2708	R504HK4	Jumlah Posyandu rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah Posyandu rusak sedang
V2709	R504HK5	Jumlah Posyandu yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah Posyandu yang tidak mengalami kerusakan
V2710	R504IK2	Jumlah Polindes (Pondok Bersalin Desa) sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah Polindes (Pondok Bersalin Desa) sebelum bencana.
V2711	R504IK3	Jumlah Polindes (Pondok Bersalin Desa) rusak berat	discrete	numeric	Jumlah Polindes (Pondok Bersalin Desa) rusak berat
V2712	R504IK4	Jumlah Polindes (Pondok Bersalin Desa) rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah Polindes (Pondok Bersalin Desa) rusak sedang
V2713	R504IK5	Jumlah Polindes (Pondok Bersalin Desa) yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah Polindes (Pondok Bersalin Desa) yang tidak mengalami kerusakan
V2714	R504JK2	Jumlah Apotik sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah Apotik sebelum bencana
V2715	R504JK3	Jumlah Apotik rusak berat	discrete	numeric	Jumlah Apotik rusak berat
V2716	R504JK4	Jumlah Apotik rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah Apotik rusak sedang
V2717	R504JK5	Jumlah Apotik yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah Apotik yang tidak mengalami kerusakan
V2718	R504KK2	Jumlah Toko Khusus Obat/ Jamu sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah Toko Khusus Obat/ Jamu sebelum bencana
V2719	R504KK3	Jumlah Toko Khusus Obat/Jamu rusak berat	discrete	numeric	Jumlah Toko Khusus Obat/Jamu rusak berat
V2720	R504KK4	Jumlah Toko Khusus Obat/Jamu rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah Toko Khusus Obat/Jamu rusak sedang

ID	Nama	Label	Type	Format	Pertanyaan
V2721	R504KK5	Jumlah Toko khusus Obat/Jamu yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah Toko khusus Obat/Jamu yang tidak mengalami kerusakan
V2722	R505AK2	Jumlah Mesjid sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah Mesjid sebelum bencana
V2723	R505AK3	Jumlah Mesjid rusak berat	discrete	numeric	Jumlah Mesjid rusak berat
V2724	R505AK4	Jumlah Mesjid rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah Mesjid rusak sedang
V2725	R505AK5	Jumlah Mesjid yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah Mesjid yang tidak mengalami kerusakan
V2726	R505BK2	Jumlah Surau/Langgar sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah Surau/Langgar sebelum bencana
V2727	R505BK3	Jumlah Surau/Langgar rusak berat	discrete	numeric	Jumlah Surau/Langgar rusak berat
V2728	R505BK4	Jumlah Surau/Langgar rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah Surau/Langgar rusak sedang
V2729	R505BK5	Jumlah Surau/Langgar yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah Surau/Langgar yang tidak mengalami kerusakan
V2730	R505CK2	Jumlah Gereja Kristen sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah Gereja Kristen sebelum bencana
V2731	R505CK3	Jumlah Gereja Kristen rusak berat	discrete	numeric	Jumlah Gereja Kristen rusak berat
V2732	R505CK4	Jumlah Gereja Kristen rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah Gereja Kristen rusak sedang
V2733	R505CK5	Jumlah Gereja Kristen yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah Gereja Kristen yang tidak mengalami kerusakan
V2734	R505DK2	Jumlah Gereja Katolik sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah Gereja Katolik sebelum bencana
V2735	R505DK3	Jumlah Gereja Katolik rusak berat	discrete	numeric	Jumlah Gereja Katolik rusak berat
V2736	R505DK4	Jumlah Gereja Katolik rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah Gereja Katolik rusak sedang
V2737	R505DK5	Jumlah Gereja Katolik yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah Gereja Katolik yang tidak mengalami kerusakan
V2738	R505EK2	Jumlah pura sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah pura sebelum bencana
V2739	R505EK3	Jumlah Pura rusak berat	discrete	numeric	Jumlah Pura rusak berat
V2740	R505EK4	Jumlah pura rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah pura rusak sedang
V2741	R505EK5	Jumlah pura yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah pura yang tidak mengalami kerusakan
V2742	R505FK2	Jumlah Vihara/Klenteng sebelum bencana	discrete	numeric	Jumlah Vihara/Klenteng sebelum bencana
V2743	R505FK3	Jumlah Vihara/Klenteng rusak berat	discrete	numeric	Jumlah Vihara/Klenteng rusak berat
V2744	R505FK4	Jumlah vihara/Klenteng rusak sedang	discrete	numeric	Jumlah vihara/Klenteng rusak sedang
V2745	R505FK5	Jumlah vihara/Klenteng yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jumlah vihara/Klenteng yang tidak mengalami kerusakan
V2746	R506A1K2	Jumlah Pantu asuhan sebelum bencana	discrete	numeric	Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan: a. Fasilitas Perlindungan Sosial 1) Jumlah Pantu asuhan sebelum bencana
V2747	R506A1K3	Jumlah Pantu asuhan rusak berat	discrete	numeric	Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan: a. Fasilitas Perlindungan Sosial 1) Jumlah Pantu asuhan rusak berat
V2748	R506A1K4	Jumlah Pantu asuhan rusak sedang	discrete	numeric	Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan: a. Fasilitas Perlindungan Sosial 1) Jumlah Pantu asuhan rusak sedang
V2749	R506A1K5	Jumlah Pantu asuhan yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan: a. Fasilitas Perlindungan Sosial 1) Jumlah Pantu asuhan yang tidak mengalami kerusakan

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V2750	R506A2K2	Jumlah Pantii wreda/jompo sebelum bencana	discrete	numeric	Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan: a. Fasilitas Perlindungan Sosial 2) Pantii wreda/jompo sebelum bencana
V2751	R506A2K3	Jumlah Pantii wreda/jompo rusak berat	discrete	numeric	Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan: a. Fasilitas Perlindungan Sosial 2) Jumlah Pantii wreda/jompo rusak berat
V2752	R506A2K4	Jumlah Pantii wreda/jompo rusak sedang	discrete	numeric	Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan: a. Fasilitas Perlindungan Sosial 2) Jumlah Pantii wreda/jompo rusak sedang
V2753	R506A2K5	Jumlah Pantii wreda/jompo yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan: a. Fasilitas Perlindungan Sosial 2) Jumlah Pantii wreda/jompo yang tidak mengalami kerusakan
V2754	R506A3K2	Jumlah Pantii cacat/YPAC sebelum bencana	discrete	numeric	Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan: a. Fasilitas Perlindungan Sosial 3) Pantii cacat/YPAC sebelum bencana
V2755	R506A3K3	Jumlah Pantii cacat/YPAC rusak berat	discrete	numeric	Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan: a. Fasilitas Perlindungan Sosial 3) Jumlah Pantii cacat/YPAC rusak berat
V2756	R506A3K4	Jumlah Pantii cacat/YPAC rusak sedang	discrete	numeric	Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan: a. Fasilitas Perlindungan Sosial 3) Jumlah Pantii cacat/YPAC rusak sedang
V2757	R506A3K5	Jumlah Pantii cacat/YPAC yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan: a. Fasilitas Perlindungan Sosial 3) Jumlah Pantii cacat/YPAC yang tidak mengalami kerusakan
V2758	R506A4K2	Jumlah Pantii bina remaja sebelum bencana	discrete	numeric	Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan: a. Fasilitas Perlindungan Sosial 4) Pantii bina remaja sebelum bencana
V2759	R506A4K3	Jumlah Pantii bina remaja rusak berat	discrete	numeric	Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan: a. Fasilitas Perlindungan Sosial 4) Jumlah Pantii bina remaja rusak berat
V2760	R506A4K4	Jumlah Pantii bina remaja rusak sedang	discrete	numeric	Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan: a. Fasilitas Perlindungan Sosial 4) Jumlah Pantii bina remaja rusak sedang
V2761	R506A4K5	Jumlah Pantii bina remaja yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan: a. Fasilitas Perlindungan Sosial 4) Jumlah Pantii bina remaja yang tidak mengalami kerusakan
V2762	R506A5K2	Jumlah Pantii rehabilitasi anak sebelum bencana	discrete	numeric	Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan: a. Fasilitas Perlindungan Sosial 5) Pantii rehabilitasi anak sebelum bencana
V2763	R506A5K3	Jumlah Pantii rehabilitasi anak rusak berat	discrete	numeric	Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan: a. Fasilitas Perlindungan Sosial 5) Jumlah Pantii rehabilitasi anak rusak berat
V2764	R506A5K4	Jumlah Pantii rehabilitasi anak rusak sedang	discrete	numeric	Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan: a. Fasilitas Perlindungan Sosial 5) Jumlah Pantii rehabilitasi anak rusak sedang

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V2765	R506A5K5	Jumlah Panti rehabilitasi anak yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan: a. Fasilitas Perlindungan Sosial 5) Jumlah Panti rehabilitasi anak yang tidak mengalami kerusakan
V2766	R506A6K2	Jumlah Panti rehabilitasi WTS sebelum bencana	discrete	numeric	Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan: a. Fasilitas Perlindungan Sosial 6) Panti rehabilitasi WTS sebelum bencana
V2767	R506A6K3	Jumlah Panti rehabilitasi WTS rusak berat	discrete	numeric	Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan: a. Fasilitas Perlindungan Sosial 6) Jumlah Panti rehabilitasi WTS rusak berat
V2768	R506A6K4	Jumlah Panti rehabilitasi WTS rusak sedang	discrete	numeric	Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan: a. Fasilitas Perlindungan Sosial 6) Jumlah Panti rehabilitasi WTS rusak sedang
V2769	R506A6K5	Jumlah Panti rehabilitasi WTS yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan: a. Fasilitas Perlindungan Sosial 6) Jumlah Panti rehabilitasi WTS yang tidak mengalami kerusakan
V2770	R506B1K2	Jumlah Majelis ta'lim/kel. Pengajian/kel. kebaktian sebelum bencana	discrete	numeric	Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan: b. Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan 1) Majelis ta'lim/kel. Pengajian/kel. Kebaktian sebelum bencana
V2771	R506B1K3	Jumlah Majelis ta'lim/kel Pengajian/kel. Kebaktian rusak berat	discrete	numeric	Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan: b. Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan 1) Jumlah Majelis ta'lim/kel Pengajian/kel. Kebaktian rusak berat
V2772	R506B1K4	Jumlah Majelis ta'lim/kel. Pengajian/kel. Kebaktian rusak sedang	discrete	numeric	Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan: b. Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan 1) Jumlah Majelis ta'lim/kel. Pengajian/kel. Kebaktian rusak sedang
V2773	R506B1K5	Jumlah Majelis ta'lim/kel. Pengajian/kel. Kebaktian yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan: b. Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan 1) Jumlah Majelis ta'lim/kel. Pengajian/kel. Kebaktian yang tidak mengalami kerusakan
V2774	R506B2K2	Jumlah Yayasan/kelompok/pers. Kematian sebelum bencana	discrete	numeric	Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan: b. Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan 2) Yayasan/kelompok/pers. Kematian sebelum bencana
V2775	R506B2K3	Jumlah Yayasan/kelompok/pers. Kematian rusak berat	discrete	numeric	Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan: b. Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan 2) Jumlah Yayasan/kelompok/pers. Kematian rusak berat
V2776	R506B2K4	Jumlah Yayasan/kelompok/pers. Kematian rusak sedang	discrete	numeric	Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan: b. Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan 2) Jumlah Yayasan/kelompok/pers. Kematian rusak sedang
V2777	R506B2K5	Jumlah Yayasan/kelompok/pers. Kematian yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan: b. Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan 2) Jumlah Yayasan/kelompok/pers. Kematian yang tidak mengalami kerusakan
V2778	R506B3K2	Jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) sebelum bencana	discrete	numeric	Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan: b. Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan 2) Jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) sebelum bencana

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V2779	R506B3K3	Jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) rusak berat	discrete	numeric	Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan: b. Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan 2) Jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) rusak berat
V2780	R506B3K4	Jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) rusak sedang	discrete	numeric	Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan: b. Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan 2) Jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) rusak sedang
V2781	R506B3K5	Jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan: b. Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan 2) Jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang tidak mengalami kerusakan
V2782	R507AK2	Jumlah Wartel/Kiospon/Warpostel/Warparpostel sebelum bencana	discrete	numeric	Sarana Komunikasi dan Ekonomi a. Jumlah Wartel/Kiospon/Warpostel/Warparpostel sebelum bencana
V2783	R507AK3	Jumlah Wartel/Kiospon/Warpostel/Warparpostel rusak berat	discrete	numeric	Sarana Komunikasi dan Ekonomi a. Jumlah Wartel/Kiospon/Warpostel/Warparpostel rusak berat
V2784	R507AK4	Jumlah Wartel/Kiospon/Warpostel/Warparpostel rusak sedang	discrete	numeric	Sarana Komunikasi dan Ekonomi a. Jumlah Wartel/Kiospon/Warpostel/Warparpostel rusak sedang
V2785	R507AK5	Jumlah Wartel/Kiospon/Warpostel/Warparpostel yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Sarana Komunikasi dan Ekonomi a. Jumlah Wartel/Kiospon/Warpostel/Warparpostel yang tidak mengalami kerusakan
V2786	R507BK2	Jumlah Warung Internet (Warnet) sebelum bencana	discrete	numeric	Sarana Komunikasi dan Ekonomi b. Jumlah Warung Internet (Warnet) sebelum bencana
V2787	R507BK3	Jumlah Warung Internet (Warnet) rusak berat	discrete	numeric	Sarana Komunikasi dan Ekonomi b. Jumlah Warung Internet (Warnet) rusak berat
V2788	R507BK4	Jumlah Warung Internet (Warnet) rusak sedang	discrete	numeric	Sarana Komunikasi dan Ekonomi b. Jumlah Warung Internet (Warnet) rusak sedang
V2789	R507BK5	Jumlah Warung Internet (Warnet) yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Sarana Komunikasi dan Ekonomi b. Jumlah Warung Internet (Warnet) yang tidak mengalami kerusakan
V2790	R507CK2	Jumlah Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos sebelum bencana	discrete	numeric	Sarana Komunikasi dan Ekonomi c. Jumlah Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos sebelum bencana
V2791	R507CK3	Jumlah Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos rusak berat	discrete	numeric	Sarana Komunikasi dan Ekonomi c. Jumlah Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos rusak berat
V2792	R507CK4	Jumlah Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos rusak sedang	discrete	numeric	Sarana Komunikasi dan Ekonomi c. Jumlah Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos rusak sedang
V2793	R507CK5	Jumlah Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Sarana Komunikasi dan Ekonomi c. Jumlah Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos yang tidak mengalami kerusakan
V2794	R507DK2	Jumlah Pasar bangunan permanen/semi permanen sebelum bencana	discrete	numeric	Sarana Komunikasi dan Ekonomi d. Jumlah Pasar bangunan permanen/semi permanen sebelum bencana
V2795	R507DK3	Jumlah Pasar bangunan permanen/semi permanen rusak berat	discrete	numeric	Sarana Komunikasi dan Ekonomi d. Jumlah Pasar bangunan permanen/semi permanen rusak berat
V2796	R507DK4	Jumlah Pasar bangunan permanen/semi permanen rusak sedang	discrete	numeric	Sarana Komunikasi dan Ekonomi d. Jumlah Pasar bangunan permanen/semi permanen rusak sedang
V2797	R507DK5	Jumlah Pasar bangunan permanen/semi permanen yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Sarana Komunikasi dan Ekonomi d. Jumlah Pasar bangunan permanen/semi permanen yang tidak mengalami kerusakan

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V2798	R507EK2	Jumlah Pasar tanpa bangunan permanen sebelum bencana	discrete	numeric	Sarana Komunikasi dan Ekonomi e. Jumlah Pasar tanpa bangunan permanen sebelum bencana
V2799	R507EK3	Jumlah Pasar tanpa bangunan permanen rusak berat	discrete	numeric	Sarana Komunikasi dan Ekonomi e. Jumlah Pasar tanpa bangunan permanen rusak berat
V2800	R507EK4	Jumlah Pasar tanpa bangunan permanen rusak sedang	discrete	numeric	Sarana Komunikasi dan Ekonomi e. Jumlah Pasar tanpa bangunan permanen rusak sedang
V2801	R507EK5	Jumlah Pasar tanpa bangunan permanen yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Sarana Komunikasi dan Ekonomi e. Jumlah Pasar tanpa bangunan permanen yang tidak mengalami kerusakan
V2802	R507FK2	Jumlah Restoran/Rumah Makan sebelum bencana	discrete	numeric	Sarana Komunikasi dan Ekonomi f. Jumlah Restoran/Rumah Makan sebelum bencana
V2803	R507FK3	Jumlah Restoran/Rumah Makan rusak berat	discrete	numeric	Sarana Komunikasi dan Ekonomi f. Jumlah Restoran/Rumah Makan rusak berat
V2804	R507FK4	Jumlah Restoran/Rumah Makan rusak sedang	discrete	numeric	Sarana Komunikasi dan Ekonomi f. Jumlah Restoran/Rumah Makan rusak sedang
V2805	R507FK5	Jumlah Restoran/Rumah Makan yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Sarana Komunikasi dan Ekonomi f. Jumlah Restoran/Rumah Makan yang tidak mengalami kerusakan
V2806	R507GK2	Jumlah Warung/Kedai makanan dan minuman sebelum bencana	discrete	numeric	Sarana Komunikasi dan Ekonomi g. Jumlah Warung/Kedai makanan dan minuman sebelum bencana
V2807	R507GK3	Jumlah Warung/Kedai makanan dan minuman rusak berat	discrete	numeric	Sarana Komunikasi dan Ekonomi g. Jumlah Warung/Kedai makanan dan minuman rusak berat
V2808	R507GK4	Jumlah Warung/Kedai makanan dan minuman rusak sedang	discrete	numeric	Sarana Komunikasi dan Ekonomi g. Jumlah Warung/Kedai makanan dan minuman rusak sedang
V2809	R507GK5	Jumlah Warung/Kedai makanan dan minuman yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Sarana Komunikasi dan Ekonomi g. Jumlah Warung/Kedai makanan dan minuman yang tidak mengalami kerusakan
V2810	R507HK2	Jumlah hotel sebelum bencana	discrete	numeric	Sarana Komunikasi dan Ekonomi h. Jumlah hotel sebelum bencana
V2811	R507HK3	Jumlah hotel rusak berat	discrete	numeric	Sarana Komunikasi dan Ekonomi h. Jumlah hotel rusak berat
V2812	R507HK4	Jumlah hotel rusak sedang	discrete	numeric	Sarana Komunikasi dan Ekonomi h. Jumlah hotel rusak sedang
V2813	R507HK5	Jumlah hotel yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Sarana Komunikasi dan Ekonomi h. Jumlah hotel yang tidak mengalami kerusakan
V2814	R507IK2	Jumlah Penginapan (hotel/losmen/wisma/motel) sebelum bencana	discrete	numeric	Sarana Komunikasi dan Ekonomi i. Jumlah Penginapan (hotel/losmen/wisma/motel) sebelum bencana
V2815	R507IK3	Jumlah Penginapan (hotel/losmen/wisma/motel) rusak berat	discrete	numeric	Sarana Komunikasi dan Ekonomi i. Jumlah Penginapan (hotel/losmen/wisma/motel) rusak berat
V2816	R507IK4	Jumlah Penginapan (hotel/losmen/wisma/motel) rusak sedang	discrete	numeric	Sarana Komunikasi dan Ekonomi i. Jumlah Penginapan (hotel/losmen/wisma/motel) rusak sedang
V2817	R507IK5	Jumlah Penginapan (hotel/losmen/wisma/motel) yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Sarana Komunikasi dan Ekonomi i. Jumlah Penginapan (hotel/losmen/wisma/motel) yang tidak mengalami kerusakan
V2818	R507JK2	Jumlah Bank Umum (Kantor Pusat/Cabang/Capem) sebelum bencana	discrete	numeric	Sarana Komunikasi dan Ekonomi j. Jumlah Bank Umum (Kantor Pusat/Cabang/Capem) sebelum bencana

ID	Nama	Label	Type	Format	Pertanyaan
V2819	R507JK3	Jumlah Bank Umum (Kantor Pusat/Cabang/Capem) rusak berat	discrete	numeric	Sarana Komunikasi dan Ekonomi j. Bjumlah Bank Umum (Kantor Pusat/Cabang/Capem) rusak berat
V2820	R507JK4	Jumlah Bank Umum (Kantor Pusat/Cabang/Capem) rusak sedang	discrete	numeric	Sarana Komunikasi dan Ekonomi j. Jumlah Bank Umum (Kantor Pusat/Cabang/Capem) rusak sedang
V2821	R507JK5	Jumlah Bank Umum (Kantor Pusat/Cabang/Capem) yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Sarana Komunikasi dan Ekonomi j. Jumlah Bank Umum (Kantor Pusat/Cabang/Capem) yang tidak mengalami kerusakan
V2822	R507KK2	Jumlah ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sebelum bencana	discrete	numeric	Sarana Komunikasi dan Ekonomi k. Jumlah ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sebelum bencana
V2823	R507KK3	Jumlah ATM (Anjungan Tunai Mandiri) rusak berat	discrete	numeric	Sarana Komunikasi dan Ekonomi k. Jumlah ATM (Anjungan Tunai Mandiri) rusak berat
V2824	R507KK4	Jumlah ATM (Anjungan Tunai Mandiri) rusak sedang	discrete	numeric	Sarana Komunikasi dan Ekonomi k. Jumlah ATM (Anjungan Tunai Mandiri) rusak sedang
V2825	R507KK5	Jumlah ATM (Anjungan Tunai Mandiri) yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Sarana Komunikasi dan Ekonomi k. Jumlah ATM (Anjungan Tunai Mandiri) yang tidak mengalami kerusakan
V2826	R507LK2	Jumlah Koperasi Unit Desa sebelum bencana	discrete	numeric	Sarana Komunikasi dan Ekonomi l. Jumlah Koperasi Unit Desa sebelum bencana
V2827	R507LK3	Jumlah Koperasi Unit Desa rusak berat	discrete	numeric	Sarana Komunikasi dan Ekonomi l. Jumlah Koperasi Unit Desa rusak berat
V2828	R507LK4	Jumlah Koperasi Unit Desa rusak sedang	discrete	numeric	Sarana Komunikasi dan Ekonomi l. Jumlah Koperasi Unit Desa rusak sedang
V2829	R507LK5	Jumlah Koperasi Unit Desa yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Sarana Komunikasi dan Ekonomi l. Jumlah Koperasi Unit Desa yang tidak mengalami kerusakan
V2830	R507MK2	Jumlah Kopinkra sebelum bencana	discrete	numeric	Sarana Komunikasi dan Ekonomi m. Jumlah Kopinkra sebelum bencana
V2831	R507MK3	Jumlah Kopinkra rusak berat	discrete	numeric	Sarana Komunikasi dan Ekonomi m. Jumlah Kopinkra rusak berat
V2832	R507MK4	Jumlah Kopinkra rusak sedang	discrete	numeric	Sarana Komunikasi dan Ekonomi m. Jumlah Kopinkra rusak sedang
V2833	R507MK5	Jumlah Kopinkra yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Sarana Komunikasi dan Ekonomi m. Jumlah Kopinkra yang tidak mengalami kerusakan
V2834	R507NK2	Jumlah Koperasi Simpan Pinjam sebelum bencana	discrete	numeric	Sarana Komunikasi dan Ekonomi n. Jumlah Koperasi Simpan Pinjam sebelum bencana
V2835	R507NK3	Jumlah Koperasi Simpan Pinjam rusak berat	discrete	numeric	Sarana Komunikasi dan Ekonomi n. Jumlah Koperasi Simpan Pinjam rusak berat
V2836	R507NK4	Jumlah Koperasi Simpan Pinjam rusak sedang	discrete	numeric	Sarana Komunikasi dan Ekonomi n. Jumlah Koperasi Simpan Pinjam rusak sedang
V2837	R507NK5	Jumlah Koperasi Simpan Pinjam yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Sarana Komunikasi dan Ekonomi n. Jumlah Koperasi Simpan Pinjam yang tidak mengalami kerusakan
V2838	R507OK2	Jumlah Koperas Non KUD lainnya sebelum bencana	discrete	numeric	Sarana Komunikasi dan Ekonomi o. Jumlah Koperas Non KUD lainnya sebelum bencana
V2839	R507OK3	Jumlah Koperas Non KUD lainnya rusak berat	discrete	numeric	Sarana Komunikasi dan Ekonomi o. Jumlah Koperas Non KUD lainnya rusak berat
V2840	R507OK4	Jumlah Koperas Non KUD lainnya rusak sedang	discrete	numeric	Sarana Komunikasi dan Ekonomi o. Jumlah Koperas Non KUD lainnya rusak sedang
V2841	R507OK5	Jumlah Koperas Non KUD lainnya yang tidak mengalami kerusakan	discrete	numeric	Sarana Komunikasi dan Ekonomi o. Jumlah Koperas Non KUD lainnya yang tidak mengalami kerusakan

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V2842	R601AK2	Kepala Desa/Kelurahan	discrete	numeric	Aparat Pemerintah Desa/Kelurahan a. Kepala Desa/Kelurahan
V2843	R601AK3	Umur Kepala Desa/Sekretaris kelurahan	contin	numeric	Aparat Pemerintah Desa/Kelurahan a. Umur Kepala Desa/Sekretaris kelurahan
V2844	R601AK4	Jenis Kelamin Kepala Desa/Kelurahan	discrete	numeric	Aparat Pemerintah Desa/Kelurahan a. Jenis Kelamin Kepala Desa/Kelurahan
V2845	R601AK5	Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan Kepala Desa/Kelurahan	discrete	numeric	Aparat Pemerintah Desa/Kelurahan a. Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan Kepala Desa/Kelurahan
V2846	R601BK2	Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	discrete	numeric	Aparat Pemerintah Desa/Kelurahan b. Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan
V2847	R601BK3	Umur Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	contin	numeric	Aparat Pemerintah Desa/Kelurahan b. Umur Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan
V2848	R601BK4	Jenis Kelamin Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	discrete	numeric	Aparat Pemerintah Desa/Kelurahan b. Jenis Kelamin Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan
V2849	R601BK5	Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	discrete	numeric	Aparat Pemerintah Desa/Kelurahan b. Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan
V2850	R601CK2	Ketua BPD/Dewan Kelurahan	discrete	numeric	Aparat Pemerintah Desa/Kelurahan c. Ketua BPD/Dewan Kelurahan
V2851	R601CK3	Umur Ketua BPD/Dewan Kelurahan	discrete	numeric	Aparat Pemerintah Desa/Kelurahan c. Umur Ketua BPD/Dewan Kelurahan
V2852	R601CK4	Jenis Kelamin Ketua BPD/Dewan Kelurahan	discrete	numeric	Aparat Pemerintah Desa/Kelurahan c. Jenis Kelamin Ketua BPD/Dewan Kelurahan
V2853	R601CK5	Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan Ketua BPD/Dewan Kelurahan	discrete	numeric	Aparat Pemerintah Desa/Kelurahan c. Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan Ketua BPD/Dewan Kelurahan
V2854	R601DK2	Ketua LPMD/K	discrete	numeric	Aparat Pemerintah Desa/Kelurahan d. Ketua LPMD/K
V2855	R601DK3	Umur Ketua LPMD/K	contin	numeric	Aparat Pemerintah Desa/Kelurahan d. Umur Ketua LPMD/K
V2856	R601DK4	Jenis Kelamin Ketua LPMD/K	discrete	numeric	Aparat Pemerintah Desa/Kelurahan d. Jenis Kelamin Ketua LPMD/K
V2857	R601DK5	Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan Ketua LPMD/K	discrete	numeric	Aparat Pemerintah Desa/Kelurahan d. Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan Ketua LPMD/K
V2858	R602	Sebutkan sumber data/nara sumber pada saat pencacahan	contin	numeric	Sebutkan sumber data/nara sumber pada saat pencacahan : (boleh lebih dari satu jawaban)

Kode Provinsi (Des 2004) (R101A)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Width: 8
 Desimal: 0
 Range: 12-12

Deskripsi

Rincian 101 s.d 105, tuliskan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan, dan Status Daerah (Perkotaan atau Perdesaan). Tuliskan pula kode keadaan Desember 2004 dan saat pencacahan pada kotak tersedia. Penulisan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan menggunakan huruf besar (capital).

Pertanyaan dalam kuesioner

Provinsi

Kode Provinsi saat pencacahan (R101B)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 12-12

Deskripsi

Rincian 101 s.d 105, tuliskan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan, dan Status Daerah (Perkotaan atau Perdesaan). Tuliskan pula kode keadaan Desember 2004 dan saat pencacahan pada kotak tersedia. Penulisan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan menggunakan huruf besar (capital).

Pertanyaan dalam kuesioner

Provinsi

Kode Kabupaten/Kota (Des 2004) (R102A)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: character
 Width: 2

Deskripsi

Rincian 101 s.d 105, tuliskan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan, dan Status Daerah (Perkotaan atau Perdesaan). Tuliskan pula kode keadaan Desember 2004 dan saat pencacahan pada kotak tersedia. Penulisan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan menggunakan huruf besar (capital).

Pertanyaan dalam kuesioner

Kabupaten/Kota

Kode Kabupaten/Kota saat pencacahan (R102B)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: character
 Width: 2

Deskripsi

Kode Kabupaten/Kota saat pencacahan (R102B)

File: Nias_p1201_a

Rincian 101 s.d 105, tuliskan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan, dan Status Daerah (Perkotaan atau Perdesaan). Tuliskan pula kode keadaan Desember 2004 dan saat pencacahan pada kotak tersedia. Penulisan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan menggunakan huruf besar (capital).

Pertanyaan dalam kuesioner

Kabupaten/Kota

Kode Kecamatan (Dec 2004) (R103A)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 3

Deskripsi

Rincian 101 s.d 105, tuliskan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan, dan Status Daerah (Perkotaan atau Perdesaan). Tuliskan pula kode keadaan Desember 2004 dan saat pencacahan pada kotak tersedia. Penulisan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan menggunakan huruf besar (capital).

Pertanyaan dalam kuesioner

Kecamatan

Kode Kecamatan saat pencacahan (R103B)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 3

Deskripsi

Rincian 101 s.d 105, tuliskan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan, dan Status Daerah (Perkotaan atau Perdesaan). Tuliskan pula kode keadaan Desember 2004 dan saat pencacahan pada kotak tersedia. Penulisan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan menggunakan huruf besar (capital).

Pertanyaan dalam kuesioner

Kecamatan

Kode Desa/Kelurahan (Dec 2004) (R104A)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 3

Deskripsi

Rincian 101 s.d 105, tuliskan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan, dan Status Daerah (Perkotaan atau Perdesaan). Tuliskan pula kode keadaan Desember 2004 dan saat pencacahan pada kotak tersedia. Penulisan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan menggunakan huruf besar (capital).

Pertanyaan dalam kuesioner

Desa/Kelurahan

Kode Desa/Kelurahan saat pencacahan (R104B)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: character
 Width: 3

Deskripsi

Rincian 101 s.d 105, tuliskan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan, dan Status Daerah (Perkotaan atau Perdesaan). Tuliskan pula kode keadaan Desember 2004 dan saat pencacahan pada kotak tersedia. Penulisan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan menggunakan huruf besar (capital).

Pertanyaan dalam kuesioner

Desa/Kelurahan

Kode Daerah (Dec 2004) (R105A)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Deskripsi

Rincian 101 s.d 105, tuliskan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan, dan Status Daerah (Perkotaan atau Perdesaan). Tuliskan pula kode keadaan Desember 2004 dan saat pencacahan pada kotak tersedia. Penulisan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan menggunakan huruf besar (capital).

Pertanyaan dalam kuesioner

Daerah

Kode Daerah saat pencacahan (R105B)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Deskripsi

Rincian 101 s.d 105, tuliskan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan, dan Status Daerah (Perkotaan atau Perdesaan). Tuliskan pula kode keadaan Desember 2004 dan saat pencacahan pada kotak tersedia. Penulisan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan menggunakan huruf besar (capital).

Pertanyaan dalam kuesioner

Daerah

Nama Desa (NMDESA)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: character
 Width: 19

Pertanyaan dalam kuesioner

Nama Desa

Terkena bencana alam satu tahun terakhir (R106A)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Pertanyaan dalam kuesioner

Terkena bencana alam satu tahun terakhir:

Pertanyaan lanjutan

Jika jawabannya tidak (2), maka pertanyaan dilanjutkan ke Blok. III

Jika ya, jenis bencana alam yang dialami (R106B)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 1-3

Pertanyaan dalam kuesioner

Jika ya, jenis bencana alam yang dialami :

Tingkat kerusakan (R106C)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 1-4

Pertanyaan dalam kuesioner

Tingkat kerusakan:

Status pemerintahan (R301)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Deskripsi

Status pemerintahan :

Desa atau yang disebut dengan nama lain, adalah : Kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-BAB 5 14 Pedoman Pencacah usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem Pemerintahan Nasional dan berada di daerah kabupaten (UU No.32 Tahun 2004).

Catatan : Dalam realitanya masih ada desa yang berada di wilayah kota.

Kelurahan adalah : suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota dibawah kecamatan. (UU RI No 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah).

Status pemerintahan (R301)

File: Nias_p1201_a

Pertanyaan dalam kuesioner

Status pemerintahan:

Badan Permusyawaratan Desa (BPD)/Dewan Kelurahan (R302)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Deskripsi

Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan adalah : Lembaga permusyawaratan/permusyawaratan yang keanggotaannya dipilih oleh rakyat yang berfungsi sebagai lembaga legislatif di tingkat desa/kelurahan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Badan Permusyawaratan Desa (BPD)/Dewan Kelurahan:

RT/RW (R303A)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Deskripsi

Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW) adalah organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotong-royongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah, pembangunan dan masyarakat di desa/kelurahan. Dari segi ukuran, RT biasanya lebih kecil dari RW. Jumlah keluarga di dalam RT biasanya lebih kecil dari 30 keluarga untuk desa dan 50 untuk kelurahan. Dari setiap RW biasanya terdiri dari paling sedikit 2 RT di desa dan 3 RT di kelurahan (Permendagri No.5 Th 1981 tentang pembentukan dusun dan lingkungan dalam kelurahan, pasal 4). Satuan lingkungan setempat (SLS) adalah bagian wilayah dalam desa/kelurahan yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan. Syarat-syarat pembentukannya harus memperhatikan faktor jumlah penduduk, luas wilayah, letak, prasarana, dan sarana serta kondisi kemampuan ekonomi masyarakat. Setiap dusun/lingkungan paling sedikit dibentuk oleh 2 - 3 RW (Permendagri No.5 Th 1981, pasal 4).

Pertanyaan dalam kuesioner

a. RT/RW :

Pertanyaan lanjutan

Jika jawabannya TIDAK (2), maka pertanyaan dilanjutkan ke R303c

Jumlah Rukun Warga (R303B1)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-16

Deskripsi

Jumlah Rukun Warga (R303B1)

File: Nias_p1201_a

Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW) adalah organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotong-royongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah, pembangunan dan masyarakat di desa/kelurahan. Dari segi ukuran, RT biasanya lebih kecil dari RW. Jumlah keluarga di dalam RT biasanya lebih kecil dari 30 keluarga untuk desa dan 50 untuk kelurahan.

Dari setiap RW biasanya terdiri dari paling sedikit 2 RT di desa dan 3 RT di kelurahan (Permendagri No.5 Th 1981 tentang pembentukan dusun dan lingkungan dalam kelurahan, pasal 4).

Satuan lingkungan setempat (SLS) adalah bagian wilayah dalam desa/kelurahan yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan. Syarat-syarat pembentukannya harus memperhatikan faktor jumlah penduduk, luas wilayah, letak, prasarana, dan sarana serta kondisi kemampuan ekonomi masyarakat. Setiap dusun/lingkungan paling sedikit dibentuk oleh 2 - 3 RW (Permendagri No.5 Th 1981, pasal 4).

Pertanyaan pendahuluan

Jika R303a =1,

Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika R303a = 1, isikan jumlah 1) Rukun Warga : RW

Jumlah Rukun Tetangga (R303B2)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-36

Deskripsi

Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW) adalah organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotong-royongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah, pembangunan dan masyarakat di desa/kelurahan. Dari segi ukuran, RT biasanya lebih kecil dari RW. Jumlah keluarga di dalam RT biasanya lebih kecil dari 30 keluarga untuk desa dan 50 untuk kelurahan.

Dari setiap RW biasanya terdiri dari paling sedikit 2 RT di desa dan 3 RT di kelurahan (Permendagri No.5 Th 1981 tentang pembentukan dusun dan lingkungan dalam kelurahan, pasal 4).

Satuan lingkungan setempat (SLS) adalah bagian wilayah dalam desa/kelurahan yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan. Syarat-syarat pembentukannya harus memperhatikan faktor jumlah penduduk, luas wilayah, letak, prasarana, dan sarana serta kondisi kemampuan ekonomi masyarakat. Setiap dusun/lingkungan paling sedikit dibentuk oleh 2 - 3 RW (Permendagri No.5 Th 1981, pasal 4).

Pertanyaan pendahuluan

Jika R303a =1,

Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika R303a = 1, isikan jumlah 2) Rukun Tetangga : RT

Nama satuan lingkungan setempat (SLS) selain RT/RW (R303C)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 6

Pertanyaan dalam kuesioner

Nama satuan lingkungan setempat (SLS)

Selain RT/RW : (Nama SLS)

Letak desa/kelurahan ini berada (R304)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-3

Deskripsi

Letak desa/kelurahan di dalam, di tepi atau di luar kawasan hutan.

Kawasan hutan adalah : wilayah tertentu yang ditunjukkan dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk keberadaannya sebagai hutan tetap.

Kawasan hutan dibedakan:

1. Hutan produksi yaitu : kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi Konversi (HPK).
2. Hutan lindung yaitu : kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan/sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata guna air, mencegah banjir, pengendalian erosi, mencegah entrusi air laut, dan menjaga kesuburan tanah.
3. Hutan konservasi adalah : Kawasan hutan dengan ciri khas tertentu yang mempunyai fungsi pokok pengawetan, keanekaragaman tumbuhan, satwa, serta ekosistemnya.
4. Hutan suaka alam adalah : Hutan dengan ciri khas tertentu yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya yang juga sebagai fungsi wilayah sistem penyangga kehidupan. Termasuk dalam kelompok ini adalah : Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM).
5. Hutan pelestarian alam adalah : Kawasan hutan dengan ciri khas tertentu yang mempunyai fungsi pokok perlindungan, sistem penyangga kehidupan, serta pemanfaatannya secara lestari, sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

Termasuk dalam kelompok ini adalah :
Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (TAHURA), dan Taman Wisata Alam (TWA).
Hutan yang dicakup pada rincian ini termasuk hutan bakau.

- 1). Dalam hutan adalah : Desa/kelurahan yang letaknya di tengah atau dikelilingi hutan.
- 2). Tepi hutan adalah: Desa/kelurahan yang letaknya di tepi, atau di pinggir hutan, atau berbatasan dengan hutan.
- 3). Luar hutan adalah : Desa/kelurahan yang tidak berbatasan langsung dengan hutan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Letak desa/kelurahan ini berada :

Jumlah penduduk laki-laki (R305A1)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 35-1524

Deskripsi

Jumlah penduduk laki-laki (R305A1)

File: Nias_p1201_a

Jumlah penduduk dan keluarga dihitung berdasarkan keadaan terakhir.

- a). Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di desa/kelurahan tersebut selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap. Banyaknya penduduk desa/kelurahan yang dicatat adalah jumlah penduduk yang tercatat pada buku administrasi kependudukan desa.
- b). Keluarga adalah semua orang yang tinggal bersama, baik mempunyai hubungan darah maupun perkawinan (suami, istri, anak, sanak saudara).
- c). Keluarga pertanian adalah keluarga yang sekurang-kurangnya satu anggota keluarganya melakukan kegiatan yang menghasilkan produk pertanian seperti bertani/berkebun, menanam tanaman padi/palawija, menanam tanaman hortikultura, kayu-kayuan, membudidayakan ikan/biota lain di kolam air tawar/sawah, tambak air payau, laut, perairan umum; menangkap ikan/biota lain di laut/perairan umum, melakukan perburuan atau penangkapan satwa liar, mengusahakan ternak/unggas, atau berusaha dalam jasa pertanian dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya dijual atau memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri. Keluarga yang memelihara tanaman pertanian atau ternak/unggas sekedar untuk mengisi waktu/hobi tidak termasuk sebagai keluarga pertanian. Khusus untuk keluarga yang menanam padi dan bahan makanan pokok, walaupun seluruh hasilnya untuk dikonsumsi sendiri tetap dikategorikan sebagai usaha keluarga pertanian.
- d). Pra Keluarga Sejahtera (KS) adalah keluarga yang belum memenuhi salah satu atau lebih syarat berikut:

1. Bisa makan dua kali sehari atau lebih,
2. Mempunyai pakaian yang berbeda untuk berbagai keperluan,
3. Lantai rumah bukan tanah, dan
4. Bila anaknya sakit dibawa berobat ke sarana/petugas kesehatan.

Keluarga Sejahtera Tahap I (KS I) adalah keluarga yang sudah memenuhi syarat:

1. Bisa makan dua kali sehari atau lebih,
2. Sudah mempunyai pakaian yang berbeda untuk keperluan yang berbeda,
3. Lantai rumah bukan terbuat dari tanah, dan
4. Sudah sadar membawa anaknya yang sakit ke sarana/petugas kesehatan.

Informasi Keluarga Sejahtera di desa/kelurahan biasa ditanyakan pada Petugas Penyuluh Keluarga Berencana Desa (PPKBD). Apabila data di PPKBD tidak tersedia, atau data yang mutakhir tersedia pada Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) di kecamatan, maka data yang digunakan adalah yang berasal dari kecamatan. Sumber data dapat juga diperoleh dari BKKBN yang ada dalam buku register di desa/kelurahan.

Pertanyaan dalam kuesioner

a. Penduduk dan keluarga

1. Jumlah penduduk laki-laki : orang

Jumlah penduduk perempuan (R305A2)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 46-1488

Deskripsi

Jumlah penduduk perempuan (R305A2)

File: Nias_p1201_a

Jumlah penduduk dan keluarga dihitung berdasarkan keadaan terakhir.

a). Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di desa/kelurahan tersebut selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap. Banyaknya penduduk desa/kelurahan yang dicatat adalah jumlah penduduk yang tercatat pada buku administrasi kependudukan desa.

b). Keluarga adalah semua orang yang tinggal bersama, baik mempunyai hubungan darah maupun perkawinan (suami, istri, anak, sanak saudara).

c). Keluarga pertanian adalah keluarga yang sekurang-kurangnya satu anggota keluarganya melakukan kegiatan yang menghasilkan produk pertanian seperti bertani/berkebun, menanam tanaman padi/palawija, menanam tanaman hortikultura, kayu-kayuan, membudidayakan ikan/biota lain di kolam air tawar/sawah, tambak air payau, laut, perairan umum; menangkap ikan/biota lain di laut/perairan umum, melakukan perburuan atau penangkapan satwa liar, mengusahakan ternak/unggas, atau berusaha dalam jasa pertanian dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya dijual atau memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri. Keluarga yang memelihara tanaman pertanian atau ternak/unggas sekedar untuk mengisi waktu/hobi tidak termasuk sebagai keluarga pertanian. Khusus untuk keluarga yang menanam padi dan bahan makanan pokok, walaupun seluruh hasilnya untuk dikonsumsi sendiri tetap dikategorikan sebagai usaha keluarga pertanian.

d). Pra Keluarga Sejahtera (KS) adalah keluarga yang belum memenuhi salah satu atau lebih syarat berikut:

1. Bisa makan dua kali sehari atau lebih,
2. Mempunyai pakaian yang berbeda untuk berbagai keperluan,
3. Lantai rumah bukan tanah, dan
4. Bila anaknya sakit dibawa berobat ke sarana/petugas kesehatan.

Keluarga Sejahtera Tahap I (KS I) adalah keluarga yang sudah memenuhi syarat:

1. Bisa makan dua kali sehari atau lebih,
2. Sudah mempunyai pakaian yang berbeda untuk keperluan yang berbeda,
3. Lantai rumah bukan terbuat dari tanah, dan
4. Sudah sadar membawa anaknya yang sakit ke sarana/petugas kesehatan.

Informasi Keluarga Sejahtera di desa/kelurahan biasa ditanyakan pada Petugas Penyuluh Keluarga Berencana Desa (PPKBD). Apabila data di PPKBD tidak tersedia, atau data yang mutakhir tersedia pada Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) di kecamatan, maka data yang digunakan adalah yang berasal dari kecamatan. Sumber data dapat juga diperoleh dari BKKBN yang ada dalam buku register di desa/kelurahan.

Pertanyaan dalam kuesioner

- a. Penduduk dan keluarga
2. Jumlah penduduk perempuan : orang

Jumlah penduduk keluarga (R305A3)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 21-565

Deskripsi

Jumlah penduduk keluarga (R305A3)

File: Nias_p1201_a

Jumlah penduduk dan keluarga dihitung berdasarkan keadaan terakhir.

- a). Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di desa/kelurahan tersebut selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap. Banyaknya penduduk desa/kelurahan yang dicatat adalah jumlah penduduk yang tercatat pada buku administrasi kependudukan desa.
- b). Keluarga adalah semua orang yang tinggal bersama, baik mempunyai hubungan darah maupun perkawinan (suami, istri, anak, sanak saudara).
- c). Keluarga pertanian adalah keluarga yang sekurang-kurangnya satu anggota keluarganya melakukan kegiatan yang menghasilkan produk pertanian seperti bertani/berkebun, menanam tanaman padi/palawija, menanam tanaman hortikultura, kayu-kayuan, membudidayakan ikan/biota lain di kolam air tawar/sawah, tambak air payau, laut, perairan umum; menangkap ikan/biota lain di laut/perairan umum, melakukan perburuan atau penangkapan satwa liar, mengusahakan ternak/unggas, atau berusaha dalam jasa pertanian dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya dijual atau memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri. Keluarga yang memelihara tanaman pertanian atau ternak/unggas sekedar untuk mengisi waktu/hobi tidak termasuk sebagai keluarga pertanian. Khusus untuk keluarga yang menanam padi dan bahan makanan pokok, walaupun seluruh hasilnya untuk dikonsumsi sendiri tetap dikategorikan sebagai usaha keluarga pertanian.
- d). Pra Keluarga Sejahtera (KS) adalah keluarga yang belum memenuhi salah satu atau lebih syarat berikut:
 1. Bisa makan dua kali sehari atau lebih,
 2. Mempunyai pakaian yang berbeda untuk berbagai keperluan,

Pedoman Pencacah 17

3. Lantai rumah bukan tanah, dan
 4. Bila anaknya sakit dibawa berobat ke sarana/petugas kesehatan.
- Keluarga Sejahtera Tahap I (KS I) adalah keluarga yang sudah memenuhi syarat:

1. Bisa makan dua kali sehari atau lebih,
2. Sudah mempunyai pakaian yang berbeda untuk keperluan yang berbeda,
3. Lantai rumah bukan terbuat dari tanah, dan
4. Sudah sadar membawa anaknya yang sakit ke sarana/petugas kesehatan.

Informasi Keluarga Sejahtera di desa/kelurahan biasa ditanyakan pada Petugas Penyuluh Keluarga Berencana Desa (PPKBD). Apabila data di PPKBD tidak tersedia, atau data yang mutakhir tersedia pada Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) di kecamatan, maka data yang digunakan adalah yang berasal dari kecamatan. Sumber data dapat juga diperoleh dari BKKBN yang ada dalam buku register di desa/kelurahan.

Pertanyaan dalam kuesioner

- a. Penduduk dan keluarga
3. Jumlah keluarga : keluarga

Persentase keluarga pertanian (R305A4)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 20-100

Deskripsi

Persentase keluarga pertanian (R305A4)

File: Nias_p1201_a

Jumlah penduduk dan keluarga dihitung berdasarkan keadaan terakhir.

- a). Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di desa/kelurahan tersebut selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap. Banyaknya penduduk desa/kelurahan yang dicatat adalah jumlah penduduk yang tercatat pada buku administrasi kependudukan desa.
- b). Keluarga adalah semua orang yang tinggal bersama, baik mempunyai hubungan darah maupun perkawinan (suami, istri, anak, sanak saudara).
- c). Keluarga pertanian adalah keluarga yang sekurang-kurangnya satu anggota keluarganya melakukan kegiatan yang menghasilkan produk pertanian seperti bertani/berkebun, menanam tanaman padi/palawija, menanam tanaman hortikultura, kayu-kayuan, membudidayakan ikan/biota lain di kolam air tawar/sawah, tambak air payau, laut, perairan umum; menangkap ikan/biota lain di laut/perairan umum, melakukan perburuan atau penangkapan satwa liar, mengusahakan ternak/unggas, atau berusaha dalam jasa pertanian dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya dijual atau memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri. Keluarga yang memelihara tanaman pertanian atau ternak/unggas sekedar untuk mengisi waktu/hobi tidak termasuk sebagai keluarga pertanian. Khusus untuk keluarga yang menanam padi dan bahan makanan pokok, walaupun seluruh hasilnya untuk dikonsumsi sendiri tetap dikategorikan sebagai usaha keluarga pertanian.
- d). Pra Keluarga Sejahtera (KS) adalah keluarga yang belum memenuhi salah satu atau lebih syarat berikut:

1. Bisa makan dua kali sehari atau lebih,
2. Mempunyai pakaian yang berbeda untuk berbagai keperluan,
3. Lantai rumah bukan tanah, dan
4. Bila anaknya sakit dibawa berobat ke sarana/petugas kesehatan.

Keluarga Sejahtera Tahap I (KS I) adalah keluarga yang sudah memenuhi syarat:

1. Bisa makan dua kali sehari atau lebih,
2. Sudah mempunyai pakaian yang berbeda untuk keperluan yang berbeda,
3. Lantai rumah bukan terbuat dari tanah, dan
4. Sudah sadar membawa anaknya yang sakit ke sarana/petugas kesehatan.

Informasi Keluarga Sejahtera di desa/kelurahan biasa ditanyakan pada Petugas Penyuluh Keluarga Berencana Desa (PPKBD). Apabila data di PPKBD tidak tersedia, atau data yang mutakhir tersedia pada Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) di kecamatan, maka data yang digunakan adalah yang berasal dari kecamatan. Sumber data dapat juga diperoleh dari BKKBN yang ada dalam buku register di desa/kelurahan.

Pertanyaan dalam kuesioner

- a. Penduduk dan keluarga
4. Persentase keluarga pertanian : persen

Jumlah Pra KS dan KS I (R305A5)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-530

Deskripsi

Jumlah Pra KS dan KS I (R305A5)

File: Nias_p1201_a

Jumlah penduduk dan keluarga dihitung berdasarkan keadaan terakhir.

- a). Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di desa/kelurahan tersebut selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap. Banyaknya penduduk desa/kelurahan yang dicatat adalah jumlah penduduk yang tercatat pada buku administrasi kependudukan desa.
- b). Keluarga adalah semua orang yang tinggal bersama, baik mempunyai hubungan darah maupun perkawinan (suami, istri, anak, sanak saudara).
- c). Keluarga pertanian adalah keluarga yang sekurang-kurangnya satu anggota keluarganya melakukan kegiatan yang menghasilkan produk pertanian seperti bertani/berkebun, menanam tanaman padi/palawija, menanam tanaman hortikultura, kayu-kayuan, membudidayakan ikan/biota lain di kolam air tawar/sawah, tambak air payau, laut, perairan umum; menangkap ikan/biota lain di laut/perairan umum, melakukan perburuan atau penangkapan satwa liar, mengusahakan ternak/unggas, atau berusaha dalam jasa pertanian dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya dijual atau memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri. Keluarga yang memelihara tanaman pertanian atau ternak/unggas sekedar untuk mengisi waktu/hobi tidak termasuk sebagai keluarga pertanian. Khusus untuk keluarga yang menanam padi dan bahan makanan pokok, walaupun seluruh hasilnya untuk dikonsumsi sendiri tetap dikategorikan sebagai usaha keluarga pertanian.
- d). Pra Keluarga Sejahtera (KS) adalah keluarga yang belum memenuhi salah satu atau lebih syarat berikut:

1. Bisa makan dua kali sehari atau lebih,
2. Mempunyai pakaian yang berbeda untuk berbagai keperluan,
3. Lantai rumah bukan tanah, dan
4. Bila anaknya sakit dibawa berobat ke sarana/petugas kesehatan.

Keluarga Sejahtera Tahap I (KS I) adalah keluarga yang sudah memenuhi syarat:

1. Bisa makan dua kali sehari atau lebih,
2. Sudah mempunyai pakaian yang berbeda untuk keperluan yang berbeda,
3. Lantai rumah bukan terbuat dari tanah, dan
4. Sudah sadar membawa anaknya yang sakit ke sarana/petugas kesehatan.

Informasi Keluarga Sejahtera di desa/kelurahan biasa ditanyakan pada Petugas Penyuluh Keluarga Berencana Desa (PPKBD). Apabila data di PPKBD tidak tersedia, atau data yang mutakhir tersedia pada Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) di kecamatan, maka data yang digunakan adalah yang berasal dari kecamatan. Sumber data dapat juga diperoleh dari BKKBN yang ada dalam buku register di desa/kelurahan.

Pertanyaan dalam kuesioner

- a. Penduduk dan Keluarga
5. Jumlah Pra KS dan KS I : keluarga

Jumlah penduduk laki-laki (R305B1)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 35-1538

Pertanyaan dalam kuesioner

- b. Penduduk dan Keluarga sebelum bencana
1. Jumlah penduduk laki-laki : orang

Jumlah penduduk perempuan (R305B2)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Jumlah penduduk perempuan (R305B2)

File: Nias_p1201_a

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 46-1465

Pertanyaan dalam kuesioner

b. Penduduk dan Keluarga Sebelum Bencana
2. Jumlah penduduk perempuan : orang

Jumlah Keluarga (R305B3)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 21-568

Pertanyaan dalam kuesioner

b. Penduduk dan Keluarga sebelum bencana
3. Jumlah keluarga : keluarga

Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk (R306)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-6

Deskripsi

Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk (R306)

File: Nias_p1201_a

Sumber penghasilan sebagian besar penduduk adalah : Sektor atau bidang usaha di mana sebagian besar penduduknya memperoleh penghasilan/pendapatan.

- a). Pertanian meliputi pertanian tanaman pangan dan tanaman pertanian lainnya; peternakan; jasa pertanian dan peternakan; kehutanan dan penebangan hutan; perburuan/penangkapan, dan pembiakan binatang liar; perikanan laut dan perikanan darat.
- b). Pertambangan dan penggalian adalah : kegiatan/lapangan usaha di bidang pertambangan dan penggalian, seperti pertambangan batu bara, minyak dan gas bumi, biji logam, penggalian batu batuan, tanah liat, pasir, penambangan dan penggalian garam, pertambangan mineral bahan kimia dan bahan pupuk, penambangan gips, aspal, dan lain-lain.
- c). Industri pengolahan adalah : Kegiatan pengubahan bahan dasar menjadi barang jadi atau setengah jadi, dari yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya. Secara garis besar industri meliputi:
 - 1). Industri makanan, minuman dan tembakau.
 - 2). Industri tekstil, pakaian jadi dan kulit.
 - 3). Industri barang dari kayu, termasuk perabot rumahtangga.
 - 4). Industri kertas dan barang dari kertas, percetakan dan penerbitan.
 - 5). Industri kimia dan bahan kimia, minyak bumi, batu bara, karet dan plastik.
 - 6). Industri barang galian bukan logam, kecuali minyak dan batu bara.
 - 7). Industri logam dasar.
 - 8). Industri barang dari logam, mesin dan peralatan.
 - 9). Industri pengolahan lainnya.
- d). Perdagangan besar/eceran, rumah makan dan akomodasi adalah : kegiatan jual beli barang termasuk juga usaha restoran/rumah makan dan minuman, catering, restorasi di kereta api, kafetaria, kantin, warung, penginapan (hotel, motel, hostel, dan losmen).
- e). Jasa adalah kegiatan yang menghasilkan jasa dengan tujuan untuk dijual baik seluruhnya atau sebagian, meliputi :
 - 1). Real estat, jasa persewaan, dan jasa perusahaan.
 - 2). Jasa pendidikan.
 - 3). Jasa kesehatan dan kebersihan.
 - 4). Jasa dan kegiatan sosial.
 - 5). Jasa rekreasi, kebudayaan, dan olahraga.
 - 6). Jasa perusahaan dan rumahtangga.
- f). Lainnya adalah : Kegiatan yang bidang atau sektornya tidak termasuk pada rincian di atas. Seperti, listrik, gas, air, konstruksi, transportasi, pergudangan, komunikasi dll.

Pertanyaan dalam kuesioner

Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk :

Keluarga yang menggunakan listrik (R307A)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-2

Deskripsi

Keluarga pengguna listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah : keluarga yang berlangganan listrik secara resmi dari PLN.

Sumber data pengguna listrik PLN dapat diperoleh dari kantor pembayaran listrik PLN (mempunyai meteran PLN). Tidak termasuk keluarga yang mencuri listrik dari keluarga lain.

Keluarga pengguna listrik non-PLN adalah : Keluarga yang berlangganan listrik dari Non PLN, misalnya dari diesel/generator yang diusahakan perorangan atau diusahakan secara bersama. Termasuk dari diesel/generator yang dibangkitkan sendiri (tidak diusahakan) dan hanya digunakan sendiri.

Pertanyaan dalam kuesioner

Keluarga yang menggunakan listrik (R307A)

File: Nias_p1201_a

Keluarga yang menggunakan listrik :

Pertanyaan lanjutan

Jika jawabannya Tidak (2) langsung ke R308

Listrik PLN (R307B1)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-250

Deskripsi

Keluarga pengguna listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah : keluarga yang berlangganan listrik secara resmi dari PLN.

Sumber data pengguna listrik PLN dapat diperoleh dari kantor pembayaran listrik PLN (mempunyai meteran PLN). Tidak termasuk keluarga yang mencuri listrik dari keluarga lain.

Keluarga pengguna listrik non-PLN adalah : Keluarga yang berlangganan listrik dari Non PLN, misalnya dari diesel/generator yang diusahakan perorangan atau diusahakan secara bersama. Termasuk dari diesel/generator yang dibangkitkan sendiri (tidak diusahakan) dan hanya digunakan sendiri.

Pertanyaan pendahuluan

Jika R307a = 1

Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika R307a = 1, keluarga yang menggunakan listrik : 1. Listrik PLN : keluarga

Listrik Non PLN (R307B2)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-65

Deskripsi

Keluarga pengguna listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah : keluarga yang berlangganan listrik secara resmi dari PLN.

Sumber data pengguna listrik PLN dapat diperoleh dari kantor pembayaran listrik PLN (mempunyai meteran PLN). Tidak termasuk keluarga yang mencuri listrik dari keluarga lain.

Keluarga pengguna listrik non-PLN adalah : Keluarga yang berlangganan listrik dari Non PLN, misalnya dari diesel/generator yang diusahakan perorangan atau diusahakan secara bersama. Termasuk dari diesel/generator yang dibangkitkan sendiri (tidak diusahakan) dan hanya digunakan sendiri.

Pertanyaan pendahuluan

Jika R307a = 1,

Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika R307a = 1, keluarga yang menggunakan listrik : 2. Listrik Non PLN : keluarga

Keluarga yang menggunakan listrik (R308A)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Pertanyaan dalam kuesioner

Keluarga yang menggunakan listrik :

Pertanyaan lanjutan

Jika jawabannya tidak (2), maka langsung ke R308

Jenisnya Listrik (R308B)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-3

Pertanyaan pendahuluan

Jika R308a = 1

Pertanyaan dalam kuesioner

Jika R308a = 1, jenisnya:

Wabah penyakit Muntaber/diare (R309AK2)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Pertanyaan dalam kuesioner

Wabah penyakit selama setahun terakhir a. Muntaber

Jumlah yang meninggal (R309AK3)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-1

Pertanyaan pendahuluan

Jika kolom (2)=1

Pertanyaan dalam kuesioner

Wabah penyakit selama setahun terakhir Jumlah yang meninggal : a. Muntaber/diare

Wabah penyakit Demam berdarah (R309BK2)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Pertanyaan pendahuluan

Jika kolom (2)=1

Pertanyaan dalam kuesioner

Wabah penyakit selama setahun terakhir b. Demam berdarah

Jumlah yang meninggal (R309BK3)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-0

Pertanyaan pendahuluan

Jika kolom (2)=1

Pertanyaan dalam kuesioner

Wabah penyakit selama setahun terakhir Jumlah yang meninggal : b. Demam berdarah

Wabah penyakit Campak (R309CK2)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Pertanyaan pendahuluan

Jika kolom (2)=1

Pertanyaan dalam kuesioner

Wabah penyakit selama setahun terakhir c. Campak

Jumlah yang meninggal (R309CK3)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-0

Pertanyaan pendahuluan

Jika kolom (2)=1

Pertanyaan dalam kuesioner

Wabah penyakit selama setahun terakhir Jumlah yang meninggal : c. Campak

Wabah penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) (R309DK2)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-2

Pertanyaan pendahuluan

Jika kolom (2)=1

Pertanyaan dalam kuesioner

Wabah penyakit selama setahun terakhir d. Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA)

Jumlah yang meninggal (R309DK3)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Pertanyaan pendahuluan

Jika kolom (2)=1

Pertanyaan dalam kuesioner

Wabah penyakit selama setahun terakhir Jumlah yang meninggal : d. Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA)

Wabah penyakit Malaria (R309EK2)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-2

Pertanyaan pendahuluan

Jika kolom (2)=1

Pertanyaan dalam kuesioner

Wabah penyakit selama setahun terakhir e. Malaria

Jumlah yang meninggal (R309EK3)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-7

Pertanyaan pendahuluan

Jika kolom (2)=1

Pertanyaan dalam kuesioner

Wabah penyakit selama setahun terakhir Jumlah yang meninggal : e. Malaria

Wabah penyakit Lainnya (R309FK2)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Pertanyaan pendahuluan

Jika kolom (2)=1

Pertanyaan dalam kuesioner

Wabah penyakit selama setahun terakhir f. Lainnya

Jumlah yang meninggal (R309FK3)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-2

Pertanyaan pendahuluan

Jika kolom (2)=1

Pertanyaan dalam kuesioner

Wabah penyakit selama setahun terakhir Jumlah yang meninggal : f. Lainnya

Sarana dan prasarana transportasi antar desa/kelurahan (R310A)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 1-3

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana dan prasarana transportasi antar desa/kelurahan a.Lalu lintas dari dan ke desa/kelurahan melalui :

Pertanyaan lanjutan

Jika jawaban 2 langsung ke R311

Jenis permukaan jalan terluas (R310B1)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 1-4

Pertanyaan pendahuluan

Jika R310a ="1" atau "3"

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis permukaan jalan terluas :

Apakah dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 (R310B2)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih sepanjang tahun :

Luas desa/kelurahan (R311A)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 1000-32100

Pertanyaan dalam kuesioner

Luas desa/kelurahan (R312 + R313):..... Ha

Luas desa/kelurahan sebelum bencana (R311B)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 1000-32100

Pertanyaan dalam kuesioner

Luas desa/kelurahan sebelum bencana :..... Ha

Apakah ada warga desa/kelurahan ini yang mengungsi ke luar desa/kelurahan (R312A)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah ada warga desa/kelurahan ini yang mengungsi ke luar desa/kelurahan:

Pertanyaan lanjutan

Jika jawabannya Tidak (2) maka langsung ke B.IV

Jumlah Penduduk pengungsi (R312B1)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Jumlah Penduduk pengungsi (R312B1)

File: Nias_p1201_a

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-1491

Pertanyaan pendahuluan

Jika R312a="1"

Pertanyaan dalam kuesioner

Jika R312a = "1", jumlah pengungsi 1. Penduduk : Jiwa

Jumlah Keluarga pengungsi (R312B2)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-297

Pertanyaan pendahuluan

Jika R312a="1"

Pertanyaan dalam kuesioner

Jika R312a = "1", jumlah pengungsi 2. Keluarga :Keluarga

Warga yang mengungsi dan telah kembali ke desa/kelurahan ini (R312C)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-4

Pertanyaan pendahuluan

Jika R312a="1" jumlah pengungsi

Pertanyaan dalam kuesioner

Warga yang mengungsi dan telah kembali ke desa/kelurahan ini :

Bangunan Ruak berat/hancur (R401A)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-9892

Pertanyaan dalam kuesioner

Bangunan rumah tinggal a. Rusak berat/hancur : unit

Bangunan Rusak sedang (R401B)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-9824

Pertanyaan dalam kuesioner

Bangunan rumah tinggal b. Rusak sedang :..... unit

Bangunan Rusak ringan (R401C)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-500

Pertanyaan dalam kuesioner

Bangunan rumah tinggal c. Rusak ringan :..... unit

Tidak mengalami kerusakan (R401D)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-2300

Pertanyaan dalam kuesioner

Bangunan rumah tinggal d. Tidak mengalami kerusakan:..... unit

Meninggal dunia (R402A)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-10

Pertanyaan dalam kuesioner

Korban jiwa a. Meninggal dunia :.....Jiwa

Luka berat/cacat fisik (R402B)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-36

Luka berat/cacat fisik (R402B)

File: Nias_p1201_a

Pertanyaan dalam kuesioner

Korban jiwa b. Luka berat/cacat fisik :.....jiwa

Luka ringan/cacat ringan (R402C)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-35

Pertanyaan dalam kuesioner

Korban jiwa c. luka ringan/cacat ringan :..... jiwa

Belum ditemukan (R402D)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-0

Pertanyaan dalam kuesioner

Korban jiwa d. Belum ditemukan :.....jiwa

Mendapat bantuan dari pihak lain (R403A)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-2

Pertanyaan dalam kuesioner

Mendapat bantuan dari pihak lain:

Pertanyaan lanjutan

Jika jawabannya tidak (2) maka langsung ke B.V

Bentuk bantuan Uang (R403B1)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-125000

Pertanyaan pendahuluan

Jika R403a = "1"

Pertanyaan dalam kuesioner

Bentuk bantuan Uang (R403B1)

File: Nias_p1201_a

Jika R403a = "1", bentuk bantuan 1. Uang (000 Rp) : Rp.....

Bentuk bantuan Natura (R403B2)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-200000

Pertanyaan pendahuluan

Jika R403a = "1"

Pertanyaan dalam kuesioner

Jika R403a = "1", bentuk bantuan 2. Natura (nilainya 000 Rp) : Rp.....

Asal bantuan (R403C)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-6

Pertanyaan dalam kuesioner

Asal bantuan:

Jumlah TK Negeri sebelum bencana (R501A1K2)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah TK Negeri sebelum bencana

Jumlah TK Negeri rusak berat (R501A1K3)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Jumlah TK Negeri rusak berat (R501A1K3)

File: Nias_p1201_a

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah TK Negeri rusak berat

Jumlah TK Negeri rusak sedang (R501A1K4)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah TK Negeri rusak sedang

Jumlah TK Negeri yang tidak mengalami kerusakan (R501A1K5)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah TK Negeri yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah TK Swasta sebelum bencana (R501A2K2)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-4

Jumlah TK Swasta sebelum bencana (R501A2K2)

File: Nias_p1201_a

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah TK Swasta sebelum bencana

Jumlah TK Swasta rusak berat (R501A2K3)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-2

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah TK Swasta rusak berat

Jumlah TK Swasta rusak sedang (R501A2K4)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-3

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah TK Swasta rusak sedang

Jumlah TK Swasta yang tidak mengalami kerusakan (R501A2K5)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah TK Swasta yang tidak mengalami kerusakan (R501A2K5)

File: Nias_p1201_a

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah TK Swasta yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah SD dan sederajat Negeri sebelum bencana (R501B1K2)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-2

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah SD dan sederajat Negeri sebelum bencana

Jumlah SD dan sederajat Negeri rusak berat (R501B1K3)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-2

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah SD dan sederajat Negeri rusak berat

Jumlah SD dan sederajat Negeri rusak sedang (R501B1K4)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-1

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Jumlah SD dan sederajat Negeri rusak sedang (R501B1K4)

File: Nias_p1201_a

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah SD dan sederajat Negeri rusak sedang

Jumlah SD dan sederajat Negeri yang tidak mengalami kerusakan (R501B1K5)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-1

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah SD dan sederajat Negeri yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah SD dan sederajat Swasta sebelum bencana (R501B2K2)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-1

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah SD dan sederajat Swasta sebelum bencana

Jumlah SD dan sederajat Swasta rusak berat (R501B2K3)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-1

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah SD dan sederajat Swasta rusak berat

Jumlah SD dan sederajat Swasta rusak sedang (R501B2K4)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah SD dan sederajat Swasta rusak sedang

Jumlah SD dan sederajat Swasta yang tidak mengalami kerusakan (R501B2K5)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah SD dan sederajat Swasta yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah SLTP dan sederajat Negeri sebelum bencana (R501C1K2)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-1

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah SLTP dan sederajat Negeri sebelum bencana

Jumlah SLTP dan sederajat Negeri rusak berat (R501C1K3)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Jumlah SLTP dan sederajat Negeri rusak berat (R501C1K3)

File: Nias_p1201_a

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah SLTP dan sederajat Negeri rusak berat

Jumlah SLTP dan sederajat Negeri rusak sedang (R501C1K4)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-1

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah SLTP dan sederajat Negeri rusak sedang

Jumlah SLTP dan sederajat Negeri yang tidak mengalami kerusakan (R501C1K5)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah SLTP dan sederajat Negeri yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah SLTP dan sederajat Swasta sebelum bencana (R501C2K2)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Jumlah SLTP dan sederajat Swasta sebelum bencana (R501C2K2)

File: Nias_p1201_a

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-1

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah SLTP dan sederajat Swasta sebelum bencana

Jumlah SLTP dan sederajat Swasta rusak berat (R501C2K3)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah SLTP dan sederajat Swasta rusak berat

Jumlah SLTP dan sederajat Swasta rusak sedang (R501C2K4)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-1

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah SLTP dan sederajat Swasta rusak sedang

Jumlah SLTP dan sederajat Swasta yang tidak mengalami kerusakan (R501C2K5)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Jumlah SLTP dan sederajat Swasta yang tidak mengalami kerusakan (R501C2K5)

File: Nias_p1201_a

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah SLTP dan sederajat Swasta yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah SMU dan sederajat Negeri sebelum bencana (R501D1K2)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-1

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah SMU dan sederajat Negeri sebelum bencana

Jumlah SMU dan sederajat Negeri rusak berat (R501D1K3)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah SMU dan sederajat Negeri rusak berat

Jumlah SMU dan sederajat Negeri rusak sedang (R501D1K4)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Jumlah SMU dan sederajat Negeri rusak sedang (R501D1K4)

File: Nias_p1201_a

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-1

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah SMU dan sederajat Negeri rusak sedang

Jumlah SMU dan sederajat Negeri yang tidak mengalami kerusakan (R501D1K5)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah SMU dan sederajat Negeri yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah SMU dan sederajat Swasta sebelum bencana (R501D2K2)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah SMU dan sederajat Swasta sebelum bencana

Jumlah SMU dan sederajat Swasta rusak berat (R501D2K3)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Jumlah SMU dan sederajat Swasta rusak berat (R501D2K3)

File: Nias_p1201_a

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah SMU dan sederajat Swasta rusak berat

Jumlah SMU dan sederajat Swasta rusak sedang (R501D2K4)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah SMU dan sederajat Swasta rusak sedang

Jumlah SMU dan sederajat Swasta yang tidak mengalami kerusakan (R501D2K5)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah SMU dan sederajat Swasta yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah SMK Negeri sebelum bencana (R501E1K2)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Jumlah SMK Negeri sebelum bencana (R501E1K2)

File: Nias_p1201_a

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah SMK Negeri sebelum bencana

Jumlah SMK Negeri rusak berat (R501E1K3)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah SMK Negeri rusak berat

Jumlah SMK Negeri rusak sedang (R501E1K4)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah SMK Negeri rusak sedang

Jumlah SMK Negeri yang tidak mengalami kerusakan (R501E1K5)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-0

Jumlah SMK Negeri yang tidak mengalami kerusakan (R501E1K5)

File: Nias_p1201_a

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah SMK Negeri yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah SMK Swasta sebelum bencana (R501E2K2)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah SMK Swasta sebelum bencana

Jumlah SMK Swasta rusak berat (R501E2K3)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah SMK Swasta rusak berat

Jumlah SMK Swasta rusak sedang (R501E2K4)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah SMK Swasta rusak sedang (R501E2K4)

File: Nias_p1201_a

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah SMK Swasta rusak sedang

Jumlah SMK Swasta yang tidak mengalami kerusakan (R501E2K5)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah SMK Swasta yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Akademi/PT dan sederajat Negeri sebelum bencana (R501F1K2)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Akademi/PT dan sederajat Negeri sebelum bencana

Jumlah Akademi/PT dan sederajat Negeri rusak berat (R501F1K3)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Akademi/PT dan sederajat Negeri rusak berat (R501F1K3)

File: Nias_p1201_a

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Akademi/PT dan sederajat Negeri rusak berat

Jumlah Akademi/PT dan sederajat Negeri rusak sedang (R501F1K4)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Akademi/PT dan sederajat Negeri rusak sedang

Jumlah Akademi/PT dan sederajat Negeri yang tidak mengalami kerusakan (R501F1K5)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Akademi/PT dan sederajat Negeri yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Akademi/PT dan sederajat Swasta sebelum bencana (R501F2K2)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Jumlah Akademi/PT dan sederajat Swasta sebelum bencana (R501F2K2)

File: Nias_p1201_a

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Akademi/PT dan sederajat Swasta sebelum bencana

Jumlah Akademi/PT dan sederajat Swasta rusak berat (R501F2K3)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Akademi/PT dan sederajat Swasta rusak berat

Jumlah Akademi/PT dan sederajat Swasta rusak sedang (R501F2K4)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Akademi/PT dan sederajat Swasta rusak sedang

Jumlah Akademi/PT dan sederajat Swasta yang tidak mengalami kerusakan (R501F2K5)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Jumlah Akademi/PT dan sederajat Swasta yang tidak mengalami kerusakan (R501F2K5)

File: Nias_p1201_a

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Akademi/PT dan sederajat Swasta yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Sekolah Luar Biasa Negeri sebelum bencana (R501G1K2)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-1

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Sekolah Luar Biasa Negeri sebelum bencana

Jumlah Sekolah Luar Biasa Negeri rusak berat (R501G1K3)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Sekolah Luar Biasa Negeri rusak berat

Jumlah Sekolah Luar Biasa Negeri rusak sedang (R501G1K4)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Jumlah Sekolah Luar Biasa Negeri rusak sedang (R501G1K4)

File: Nias_p1201_a

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-1

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Sekolah Luar Biasa Negeri rusak sedang

Jumlah Sekolah Luar Biasa Negeri yang tidak mengalami kerusakan (R501G1K5)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Sekolah Luar Biasa yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Sekolah Luar Biasa Swasta sebelum bencana (R501G2K2)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Sekolah Luar Biasa Swasta sebelum bencana

Jumlah Sekolah Luar Biasa Swasta rusak berat (R501G2K3)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Jumlah Sekolah Luar Biasa Swasta rusak berat (R501G2K3)

File: Nias_p1201_a

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Sekolah Luar Biasa Swasta rusak berat

Jumlah Sekolah Luar Biasa Swasta rusak sedang (R501G2K4)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Sekolah Luar Biasa Swasta rusak sedang

Jumlah Sekolah Luar Biasa Swasta yang tidak mengalami kerusakan (R501G2K5)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Sekolah Luar Biasa Swasta yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Pondok Pesantren/Madrasah Diniyah sebelum bencana (R501HK2)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Jumlah Pondok Pesantren/Madrasah Diniyah sebelum bencana (R501HK2)

File: Nias_p1201_a

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

JJumlah Pondok Pesantren/Madrasah Diniyah sebelum bencana

Jumlah pondok Pesantren/Madrasah Diniyah rusak berat (R501HK3)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

JJumlah pondok Pesantren/Madrasah Diniyah rusak berat

Jumlah Pondok Pesantren/Madrasah Diniyah rusak sedang (R501HK4)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Pondok Pesantren/Madrasah Diniyah rusak sedang

Jumlah Pondok Pesantren/Madrasah Diniyah yang tidak mengalami kerusakan (R501HK5)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Pondok Pesantren/Madrasah Diniyah yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Seminari dan sejenisnya sebelum bencana (R501IK2)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-3

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Seminari dan sejenisnya sebelum bencana

Jumlah Seminari dan sejenisnya rusak berat (R501IK3)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Seminari dan sejenisnya rusak berat

Jumlah Seminari dan sejenisnya rusak sedang (R501IK4)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Jumlah Seminari dan sejenisnya rusak sedang (R501IK4)

File: Nias_p1201_a

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-3

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Seminari dan sejenisnya rusak sedang

Jumlah Seminari dan sejenisnya yang tidak mengalami kerusakan (R501IK5)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Seminari dan sejenisnya yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : a. Bahasa sebelum bencana (R502AK2)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah :

Pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain : kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil.

Kursus elektronik antara lain : kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : a. Bahasa sebelum bencana

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : a. bahasa rusak berat (R502AK3)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah :

Pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain : kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil.

Kursus elektronik antara lain : kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : a. bahasa rusak berat

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : a. Bahasa rusak sedang (R502AK4)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah :

Pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain : kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil.

Kursus elektronik antara lain : kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : a. Bahasa rusak sedang

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : a. Bahasa yang tidak mengalami kerusakan (R502AK5)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : a. Bahasa yang tidak mengalami kerusakan (R502AK5)

File: Nias_p1201_a

Pendidikan keterampilan adalah :

Pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain : kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil.

Kursus elektronik antara lain : kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : a. Bahasa yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : b. Tata buku/akutansi sebelum bencana (R502BK2)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah :

Pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain : kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil.

Kursus elektronik antara lain : kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : b. Tata buku/akutansi sebelum bencana

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : b. Tata buku/akutansi sirusak berat (R502BK3)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah :

Pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain : kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil.

Kursus elektronik antara lain : kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : b. Tata buku/akutansi sirusak berat

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan: b. Tata buku/akutansi rusak sedang (R502BK4)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah :
Pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain : kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil.

Kursus elektronik antara lain : kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan: b. Tata buku/akutansi rusak sedang

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : b. Tata buku/akutansi yang tidak mengalami kerusakan (R502BK5)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah :
Pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain : kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil.

Kursus elektronik antara lain : kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Ujumlah lembaga pendidikan ketrampilan : b. Tata buku/akutansi yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : c. Komputer sebelum bencana (R502CK2)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : c. Komputer sebelum bencana (R502CK2)

File: Nias_p1201_a

Pendidikan keterampilan adalah :

Pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain : kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil.

Kursus elektronik antara lain : kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : c. Komputer sebelum bencana

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : c. Komputer rusak berat (R502CK3)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah :

Pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain : kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil.

Kursus elektronik antara lain : kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : c. Komputer rusak berat

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : c. Komputer rusak sedang (R502CK4)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah :

Pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain : kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil.

Kursus elektronik antara lain : kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : c. Komputer rusak sedang

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : c. Komputeryang tidak mengalami kerusakan (R502CK5)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah :

Pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain : kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil.

Kursus elektronik antara lain : kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : c. Komputeryang tidak mengalami kerusakan

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : d. Memasak/tata boga sebelum bencana (R502DK2)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah :

Pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain : kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil.

Kursus elektronik antara lain : kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : d. Memasak/tata boga sebelum bencana

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : d. Memasak/tata boga rusak berat (R502DK3)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : d. Memasak/tata boga rusak berat (R502DK3)

File: Nias_p1201_a

Pendidikan keterampilan adalah :

Pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain : kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil.

Kursus elektronik antara lain : kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : d. Memasak/tata boga rusak berat

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : d. Memasak/tata boga rusak sedang (R502DK4)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah :

Pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain : kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil.

Kursus elektronik antara lain : kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : d. Memasak/tata boga rusak sedang

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : d. Memasak/tata boga yang tidak mengalami kerusakan (R502DK5)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah :

Pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain : kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil.

Kursus elektronik antara lain : kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : d. Memasak/tata boga yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : e. Mmenjahit/tata busana sebelum bencana (R502EK2)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah :
Pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain : kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil.

Kursus elektronik antara lain : kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : e. Mmenjahit/tata busana sebelum bencana

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : e. menjahit/tata busana rusak berat (R502EK3)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah :
Pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain : kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil.

Kursus elektronik antara lain : kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : e. menjahit/tata busana rusak berat

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : e. menjahit/tata busanarusak sedang (R502EK4)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : e. menjahit/tata busanarusak sedang (R502EK4)

File: Nias_p1201_a

Pendidikan keterampilan adalah :

Pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain : kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil.

Kursus elektronik antara lain : kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : e. menjahit/tata busanarusak sedang

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : e. menjahit/tata yang tidak mengalami kerusakan (R502EK5)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah :

Pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain : kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil.

Kursus elektronik antara lain : kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : e. menjahit/tata yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : f. Kecantikan sebelum bencana (R502FK2)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah :

Pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain : kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil.

Kursus elektronik antara lain : kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : f. Kecantikan sebelum bencana

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : f. Kecantikan rusak berat (R502FK3)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah :

Pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain : kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil.

Kursus elektronik antara lain : kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : f. Kecantikan rusak berat

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : f. Kecantikan rusak sedang (R502FK4)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah :

Pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain : kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil.

Kursus elektronik antara lain : kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : f. Kecantikan rusak sedang

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : f. Kecantikan yang tidak mengalami kerusakan (R502FK5)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : f. Kecantikan yang tidak mengalami kerusakan (R502FK5)

File: Nias_p1201_a

Pendidikan keterampilan adalah :

Pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain : kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil.

Kursus elektronik antara lain : kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : f. Kecantikan yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : g. Montir mobil/motor sebelum bencana (R502GK2)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah :

Pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain : kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil.

Kursus elektronik antara lain : kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : g. Montir mobil/motor sebelum bencana

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : g. Montir mobil/motor rusak berat (R502GK3)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah :

Pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain : kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil.

Kursus elektronik antara lain : kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : g. Montir mobil/motor rusak berat

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : g. Montir mobil/motor rusak sedang (R502GK4)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah :

Pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain : kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil.

Kursus elektronik antara lain : kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : g. Montir mobil/motor rusak sedang

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : g. Montir mobil/motor yang tidak mengalami kerusakan (R502GK5)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah :

Pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain : kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil.

Kursus elektronik antara lain : kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : g. Montir mobil/motor yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : h. Elektronik sebelum bencana (R502HK2)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : h. Elektronik sebelum bencana (R502HK2)

File: Nias_p1201_a

Pendidikan keterampilan adalah :

Pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain : kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil.

Kursus elektronik antara lain : kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : h. Elektronik sebelum bencana

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : h. Elektronik rusak berat (R502HK3)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah :

Pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain : kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil.

Kursus elektronik antara lain : kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : h. Elektronik rusak berat

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : h. Elektronik rusak sedang (R502HK4)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah :

Pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain : kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil.

Kursus elektronik antara lain : kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : h. Elektronik rusak sedang

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : h. Elektroniky yang tidak mengalami kerusakan (R502HK5)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-1

Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah :

Pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain : kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil.

Kursus elektronik antara lain : kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : h. Elektroniky yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : i. Lainnya (tuliskan) sebelum bencana (R502IK2)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-7

Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah :

pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain : kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil. Kursus elektronik antara lain kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : i. Lainnya (tuliskan) sebelum bencana

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : i. Lainnya (tuliskan) rusak berat (R502IK3)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-3

Deskripsi

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : i. Lainnya (tuliskan) rusak berat (R502IK3)

File: Nias_p1201_a

Pendidikan keterampilan adalah :

Pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain : kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil. Kursus elektronik antara lain kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : i. Lainnya (tuliskan) rusak berat

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : i. Lainnya (tuliskan) rusak sedang (R502IK4)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-21

Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah :

pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain : kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil. Kursus elektronik antara lain kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : i. Lainnya (tuliskan) rusak sedang

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : i. Lainnya (tuliskan) yang tidak mengalami kerusakan (R502IK5)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-6

Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah :

pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain : kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil. Kursus elektronik antara lain kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : i. Lainnya (tuliskan) yang tidak mengalami kerusakan

Kerusakan : a. Panjang jalan (Km) sebelum bencana (R503AK2)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-7

Pertanyaan dalam kuesioner

Kerusakan jalan dan jembatan : a. Panjang Jalan (KM) sebelum bencana

Kerusakan : a. Panjang jalan (Km) rusak berat (R503AK3)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-7

Pertanyaan dalam kuesioner

Kerusakan : a. Panjang jalan (Km) rusak berat

Kerusakan : a. Panjang jalan (Km) rusak sedang (R503AK4)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-5

Pertanyaan dalam kuesioner

Kerusakan : a. Panjang jalan (Km) rusak sedang

Kerusakan : a. Panjang jalan (Km) yang tidak mengalami kerusakan (R503AK5)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-7

Pertanyaan dalam kuesioner

Kerusakan : a. Panjang jalan (Km) yang tidak mengalami kerusakan

Kerusakan : b. Jembatan (buah) sebelum bencana (R503BK2)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Kerusakan : b. Jembatan (buah) sebelum bencana (R503BK2)

File: Nias_p1201_a

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-4

Pertanyaan dalam kuesioner

Kerusakan : b. Jembatan (buah) sebelum bencana

Kerusakan : b. Jembatan (buah) rusak berat (R503BK3)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-4

Pertanyaan dalam kuesioner

Kerusakan : b. Jembatan (buah) rusak berat

Kerusakan : b. Jembatan (buah) rusak sedang (R503BK4)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-2

Pertanyaan dalam kuesioner

Kerusakan : b. Jembatan (buah) rusak sedang

Kerusakan : b. Jembatan (buah) yang tidak mengalami kerusakan (R503BK5)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-2

Pertanyaan dalam kuesioner

Kerusakan : b. Jembatan (buah) yang tidak mengalami kerusakan

Keberadaan Rumah Sakit (R504A)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-1

Keberadaan Rumah Sakit (R504A)

File: Nias_p1201_a

Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan Rumah Sakit

Keberadaan Rumah sakit bersalin/Rumag bersalin (R504B)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-2

Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan Rumah sakit bersalin/Rumag bersalin

Keberadaan Poliklinik/Balai Pengobatan (R504C)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-1

Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan Poliklinik/Balai Pengobatan

Keberadaan Puskesmas (R504D)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-2

Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan Puskesmas

Keberadaan Puskesmas/Pembantu (R504E)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-2

Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan Puskesmas/Pembantu

Keberadaan Tempat Praktek Dokter (R504F)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-6

Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan Tempat Praktek Dokter

Keberadaan Tempat praktek Bidan (R504G)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-4

Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan Tempat praktek Bidan

Keberadaan Posyandu (R504H)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-5

Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan Posyandu

Keberadaan Polindes (Pondok Bersalin Desa) (R504I)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-2

Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan Polindes (Pondok Bersalin Desa)

Keberadaan Apotik (R504J)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-8

Keberadaan Apotik (R504J)

File: Nias_p1201_a

Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan Apotik

Keberadaan Toko khusus obat/jamu (R504K)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-5

Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan Toko khusus obat/jamu

Sarana Tempat Ibadah : a. Masjid (R505A)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-20

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Tempat Ibadah : a. Masjid

Sarana Tempat Ibadah : b. Surau/Langgar (R505B)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-312

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Tempat Ibadah : b. Surau/Langgar

Sarana Tempat Ibadah : c. Gereja Kristen (R505C)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-1919

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Tempat Ibadah : c. Gereja Kristen

Sarana Tempat Ibadah : d. Gereja Katolik (R505D)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-4

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Tempat Ibadah : d. Gereja Katolik

Sarana Tempat Ibadah : e. Pura (R505E)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Tempat Ibadah : e. Pura

Sarana Tempat Ibadah : f. Vihara/Klenteng (R505F)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-1

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Tempat Ibadah : f. Vihara/Klenteng

Fasilitas perlindungan sosial : 1. Panti asuhan (R506A1)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-1100

Pertanyaan dalam kuesioner

Fasilitas perlindungan sosial : 1. Panti asuhan

Fasilitas perlindungan sosial : 2. Panti Wreda/jompo (R506A2)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-1010

Fasilitas perlindungan sosial : 2. Panti Wreda/jompo (R506A2)

File: Nias_p1201_a

Pertanyaan dalam kuesioner

Fasilitas perlindungan sosial : 2. Panti Wreda/jompo

Fasilitas perlindungan sosial : 3. Panti cacat/YPAC (R506A3)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Pertanyaan dalam kuesioner

Fasilitas perlindungan sosial : 3. Panti cacat/YPAC

Fasilitas perlindungan sosial : 4. Panti bina remaja (R506A4)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-6

Pertanyaan dalam kuesioner

Fasilitas perlindungan sosial : 4. Panti bina remaja

Fasilitas perlindungan sosial : 5. Panti rehabilitasi anak (R506A5)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-3000

Pertanyaan dalam kuesioner

Fasilitas perlindungan sosial : 5. Panti rehabilitasi anak

Fasilitas perlindungan sosial : 6. Panti rehabilitasi WTS (R506A6)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-2

Pertanyaan dalam kuesioner

Fasilitas perlindungan sosial : 6. Panti rehabilitasi WTS

Keberadaan majelis Ta'lim/kel. Pengajian/kel. kebaktian (R506B1)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-2110

Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan majelis Ta'lim/kel. Pengajian/kel. kebaktian

Keberadaan Yayasan/kelompok/pers. kematian (R506B2)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-1100

Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan Yayasan/kelompok/pers. kematian

Keberadaan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) (R506B3)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-1010

Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)

Keberadaan Wartel/wapostel/warparpostel (R507A)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-6

Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan Wartel/wapostel/warparpostel

Keberadaan Warung Internet (Warnet) (R507B)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-2

Keberadaan Warung Internet (Warnet) (R507B)

File: Nias_p1201_a

Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan Warung Internet (Warnet)

Keberadaan Kantor Pos/pos pembantu/Rumah Pos (R507C)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-3

Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan Kantor Pos/pos pembantu/Rumah Pos

Keberadaan Pasar bangunan permanen/semi permanen (R507D)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-10

Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan Pasar bangunan permanen/semi permanen

Keberadaan Pasar tanpa bangunan permanen (R507E)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-39111513

Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan Pasar tanpa bangunan permanen

Keberadaan Restoran/rumah makan (R507F)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-9

Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan Restoran/rumah makan

Keberadaan Warung/kedai makanan minuman (R507G)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-1611

Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan Warung/kedai makanan minuman

Keberadaan Hotel (R507H)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-3

Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan Hotel

Keberadaan Penginapan (hotel/losmen/wisma/motel) (R507I)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-10

Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan Penginapan (hotel/losmen/wisma/motel)

Keberadaan Bank umum (kantor Pusat/cabang/capem) (R507J)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-3

Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan Bank umum (kantor Pusat/cabang/capem)

Keberadaan ATM (Anjungan Tunai Mandiri) (R507K)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-3

Keberadaan ATM (Anjungan Tunai Mandiri) (R507K)

File: Nias_p1201_a

Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan ATM (Anjungan Tunai Mandiri)

Keberadaan Koperasi Unit Desa (R507L)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-2

Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan Koperasi Unit Desa

Keberadaan Kopinkra (R507M)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-2

Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan Kopinkra

Keberadaan Koperasi Simpan Pinjam (R507N)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-2

Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan Koperasi Simpan Pinjam

Keberadaan Koperasi Non KUD lainnya (R507O)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-69141361

Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan Koperasi Non KUD lainnya

Aparat pemerintah desa/kelurahan : a. Kepala Desa/Kelurahan (R601A)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 2-41551

Pertanyaan dalam kuesioner

Aparat pemerintah desa/kelurahan : a. Kepala Desa/Kelurahan

Aparat pemerintah desa/kelurahan : b. Sekretaris desa/Sekretaris kelurahan (R601B)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 2-41561

Pertanyaan dalam kuesioner

Aparat pemerintah desa/kelurahan : b. Sekretaris desa/Sekretaris kelurahan

Aparat pemerintah desa/kelurahan : c. Ketua BPD/Dewan Kelurahan (R601C)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-15213

Pertanyaan dalam kuesioner

Aparat pemerintah desa/kelurahan : c. Ketua BPD/Dewan Kelurahan

Aparat pemerintah desa/kelurahan : d. Ketua LPMD/K (R601D)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-17014

Pertanyaan dalam kuesioner

Aparat pemerintah desa/kelurahan : d. Ketua LPMD/K

Sebutkan sumber data/nara sumber pada saat pencacahan (R602)

File: Nias_p1201_a

Sebutkan sumber data/nara sumber pada saat pencacahan (R602)

File: Nias_p1201_a

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-45

Pertanyaan dalam kuesioner

Sebutkan sumber data/nara sumber pada saat pencacahan : (boleh lebih dari satu jawaban)

Kode Provinsi (Des 2004) (R101A)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 12-12

Deskripsi

Rincian 101 s.d 105, tuliskan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan, dan Status Daerah (Perkotaan atau Perdesaan). Tuliskan pula kode keadaan Desember 2004 dan saat pencacahan pada kotak tersedia. Penulisan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan menggunakan huruf besar (capital).

Pertanyaan dalam kuesioner

Provinsi

Kode Provinsi saat pencacahan (R101B)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 12-12

Deskripsi

Rincian 101 s.d 105, tuliskan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan, dan Status Daerah (Perkotaan atau Perdesaan). Tuliskan pula kode keadaan Desember 2004 dan saat pencacahan pada kotak tersedia. Penulisan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan menggunakan huruf besar (capital).

Pertanyaan dalam kuesioner

Provinsi

Kode Kabupaten/Kota (Des 2004) (R102A)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: character
 Width: 2

Deskripsi

Rincian 101 s.d 105, tuliskan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan, dan Status Daerah (Perkotaan atau Perdesaan). Tuliskan pula kode keadaan Desember 2004 dan saat pencacahan pada kotak tersedia. Penulisan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan menggunakan huruf besar (capital).

Pertanyaan dalam kuesioner

Kabupaten/Kota

Kode Kabupaten/Kota saat pencacahan (R102B)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: character
 Width: 2

Deskripsi

Kode Kabupaten/Kota saat pencacahan (R102B)

File: Nias_P1201_B

Rincian 101 s.d 105, tuliskan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan, dan Status Daerah (Perkotaan atau Perdesaan). Tuliskan pula kode keadaan Desember 2004 dan saat pencacahan pada kotak tersedia. Penulisan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan menggunakan huruf besar (capital).

Pertanyaan dalam kuesioner

Kabupaten/Kota

Kode Kecamatan (Dec 2004) (R103A)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 3

Deskripsi

Rincian 101 s.d 105, tuliskan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan, dan Status Daerah (Perkotaan atau Perdesaan). Tuliskan pula kode keadaan Desember 2004 dan saat pencacahan pada kotak tersedia. Penulisan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan menggunakan huruf besar (capital).

Pertanyaan dalam kuesioner

Kecamatan

Kode Kecamatan saat pencacahan (R103B)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 3

Deskripsi

Rincian 101 s.d 105, tuliskan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan, dan Status Daerah (Perkotaan atau Perdesaan). Tuliskan pula kode keadaan Desember 2004 dan saat pencacahan pada kotak tersedia. Penulisan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan menggunakan huruf besar (capital).

Pertanyaan dalam kuesioner

Kecamatan

Kode Desa/Kelurahan (Dec 2004) (R104A)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 3

Deskripsi

Rincian 101 s.d 105, tuliskan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan, dan Status Daerah (Perkotaan atau Perdesaan). Tuliskan pula kode keadaan Desember 2004 dan saat pencacahan pada kotak tersedia. Penulisan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan menggunakan huruf besar (capital).

Pertanyaan dalam kuesioner

Desa/Kelurahan

Kode Desa/Kelurahan saat pencacahan (R104B)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: character
 Width: 3

Deskripsi

Rincian 101 s.d 105, tuliskan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan, dan Status Daerah (Perkotaan atau Perdesaan). Tuliskan pula kode keadaan Desember 2004 dan saat pencacahan pada kotak tersedia. Penulisan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan menggunakan huruf besar (capital).

Pertanyaan dalam kuesioner

Desa/Kelurahan

Kode Daerah (Dec 2004) (R105A)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Deskripsi

Rincian 101 s.d 105, tuliskan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan, dan Status Daerah (Perkotaan atau Perdesaan). Tuliskan pula kode keadaan Desember 2004 dan saat pencacahan pada kotak tersedia. Penulisan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan menggunakan huruf besar (capital).

Pertanyaan dalam kuesioner

Daerah

Kode Daerah saat pencacahan (R105B)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Deskripsi

Rincian 101 s.d 105, tuliskan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan, dan Status Daerah (Perkotaan atau Perdesaan). Tuliskan pula kode keadaan Desember 2004 dan saat pencacahan pada kotak tersedia. Penulisan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan menggunakan huruf besar (capital).

Pertanyaan dalam kuesioner

Daerah

Nama Desa (NMDESA)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: character
 Width: 21

Pertanyaan dalam kuesioner

Nama Desa

Jumlah Rumah Sakit sebelum bencana (R504AK2)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah : tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Kesehatan : a. Rumah Sakit sebelum bencana

Jumlah Rumah Sakit rusak berat (R504AK3)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Jumlah Rumah Sakit rusak berat (R504AK3)

File: Nias_P1201_B

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah : tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Kesehatan : a.Rumah Sakit rusak berat

Jumlah Rumah Sakit rusak sedang (R504AK4)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Jumlah Rumah Sakit rusak sedang (R504AK4)

File: Nias_P1201_B

Deskripsi

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah : tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Kesehatan : a.Rumah Sakit rusak sedang

Jumlah Rumah Sakit yang tidak mengalami kerusakan (R504AK5)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-1

Deskripsi

Jumlah Rumah Sakit yang tidak mengalami kerusakan (R504AK5)

File: Nias_P1201_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah : tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Kesehatan : a. Rumah Sakit yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin sebelum bencana (R504BK2)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin sebelum bencana (R504BK2)

File: Nias_P1201_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah : tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Kesehatan : b. Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin sebelum bencana

Jumlah Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin rusak berat (R504BK3)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin rusak berat (R504BK3)

File: Nias_P1201_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah : tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Kesehatan : b. Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin rusak berat

Jumlah Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin rusak sedang (R504BK4)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin rusak sedang (R504BK4)

File: Nias_P1201_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah : tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Kesehatan : b. Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin rusak sedang

Jumlah Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin yang tidak mengalami kerusakan (R504BK5)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-2

Deskripsi

Jumlah Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin yang tidak mengalami kerusakan (R504BK5)

File: Nias_P1201_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah : tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Kesehatan : b. Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Poliklinik/Balai Pengobatan sebelum bencana (R504CK2)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Poliklinik/Balai Pengobatan sebelum bencana (R504CK2)

File: Nias_P1201_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah : tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Kesehatan : c. Poliklinik/Balai Pengobatan sebelum bencana

Jumlah Poliklinik/Balai rusak berat (R504CK3)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Poliklinik/Balai rusak berat (R504CK3)

File: Nias_P1201_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah : tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Kesehatan : c. Poliklinik/Balai rusak berat

Jumlah Poliklinik/Balai rusak sedang (R504CK4)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Poliklinik/Balai rusak sedang (R504CK4)

File: Nias_P1201_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah : tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Kesehatan : c. Poliklinik/Balai rusak sedang

Jumlah Poliklinik/Balai yang tidak mengalami kerusakan (R504CK5)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-1

Deskripsi

Jumlah Poliklinik/Balai yang tidak mengalami kerusakan (R504CK5)

File: Nias_P1201_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah : tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Kesehatan : c. Poliklinik/Balai yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Puskesmas sebelum bencana (R504DK2)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Puskesmas sebelum bencana (R504DK2)

File: Nias_P1201_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah : tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Kesehatan : d. Puskesmas sebelum bencana

Jumlah Puskesmas rusak berat (R504DK3)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Puskesmas rusak berat (R504DK3)

File: Nias_P1201_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah : tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Kesehatan : d. Puskesmas rusak berat

Jumlah Puskesmas rusak sedang (R504DK4)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Puskesmas rusak sedang (R504DK4)

File: Nias_P1201_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah : tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Puskesmas rusak sedang

Jumlah Puskesmas yang tidak mengalami kerusakan (R504DK5)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-1

Deskripsi

Jumlah Puskesmas yang tidak mengalami kerusakan (R504DK5)

File: Nias_P1201_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah : tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Kesehatan : d. Puskesmas yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Puskesmas /Pembantu sebelum bencana (R504EK2)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Puskesmas /Pembantu sebelum bencana (R504EK2)

File: Nias_P1201_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah : tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Kesehatan : e. Puskesmas /Pembantu sebelum bencana

Jumlah Puskesmas/Pembantu rusak berat (R504EK3)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Puskesmas/Pembantu rusak berat (R504EK3)

File: Nias_P1201_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah : tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Kesehatan : e. Puskesmas/Pembantu rusak berat

Jumlah Puskesmas/Pembantu rusak sedang (R504EK4)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Puskesmas/Pembantu rusak sedang (R504EK4)

File: Nias_P1201_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah : tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Kesehatan : e. Puskesmas/Pembantu rusak sedang

Jumlah Puskesmas/Pembantu yang tidak mengalami kerusakan (R504EK5)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-2

Deskripsi

Jumlah Puskesmas/Pembantu yang tidak mengalami kerusakan (R504EK5)

File: Nias_P1201_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah : tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Kesehatan : e. Puskesmas/Pembantu yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Tempat Praktek Dokter sebelum bencana (R504FK2)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Tempat Praktek Dokter sebelum bencana (R504FK2)

File: Nias_P1201_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah : tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Kesehatan : f. Tempat Praktek Dokter sebelum bencana

Jumlah Tempat Praktek Dokter rusak berat (R504FK3)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Tempat Praktek Dokter rusak berat (R504FK3)

File: Nias_P1201_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah : tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Kesehatan : f. Tempat Praktek Dokter rusak berat

Jumlah Tempat Praktek Dokter rusak sedang (R504FK4)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Tempat Praktek Dokter rusak sedang (R504FK4)

File: Nias_P1201_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah : tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Kesehatan : f. Tempat Praktek Dokter rusak sedang

Jumlah Tempat Praktek Dokter yang tidak mengalami kerusakan (R504FK5)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-6

Deskripsi

Jumlah Tempat Praktek Dokter yang tidak mengalami kerusakan (R504FK5)

File: Nias_P1201_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah : tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Kesehatan : f. Tempat Praktek Dokter yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Tempat Praktek Bidan sebelum bencana (R504GK2)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Tempat Praktek Bidan sebelum bencana (R504GK2)

File: Nias_P1201_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah : tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Kesehatan : g. Tempat Praktek Bidan sebelum bencana

Jumlah Tempat Praktek Bidan rusak berat (R504GK3)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Tempat Praktek Bidan rusak berat (R504GK3)

File: Nias_P1201_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah : tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Kesehatan : g. Tempat Praktek Bidan rusak berat

Jumlah Tempat Praktek Bidan rusak sedang (R504GK4)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Tempat Praktek Bidan rusak sedang (R504GK4)

File: Nias_P1201_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah : tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Kesehatan : g. Tempat Praktek Bidan rusak sedang

Jumlah Tempat Praktek Bidan yang tidak mengalami kerusakan (R504GK5)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-2

Deskripsi

Jumlah Tempat Praktek Bidan yang tidak mengalami kerusakan (R504GK5)

File: Nias_P1201_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah : tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Kesehatan : g. Tempat Praktek Bidan yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Posyandu sebelum bencana (R504HK2)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Posyandu sebelum bencana (R504HK2)

File: Nias_P1201_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah : tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Kesehatan : h. Posyandu sebelum bencana

Jumlah Posyandu rusak berat (R504HK3)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Posyandu rusak berat (R504HK3)

File: Nias_P1201_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah : tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Kesehatan : h. Posyandu rusak berat

Jumlah Posyandu rusak sedang (R504HK4)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Posyandu rusak sedang (R504HK4)

File: Nias_P1201_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah : tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Kesehatan : h. Posyandu rusak sedang

Jumlah Posyandu yang tidak mengalami kerusakan (R504HK5)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-4

Deskripsi

Jumlah Posyandu yang tidak mengalami kerusakan (R504HK5)

File: Nias_P1201_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah : tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Kesehatan : h. Posyandu yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Polindes (Pondok Bersalin Desa) sebelum bencana (R504IK2)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Polindes (Pondok Bersalin Desa) sebelum bencana (R504IK2)

File: Nias_P1201_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah : tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Kesehatan : i. Polindes (Pondok Bersalin Desa) sebelum bencana

Jumlah Polindes (Pondok Bersalin Desa) rusak berat (R504IK3)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Polindes (Pondok Bersalin Desa) rusak berat (R504IK3)

File: Nias_P1201_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah : tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Kesehatan : i. Polindes (Pondok Bersalin Desa) rusak berat

Jumlah Polindes (Pondok Bersalin Desa) rusak sedang (R504IK4)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Polindes (Pondok Bersalin Desa) rusak sedang (R504IK4)

File: Nias_P1201_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah : tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Kesehatan : i. Polindes (Pondok Bersalin Desa) rusak sedang

Jumlah Polindes (Pondok Bersalin Desa) yang tidak mengalami kerusakan (R504IK5)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-1

Deskripsi

Jumlah Polindes (Pondok Bersalin Desa) yang tidak mengalami kerusakan (R504IK5)

File: Nias_P1201_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah : tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Kesehatan : i. Polindes (Pondok Bersalin Desa) yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Apotik sebelum bencana (R504JK2)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Apotik sebelum bencana (R504JK2)

File: Nias_P1201_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah : tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Kesehatan : j. Apotik sebelum bencana

Jumlah Apotik rusak berat (R504JK3)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Apotik rusak berat (R504JK3)

File: Nias_P1201_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah : tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Kesehatan : j. Apotik rusak berat

Jumlah Apotik rusak sedang (R504JK4)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Apotik rusak sedang (R504JK4)

File: Nias_P1201_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah : tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Kesehatan : j. Apotik rusak sedang

Jumlah Apotik yang tidak mengalami kerusakan (R504JK5)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-8

Deskripsi

Jumlah Apotik yang tidak mengalami kerusakan (R504JK5)

File: Nias_P1201_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah : tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Kesehatan : j. Apotik yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Toko Khusus Obat/Jamu sebelum bencana (R504KK2)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Toko Khusus Obat/Jamu sebelum bencana (R504KK2)

File: Nias_P1201_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah : tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Kesehatan : k. Toko Khusus Obat/Jamu sebelum bencana

Jumlah Toko Khusus Obat/Jamu rusak berat (R504KK3)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Toko Khusus Obat/Jamu rusak berat (R504KK3)

File: Nias_P1201_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah : tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Kesehatan : k. Toko Khusus Obat/Jamu rusak berat

Jumlah Toko Khusus Obat/Jamu rusak sedang (R504KK4)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Toko Khusus Obat/Jamu rusak sedang (R504KK4)

File: Nias_P1201_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah : tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Kesehatan : k. Toko Khusus Obat/Jamu rusak sedang

Jumlah Toko khusus Obat/Jamu yang tidak mengalami kerusakan (R504KK5)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-5

Deskripsi

Jumlah Toko khusus Obat/Jamu yang tidak mengalami kerusakan (R504KK5)

File: Nias_P1201_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah : tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Kesehatan : k. Toko Khusus Obat/Jamu yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Mesjid sebelum bencana (R505AK2)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Mesjid sebelum bencana (R505AK2)

File: Nias_P1201_B

Tempat ibadah adalah : tempat yang digunakan oleh masyarakat untuk beribadah. Tempat ibadah yang khusus dipakai untuk pribadi tidak dihitung.

Masjid adalah : tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.

Surau/Langgar adalah : tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.

Gereja Kristen adalah tempat ibadah : untuk umat Kristen.

Gereja Katolik adalah tempat ibadah : untuk umat Katolik.

Pura adalah : tempat sembahyang umat Hindhu .

Vihara/Klenteng adalah : tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Ibadah : a. Mesjid sebelum bencana

Jumlah Mesjid rusak berat (R505AK3)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Tempat ibadah adalah : tempat yang digunakan oleh masyarakat untuk beribadah. Tempat ibadah yang khusus dipakai untuk pribadi tidak dihitung.

Masjid adalah : tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.

Surau/Langgar adalah : tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.

Gereja Kristen adalah tempat ibadah : untuk umat Kristen.

Gereja Katolik adalah tempat ibadah : untuk umat Katolik.

Pura adalah : tempat sembahyang umat Hindhu .

Vihara/Klenteng adalah : tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Ibadah : a. Mesjid rusak berat

Jumlah Mesjid rusak sedang (R505AK4)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Mesjid rusak sedang (R505AK4)

File: Nias_P1201_B

Tempat ibadah adalah : tempat yang digunakan oleh masyarakat untuk beribadah. Tempat ibadah yang khusus dipakai untuk pribadi tidak dihitung.

Masjid adalah : tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.

Surau/Langgar adalah : tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.

Gereja Kristen adalah tempat ibadah : untuk umat Kristen.

Gereja Katolik adalah tempat ibadah : untuk umat Katolik.

Pura adalah : tempat sembahyang umat Hindhu .

Vihara/Klenteng adalah : tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Ibadah : a. Mesjid rusak sedang

Jumlah Mesjid yang tidak mengalami kerusakan (R505AK5)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-2

Deskripsi

Tempat ibadah adalah : tempat yang digunakan oleh masyarakat untuk beribadah. Tempat ibadah yang khusus dipakai untuk pribadi tidak dihitung.

Masjid adalah : tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.

Surau/Langgar adalah : tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.

Gereja Kristen adalah tempat ibadah : untuk umat Kristen.

Gereja Katolik adalah tempat ibadah : untuk umat Katolik.

Pura adalah : tempat sembahyang umat Hindhu .

Vihara/Klenteng adalah : tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Ibadah : a. Mesjid yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Surau/Langgar sebelum bencana (R505BK2)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Surau/Langgar sebelum bencana (R505BK2)

File: Nias_P1201_B

Tempat ibadah adalah : tempat yang digunakan oleh masyarakat untuk beribadah. Tempat ibadah yang khusus dipakai untuk pribadi tidak dihitung.

Masjid adalah : tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.

Surau/Langgar adalah : tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.

Gereja Kristen adalah tempat ibadah : untuk umat Kristen.

Gereja Katolik adalah tempat ibadah : untuk umat Katolik.

Pura adalah : tempat sembahyang umat Hindhu .

Vihara/Klenteng adalah : tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Ibadah : b. Surau/Langgar sebelum bencana

Jumlah Surau/Langgar rusak berat (R505BK3)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Tempat ibadah adalah : tempat yang digunakan oleh masyarakat untuk beribadah. Tempat ibadah yang khusus dipakai untuk pribadi tidak dihitung.

Masjid adalah : tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.

Surau/Langgar adalah : tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.

Gereja Kristen adalah tempat ibadah : untuk umat Kristen.

Gereja Katolik adalah tempat ibadah : untuk umat Katolik.

Pura adalah : tempat sembahyang umat Hindhu .

Vihara/Klenteng adalah : tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Ibadah : b. Surau/Langgar rusak berat

Jumlah Surau/Langgar rusak sedang (R505BK4)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Surau/Langgar rusak sedang (R505BK4)

File: Nias_P1201_B

Tempat ibadah adalah : tempat yang digunakan oleh masyarakat untuk beribadah. Tempat ibadah yang khusus dipakai untuk pribadi tidak dihitung.

Masjid adalah : tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.

Surau/Langgar adalah : tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.

Gereja Kristen adalah tempat ibadah : untuk umat Kristen.

Gereja Katolik adalah tempat ibadah : untuk umat Katolik.

Pura adalah : tempat sembahyang umat Hindhu .

Vihara/Klenteng adalah : tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Ibadah : b. Surau/Langgar rusak sedang

Jumlah Surau/Langgar yang tidak mengalami kerusakan (R505BK5)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-8

Deskripsi

Tempat ibadah adalah : tempat yang digunakan oleh masyarakat untuk beribadah. Tempat ibadah yang khusus dipakai untuk pribadi tidak dihitung.

Masjid adalah : tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.

Surau/Langgar adalah : tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.

Gereja Kristen adalah tempat ibadah : untuk umat Kristen.

Gereja Katolik adalah tempat ibadah : untuk umat Katolik.

Pura adalah : tempat sembahyang umat Hindhu .

Vihara/Klenteng adalah : tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Ibadah : b. Surau/Langgar yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Gereja Kristen sebelum bencana (R505CK2)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Gereja Kristen sebelum bencana (R505CK2)

File: Nias_P1201_B

Tempat ibadah adalah : tempat yang digunakan oleh masyarakat untuk beribadah. Tempat ibadah yang khusus dipakai untuk pribadi tidak dihitung.

Masjid adalah : tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.

Surau/Langgar adalah : tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.

Gereja Kristen adalah tempat ibadah : untuk umat Kristen.

Gereja Katolik adalah tempat ibadah : untuk umat Katolik.

Pura adalah : tempat sembahyang umat Hindhu .

Vihara/Klenteng adalah : tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Ibadah : c. Gereja Kristen sebelum bencana

Jumlah Gereja Kristen rusak berat (R505CK3)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Tempat ibadah adalah : tempat yang digunakan oleh masyarakat untuk beribadah. Tempat ibadah yang khusus dipakai untuk pribadi tidak dihitung.

Masjid adalah : tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.

Surau/Langgar adalah : tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.

Gereja Kristen adalah tempat ibadah : untuk umat Kristen.

Gereja Katolik adalah tempat ibadah : untuk umat Katolik.

Pura adalah : tempat sembahyang umat Hindhu .

Vihara/Klenteng adalah : tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Ibadah : c. Gereja Kristen rusak berat

Jumlah Gereja Kristen rusak sedang (R505CK4)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Gereja Kristen rusak sedang (R505CK4)

File: Nias_P1201_B

Tempat ibadah adalah : tempat yang digunakan oleh masyarakat untuk beribadah. Tempat ibadah yang khusus dipakai untuk pribadi tidak dihitung.

Masjid adalah : tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.

Surau/Langgar adalah : tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.

Gereja Kristen adalah tempat ibadah : untuk umat Kristen.

Gereja Katolik adalah tempat ibadah : untuk umat Katolik.

Pura adalah : tempat sembahyang umat Hindhu .

Vihara/Klenteng adalah : tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Ibadah : c. Gereja Kristen rusak sedang

Jumlah Gereja Kristen yang tidak mengalami kerusakan (R505CK5)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-6

Deskripsi

Tempat ibadah adalah : tempat yang digunakan oleh masyarakat untuk beribadah. Tempat ibadah yang khusus dipakai untuk pribadi tidak dihitung.

Masjid adalah : tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.

Surau/Langgar adalah : tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.

Gereja Kristen adalah tempat ibadah : untuk umat Kristen.

Gereja Katolik adalah tempat ibadah : untuk umat Katolik.

Pura adalah : tempat sembahyang umat Hindhu .

Vihara/Klenteng adalah : tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Ibadah : c. Gereja Kristen yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Gereja Katolik sebelum bencana (R505DK2)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Gereja Katolik sebelum bencana (R505DK2)

File: Nias_P1201_B

Tempat ibadah adalah : tempat yang digunakan oleh masyarakat untuk beribadah. Tempat ibadah yang khusus dipakai untuk pribadi tidak dihitung.

Masjid adalah : tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.

Surau/Langgar adalah : tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.

Gereja Kristen adalah tempat ibadah : untuk umat Kristen.

Gereja Katolik adalah tempat ibadah : untuk umat Katolik.

Pura adalah : tempat sembahyang umat Hindhu .

Vihara/Klenteng adalah : tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Ibadah : d. Gereja Khatolik sebelum bencana

Jumlah Gereja Katolik rusak berat (R505DK3)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Tempat ibadah adalah : tempat yang digunakan oleh masyarakat untuk beribadah. Tempat ibadah yang khusus dipakai untuk pribadi tidak dihitung.

Masjid adalah : tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.

Surau/Langgar adalah : tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.

Gereja Kristen adalah tempat ibadah : untuk umat Kristen.

Gereja Katolik adalah tempat ibadah : untuk umat Katolik.

Pura adalah : tempat sembahyang umat Hindhu .

Vihara/Klenteng adalah : tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Ibadah : d. Gereja Khatolik rusak berat

Jumlah Gereja Katolik rusak sedang (R505DK4)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Gereja Katolik rusak sedang (R505DK4)

File: Nias_P1201_B

Tempat ibadah adalah : tempat yang digunakan oleh masyarakat untuk beribadah. Tempat ibadah yang khusus dipakai untuk pribadi tidak dihitung.

Masjid adalah : tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.

Surau/Langgar adalah : tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.

Gereja Kristen adalah tempat ibadah : untuk umat Kristen.

Gereja Katolik adalah tempat ibadah : untuk umat Katolik.

Pura adalah : tempat sembahyang umat Hindhu .

Vihara/Klenteng adalah : tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Ibadah : d. Gereja Katolik rusak sedang

Jumlah Gereja Katolik yang tidak mengalami kerusakan (R505DK5)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-3

Deskripsi

Tempat ibadah adalah : tempat yang digunakan oleh masyarakat untuk beribadah. Tempat ibadah yang khusus dipakai untuk pribadi tidak dihitung.

Masjid adalah : tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.

Surau/Langgar adalah : tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.

Gereja Kristen adalah tempat ibadah : untuk umat Kristen.

Gereja Katolik adalah tempat ibadah : untuk umat Katolik.

Pura adalah : tempat sembahyang umat Hindhu .

Vihara/Klenteng adalah : tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Ibadah : d. Gereja Khatolik yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah pura sebelum bencana (R505EK2)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah pura sebelum bencana (R505EK2)

File: Nias_P1201_B

Tempat ibadah adalah : tempat yang digunakan oleh masyarakat untuk beribadah. Tempat ibadah yang khusus dipakai untuk pribadi tidak dihitung.

Masjid adalah : tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.

Surau/Langgar adalah : tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.

Gereja Kristen adalah tempat ibadah : untuk umat Kristen.

Gereja Katolik adalah tempat ibadah : untuk umat Katolik.

Pura adalah : tempat sembahyang umat Hindhu .

Vihara/Klenteng adalah : tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Ibadah : e. pura sebelum bencana

Jumlah Pura rusak berat (R505EK3)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Tempat ibadah adalah : tempat yang digunakan oleh masyarakat untuk beribadah. Tempat ibadah yang khusus dipakai untuk pribadi tidak dihitung.

Masjid adalah : tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.

Surau/Langgar adalah : tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.

Gereja Kristen adalah tempat ibadah : untuk umat Kristen.

Gereja Katolik adalah tempat ibadah : untuk umat Katolik.

Pura adalah : tempat sembahyang umat Hindhu .

Vihara/Klenteng adalah : tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Ibadah : e. pura rusak berat

Jumlah pura rusak sedang (R505EK4)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah pura rusak sedang (R505EK4)

File: Nias_P1201_B

Tempat ibadah adalah : tempat yang digunakan oleh masyarakat untuk beribadah. Tempat ibadah yang khusus dipakai untuk pribadi tidak dihitung.

Masjid adalah : tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.

Surau/Langgar adalah : tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.

Gereja Kristen adalah tempat ibadah : untuk umat Kristen.

Gereja Katolik adalah tempat ibadah : untuk umat Katolik.

Pura adalah : tempat sembahyang umat Hindhu .

Vihara/Klenteng adalah : tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Ibadah : e. pura rusak sedang

Jumlah pura yang tidak mengalami kerusakan (R505EK5)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Tempat ibadah adalah : tempat yang digunakan oleh masyarakat untuk beribadah. Tempat ibadah yang khusus dipakai untuk pribadi tidak dihitung.

Masjid adalah : tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.

Surau/Langgar adalah : tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.

Gereja Kristen adalah tempat ibadah : untuk umat Kristen.

Gereja Katolik adalah tempat ibadah : untuk umat Katolik.

Pura adalah : tempat sembahyang umat Hindhu .

Vihara/Klenteng adalah : tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Ibadah : e. pura yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Vihara/Klenteng sebelum bencana (R505FK2)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Vihara/Klenteng sebelum bencana (R505FK2)

File: Nias_P1201_B

Tempat ibadah adalah : tempat yang digunakan oleh masyarakat untuk beribadah. Tempat ibadah yang khusus dipakai untuk pribadi tidak dihitung.

Masjid adalah : tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.

Surau/Langgar adalah : tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.

Gereja Kristen adalah tempat ibadah : untuk umat Kristen.

Gereja Katolik adalah tempat ibadah : untuk umat Katolik.

Pura adalah : tempat sembahyang umat Hindhu .

Vihara/Klenteng adalah : tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Ibadah : f. Vihara/Klenteng sebelum bencana

Jumlah Vihara/Klenteng rusak berat (R505FK3)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Tempat ibadah adalah : tempat yang digunakan oleh masyarakat untuk beribadah. Tempat ibadah yang khusus dipakai untuk pribadi tidak dihitung.

Masjid adalah : tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.

Surau/Langgar adalah : tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.

Gereja Kristen adalah tempat ibadah : untuk umat Kristen.

Gereja Katolik adalah tempat ibadah : untuk umat Katolik.

Pura adalah : tempat sembahyang umat Hindhu .

Vihara/Klenteng adalah : tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Ibadah : f. Vihara/Klenteng rusak berat

Jumlah vihara/Klenteng rusak sedang (R505FK4)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah vihara/Klenteng rusak sedang (R505FK4)

File: Nias_P1201_B

Tempat ibadah adalah : tempat yang digunakan oleh masyarakat untuk beribadah. Tempat ibadah yang khusus dipakai untuk pribadi tidak dihitung.

Masjid adalah : tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.

Surau/Langgar adalah : tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.

Gereja Kristen adalah tempat ibadah : untuk umat Kristen.

Gereja Katolik adalah tempat ibadah : untuk umat Katolik.

Pura adalah : tempat sembahyang umat Hindhu .

Vihara/Klenteng adalah : tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Ibadah : f. Vihara/Klenteng rusak sedang

Jumlah vihara/Klenteng yang tidak mengalami kerusakan (R505FK5)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-1

Deskripsi

Tempat ibadah adalah : tempat yang digunakan oleh masyarakat untuk beribadah. Tempat ibadah yang khusus dipakai untuk pribadi tidak dihitung.

Masjid adalah : tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.

Surau/Langgar adalah : tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.

Gereja Kristen adalah tempat ibadah : untuk umat Kristen.

Gereja Katolik adalah tempat ibadah : untuk umat Katolik.

Pura adalah : tempat sembahyang umat Hindhu .

Vihara/Klenteng adalah : tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Ibadah : f. Vihara/Klenteng Jumlah vihara/Klenteng yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Panti asuhan sebelum bencana (R506A1K2)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Panti asuhan sebelum bencana (R506A1K2)

File: Nias_P1201_B

Jenis fasilitas perlindungan sosial dan lembaga/organisasi kemasyarakatan yang berada di desa/kelurahan ini seperti : Panti asuhan, panti wreda/jompo, panti cacat/YPAC, panti bina remaja, panti rehabilitasi anak, panti rehabilitasi wanita tuna susila (WTS), majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh:

LSM Lingkungan : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI).

LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK .

LSM Anak : AKATIGA .

LSM Hukum dan Hak Asasi : Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Panti asuhan sebelum bencana

Jumlah Panti asuhan rusak berat (R506A1K3)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jenis fasilitas perlindungan sosial dan lembaga/organisasi kemasyarakatan yang berada di desa/kelurahan ini seperti : Panti asuhan, panti wreda/jompo, panti cacat/YPAC, panti bina remaja, panti rehabilitasi anak, panti rehabilitasi wanita tuna susila (WTS), majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh:

LSM Lingkungan : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI).

LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK .

LSM Anak : AKATIGA .

LSM Hukum dan Hak Asasi : Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Panti asuhan rusak berat

Jumlah Panti asuhan rusak sedang (R506A1K4)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Panti asuhan rusak sedang (R506A1K4)

File: Nias_P1201_B

Jenis fasilitas perlindungan sosial dan lembaga/organisasi kemasyarakatan yang berada di desa/kelurahan ini seperti : Panti asuhan, panti wreda/jompo, panti cacat/YPAC, panti bina remaja, panti rehabilitasi anak, panti rehabilitasi wanita tuna susila (WTS), majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh:

LSM Lingkungan : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI).

LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK .

LSM Anak : AKATIGA .

LSM Hukum dan Hak Asasi : Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Panti asuhan rusak sedang

Jumlah Panti asuhan yang tidak mengalami kerusakan (R506A1K5)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jenis fasilitas perlindungan sosial dan lembaga/organisasi kemasyarakatan yang berada di desa/kelurahan ini seperti : Panti asuhan, panti wreda/jompo, panti cacat/YPAC, panti bina remaja, panti rehabilitasi anak, panti rehabilitasi wanita tuna susila (WTS), majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh:

LSM Lingkungan : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI).

LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK .

LSM Anak : AKATIGA .

LSM Hukum dan Hak Asasi : Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Panti asuhan yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Panti wreda/jompo sebelum bencana (R506A2K2)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Panti wreda/jompo sebelum bencana (R506A2K2)

File: Nias_P1201_B

Jenis fasilitas perlindungan sosial dan lembaga/organisasi kemasyarakatan yang berada di desa/kelurahan ini seperti : Panti asuhan, panti wreda/jompo, panti cacat/YPAC, panti bina remaja, panti rehabilitasi anak, panti rehabilitasi wanita tuna susila (WTS), majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh:

LSM Lingkungan : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI).

LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK .

LSM Anak : AKATIGA .

LSM Hukum dan Hak Asasi : Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Panti wreda/jompo sebelum bencana

Jumlah Panti wreda/jompo rusak berat (R506A2K3)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jenis fasilitas perlindungan sosial dan lembaga/organisasi kemasyarakatan yang berada di desa/kelurahan ini seperti : Panti asuhan, panti wreda/jompo, panti cacat/YPAC, panti bina remaja, panti rehabilitasi anak, panti rehabilitasi wanita tuna susila (WTS), majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh:

LSM Lingkungan : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI).

LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK .

LSM Anak : AKATIGA .

LSM Hukum dan Hak Asasi : Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Panti wreda/jompo rusak berat

Jumlah Panti wreda/jompo rusak sedang (R506A2K4)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Panti wreda/jompo rusak sedang (R506A2K4)

File: Nias_P1201_B

Jenis fasilitas perlindungan sosial dan lembaga/organisasi kemasyarakatan yang berada di desa/kelurahan ini seperti : Panti asuhan, panti wreda/jompo, panti cacat/YPAC, panti bina remaja, panti rehabilitasi anak, panti rehabilitasi wanita tuna susila (WTS), majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh:

LSM Lingkungan : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI).

LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK .

LSM Anak : AKATIGA .

LSM Hukum dan Hak Asasi : Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Panti wreda/jompo rusak sedang

Jumlah Panti wreda/jompo yang tidak mengalami kerusakan (R506A2K5)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jenis fasilitas perlindungan sosial dan lembaga/organisasi kemasyarakatan yang berada di desa/kelurahan ini seperti : Panti asuhan, panti wreda/jompo, panti cacat/YPAC, panti bina remaja, panti rehabilitasi anak, panti rehabilitasi wanita tuna susila (WTS), majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh:

LSM Lingkungan : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI).

LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK .

LSM Anak : AKATIGA .

LSM Hukum dan Hak Asasi : Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Panti wreda/jompo yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Panti cacat/YPAC sebelum bencana (R506A3K2)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Panti cacat/YPAC sebelum bencana (R506A3K2)

File: Nias_P1201_B

Jenis fasilitas perlindungan sosial dan lembaga/organisasi kemasyarakatan yang berada di desa/kelurahan ini seperti : Panti asuhan, panti wreda/jompo, panti cacat/YPAC, panti bina remaja, panti rehabilitasi anak, panti rehabilitasi wanita tuna susila (WTS), majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh:

LSM Lingkungan : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI).

LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK .

LSM Anak : AKATIGA .

LSM Hukum dan Hak Asasi : Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Panti cacat/YPAC sebelum bencana

Jumlah Panti cacat/YPAC rusak berat (R506A3K3)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jenis fasilitas perlindungan sosial dan lembaga/organisasi kemasyarakatan yang berada di desa/kelurahan ini seperti : Panti asuhan, panti wreda/jompo, panti cacat/YPAC, panti bina remaja, panti rehabilitasi anak, panti rehabilitasi wanita tuna susila (WTS), majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh:

LSM Lingkungan : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI).

LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK .

LSM Anak : AKATIGA .

LSM Hukum dan Hak Asasi : Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Panti cacat/YPAC rusak berat

Jumlah Panti cacat/YPAC rusak sedang (R506A3K4)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Panti cacat/YPAC rusak sedang (R506A3K4)

File: Nias_P1201_B

Jenis fasilitas perlindungan sosial dan lembaga/organisasi kemasyarakatan yang berada di desa/kelurahan ini seperti : Panti asuhan, panti wreda/jompo, panti cacat/YPAC, panti bina remaja, panti rehabilitasi anak, panti rehabilitasi wanita tuna susila (WTS), majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh:

LSM Lingkungan : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI).

LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK .

LSM Anak : AKATIGA .

LSM Hukum dan Hak Asasi : Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Panti cacat/YPAC rusak sedang

Jumlah Panti cacat/YPAC yang tidak mengalami kerusakan (R506A3K5)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jenis fasilitas perlindungan sosial dan lembaga/organisasi kemasyarakatan yang berada di desa/kelurahan ini seperti : Panti asuhan, panti wreda/jompo, panti cacat/YPAC, panti bina remaja, panti rehabilitasi anak, panti rehabilitasi wanita tuna susila (WTS), majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh:

LSM Lingkungan : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI).

LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK .

LSM Anak : AKATIGA .

LSM Hukum dan Hak Asasi : Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Panti cacat/YPAC yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Panti bina remaja sebelum bencana (R506A4K2)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Panti bina remaja sebelum bencana (R506A4K2)

File: Nias_P1201_B

Jenis fasilitas perlindungan sosial dan lembaga/organisasi kemasyarakatan yang berada di desa/kelurahan ini seperti : Panti asuhan, panti wreda/jompo, panti cacat/YPAC, panti bina remaja, panti rehabilitasi anak, panti rehabilitasi wanita tuna susila (WTS), majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh:

LSM Lingkungan : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI).

LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK .

LSM Anak : AKATIGA .

LSM Hukum dan Hak Asasi : Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Panti bina remaja sebelum bencana

Jumlah Panti bina remaja rusak berat (R506A4K3)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jenis fasilitas perlindungan sosial dan lembaga/organisasi kemasyarakatan yang berada di desa/kelurahan ini seperti : Panti asuhan, panti wreda/jompo, panti cacat/YPAC, panti bina remaja, panti rehabilitasi anak, panti rehabilitasi wanita tuna susila (WTS), majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh:

LSM Lingkungan : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI).

LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK .

LSM Anak : AKATIGA .

LSM Hukum dan Hak Asasi : Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Panti bina remaja rusak berat

Jumlah Panti bina remaja rusak sedang (R506A4K4)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Pantii bina remaja rusak sedang (R506A4K4)

File: Nias_P1201_B

Jenis fasilitas perlindungan sosial dan lembaga/organisasi kemasyarakatan yang berada di desa/kelurahan ini seperti : Pantii asuhan, pantii wreda/jompo, pantii cacat/YPAC, pantii bina remaja, pantii rehabilitasi anak, pantii rehabilitasi wanita tuna susila (WTS), majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh:

LSM Lingkungan : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI).

LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK .

LSM Anak : AKATIGA .

LSM Hukum dan Hak Asasi : Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Pantii bina remaja rusak sedang

Jumlah Pantii bina remaja yang tidak mengalami kerusakan (R506A4K5)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-1

Deskripsi

Jenis fasilitas perlindungan sosial dan lembaga/organisasi kemasyarakatan yang berada di desa/kelurahan ini seperti : Pantii asuhan, pantii wreda/jompo, pantii cacat/YPAC, pantii bina remaja, pantii rehabilitasi anak, pantii rehabilitasi wanita tuna susila (WTS), majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh:

LSM Lingkungan : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI).

LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK .

LSM Anak : AKATIGA .

LSM Hukum dan Hak Asasi : Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Pantii bina remaja yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Pantii rehabilitasi anak sebelum bencana (R506A5K2)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Panti rehabilitasi anak sebelum bencana (R506A5K2)

File: Nias_P1201_B

Jenis fasilitas perlindungan sosial dan lembaga/organisasi kemasyarakatan yang berada di desa/kelurahan ini seperti : Panti asuhan, panti wreda/jompo, panti cacat/YPAC, panti bina remaja, panti rehabilitasi anak, panti rehabilitasi wanita tuna susila (WTS), majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh:

LSM Lingkungan : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI).

LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK .

LSM Anak : AKATIGA .

LSM Hukum dan Hak Asasi : Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Panti rehabilitasi anak sebelum bencana

Jumlah Panti rehabilitasi anak rusak berat (R506A5K3)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-1

Deskripsi

Jenis fasilitas perlindungan sosial dan lembaga/organisasi kemasyarakatan yang berada di desa/kelurahan ini seperti : Panti asuhan, panti wreda/jompo, panti cacat/YPAC, panti bina remaja, panti rehabilitasi anak, panti rehabilitasi wanita tuna susila (WTS), majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh:

LSM Lingkungan : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI).

LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK .

LSM Anak : AKATIGA .

LSM Hukum dan Hak Asasi : Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Panti rehabilitasi anak rusak berat

Jumlah Panti rehabilitasi anak rusak sedang (R506A5K4)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-1

Deskripsi

Jumlah Panti rehabilitasi anak rusak sedang (R506A5K4)

File: Nias_P1201_B

Jenis fasilitas perlindungan sosial dan lembaga/organisasi kemasyarakatan yang berada di desa/kelurahan ini seperti : Panti asuhan, panti wreda/jompo, panti cacat/YPAC, panti bina remaja, panti rehabilitasi anak, panti rehabilitasi wanita tuna susila (WTS), majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh:

LSM Lingkungan : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI).

LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK .

LSM Anak : AKATIGA .

LSM Hukum dan Hak Asasi : Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Panti rehabilitasi anak rusak sedang

Jumlah Panti rehabilitasi anak yang tidak mengalami kerusakan (R506A5K5)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jenis fasilitas perlindungan sosial dan lembaga/organisasi kemasyarakatan yang berada di desa/kelurahan ini seperti : Panti asuhan, panti wreda/jompo, panti cacat/YPAC, panti bina remaja, panti rehabilitasi anak, panti rehabilitasi wanita tuna susila (WTS), majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh:

LSM Lingkungan : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI).

LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK .

LSM Anak : AKATIGA .

LSM Hukum dan Hak Asasi : Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Panti rehabilitasi anak yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Panti rehabilitasi WTS sebelum bencana (R506A6K2)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Panti rehabilitasi WTS sebelum bencana (R506A6K2)

File: Nias_P1201_B

Jenis fasilitas perlindungan sosial dan lembaga/organisasi kemasyarakatan yang berada di desa/kelurahan ini seperti : Panti asuhan, panti wreda/jompo, panti cacat/YPAC, panti bina remaja, panti rehabilitasi anak, panti rehabilitasi wanita tuna susila (WTS), majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh:

LSM Lingkungan : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI).

LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK .

LSM Anak : AKATIGA .

LSM Hukum dan Hak Asasi : Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Panti rehabilitasi WTS sebelum bencana

Jumlah Panti rehabilitasi WTS rusak berat (R506A6K3)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jenis fasilitas perlindungan sosial dan lembaga/organisasi kemasyarakatan yang berada di desa/kelurahan ini seperti : Panti asuhan, panti wreda/jompo, panti cacat/YPAC, panti bina remaja, panti rehabilitasi anak, panti rehabilitasi wanita tuna susila (WTS), majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh:

LSM Lingkungan : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI).

LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK .

LSM Anak : AKATIGA .

LSM Hukum dan Hak Asasi : Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Panti rehabilitasi WTS rusak berat

Jumlah Panti rehabilitasi WTS rusak sedang (R506A6K4)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Panti rehabilitasi WTS rusak sedang (R506A6K4)

File: Nias_P1201_B

Jenis fasilitas perlindungan sosial dan lembaga/organisasi kemasyarakatan yang berada di desa/kelurahan ini seperti : Panti asuhan, panti wreda/jompo, panti cacat/YPAC, panti bina remaja, panti rehabilitasi anak, panti rehabilitasi wanita tuna susila (WTS), majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh:

LSM Lingkungan : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI).

LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK .

LSM Anak : AKATIGA .

LSM Hukum dan Hak Asasi : Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Panti rehabilitasi WTS rusak sedang

Jumlah Panti rehabilitasi WTS yang tidak mengalami kerusakan (R506A6K5)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jenis fasilitas perlindungan sosial dan lembaga/organisasi kemasyarakatan yang berada di desa/kelurahan ini seperti : Panti asuhan, panti wreda/jompo, panti cacat/YPAC, panti bina remaja, panti rehabilitasi anak, panti rehabilitasi wanita tuna susila (WTS), majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh:

LSM Lingkungan : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI).

LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK .

LSM Anak : AKATIGA .

LSM Hukum dan Hak Asasi : Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Panti rehabilitasi WTS yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Majelis ta'lim/kel. Pengajian/kel. kebaktian sebelum bencana (R506B1K2)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-2

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Majelis ta'lim/kel. Pengajian/kel. kebaktian sebelum bencana

Jumlah Majelis ta'lim/kel Pengajian/kel. Kebaktian rusak berat (R506B1K3)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-1

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Majelis ta'lim/kel Pengajian/kel. Kebaktian rusak berat

Jumlah Majelis ta'lim/kel. Pengajian/kel. Kebaktian rusak sedang (R506B1K4)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-1

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Majelis ta'lim/kel. Pengajian/kel. Kebaktian rusak sedang

Jumlah Majelis ta'lim/kel. Pengajian/kel. Kebaktian yang tidak mengalami kerusakan (R506B1K5)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Majelis ta'lim/kel. Pengajian/kel. Kebaktian yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Yayasan/kelompok/pers. Kematian sebelum bencana (R506B2K2)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-1

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Yayasan/kelompok/pers. Kematian sebelum bencana

Jumlah Yayasan/kelompok/pers. Kematian rusak berat (R506B2K3)

File: Nias_P1201_B

Jumlah Yayasan/kelompok/pers. Kematian rusak berat (R506B2K3)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-1

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Yayasan/kelompok/pers. Kematian rusak berat

Jumlah Yayasan/kelompok/pers. Kematian rusak sedang (R506B2K4)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-0

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Yayasan/kelompok/pers. Kematian rusak sedang

Jumlah Yayasan/kelompok/pers. Kematian yang tidak mengalami kerusakan (R506B2K5)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-4

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Yayasan/kelompok/pers. Kematian yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) sebelum bencana (R506B3K2)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-1

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) sebelum bencana

Jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) rusak berat (R506B3K3)

File: Nias_P1201_B

Jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) rusak berat (R506B3K3)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) rusak berat

Jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) rusak sedang (R506B3K4)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-1

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) rusak sedang

Jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang tidak mengalami kerusakan (R506B3K5)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-1

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Wartel/Kiospon/Warpostel/Warparpostel sebelum bencana (R507AK2)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Warung Telekomunikasi (Wartel)/Kios Telepon (Kiospon) adalah : Tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa telekomunikasi.

Warung Pos dan Telekomunikasi (Warpostel) adalah : tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa pos dan jasa telekomunikasi.

Warung Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (Warparpostel) adalah : Tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa pos, agen perjalanan/paket pariwisata dan telekomunikasi.

Jumlah Wartel/Kiospon/Warpostel/Warparpostel sebelum bencana (R507AK2)

File: Nias_P1201_B

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Wartel/Kiospon/Warpostel/Warparpostel sebelum bencana

Jumlah Wartel/Kiospon/Warpostel/Warparpostel rusak berat (R507AK3)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Warung Telekomunikasi (Wartel)/Kios Telepon (Kiospon) adalah : Tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa telekomunikasi.

Warung Pos dan Telekomunikasi (Warpostel) adalah : tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa pos dan jasa telekomunikasi.

Warung Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (Warparpostel) adalah : Tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa pos, agen perjalanan/paket pariwisata dan telekomunikasi.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Wartel/Kiospon/Warpostel/Warparpostel rusak berat

Jumlah Wartel/Kiospon/Warpostel/Warparpostel rusak sedang (R507AK4)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Warung Telekomunikasi (Wartel)/Kios Telepon (Kiospon) adalah : Tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa telekomunikasi.

Warung Pos dan Telekomunikasi (Warpostel) adalah : tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa pos dan jasa telekomunikasi.

Warung Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (Warparpostel) adalah : Tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa pos, agen perjalanan/paket pariwisata dan telekomunikasi.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Wartel/Kiospon/Warpostel/Warparpostel rusak sedang

Jumlah Wartel/Kiospon/Warpostel/Warparpostel yang tidak mengalami kerusakan (R507AK5)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Jumlah Wartel/Kiospon/Warpostel/Warparpostel yang tidak mengalami kerusakan (R507AK5)

File: Nias_P1201_B

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-6

Deskripsi

Warung Telekomunikasi (Wartel)/Kios Telepon (Kiospon) adalah : Tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa telekomunikasi.
Warung Pos dan Telekomunikasi (Warpostel) adalah : tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa pos dan jasa telekomunikasi.
Warung Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (Warparpostel) adalah : Tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa pos, agen perjalanan/paket pariwisata dan telekomunikasi.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Wartel/Kiospon/Warpostel/Warparpostel yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Warung Internet (Warnet) sebelum bencana (R507BK2)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Warnet adalah : Tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa internet.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Warung Internet (Warnet) sebelum bencana

Jumlah Warung Internet (Warnet) rusak berat (R507BK3)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Warnet adalah : Tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa internet.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Warung Internet (Warnet) rusak berat

Jumlah Warung Internet (Warnet) rusak sedang (R507BK4)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Warnet adalah : Tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa internet.

Jumlah Warung Internet (Warnet) rusak sedang (R507BK4)

File: Nias_P1201_B

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Warung Internet (Warnet) rusak sedang

Jumlah Warung Internet (Warnet) yang tidak mengalami kerusakan (R507BK5)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-1

Deskripsi

Warnet adalah : Tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa internet.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Warung Internet (Warnet) yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos sebelum bencana (R507CK2)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Kantor pos adalah : Pemberi pelayanan pengiriman barang, uang dsb. dari suatu tempat ke tempat yang lain.

Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup.

Pedoman Pencacah 37 pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb.

Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos sebelum bencana

Jumlah Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos rusak berat (R507CK3)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Kantor pos adalah : Pemberi pelayanan pengiriman barang, uang dsb. dari suatu tempat ke tempat yang lain.

Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup.

Pedoman Pencacah 37 pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb.

Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

Jumlah Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos rusak berat (R507CK3)

File: Nias_P1201_B

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos rusak berat

Jumlah Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos rusak sedang (R507CK4)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Kantor pos adalah : Pemberi pelayanan pengiriman barang, uang dsb. dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup. Pedoman Pencacah 37 pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos rusak sedang

Jumlah Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos yang tidak mengalami kerusakan (R507CK5)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-3

Deskripsi

Kantor pos adalah : Pemberi pelayanan pengiriman barang, uang dsb. dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup. Pedoman Pencacah 37 pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Pasar bangunan permanen/semi permanen sebelum bencana (R507DK2)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Pasar bangunan permanen/semi permanen sebelum bencana (R507DK2)

File: Nias_P1201_B

Jumlah Pasar bangunan permanen/semi permanen sebelum bencana

Jumlah Pasar bangunan permanen/semi permanen rusak berat (R507DK3)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Pasar bangunan permanen/semi permanen rusak berat

Jumlah Pasar bangunan permanen/semi permanen rusak sedang (R507DK4)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Pasar bangunan permanen/semi permanen rusak sedang

Jumlah Pasar bangunan permanen/semi permanen yang tidak mengalami kerusakan (R507DK5)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-2

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Pasar bangunan permanen/semi permanen yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Pasar tanpa bangunan permanen sebelum bencana (R507EK2)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Jumlah Pasar tanpa bangunan permanen sebelum bencana (R507EK2)

File: Nias_P1201_B

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Pasar tanpa bangunan permanen sebelum bencana

Jumlah Pasar tanpa bangunan permanen rusak berat (R507EK3)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Pasar tanpa bangunan permanen rusak berat

Jumlah Pasar tanpa bangunan permanen rusak sedang (R507EK4)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Pasar tanpa bangunan permanen rusak sedang

Jumlah Pasar tanpa bangunan permanen yang tidak mengalami kerusakan (R507EK5)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-3

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Pasar tanpa bangunan permanen yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Restoran/Rumah Makan sebelum bencana (R507FK2)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Jumlah Restoran/Rumah Makan sebelum bencana (R507FK2)

File: Nias_P1201_B

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Restoran adalah : Perusahaan/usaha yang menyajikan, dan menjual makanan dan minuman bagi umum di tempat usahanya yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen,dilengkapi peralatan dan perlengkapan proses pembuatan, penyimpanan dan penyajian.

Proses pembuatan dari bahan baku menjadi bahan jadi dilakukan di tempat usahanya.

Menurut Ditjen Pariwisata/Kanwil Parpostel restoran diklasifikasikan menjadi tiga yaitu, Talam Kencana, Talam Selaka, dan Talam Gangsa (kriteria penilaian antara lain : peralatan, tempat parkir kendaraan, kebersihan dan lain-lain).

Ijin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata/Kanwil Parpostel setempat.

Ijin rumah makan diberikan oleh Diparda (pada kabupaten/kota) yang ada Dinas Pariwisata biasanya pemberian ijin ditangani oleh Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemda setempat.

Rumah makan adalah : Perusahaan/usaha yang kegiatannya hanya menyediakan/menjual makanan (hidangan) dan minuman bagi umum di tempat usahanya, yang proses pembuatan dari bahan baku menjadi bahan jadi tidak dilakukan di tempat usahanya, termasuk rumah makan, tenda atau café pinggir jalan yang hanya buka pada malam hari.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Restoran/Rumah Makan sebelum bencana

Jumlah Restoran/Rumah Makan rusak berat (R507FK3)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Restoran adalah : Perusahaan/usaha yang menyajikan, dan menjual makanan dan minuman bagi umum di tempat usahanya yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen,dilengkapi peralatan dan perlengkapan proses pembuatan, penyimpanan dan penyajian.

Proses pembuatan dari bahan baku menjadi bahan jadi dilakukan di tempat usahanya.

Menurut Ditjen Pariwisata/Kanwil Parpostel restoran diklasifikasikan menjadi tiga yaitu, Talam Kencana, Talam Selaka, dan Talam Gangsa (kriteria penilaian antara lain : peralatan, tempat parkir kendaraan, kebersihan dan lain-lain).

Ijin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata/Kanwil Parpostel setempat.

Ijin rumah makan diberikan oleh Diparda (pada kabupaten/kota) yang ada Dinas Pariwisata biasanya pemberian ijin ditangani oleh Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemda setempat.

Rumah makan adalah : Perusahaan/usaha yang kegiatannya hanya menyediakan/menjual makanan (hidangan) dan minuman bagi umum di tempat usahanya, yang proses pembuatan dari bahan baku menjadi bahan jadi tidak dilakukan di tempat usahanya, termasuk rumah makan, tenda atau café pinggir jalan yang hanya buka pada malam hari.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Restoran/Rumah Makan rusak berat

Jumlah Restoran/Rumah Makan rusak sedang (R507FK4)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Restoran/Rumah Makan rusak sedang (R507FK4)

File: Nias_P1201_B

Restoran adalah : Perusahaan/usaha yang menyajikan, dan menjual makanan dan minuman bagi umum di tempat usahanya yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen,dilengkapi peralatan dan perlengkapan proses pembuatan, penyimpanan dan penyajian.

Proses pembuatan dari bahan baku menjadi bahan jadi dilakukan di tempat usahanya.

Menurut Ditjen Pariwisata/Kanwil Parpostel restoran diklasifikasikan menjadi tiga yaitu, Talam Kencana, Talam Selaka, dan Talam Gangsa (kriteria penilaian antara lain : peralatan, tempat parkir kendaraan, kebersihan dan lain-lain).

Ijin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata/Kanwil Parpostel setempat.

Ijin rumah makan diberikan oleh Diparda (pada kabupaten/kota) yang ada Dinas Pariwisata biasanya pemberian ijin ditangani oleh Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemda setempat.

Rumah makan adalah : Perusahaan/usaha yang kegiatannya hanya menyediakan/menjual makanan (hidangan) dan minuman bagi umum di tempat usahanya, yang proses pembuatan dari bahan baku menjadi bahan jadi tidak dilakukan di tempat usahanya, termasuk rumah makan, tenda atau café pinggir jalan yang hanya buka pada malam hari.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Restoran/Rumah Makan rusak sedang

Jumlah Restoran/Rumah Makan yang tidak mengalami kerusakan (R507FK5)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-9

Deskripsi

Restoran adalah : Perusahaan/usaha yang menyajikan, dan menjual makanan dan minuman bagi umum di tempat usahanya yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen,dilengkapi peralatan dan perlengkapan proses pembuatan, penyimpanan dan penyajian.

Proses pembuatan dari bahan baku menjadi bahan jadi dilakukan di tempat usahanya.

Menurut Ditjen Pariwisata/Kanwil Parpostel restoran diklasifikasikan menjadi tiga yaitu, Talam Kencana, Talam Selaka, dan Talam Gangsa (kriteria penilaian antara lain : peralatan, tempat parkir kendaraan, kebersihan dan lain-lain).

Ijin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata/Kanwil Parpostel setempat.

Ijin rumah makan diberikan oleh Diparda (pada kabupaten/kota) yang ada Dinas Pariwisata biasanya pemberian ijin ditangani oleh Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemda setempat.

Rumah makan adalah : Perusahaan/usaha yang kegiatannya hanya menyediakan/menjual makanan (hidangan) dan minuman bagi umum di tempat usahanya, yang proses pembuatan dari bahan baku menjadi bahan jadi tidak dilakukan di tempat usahanya, termasuk rumah makan, tenda atau café pinggir jalan yang hanya buka pada malam hari.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Restoran/Rumah Makan yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Warung/Kedai makanan dan minuman sebelum bencana (R507GK2)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Warung/Kedai makanan dan minuman sebelum bencana (R507GK2)

File: Nias_P1201_B

Kedai makanan minuman meliputi usaha yang menjual bermacam-macam makanan kecil dan minuman siap dikonsumsi yang dijual di tempat tetap, termasuk kantin.

Penjelasan:

yang membedakan adalah : bangunan (permanen/tidak permanen), skala omset (besar/kecil) dan proses memasak (ditempat menjual/tempat lain).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Warung/Kedai makanan dan minuman sebelum bencana

Jumlah Warung/Kedai makanan dan minuman rusak berat (R507GK3)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Kedai makanan minuman meliputi usaha yang menjual bermacam-macam makanan kecil dan minuman siap dikonsumsi yang dijual di tempat tetap, termasuk kantin.

Penjelasan:

yang membedakan adalah : bangunan (permanen/tidak permanen), skala omset (besar/kecil) dan proses memasak (ditempat menjual/tempat lain).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Warung/Kedai makanan dan minuman rusak berat

Jumlah Warung/Kedai makanan dan minuman rusak sedang (R507GK4)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-16

Deskripsi

Kedai makanan minuman meliputi usaha yang menjual bermacam-macam makanan kecil dan minuman siap dikonsumsi yang dijual di tempat tetap, termasuk kantin.

Penjelasan:

yang membedakan adalah : bangunan (permanen/tidak permanen), skala omset (besar/kecil) dan proses memasak (ditempat menjual/tempat lain).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Warung/Kedai makanan dan minuman rusak sedang

Jumlah Warung/Kedai makanan dan minuman yang tidak mengalami kerusakan (R507GK5)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Jumlah Warung/Kedai makanan dan minuman yang tidak mengalami kerusakan (R507GK5)

File: Nias_P1201_B

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-11

Deskripsi

Kedai makanan minuman meliputi usaha yang menjual bermacam-macam makanan kecil dan minuman siap dikonsumsi yang dijual di tempat tetap, termasuk kantin.

Penjelasan:

yang membedakan adalah : bangunan (permanen/tidak permanen), skala omset (besar/kecil) dan proses memasak (ditempat menjual/tempat lain).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Warung/Kedai makanan dan minuman yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah hotel sebelum bencana (R507HK2)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Hotel adalah : Suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus untuk setiap orang dapat menginap, makan, memperoleh pelayanan dan menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Bangunan atau usaha tersebut oleh masyarakat setempat dikenal bernama hotel.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah hotel sebelum bencana

Jumlah hotel rusak berat (R507HK3)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Hotel adalah : Suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus untuk setiap orang dapat menginap, makan, memperoleh pelayanan dan menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Bangunan atau usaha tersebut oleh masyarakat setempat dikenal bernama hotel.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah hotel rusak berat

Jumlah hotel rusak sedang (R507HK4)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Jumlah hotel rusak sedang (R507HK4)

File: Nias_P1201_B

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Hotel adalah : Suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus untuk setiap orang dapat menginap, makan, memperoleh pelayanan dan menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Bangunan atau usaha tersebut oleh masyarakat setempat dikenal bernama hotel.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah hotel rusak sedang

Jumlah hotel yang tidak mengalami kerusakan (R507HK5)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-3

Deskripsi

Hotel adalah : Suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus untuk setiap orang dapat menginap, makan, memperoleh pelayanan dan menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Bangunan atau usaha tersebut oleh masyarakat setempat dikenal bernama hotel.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah hotel yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Penginapan (hotel/losmen/wisma/motel) sebelum bencana (R507IK2)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Penginapan adalah : Suatu usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan dalam bentuk sederhana bagi umum yang dikelola secara komersial dengan menggunakan sebagian untuk atau seluruh bagian bangunan.

Biasanya hanya menyediakan minum saja. Contoh: motel, hostel, losmen, wisma dan sejenisnya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Penginapan (hotel/losmen/wisma/motel) sebelum bencana

Jumlah Penginapan (hotel/losmen/wisma/motel) rusak berat (R507IK3)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Jumlah Penginapan (hotel/losmen/wisma/motel) rusak berat (R507IK3)

File: Nias_P1201_B

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Penginapan adalah : Suatu usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan dalam bentuk sederhana bagi umum yang dikelola secara komersial dengan menggunakan sebagian untuk atau seluruh bagian bangunan.

Biasanya hanya menyediakan minum saja. Contoh: motel, hostel, losmen, wisma dan sejenisnya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Penginapan (hotel/losmen/wisma/motel) rusak berat

Jumlah Penginapan (hotel/losmen/wisma/motel) rusak sedang (R507IK4)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Penginapan adalah : Suatu usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan dalam bentuk sederhana bagi umum yang dikelola secara komersial dengan menggunakan sebagian untuk atau seluruh bagian bangunan.

Biasanya hanya menyediakan minum saja. Contoh: motel, hostel, losmen, wisma dan sejenisnya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Penginapan (hotel/losmen/wisma/motel) rusak sedang

Jumlah Penginapan (hotel/losmen/wisma/motel) yang tidak mengalami kerusakan (R507IK5)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-4

Deskripsi

Penginapan adalah : Suatu usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan dalam bentuk sederhana bagi umum yang dikelola secara komersial dengan menggunakan sebagian untuk atau seluruh bagian bangunan.

Biasanya hanya menyediakan minum saja. Contoh: motel, hostel, losmen, wisma dan sejenisnya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Penginapan (hotel/losmen/wisma/motel) yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Bank Umum (Kantor Pusat/Cabang/Capem) sebelum bencana (R507JK2)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Bank adalah : Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak.

Bank Umum adalah : Bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu-lintas pembayaran.

Usaha dari bank umum tersebut adalah : Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito dan tabungan serta menyalurkan kembali dananya dalam bentuk pemberian kredit.

Yang termasuk dalam bank umum ini adalah : semua jenis bank, seperti bank pemerintah, bank swasta, bank asing, dan bank campuran baik yang masuk kategori devisa maupun non devisa (berdasarkan UU No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Bank Umum (Kantor Pusat/Cabang/Capem) sebelum bencana

Jumlah Bank Umum (Kantor Pusat/Cabang/Capem) rusak berat (R507JK3)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Bank adalah : Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak.

Bank Umum adalah : Bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu-lintas pembayaran.

Usaha dari bank umum tersebut adalah : Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito dan tabungan serta menyalurkan kembali dananya dalam bentuk pemberian kredit.

Yang termasuk dalam bank umum ini adalah : semua jenis bank, seperti bank pemerintah, bank swasta, bank asing, dan bank campuran baik yang masuk kategori devisa maupun non devisa (berdasarkan UU No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Bank Umum (Kantor Pusat/Cabang/Capem) rusak berat

Jumlah Bank Umum (Kantor Pusat/Cabang/Capem) rusak sedang (R507JK4)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Bank Umum (Kantor Pusat/Cabang/Capem) rusak sedang (R507JK4)

File: Nias_P1201_B

Bank adalah : Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak.

Bank Umum adalah : Bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu-lintas pembayaran.

Usaha dari bank umum tersebut adalah : Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito dan tabungan serta menyalurkan kembali dananya dalam bentuk pemberian kredit.

Yang termasuk dalam bank umum ini adalah : semua jenis bank, seperti bank pemerintah, bank swasta, bank asing, dan bank campuran baik yang masuk kategori devisa maupun non devisa (berdasarkan UU No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Bank Umum (Kantor Pusat/Cabang/Capem) rusak sedang

Jumlah Bank Umum (Kantor Pusat/Cabang/Capem) yang tidak mengalami kerusakan (R507JK5)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-3

Deskripsi

Bank adalah : Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak.

Bank Umum adalah : Bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu-lintas pembayaran.

Usaha dari bank umum tersebut adalah : Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito dan tabungan serta menyalurkan kembali dananya dalam bentuk pemberian kredit.

Yang termasuk dalam bank umum ini adalah : semua jenis bank, seperti bank pemerintah, bank swasta, bank asing, dan bank campuran baik yang masuk kategori devisa maupun non devisa (berdasarkan UU No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Bank Umum (Kantor Pusat/Cabang/Capem) yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sebelum bencana (R507KK2)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

ATM (Automatic Teller Machine) adalah :

Transaksi perbankan dengan menggunakan mesin

yang dilakukan secara mandiri, seperti pengambilan uang, transfer, pembayaran rekening dan lain sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sebelum bencana

Jumlah ATM (Anjungan Tunai Mandiri) rusak berat (R507KK3)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-0

Deskripsi

ATM (Automatic Teller Machine) adalah :
 Transaksi perbankan dengan menggunakan mesin yang dilakukan secara mandiri, seperti pengambilan uang, transfer, pembayaran rekening dan lain sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah ATM (Anjungan Tunai Mandiri) rusak berat

Jumlah ATM (Anjungan Tunai Mandiri) rusak sedang (R507KK4)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-0

Deskripsi

ATM (Automatic Teller Machine) adalah :
 Transaksi perbankan dengan menggunakan mesin yang dilakukan secara mandiri, seperti pengambilan uang, transfer, pembayaran rekening dan lain sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah ATM (Anjungan Tunai Mandiri) rusak sedang

Jumlah ATM (Anjungan Tunai Mandiri) yang tidak mengalami kerusakan (R507KK5)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-3

Deskripsi

ATM (Automatic Teller Machine) adalah :
 Transaksi perbankan dengan menggunakan mesin yang dilakukan secara mandiri, seperti pengambilan uang, transfer, pembayaran rekening dan lain sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah ATM (Anjungan Tunai Mandiri) yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Koperasi Unit Desa sebelum bencana (R507LK2)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Jumlah Koperasi Unit Desa sebelum bencana (R507LK2)

File: Nias_P1201_B

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Koperasi Unit Desa adalah :
Suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Koperasi Unit Desa sebelum bencana

Jumlah Koperasi Unit Desa rusak berat (R507LK3)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Koperasi Unit Desa adalah :
Suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Koperasi Unit Desa rusak berat

Jumlah Koperasi Unit Desa rusak sedang (R507LK4)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Koperasi Unit Desa adalah :
Suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Koperasi Unit Desa rusak sedang

Jumlah Koperasi Unit Desa yang tidak mengalami kerusakan (R507LK5)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Koperasi Unit Desa yang tidak mengalami kerusakan (R507LK5)

File: Nias_P1201_B

Koperasi Unit Desa adalah :

Suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Koperasi Unit Desa yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Kopinkra sebelum bencana (R507MK2)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Kopinkra sebelum bencana

Jumlah Kopinkra rusak berat (R507MK3)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Kopinkra rusak berat

Jumlah Kopinkra rusak sedang (R507MK4)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Kopinkra rusak sedang

Jumlah Kopinkra yang tidak mengalami kerusakan (R507MK5)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-2

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Kopinkra yang tidak mengalami kerusakan (R507MK5)

File: Nias_P1201_B

Jumlah Kopinkra yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Koperasi Simpan Pinjam sebelum bencana (R507NK2)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-0

Deskripsi

Koperasi Kredit adalah : Merupakan bentuk pengembangan dari credit union dan kebanyakan beroperasi di Jawa, Bali dan Sumatera Utara.
 Baitul Maal Tamwil (BMT) adalah : Bentuk „koperasi" informal yang menggunakan kaidah dan aturan syariah Islam dalam mekanisme kerjanya.
 BMT umumnya didirikan oleh anggota mesjid di Jawa dan Sulawesi Selatan.
 Unit Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) adalah :
 LKM yang dimiliki oleh pengembangannya dipromosikan oleh Departemen Dalam Negeri sejak 1995.
 Tempat Pelayanan Simpan Pinjam (TPSP) adalah pos pelayanan tabungan dan kredit di tingkat desa di bawah KUD.
 Termasuk kelompok arisan yang mempunyai usaha simpan pinjam, dan sebagainya yang berfungsi sebagai lembaga yang memberikan pelayanan keuangan kepada anggota masyarakat.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Koperasi Simpan Pinjam sebelum bencana

Jumlah Koperasi Simpan Pinjam rusak berat (R507NK3)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-0

Deskripsi

Koperasi Kredit adalah : Merupakan bentuk pengembangan dari credit union dan kebanyakan beroperasi di Jawa, Bali dan Sumatera Utara.
 Baitul Maal Tamwil (BMT) adalah : Bentuk „koperasi" informal yang menggunakan kaidah dan aturan syariah Islam dalam mekanisme kerjanya.
 BMT umumnya didirikan oleh anggota mesjid di Jawa dan Sulawesi Selatan.
 Unit Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) adalah :
 LKM yang dimiliki oleh pengembangannya dipromosikan oleh Departemen Dalam Negeri sejak 1995.
 Tempat Pelayanan Simpan Pinjam (TPSP) adalah pos pelayanan tabungan dan kredit di tingkat desa di bawah KUD.
 Termasuk kelompok arisan yang mempunyai usaha simpan pinjam, dan sebagainya yang berfungsi sebagai lembaga yang memberikan pelayanan keuangan kepada anggota masyarakat.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Koperasi Simpan Pinjam rusak berat

Jumlah Koperasi Simpan Pinjam rusak sedang (R507NK4)

File: Nias_P1201_B

Jumlah Koperasi Simpan Pinjam rusak sedang (R507NK4)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Koperasi Kredit adalah : Merupakan bentuk pengembangan dari credit union dan kebanyakan beroperasi di Jawa, Bali dan Sumatera Utara.
Baitul Maal Tamwil (BMT) adalah : Bentuk „koperasi" informal yang menggunakan kaidah dan aturan syariah Islam dalam mekanisme kerjanya.
BMT umumnya didirikan oleh anggota mesjid di Jawa dan Sulawesi Selatan.
Unit Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) adalah :
LKM yang dimiliki oleh pengembangannya dipromosikan oleh Departemen Dalam Negeri sejak 1995.
Tempat Pelayanan Simpan Pinjam (TPSP) adalah pos pelayanan tabungan dan kredit di tingkat desa di bawah KUD.
Termasuk kelompok arisan yang mempunyai usaha simpan pinjam, dan sebagainya yang berfungsi sebagai lembaga yang memberikan pelayanan keuangan kepada anggota masyarakat.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Koperasi Simpan Pinjam rusak sedang

Jumlah Koperasi Simpan Pinjam yang tidak mengalami kerusakan (R507NK5)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-1

Deskripsi

Koperasi Kredit adalah : Merupakan bentuk pengembangan dari credit union dan kebanyakan beroperasi di Jawa, Bali dan Sumatera Utara.
Baitul Maal Tamwil (BMT) adalah : Bentuk „koperasi" informal yang menggunakan kaidah dan aturan syariah Islam dalam mekanisme kerjanya.
BMT umumnya didirikan oleh anggota mesjid di Jawa dan Sulawesi Selatan.
Unit Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) adalah :
LKM yang dimiliki oleh pengembangannya dipromosikan oleh Departemen Dalam Negeri sejak 1995.
Tempat Pelayanan Simpan Pinjam (TPSP) adalah pos pelayanan tabungan dan kredit di tingkat desa di bawah KUD.
Termasuk kelompok arisan yang mempunyai usaha simpan pinjam, dan sebagainya yang berfungsi sebagai lembaga yang memberikan pelayanan keuangan kepada anggota masyarakat.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Koperasi Simpan Pinjam yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Koperas Non KUD lainnya sebelum bencana (R507OK2)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-60

Jumlah Koperas Non KUD lainnya sebelum bencana (R507OK2)

File: Nias_P1201_B

Deskripsi

Koperasi Non KUD Lainnya meliputi:

- 1). Koperasi Pemasaran yaitu koperasi yang kegiatan usaha utamanya menyalurkan barang dari produsen, distributor atau pedagang lainnya kepada konsumen.
- 2). Koperasi Konsumen yaitu koperasi yang usaha utamanya menyediakan barang-barang dalam rangka melayani para anggotanya.
- 3). Koperasi Jasa-jasa yaitu koperasi yang kegiatan utamanya bergerak di bidang jasa-jasa.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Koperas Non KUD lainnya sebelum bencana

Jumlah Koperas Non KUD lainnya rusak berat (R507OK3)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-15

Deskripsi

Koperasi Non KUD Lainnya meliputi:

- 1). Koperasi Pemasaran yaitu koperasi yang kegiatan usaha utamanya menyalurkan barang dari produsen, distributor atau pedagang lainnya kepada konsumen.
- 2). Koperasi Konsumen yaitu koperasi yang usaha utamanya menyediakan barang-barang dalam rangka melayani para anggotanya.
- 3). Koperasi Jasa-jasa yaitu koperasi yang kegiatan utamanya bergerak di bidang jasa-jasa.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Koperas Non KUD lainnya rusak berat

Jumlah Koperas Non KUD lainnya rusak sedang (R507OK4)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-16

Deskripsi

Koperasi Non KUD Lainnya meliputi:

- 1). Koperasi Pemasaran yaitu koperasi yang kegiatan usaha utamanya menyalurkan barang dari produsen, distributor atau pedagang lainnya kepada konsumen.
- 2). Koperasi Konsumen yaitu koperasi yang usaha utamanya menyediakan barang-barang dalam rangka melayani para anggotanya.
- 3). Koperasi Jasa-jasa yaitu koperasi yang kegiatan utamanya bergerak di bidang jasa-jasa.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Koperas Non KUD lainnya rusak sedang

Jumlah Koperas Non KUD lainnya yang tidak mengalami kerusakan (R507OK5)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Jumlah Koperas Non KUD lainnya yang tidak mengalami kerusakan (R507OK5)

File: Nias_P1201_B

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-81

Deskripsi

Koperasi Non KUD Lainnya meliputi:

- 1). Koperasi Pemasaran yaitu koperasi yang kegiatan usaha utamanya menyalurkan barang dari produsen, distributor atau pedagang lainnya kepada konsumen.
- 2). Koperasi Konsumen yaitu koperasi yang usaha utamanya menyediakan barang-barang dalam rangka melayani para anggotanya.
- 3). Koperasi Jasa-jasa yaitu koperasi yang kegiatan utamanya bergerak di bidang jasa-jasa.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Koperas Non KUD lainnya yang tidak mengalami kerusakan

Kepala Desa/Kelurahan (R601AK2)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-2

Deskripsi

Sekretaris desa/kelurahan (Sekdes) mempunyai tugas menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di desa/kelurahan serta membantu Kepala Desa/Lurah serta memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas sekretaris desa/kelurahan mempunyai fungsi :

1. Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan dan laporan.
2. Melaksanakan urusan keuangan.
3. Melaksanakan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.
4. Melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Desa/Lurah apabila Kepala Desa/Lurah berhalangan melakukan tugasnya.

Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur Kepala Desa/Lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah : pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM dan sederajat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Aparat Pemerintah Desa/Kelurahan a. Kepala Desa/Kelurahan

Umur Kepala Desa/Sekretaris kelurahan (R601AK3)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-65

Deskripsi

Umur Kepala Desa/Sekretaris kelurahan (R601AK3)

File: Nias_P1201_B

Sekretaris desa/kelurahan (Sekdes) mempunyai tugas menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di desa/kelurahan serta membantu Kepala Desa/Lurah serta memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas sekretaris desa/kelurahan mempunyai fungsi :

1. Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan dan laporan.
 2. Melaksanakan urusan keuangan.
 3. Melaksanakan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.
 4. Melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Desa/Lurah apabila Kepala Desa/Lurah berhalangan melakukan tugasnya.
- Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur Kepala Desa/Lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah : pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM dan sederajat).

Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) = 1

Pertanyaan dalam kuesioner

Umur Kepala Desa/Sekretaris kelurahan

Jenis Kelamin Kepala Desa/Kelurahan (R601AK4)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-4

Deskripsi

Sekretaris desa/kelurahan (Sekdes) mempunyai tugas menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di desa/kelurahan serta membantu Kepala Desa/Lurah serta memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas sekretaris desa/kelurahan mempunyai fungsi :

1. Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan dan laporan.
 2. Melaksanakan urusan keuangan.
 3. Melaksanakan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.
 4. Melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Desa/Lurah apabila Kepala Desa/Lurah berhalangan melakukan tugasnya.
- Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur Kepala Desa/Lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah : pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM dan sederajat).

Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) = 1

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis Kelamin Kepala Desa/Kelurahan

Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan Kepala Desa/Kelurahan (R601AK5)

File: Nias_P1201_B

Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan Kepala Desa/Kelurahan (R601AK5)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-6

Deskripsi

Sekretaris desa/kelurahan (Sekdes) mempunyai tugas menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di desa/kelurahan serta membantu Kepala Desa/Lurah serta memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas sekretaris desa/kelurahan mempunyai fungsi :

1. Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan dan laporan.
 2. Melaksanakan urusan keuangan.
 3. Melaksanakan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.
 4. Melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Desa/Lurah apabila Kepala Desa/Lurah berhalangan melakukan tugasnya.
- Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.
Contoh: Jika umur Kepala Desa/Lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah : pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM dan sederajat).

Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) = 1

Pertanyaan dalam kuesioner

Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan Kepala Desa/Kelurahan

Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan (R601BK2)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-2

Deskripsi

Sekretaris desa/kelurahan (Sekdes) mempunyai tugas menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di desa/kelurahan serta membantu Kepala Desa/Lurah serta memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas sekretaris desa/kelurahan mempunyai fungsi :

1. Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan dan laporan.
 2. Melaksanakan urusan keuangan.
 3. Melaksanakan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.
 4. Melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Desa/Lurah apabila Kepala Desa/Lurah berhalangan melakukan tugasnya.
- Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.
Contoh: Jika umur Kepala Desa/Lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah : pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM dan sederajat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan

Umur Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan (R601BK3)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-57

Deskripsi

Sekretaris desa/kelurahan (Sekdes) mempunyai tugas menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di desa/kelurahan serta membantu Kepala Desa/Lurah serta memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas sekretaris desa/kelurahan mempunyai fungsi :

1. Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan dan laporan.
2. Melaksanakan urusan keuangan.
3. Melaksanakan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.
4. Melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Desa/Lurah apabila Kepala Desa/Lurah berhalangan melakukan tugasnya.

Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur Kepala Desa/Lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah : pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM dan sederajat).

Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) = 1

Pertanyaan dalam kuesioner

Umur Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan

Jenis Kelamin Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan (R601BK4)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-7

Deskripsi

Sekretaris desa/kelurahan (Sekdes) mempunyai tugas menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di desa/kelurahan serta membantu Kepala Desa/Lurah serta memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas sekretaris desa/kelurahan mempunyai fungsi :

1. Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan dan laporan.
2. Melaksanakan urusan keuangan.
3. Melaksanakan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.
4. Melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Desa/Lurah apabila Kepala Desa/Lurah berhalangan melakukan tugasnya.

Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur Kepala Desa/Lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah : pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM dan sederajat).

Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) = 1

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis Kelamin Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan

Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan (R601BK5)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-6

Deskripsi

Sekretaris desa/kelurahan (Sekdes) mempunyai tugas menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di desa/kelurahan serta membantu Kepala Desa/Lurah serta memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas sekretaris desa/kelurahan mempunyai fungsi :

1. Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan dan laporan.
 2. Melaksanakan urusan keuangan.
 3. Melaksanakan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.
 4. Melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Desa/Lurah apabila Kepala Desa/Lurah berhalangan melakukan tugasnya.
- Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.
Contoh: Jika umur Kepala Desa/Lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah : pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM dan sederajat).

Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) = 1

Pertanyaan dalam kuesioner

Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan

Ketua BPD/Dewan Kelurahan (R601CK2)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-2

Deskripsi

Sekretaris desa/kelurahan (Sekdes) mempunyai tugas menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di desa/kelurahan serta membantu Kepala Desa/Lurah serta memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas sekretaris desa/kelurahan mempunyai fungsi :

1. Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan dan laporan.
 2. Melaksanakan urusan keuangan.
 3. Melaksanakan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.
 4. Melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Desa/Lurah apabila Kepala Desa/Lurah berhalangan melakukan tugasnya.
- Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.
Contoh: Jika umur Kepala Desa/Lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah : pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM dan sederajat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Ketua BPD/Dewan Kelurahan

Umur Ketua BPD/Dewan Kelurahan (R601CK3)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Sekretaris desa/kelurahan (Sekdes) mempunyai tugas menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di desa/kelurahan serta membantu Kepala Desa/Lurah serta memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas sekretaris desa/kelurahan mempunyai fungsi :

1. Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan dan laporan.
2. Melaksanakan urusan keuangan.
3. Melaksanakan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.
4. Melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Desa/Lurah apabila Kepala Desa/Lurah berhalangan melakukan tugasnya.

Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur Kepala Desa/Lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah : pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM dan sederajat).

Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) = 1

Pertanyaan dalam kuesioner

Umur Ketua BPD/Dewan Kelurahan

Jenis Kelamin Ketua BPD/Dewan Kelurahan (R601CK4)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-3

Deskripsi

Sekretaris desa/kelurahan (Sekdes) mempunyai tugas menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di desa/kelurahan serta membantu Kepala Desa/Lurah serta memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas sekretaris desa/kelurahan mempunyai fungsi :

1. Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan dan laporan.
2. Melaksanakan urusan keuangan.
3. Melaksanakan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.
4. Melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Desa/Lurah apabila Kepala Desa/Lurah berhalangan melakukan tugasnya.

Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur Kepala Desa/Lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah : pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM dan sederajat).

Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) = 1

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis Kelamin Ketua BPD/Dewan Kelurahan

Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan Ketua BPD/Dewan Kelurahan (R601CK5)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-7

Deskripsi

Sekretaris desa/kelurahan (Sekdes) mempunyai tugas menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di desa/kelurahan serta membantu Kepala Desa/Lurah serta memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas sekretaris desa/kelurahan mempunyai fungsi :

1. Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan dan laporan.
 2. Melaksanakan urusan keuangan.
 3. Melaksanakan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.
 4. Melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Desa/Lurah apabila Kepala Desa/Lurah berhalangan melakukan tugasnya.
- Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.
Contoh: Jika umur Kepala Desa/Lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah : pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM dan sederajat).

Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) = 1

Pertanyaan dalam kuesioner

Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan Ketua BPD/Dewan Kelurahan

Ketua LPMD/K (R601DK2)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-2

Deskripsi

Sekretaris desa/kelurahan (Sekdes) mempunyai tugas menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di desa/kelurahan serta membantu Kepala Desa/Lurah serta memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas sekretaris desa/kelurahan mempunyai fungsi :

1. Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan dan laporan.
 2. Melaksanakan urusan keuangan.
 3. Melaksanakan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.
 4. Melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Desa/Lurah apabila Kepala Desa/Lurah berhalangan melakukan tugasnya.
- Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.
Contoh: Jika umur Kepala Desa/Lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah : pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM dan sederajat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Ketua LPMD/K

Umur Ketua LPMD/K (R601DK3)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-64

Deskripsi

Sekretaris desa/kelurahan (Sekdes) mempunyai tugas menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di desa/kelurahan serta membantu Kepala Desa/Lurah serta memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas sekretaris desa/kelurahan mempunyai fungsi :

1. Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan dan laporan.
2. Melaksanakan urusan keuangan.
3. Melaksanakan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.
4. Melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Desa/Lurah apabila Kepala Desa/Lurah berhalangan melakukan tugasnya.

Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur Kepala Desa/Lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah : pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM dan sederajat).

Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) = 1

Pertanyaan dalam kuesioner

Umur Ketua LPMD/K

Jenis Kelamin Ketua LPMD/K (R601DK4)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-2

Deskripsi

Sekretaris desa/kelurahan (Sekdes) mempunyai tugas menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di desa/kelurahan serta membantu Kepala Desa/Lurah serta memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas sekretaris desa/kelurahan mempunyai fungsi :

1. Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan dan laporan.
2. Melaksanakan urusan keuangan.
3. Melaksanakan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.
4. Melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Desa/Lurah apabila Kepala Desa/Lurah berhalangan melakukan tugasnya.

Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur Kepala Desa/Lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah : pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM dan sederajat).

Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) = 1

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis Kelamin Ketua LPMD/K

Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan Ketua LPMD/K (R601DK5)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-6

Deskripsi

Sekretaris desa/kelurahan (Sekdes) mempunyai tugas menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di desa/kelurahan serta membantu Kepala Desa/Lurah serta memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas sekretaris desa/kelurahan mempunyai fungsi :

1. Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan dan laporan.
2. Melaksanakan urusan keuangan.
3. Melaksanakan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.
4. Melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Desa/Lurah apabila Kepala Desa/Lurah berhalangan melakukan tugasnya.

Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur Kepala Desa/Lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah : pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM dan sederajat).

Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) = 1

Pertanyaan dalam kuesioner

Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan Ketua LPMD/K

Sebutkan sumber data/nara sumber pada saat pencacahan (R602)

File: Nias_P1201_B

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-33

Pertanyaan dalam kuesioner

Sebutkan sumber data/nara sumber pada saat pencacahan : (boleh lebih dari satu jawaban)

Kode Provinsi (Des 2004) (R101A)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 12-12

Deskripsi

Rincian 101 s.d 105, tuliskan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan, dan Status Daerah (Perkotaan atau Perdesaan). Tuliskan pula kode keadaan Desember 2004 dan saat pencacahan pada kotak tersedia. Penulisan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan menggunakan huruf besar (capital).

Pertanyaan dalam kuesioner

Provinsi

Kode Provinsi saat pencacahan (R101B)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 12-12

Deskripsi

Rincian 101 s.d 105, tuliskan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan, dan Status Daerah (Perkotaan atau Perdesaan). Tuliskan pula kode keadaan Desember 2004 dan saat pencacahan pada kotak tersedia. Penulisan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan menggunakan huruf besar (capital).

Pertanyaan dalam kuesioner

Provinsi

Kode Kabupaten/Kota (Des 2004) (R102A)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 14-14

Deskripsi

Rincian 101 s.d 105, tuliskan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan, dan Status Daerah (Perkotaan atau Perdesaan). Tuliskan pula kode keadaan Desember 2004 dan saat pencacahan pada kotak tersedia. Penulisan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan menggunakan huruf besar (capital).

Pertanyaan dalam kuesioner

Kabupaten/Kota

Kode Kabupaten/Kota saat pencacahan (R102B)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 14-14

Deskripsi

Kode Kabupaten/Kota saat pencacahan (R102B)

File: Nias_p1214_a

Rincian 101 s.d 105, tuliskan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan, dan Status Daerah (Perkotaan atau Perdesaan). Tuliskan pula kode keadaan Desember 2004 dan saat pencacahan pada kotak tersedia. Penulisan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan menggunakan huruf besar (capital).

Pertanyaan dalam kuesioner

Kabupaten/Kota

Kode Kecamatan (Dec 2004) (R103A)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 3

Deskripsi

Rincian 101 s.d 105, tuliskan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan, dan Status Daerah (Perkotaan atau Perdesaan). Tuliskan pula kode keadaan Desember 2004 dan saat pencacahan pada kotak tersedia. Penulisan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan menggunakan huruf besar (capital).

Pertanyaan dalam kuesioner

Kecamatan

Kode Kecamatan saat pencacahan (R103B)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 3

Deskripsi

Rincian 101 s.d 105, tuliskan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan, dan Status Daerah (Perkotaan atau Perdesaan). Tuliskan pula kode keadaan Desember 2004 dan saat pencacahan pada kotak tersedia. Penulisan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan menggunakan huruf besar (capital).

Pertanyaan dalam kuesioner

Kecamatan

Kode Desa/Kelurahan (Dec 2004) (R104A)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 3

Deskripsi

Rincian 101 s.d 105, tuliskan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan, dan Status Daerah (Perkotaan atau Perdesaan). Tuliskan pula kode keadaan Desember 2004 dan saat pencacahan pada kotak tersedia. Penulisan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan menggunakan huruf besar (capital).

Pertanyaan dalam kuesioner

Desa/Kelurahan

Kode Desa/Kelurahan saat pencacahan (R104B)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: character
 Width: 3

Deskripsi

Rincian 101 s.d 105, tuliskan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan, dan Status Daerah (Perkotaan atau Perdesaan). Tuliskan pula kode keadaan Desember 2004 dan saat pencacahan pada kotak tersedia. Penulisan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan menggunakan huruf besar (capital).

Pertanyaan dalam kuesioner

Desa/Kelurahan

Kode Daerah (Dec 2004) (R105A)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Deskripsi

Rincian 101 s.d 105, tuliskan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan, dan Status Daerah (Perkotaan atau Perdesaan). Tuliskan pula kode keadaan Desember 2004 dan saat pencacahan pada kotak tersedia. Penulisan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan menggunakan huruf besar (capital).

Pertanyaan dalam kuesioner

Daerah

Kode Daerah saat pencacahan (R105B)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Deskripsi

Rincian 101 s.d 105, tuliskan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan, dan Status Daerah (Perkotaan atau Perdesaan). Tuliskan pula kode keadaan Desember 2004 dan saat pencacahan pada kotak tersedia. Penulisan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan menggunakan huruf besar (capital).

Pertanyaan dalam kuesioner

Daerah

Nama Desa (NMDESA)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: character
 Width: 18

Pertanyaan dalam kuesioner

Nama Desa

Terkena bencana alam satu tahun terakhir (R106A)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Pertanyaan dalam kuesioner

Terkena bencana alam satu tahun terakhir:

Pertanyaan lanjutan

Jika jawabannya tidak (2), maka pertanyaan dilanjutkan ke Blok. III

Jika ya, jenis bencana alam yang dialami (R106B)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 1-3

Pertanyaan dalam kuesioner

Jika ya, jenis bencana alam yang dialami :

Tingkat kerusakan (R106C)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 1-4

Pertanyaan dalam kuesioner

Tingkat kerusakan:

Status pemerintahan (R301)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Deskripsi

Status pemerintahan :

Desa atau yang disebut dengan nama lain, adalah : Kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-BAB 5 14 Pedoman Pencacah usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem Pemerintahan Nasional dan berada di daerah kabupaten (UU No.32 Tahun 2004).

Catatan : Dalam realitanya masih ada desa yang berada di wilayah kota.

Kelurahan adalah : suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota dibawah kecamatan. (UU RI No 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah).

Status pemerintahan (R301)

File: Nias_p1214_a

Pertanyaan dalam kuesioner

Status pemerintahan:

Badan Permusyawaratan Desa (BPD)/Dewan Kelurahan (R302)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Deskripsi

Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan adalah : Lembaga permusyawaratan/permusyawaratan yang keanggotaannya dipilih oleh rakyat yang berfungsi sebagai lembaga legislatif di tingkat desa/kelurahan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Badan Permusyawaratan Desa (BPD)/Dewan Kelurahan:

RT/RW (R303A)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Deskripsi

Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW) adalah organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotong-royongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah, pembangunan dan masyarakat di desa/kelurahan. Dari segi ukuran, RT biasanya lebih kecil dari RW. Jumlah keluarga di dalam RT biasanya lebih kecil dari 30 keluarga untuk desa dan 50 untuk kelurahan. Dari setiap RW biasanya terdiri dari paling sedikit 2 RT di desa dan 3 RT di kelurahan (Permendagri No.5 Th 1981 tentang pembentukan dusun dan lingkungan dalam kelurahan, pasal 4). Satuan lingkungan setempat (SLS) adalah bagian wilayah dalam desa/kelurahan yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan. Syarat-syarat pembentukannya harus memperhatikan faktor jumlah penduduk, luas wilayah, letak, prasarana, dan sarana serta kondisi kemampuan ekonomi masyarakat. Setiap dusun/lingkungan paling sedikit dibentuk oleh 2 - 3 RW (Permendagri No.5 Th 1981, pasal 4).

Pertanyaan dalam kuesioner

a. RT/RW :

Pertanyaan lanjutan

Jika jawabannya TIDAK (2), maka pertanyaan dilanjutkan ke R303c

Jumlah Rukun Warga (R303B1)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-5

Deskripsi

Jumlah Rukun Warga (R303B1)

File: Nias_p1214_a

Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW) adalah organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotong-royongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah, pembangunan dan masyarakat di desa/kelurahan. Dari segi ukuran, RT biasanya lebih kecil dari RW. Jumlah keluarga di dalam RT biasanya lebih kecil dari 30 keluarga untuk desa dan 50 untuk kelurahan.

Dari setiap RW biasanya terdiri dari paling sedikit 2 RT di desa dan 3 RT di kelurahan (Permendagri No.5 Th 1981 tentang pembentukan dusun dan lingkungan dalam kelurahan, pasal 4).

Satuan lingkungan setempat (SLS) adalah bagian wilayah dalam desa/kelurahan yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan. Syarat-syarat pembentukannya harus memperhatikan faktor jumlah penduduk, luas wilayah, letak, prasarana, dan sarana serta kondisi kemampuan ekonomi masyarakat. Setiap dusun/lingkungan paling sedikit dibentuk oleh 2 - 3 RW (Permendagri No.5 Th 1981, pasal 4).

Pertanyaan pendahuluan

Jika R303a =1,

Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika R303a = 1, isikan jumlah 1) Rukun Warga : RW

Jumlah Rukun Tetangga (R303B2)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-12

Deskripsi

Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW) adalah organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotong-royongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah, pembangunan dan masyarakat di desa/kelurahan. Dari segi ukuran, RT biasanya lebih kecil dari RW. Jumlah keluarga di dalam RT biasanya lebih kecil dari 30 keluarga untuk desa dan 50 untuk kelurahan.

Dari setiap RW biasanya terdiri dari paling sedikit 2 RT di desa dan 3 RT di kelurahan (Permendagri No.5 Th 1981 tentang pembentukan dusun dan lingkungan dalam kelurahan, pasal 4).

Satuan lingkungan setempat (SLS) adalah bagian wilayah dalam desa/kelurahan yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan. Syarat-syarat pembentukannya harus memperhatikan faktor jumlah penduduk, luas wilayah, letak, prasarana, dan sarana serta kondisi kemampuan ekonomi masyarakat. Setiap dusun/lingkungan paling sedikit dibentuk oleh 2 - 3 RW (Permendagri No.5 Th 1981, pasal 4).

Pertanyaan pendahuluan

Jika R303a =1,

Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika R303a = 1, isikan jumlah 2) Rukun Tetangga : RT

Nama satuan lingkungan setempat (SLS) selain RT/RW (R303C)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 5

Pertanyaan dalam kuesioner

Nama satuan lingkungan setempat (SLS)

Selain RT/RW : (Nama SLS)

Letak desa/kelurahan ini berada (R304)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-3

Deskripsi

Letak desa/kelurahan di dalam, di tepi atau di luar kawasan hutan.

Kawasan hutan adalah : wilayah tertentu yang ditunjukkan dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk keberadaannya sebagai hutan tetap.

Kawasan hutan dibedakan:

1. Hutan produksi yaitu : kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi Konversi (HPK).
 2. Hutan lindung yaitu : kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan/sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata guna air, mencegah banjir, pengendalian erosi, mencegah entrusi air laut, dan menjaga kesuburan tanah.
 3. Hutan konservasi adalah : Kawasan hutan dengan ciri khas tertentu yang mempunyai fungsi pokok pengawetan, keanekaragaman tumbuhan, satwa, serta ekosistemnya.
 4. Hutan suaka alam adalah : Hutan dengan ciri khas tertentu yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya yang juga sebagai fungsi wilayah sistem penyangga kehidupan. Termasuk dalam kelompok ini adalah : Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM).
 5. Hutan pelestarian alam adalah : Kawasan hutan dengan ciri khas tertentu yang mempunyai fungsi pokok perlindungan, sistem penyangga kehidupan, serta pemanfaatannya secara lestari, sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
- Termasuk dalam kelompok ini adalah :
Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (TAHURA), dan Taman Wisata Alam (TWA).
Hutan yang dicakup pada rincian ini termasuk hutan bakau.
- 1). Dalam hutan adalah : Desa/kelurahan yang letaknya di tengah atau dikelilingi hutan.
 - 2). Tepi hutan adalah: Desa/kelurahan yang letaknya di tepi, atau di pinggir hutan, atau berbatasan dengan hutan.
 - 3). Luar hutan adalah : Desa/kelurahan yang tidak berbatasan langsung dengan hutan.

Pertanyaan dalam kuesioner

Letak desa/kelurahan ini berada :

Jumlah penduduk laki-laki (R305A1)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 31-4500

Deskripsi

Jumlah penduduk laki-laki (R305A1)

File: Nias_p1214_a

Jumlah penduduk dan keluarga dihitung berdasarkan keadaan terakhir.

a). Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di desa/kelurahan tersebut selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap. Banyaknya penduduk desa/kelurahan yang dicatat adalah jumlah penduduk yang tercatat pada buku administrasi kependudukan desa.

b). Keluarga adalah semua orang yang tinggal bersama, baik mempunyai hubungan darah maupun perkawinan (suami, istri, anak, sanak saudara).

c). Keluarga pertanian adalah keluarga yang sekurang-kurangnya satu anggota keluarganya melakukan kegiatan yang menghasilkan produk pertanian seperti bertani/berkebun, menanam tanaman padi/palawija, menanam tanaman hortikultura, kayu-kayuan, membudidayakan ikan/biota lain di kolam air tawar/sawah, tambak air payau, laut, perairan umum; menangkap ikan/biota lain di laut/perairan umum, melakukan perburuan atau penangkapan satwa liar, mengusahakan ternak/unggas, atau berusaha dalam jasa pertanian dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya dijual atau memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri. Keluarga yang memelihara tanaman pertanian atau ternak/unggas sekedar untuk mengisi waktu/hobi tidak termasuk sebagai keluarga pertanian. Khusus untuk keluarga yang menanam padi dan bahan makanan pokok, walaupun seluruh hasilnya untuk dikonsumsi sendiri tetap dikategorikan sebagai usaha keluarga pertanian.

d). Pra Keluarga Sejahtera (KS) adalah keluarga yang belum memenuhi salah satu atau lebih syarat berikut:

1. Bisa makan dua kali sehari atau lebih,
2. Mempunyai pakaian yang berbeda untuk berbagai keperluan,
3. Lantai rumah bukan tanah, dan
4. Bila anaknya sakit dibawa berobat ke sarana/petugas kesehatan.

Keluarga Sejahtera Tahap I (KS I) adalah keluarga yang sudah memenuhi syarat:

1. Bisa makan dua kali sehari atau lebih,
2. Sudah mempunyai pakaian yang berbeda untuk keperluan yang berbeda,
3. Lantai rumah bukan terbuat dari tanah, dan
4. Sudah sadar membawa anaknya yang sakit ke sarana/petugas kesehatan.

Informasi Keluarga Sejahtera di desa/kelurahan biasa ditanyakan pada Petugas Penyuluh Keluarga Berencana Desa (PPKBD). Apabila data di PPKBD tidak tersedia, atau data yang mutakhir tersedia pada Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) di kecamatan, maka data yang digunakan adalah yang berasal dari kecamatan. Sumber data dapat juga diperoleh dari BKKBN yang ada dalam buku register di desa/kelurahan.

Pertanyaan dalam kuesioner

a. Penduduk dan keluarga 1. Jumlah penduduk laki-laki : orang

Jumlah penduduk perempuan (R305A2)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 33-4556

Deskripsi

Jumlah penduduk perempuan (R305A2)

File: Nias_p1214_a

Jumlah penduduk dan keluarga dihitung berdasarkan keadaan terakhir.

- a). Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di desa/kelurahan tersebut selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap. Banyaknya penduduk desa/kelurahan yang dicatat adalah jumlah penduduk yang tercatat pada buku administrasi kependudukan desa.
- b). Keluarga adalah semua orang yang tinggal bersama, baik mempunyai hubungan darah maupun perkawinan (suami, istri, anak, sanak saudara).
- c). Keluarga pertanian adalah keluarga yang sekurang-kurangnya satu anggota keluarganya melakukan kegiatan yang menghasilkan produk pertanian seperti bertani/berkebun, menanam tanaman padi/palawija, menanam tanaman hortikultura, kayu-kayuan, membudidayakan ikan/biota lain di kolam air tawar/sawah, tambak air payau, laut, perairan umum; menangkap ikan/biota lain di laut/perairan umum, melakukan perburuan atau penangkapan satwa liar, mengusahakan ternak/unggas, atau berusaha dalam jasa pertanian dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya dijual atau memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri. Keluarga yang memelihara tanaman pertanian atau ternak/unggas sekedar untuk mengisi waktu/hobi tidak termasuk sebagai keluarga pertanian. Khusus untuk keluarga yang menanam padi dan bahan makanan pokok, walaupun seluruh hasilnya untuk dikonsumsi sendiri tetap dikategorikan sebagai usaha keluarga pertanian.
- d). Pra Keluarga Sejahtera (KS) adalah keluarga yang belum memenuhi salah satu atau lebih syarat berikut:

1. Bisa makan dua kali sehari atau lebih,
2. Mempunyai pakaian yang berbeda untuk berbagai keperluan,
3. Lantai rumah bukan tanah, dan
4. Bila anaknya sakit dibawa berobat ke sarana/petugas kesehatan.

Keluarga Sejahtera Tahap I (KS I) adalah keluarga yang sudah memenuhi syarat:

1. Bisa makan dua kali sehari atau lebih,
2. Sudah mempunyai pakaian yang berbeda untuk keperluan yang berbeda,
3. Lantai rumah bukan terbuat dari tanah, dan
4. Sudah sadar membawa anaknya yang sakit ke sarana/petugas kesehatan.

Informasi Keluarga Sejahtera di desa/kelurahan biasa ditanyakan pada Petugas Penyuluh Keluarga Berencana Desa (PPKBD). Apabila data di PPKBD tidak tersedia, atau data yang mutakhir tersedia pada Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) di kecamatan, maka data yang digunakan adalah yang berasal dari kecamatan. Sumber data dapat juga diperoleh dari BKKBN yang ada dalam buku register di desa/kelurahan.

Pertanyaan dalam kuesioner

- a. Penduduk dan keluarga 2. Jumlah penduduk perempuan : orang

Jumlah penduduk keluarga (R305A3)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 15-1200

Deskripsi

Jumlah penduduk keluarga (R305A3)

File: Nias_p1214_a

Jumlah penduduk dan keluarga dihitung berdasarkan keadaan terakhir.

- a). Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di desa/kelurahan tersebut selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap. Banyaknya penduduk desa/kelurahan yang dicatat adalah jumlah penduduk yang tercatat pada buku administrasi kependudukan desa.
- b). Keluarga adalah semua orang yang tinggal bersama, baik mempunyai hubungan darah maupun perkawinan (suami, istri, anak, sanak saudara).
- c). Keluarga pertanian adalah keluarga yang sekurang-kurangnya satu anggota keluarganya melakukan kegiatan yang menghasilkan produk pertanian seperti bertani/berkebun, menanam tanaman padi/palawija, menanam tanaman hortikultura, kayu-kayuan, membudidayakan ikan/biota lain di kolam air tawar/sawah, tambak air payau, laut, perairan umum; menangkap ikan/biota lain di laut/perairan umum, melakukan perburuan atau penangkapan satwa liar, mengusahakan ternak/unggas, atau berusaha dalam jasa pertanian dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya dijual atau memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri. Keluarga yang memelihara tanaman pertanian atau ternak/unggas sekedar untuk mengisi waktu/hobi tidak termasuk sebagai keluarga pertanian. Khusus untuk keluarga yang menanam padi dan bahan makanan pokok, walaupun seluruh hasilnya untuk dikonsumsi sendiri tetap dikategorikan sebagai usaha keluarga pertanian.
- d). Pra Keluarga Sejahtera (KS) adalah keluarga yang belum memenuhi salah satu atau lebih syarat berikut:

1. Bisa makan dua kali sehari atau lebih,
2. Mempunyai pakaian yang berbeda untuk berbagai keperluan,
3. Lantai rumah bukan tanah, dan
4. Bila anaknya sakit dibawa berobat ke sarana/petugas kesehatan.

Keluarga Sejahtera Tahap I (KS I) adalah keluarga yang sudah memenuhi syarat:

1. Bisa makan dua kali sehari atau lebih,
2. Sudah mempunyai pakaian yang berbeda untuk keperluan yang berbeda,
3. Lantai rumah bukan terbuat dari tanah, dan
4. Sudah sadar membawa anaknya yang sakit ke sarana/petugas kesehatan.

Informasi Keluarga Sejahtera di desa/kelurahan biasa ditanyakan pada Petugas Penyuluh Keluarga Berencana Desa (PPKBD). Apabila data di PPKBD tidak tersedia, atau data yang mutakhir tersedia pada Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) di kecamatan, maka data yang digunakan adalah yang berasal dari kecamatan. Sumber data dapat juga diperoleh dari BKKBN yang ada dalam buku register di desa/kelurahan.

Pertanyaan dalam kuesioner

- a. Penduduk dan keluarga 3. Jumlah keluarga : keluarga

Persentase keluarga pertanian (R305A4)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 32-100

Deskripsi

Persentase keluarga pertanian (R305A4)

File: Nias_p1214_a

Jumlah penduduk dan keluarga dihitung berdasarkan keadaan terakhir.

- a). Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di desa/kelurahan tersebut selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap. Banyaknya penduduk desa/kelurahan yang dicatat adalah jumlah penduduk yang tercatat pada buku administrasi kependudukan desa.
- b). Keluarga adalah semua orang yang tinggal bersama, baik mempunyai hubungan darah maupun perkawinan (suami, istri, anak, sanak saudara).
- c). Keluarga pertanian adalah keluarga yang sekurang-kurangnya satu anggota keluarganya melakukan kegiatan yang menghasilkan produk pertanian seperti bertani/berkebun, menanam tanaman padi/palawija, menanam tanaman hortikultura, kayu-kayuan, membudidayakan ikan/biota lain di kolam air tawar/sawah, tambak air payau, laut, perairan umum; menangkap ikan/biota lain di laut/perairan umum, melakukan perburuan atau penangkapan satwa liar, mengusahakan ternak/unggas, atau berusaha dalam jasa pertanian dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya dijual atau memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri. Keluarga yang memelihara tanaman pertanian atau ternak/unggas sekedar untuk mengisi waktu/hobi tidak termasuk sebagai keluarga pertanian. Khusus untuk keluarga yang menanam padi dan bahan makanan pokok, walaupun seluruh hasilnya untuk dikonsumsi sendiri tetap dikategorikan sebagai usaha keluarga pertanian.
- d). Pra Keluarga Sejahtera (KS) adalah keluarga yang belum memenuhi salah satu atau lebih syarat berikut:

1. Bisa makan dua kali sehari atau lebih,
2. Mempunyai pakaian yang berbeda untuk berbagai keperluan,
3. Lantai rumah bukan tanah, dan
4. Bila anaknya sakit dibawa berobat ke sarana/petugas kesehatan.

Keluarga Sejahtera Tahap I (KS I) adalah keluarga yang sudah memenuhi syarat:

1. Bisa makan dua kali sehari atau lebih,
2. Sudah mempunyai pakaian yang berbeda untuk keperluan yang berbeda,
3. Lantai rumah bukan terbuat dari tanah, dan
4. Sudah sadar membawa anaknya yang sakit ke sarana/petugas kesehatan.

Informasi Keluarga Sejahtera di desa/kelurahan biasa ditanyakan pada Petugas Penyuluh Keluarga Berencana Desa (PPKBD). Apabila data di PPKBD tidak tersedia, atau data yang mutakhir tersedia pada Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) di kecamatan, maka data yang digunakan adalah yang berasal dari kecamatan. Sumber data dapat juga diperoleh dari BKKBN yang ada dalam buku register di desa/kelurahan.

Pertanyaan dalam kuesioner

- a. Penduduk dan keluarga 4. Persentase keluarga pertanian : persen

Jumlah Pra KS dan KS I (R305A5)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 15-614

Deskripsi

Jumlah Pra KS dan KS I (R305A5)

File: Nias_p1214_a

Jumlah penduduk dan keluarga dihitung berdasarkan keadaan terakhir.

- a). Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di desa/kelurahan tersebut selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap. Banyaknya penduduk desa/kelurahan yang dicatat adalah jumlah penduduk yang tercatat pada buku administrasi kependudukan desa.
- b). Keluarga adalah semua orang yang tinggal bersama, baik mempunyai hubungan darah maupun perkawinan (suami, istri, anak, sanak saudara).
- c). Keluarga pertanian adalah keluarga yang sekurang-kurangnya satu anggota keluarganya melakukan kegiatan yang menghasilkan produk pertanian seperti bertani/berkebun, menanam tanaman padi/palawija, menanam tanaman hortikultura, kayu-kayuan, membudidayakan ikan/biota lain di kolam air tawar/sawah, tambak air payau, laut, perairan umum; menangkap ikan/biota lain di laut/perairan umum, melakukan perburuan atau penangkapan satwa liar, mengusahakan ternak/unggas, atau berusaha dalam jasa pertanian dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya dijual atau memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri. Keluarga yang memelihara tanaman pertanian atau ternak/unggas sekedar untuk mengisi waktu/hobi tidak termasuk sebagai keluarga pertanian. Khusus untuk keluarga yang menanam padi dan bahan makanan pokok, walaupun seluruh hasilnya untuk dikonsumsi sendiri tetap dikategorikan sebagai usaha keluarga pertanian.
- d). Pra Keluarga Sejahtera (KS) adalah keluarga yang belum memenuhi salah satu atau lebih syarat berikut:

1. Bisa makan dua kali sehari atau lebih,
2. Mempunyai pakaian yang berbeda untuk berbagai keperluan,
3. Lantai rumah bukan tanah, dan
4. Bila anaknya sakit dibawa berobat ke sarana/petugas kesehatan.

Keluarga Sejahtera Tahap I (KS I) adalah keluarga yang sudah memenuhi syarat:

1. Bisa makan dua kali sehari atau lebih,
2. Sudah mempunyai pakaian yang berbeda untuk keperluan yang berbeda,
3. Lantai rumah bukan terbuat dari tanah, dan
4. Sudah sadar membawa anaknya yang sakit ke sarana/petugas kesehatan.

Informasi Keluarga Sejahtera di desa/kelurahan biasa ditanyakan pada Petugas Penyuluh Keluarga Berencana Desa (PPKBD). Apabila data di PPKBD tidak tersedia, atau data yang mutakhir tersedia pada Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) di kecamatan, maka data yang digunakan adalah yang berasal dari kecamatan. Sumber data dapat juga diperoleh dari BKKBN yang ada dalam buku register di desa/kelurahan.

Pertanyaan dalam kuesioner

- a. Penduduk dan Keluarga 5. Jumlah Pra KS dan KS I : keluarga

Jumlah penduduk laki-laki (R305B1)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 31-4500

Pertanyaan dalam kuesioner

- b. Penduduk dan Keluarga sebelum bencana 1. Jumlah penduduk laki-laki : orang

Jumlah penduduk perempuan (R305B2)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 33-4556

Jumlah penduduk perempuan (R305B2)

File: Nias_p1214_a

Pertanyaan dalam kuesioner

b. Penduduk dan Keluarga Sebelum Bencana 2. Jumlah penduduk perempuan : orang

Jumlah Keluarga (R305B3)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 15-1600

Pertanyaan dalam kuesioner

b. Penduduk dan Keluarga sebelum bencana 3. Jumlah keluarga : keluarga

Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk (R306)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-6

Deskripsi

Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk (R306)

File: Nias_p1214_a

Sumber penghasilan sebagian besar penduduk adalah : Sektor atau bidang usaha di mana sebagian besar penduduknya memperoleh penghasilan/pendapatan.

a). Pertanian meliputi pertanian tanaman pangan dan tanaman pertanian lainnya; peternakan; jasa pertanian dan peternakan; kehutanan dan penebangan hutan; perburuan/penangkapan, dan pembiakan binatang liar; perikanan laut dan perikanan darat.

b). Pertambangan dan penggalian adalah : kegiatan/lapangan usaha di bidang pertambangan dan penggalian, seperti pertambangan batu bara, minyak dan gas bumi, biji logam, penggalian batu batuan, tanah liat, pasir, penambangan dan penggalian garam, pertambangan mineral bahan kimia dan bahan pupuk, penambangan gips, aspal, dan lain-lain.

c). Industri pengolahan adalah : Kegiatan pengubahan bahan dasar menjadi barang jadi atau setengah jadi, dari yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya. Secara garis besar industri meliputi:

- 1). Industri makanan, minuman dan tembakau.
- 2). Industri tekstil, pakaian jadi dan kulit.
- 3). Industri barang dari kayu, termasuk perabot rumahtangga.
- 4). Industri kertas dan barang dari kertas, percetakan dan penerbitan.
- 5). Industri kimia dan bahan kimia, minyak bumi, batu bara, karet dan plastik.
- 6). Industri barang galian bukan logam, kecuali minyak dan batu bara.
- 7). Industri logam dasar.
- 8). Industri barang dari logam, mesin dan peralatan.
- 9). Industri pengolahan lainnya.

d). Perdagangan besar/eceran, rumah makan dan akomodasi adalah : kegiatan jual beli barang termasuk juga usaha restoran/rumah makan dan minuman, catering, restorasi di kereta api, kafetaria, kantin, warung, penginapan (hotel, motel, hostel, dan losmen).

e). Jasa adalah kegiatan yang menghasilkan jasa dengan tujuan untuk dijual baik seluruhnya atau sebagian, meliputi :

- 1). Real estat, jasa persewaan, dan jasa perusahaan.
- 2). Jasa pendidikan.
- 3). Jasa kesehatan dan kebersihan.
- 4). Jasa dan kegiatan sosial.
- 5). Jasa rekreasi, kebudayaan, dan olahraga.
- 6). Jasa perusahaan dan rumahtangga.

f). Lainnya adalah : Kegiatan yang bidang atau sektornya tidak termasuk pada rincian di atas. Seperti, listrik, gas, air, konstruksi, transportasi, pergudangan, komunikasi dll.

Pertanyaan dalam kuesioner

Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk :

Keluarga yang menggunakan listrik (R307A)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-2

Deskripsi

Keluarga pengguna listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah : keluarga yang berlangganan listrik secara resmi dari PLN.

Sumber data pengguna listrik PLN dapat diperoleh dari kantor pembayaran listrik PLN (mempunyai meteran PLN). Tidak termasuk keluarga yang mencuri listrik dari keluarga lain.

Keluarga pengguna listrik non-PLN adalah : Keluarga yang berlangganan listrik dari Non PLN, misalnya dari diesel/generator yang diusahakan perorangan atau diusahakan secara bersama. Termasuk dari diesel/generator yang dibangkitkan sendiri (tidak diusahakan) dan hanya digunakan sendiri.

Pertanyaan dalam kuesioner

Keluarga yang menggunakan listrik (R307A)

File: Nias_p1214_a

Keluarga yang menggunakan listrik :

Pertanyaan lanjutan

Jika jawabannya Tidak (2) langsung ke R308

Listrik PLN (R307B1)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-278

Deskripsi

Keluarga pengguna listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah : keluarga yang berlangganan listrik secara resmi dari PLN.

Sumber data pengguna listrik PLN dapat diperoleh dari kantor pembayaran listrik PLN (mempunyai meteran PLN). Tidak termasuk keluarga yang mencuri listrik dari keluarga lain.

Keluarga pengguna listrik non-PLN adalah : Keluarga yang berlangganan listrik dari Non PLN, misalnya dari diesel/generator yang diusahakan perorangan atau diusahakan secara bersama. Termasuk dari diesel/generator yang dibangkitkan sendiri (tidak diusahakan) dan hanya digunakan sendiri.

Pertanyaan pendahuluan

Jika R307a = 1

Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika R307a = 1, keluarga yang menggunakan listrik : 1. Listrik PLN : keluarga

Listrik Non PLN (R307B2)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-149

Deskripsi

Keluarga pengguna listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah : keluarga yang berlangganan listrik secara resmi dari PLN.

Sumber data pengguna listrik PLN dapat diperoleh dari kantor pembayaran listrik PLN (mempunyai meteran PLN). Tidak termasuk keluarga yang mencuri listrik dari keluarga lain.

Keluarga pengguna listrik non-PLN adalah : Keluarga yang berlangganan listrik dari Non PLN, misalnya dari diesel/generator yang diusahakan perorangan atau diusahakan secara bersama. Termasuk dari diesel/generator yang dibangkitkan sendiri (tidak diusahakan) dan hanya digunakan sendiri.

Pertanyaan pendahuluan

Jika R307a = 1

Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika R307a = 1, keluarga yang menggunakan listrik : 2. Listrik Non PLN : keluarga

Keluarga yang menggunakan listrik (R308A)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Pertanyaan dalam kuesioner

Keluarga yang menggunakan listrik :

Pertanyaan lanjutan

Jika jawabannya tidak (2), maka langsung ke R308

Jenisnya Listrik (R308B)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-1

Pertanyaan pendahuluan

Jika R308a = 1

Pertanyaan dalam kuesioner

Jika R308a = 1, jenisnya:

Wabah penyakit Muntaber/diare (R309AK2)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Pertanyaan dalam kuesioner

Wabah penyakit selama setahun terakhir a. Muntaber

Jumlah yang meninggal (R309AK3)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-4

Pertanyaan dalam kuesioner

Wabah penyakit selama setahun terakhir: a. Muntaber

Wabah penyakit Demam berdarah (R309BK2)

File: Nias_p1214_a

Wabah penyakit Demam berdarah (R309BK2)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-2

Pertanyaan dalam kuesioner

Wabah penyakit selama setahun terakhir: b.Demam berdarah

Jumlah yang meninggal (R309BK3)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Pertanyaan dalam kuesioner

Wabah penyakit selama setahun terakhir : b.Demam berdarah

Wabah penyakit Campak (R309CK2)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-2

Pertanyaan dalam kuesioner

Wabah penyakit selama setahun terakhir : c. Campak

Jumlah yang meninggal (R309CK3)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Pertanyaan dalam kuesioner

Wabah penyakit selama setahun terakhir : c. Campak

**Wabah penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA)
(R309DK2)**

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Wabah penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) (R309DK2)

File: Nias_p1214_a

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-2

Pertanyaan dalam kuesioner

Wabah penyakit selama setahun terakhir : d. Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA)

Jumlah yang meninggal (R309DK3)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-5

Pertanyaan dalam kuesioner

Wabah penyakit selama setahun terakhir : d. Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA)

Wabah penyakit Malaria (R309EK2)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-2

Pertanyaan dalam kuesioner

Wabah penyakit selama setahun terakhir : e. Malaria

Jumlah yang meninggal (R309EK3)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-3

Pertanyaan dalam kuesioner

Wabah penyakit selama setahun terakhir : e. Malaria

Wabah penyakit Lainnya (R309FK2)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-2

Wabah penyakit Lainnya (R309FK2)

File: Nias_p1214_a

Pertanyaan dalam kuesioner

Wabah penyakit selama setahun terakhir : f. Lainnya

Jumlah yang meninggal (R309FK3)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-4

Pertanyaan dalam kuesioner

Wabah penyakit selama setahun terakhir : f. Lainnya

Sarana dan prasarana transportasi antar desa/kelurahan (R310A)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 1-3

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana dan prasarana transportasi antar desa/kelurahan a.Lalu lintas dari dan ke desa/kelurahan melalui :

Pertanyaan lanjutan

Jika jawaban 2 langsung ke R311

Jenis permukaan jalan terluas (R310B1)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-4

Pertanyaan pendahuluan

Jika R310a ="1" atau "3"

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis permukaan jalan terluas :

Apakah dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 (R310B2)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-2

Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 (R310B2)

File: Nias_p1214_a

Apakah dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih sepanjang tahun :

Luas desa/kelurahan (R311A)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 1790-240000

Pertanyaan dalam kuesioner

Luas desa/kelurahan (R312 + R313):..... Ha

Luas desa/kelurahan sebelum bencana (R311B)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 1790-240000

Pertanyaan dalam kuesioner

Luas desa/kelurahan sebelum bencana :..... Ha

Apakah ada warga desa/kelurahan ini yang mengungsi ke luar desa/kelurahan (R312A)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah ada warga desa/kelurahan ini yang mengungsi ke luar desa/kelurahan:

Pertanyaan lanjutan

Jika jawabannya Tidak (2) maka langsung ke B.IV

Jumlah Penduduk pengungsi (R312B1)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-742

Pertanyaan pendahuluan

Jika R312a="1"

Jumlah Penduduk pengungsi (R312B1)

File: Nias_p1214_a

Pertanyaan dalam kuesioner

Jika R312a = "1", jumlah pengungsi 1. Penduduk : Jiwa

Jumlah Keluarga pengungsi (R312B2)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-160

Pertanyaan pendahuluan

Jika R312a="1"

Pertanyaan dalam kuesioner

Jika R312a = "1", jumlah pengungsi 2. Keluarga :.....Keluarga

Warga yang mengungsi dan telah kembali ke desa/kelurahan ini (R312C)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-4

Pertanyaan dalam kuesioner

Warga yang mengungsi dan telah kembali ke desa/kelurahan ini :

Bangunan Ruak berat/hancur (R401A)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-98

Pertanyaan dalam kuesioner

Bangunan rumah tinggal a. Rusak berat/hancur :..... unit

Bangunan Rusak sedang (R401B)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-98

Pertanyaan dalam kuesioner

Bangunan Rusak sedang (R401B)

File: Nias_p1214_a

Bangunan rumah tinggal b. Rusak sedang :..... unit

Bangunan Rusak ringan (R401C)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-98

Pertanyaan dalam kuesioner

Bangunan rumah tinggal c. Rusak ringan :..... unit

Tidak mengalami kerusakan (R401D)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-98

Pertanyaan dalam kuesioner

Bangunan rumah tinggal d. Tidak mengalami kerusakan :..... unit

Meninggal dunia (R402A)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-2

Pertanyaan dalam kuesioner

Korban jiwa a. Meninggal dunia :.....Jiwa

Luka berat/cacat fisik (R402B)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-6

Pertanyaan dalam kuesioner

Korban jiwa b. Luka berat/cacat fisik :.....jiwa

Luka ringan/cacat ringan (R402C)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-79

Pertanyaan dalam kuesioner

Korban jiwa c. luka ringan/cacat ringan :..... jiwa

Belum ditemukan (R402D)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-0

Pertanyaan dalam kuesioner

Korban jiwa d. Belum ditemukan :..... jiwa

Mendapat bantuan dari pihak lain (R403A)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Pertanyaan dalam kuesioner

Mendapat bantuan dari pihak lain:

Bentuk bantuan Uang (R403B1)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-22100

Pertanyaan pendahuluan

Jika R403a = "1"

Pertanyaan dalam kuesioner

Jika R403a = "1", bentuk bantuan 1. Uang (000 Rp) : Rp.....

Bentuk bantuan Natura (R403B2)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Bentuk bantuan Natura (R403B2)

File: Nias_p1214_a

Tipe: Kontinyu
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 2000-24962

Pertanyaan pendahuluan

Jika R403a = "1"

Pertanyaan dalam kuesioner

Jika R403a = "1", bentuk bantuan 2. Natura (nilainya 000 Rp) : Rp.....

Asal bantuan (R403C)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 1-6

Pertanyaan dalam kuesioner

Asal bantuan:

Jumlah TK Negeri sebelum bencana (R501A1K2)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah TK Negeri sebelum bencana

Jumlah TK Negeri rusak berat (R501A1K3)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah TK Negeri rusak berat

Jumlah TK Negeri rusak sedang (R501A1K4)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah TK Negeri rusak sedang

Jumlah TK Negeri yang tidak mengalami kerusakan (R501A1K5)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah TK Negeri yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah TK Swasta sebelum bencana (R501A2K2)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah TK Swasta sebelum bencana

Jumlah TK Swasta rusak berat (R501A2K3)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Jumlah TK Swasta rusak berat (R501A2K3)

File: Nias_p1214_a

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah TK Swasta rusak berat

Jumlah TK Swasta rusak sedang (R501A2K4)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah TK Swasta rusak sedang

Jumlah TK Swasta yang tidak mengalami kerusakan (R501A2K5)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah TK Swasta yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah SD dan sederajat Negeri sebelum bencana (R501B1K2)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-4

Jumlah SD dan sederajat Negeri sebelum bencana (R501B1K2)

File: Nias_p1214_a

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah SD dan sederajat Negeri sebelum bencana

Jumlah SD dan sederajat Negeri rusak berat (R501B1K3)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-2

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah SD dan sederajat Negeri rusak berat

Jumlah SD dan sederajat Negeri rusak sedang (R501B1K4)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-3

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah SD dan sederajat Negeri rusak sedang

Jumlah SD dan sederajat Negeri yang tidak mengalami kerusakan (R501B1K5)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-1

Deskripsi

Jumlah SD dan sederajat Negeri yang tidak mengalami kerusakan (R501B1K5)

File: Nias_p1214_a

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah SD dan sederajat Negeri yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah SD dan sederajat Swasta sebelum bencana (R501B2K2)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah SD dan sederajat Swasta sebelum bencana

Jumlah SD dan sederajat Swasta rusak berat (R501B2K3)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah SD dan sederajat Swasta rusak berat

Jumlah SD dan sederajat Swasta rusak sedang (R501B2K4)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah SD dan sederajat Swasta rusak sedang (R501B2K4)

File: Nias_p1214_a

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah SD dan sederajat Swasta rusak sedang

Jumlah SD dan sederajat Swasta yang tidak mengalami kerusakan (R501B2K5)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah SD dan sederajat Swasta yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah SLTP dan sederajat Negeri sebelum bencana (R501C1K2)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-1

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah SLTP dan sederajat Negeri sebelum bencana

Jumlah SLTP dan sederajat Negeri rusak berat (R501C1K3)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-1

Deskripsi

Jumlah SLTP dan sederajat Negeri rusak berat (R501C1K3)

File: Nias_p1214_a

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah SLTP dan sederajat Negeri rusak berat

Jumlah SLTP dan sederajat Negeri rusak sedang (R501C1K4)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah SLTP dan sederajat Negeri rusak sedang

Jumlah SLTP dan sederajat Negeri yang tidak mengalami kerusakan (R501C1K5)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah SLTP dan sederajat Negeri yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah SLTP dan sederajat Swasta sebelum bencana (R501C2K2)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-1

Deskripsi

Jumlah SLTP dan sederajat Swasta sebelum bencana (R501C2K2)

File: Nias_p1214_a

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah SLTP dan sederajat Swasta sebelum bencana

Jumlah SLTP dan sederajat Swasta rusak berat (R501C2K3)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-1

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah SLTP dan sederajat Swasta rusak berat

Jumlah SLTP dan sederajat Swasta rusak sedang (R501C2K4)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah SLTP dan sederajat Swasta rusak sedang

Jumlah SLTP dan sederajat Swasta yang tidak mengalami kerusakan (R501C2K5)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah SLTP dan sederajat Swasta yang tidak mengalami kerusakan (R501C2K5)

File: Nias_p1214_a

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah SLTP dan sederajat Swasta yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah SMU dan sederajat Negeri sebelum bencana (R501D1K2)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-1

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah SMU dan sederajat Negeri sebelum bencana

Jumlah SMU dan sederajat Negeri rusak berat (R501D1K3)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-1

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah SMU dan sederajat Negeri rusak berat

Jumlah SMU dan sederajat Negeri rusak sedang (R501D1K4)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah SMU dan sederajat Negeri rusak sedang (R501D1K4)

File: Nias_p1214_a

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah SMU dan sederajat Negeri rusak sedang

Jumlah SMU dan sederajat Negeri yang tidak mengalami kerusakan (R501D1K5)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah SMU dan sederajat Negeri yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah SMU dan sederajat Swasta sebelum bencana (R501D2K2)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah SMU dan sederajat Swasta sebelum bencana

Jumlah SMU dan sederajat Swasta rusak berat (R501D2K3)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah SMU dan sederajat Swasta rusak berat (R501D2K3)

File: Nias_p1214_a

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah SMU dan sederajat Swasta rusak berat

Jumlah SMU dan sederajat Swasta rusak sedang (R501D2K4)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah SMU dan sederajat Swasta rusak sedang

Jumlah SMU dan sederajat Swasta yang tidak mengalami kerusakan (R501D2K5)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah SMU dan sederajat Swasta yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah SMK Negeri sebelum bencana (R501E1K2)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah SMK Negeri sebelum bencana (R501E1K2)

File: Nias_p1214_a

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah SMK Negeri sebelum bencana

Jumlah SMK Negeri rusak berat (R501E1K3)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah SMK Negeri rusak berat

Jumlah SMK Negeri rusak sedang (R501E1K4)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah SMK Negeri rusak sedang

Jumlah SMK Negeri yang tidak mengalami kerusakan (R501E1K5)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Jumlah SMK Negeri yang tidak mengalami kerusakan (R501E1K5)

File: Nias_p1214_a

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah SMK Negeri yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah SMK Swasta sebelum bencana (R501E2K2)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-1

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah SMK Swasta sebelum bencana

Jumlah SMK Swasta rusak berat (R501E2K3)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-1

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah SMK Swasta rusak berat

Jumlah SMK Swasta rusak sedang (R501E2K4)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah SMK Swasta rusak sedang

Jumlah SMK Swasta yang tidak mengalami kerusakan (R501E2K5)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah SMK Swasta yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Akademi/PT dan sederajat Negeri sebelum bencana (R501F1K2)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Akademi/PT dan sederajat Negeri sebelum bencana

Jumlah Akademi/PT dan sederajat Negeri rusak berat (R501F1K3)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Akademi/PT dan sederajat Negeri rusak berat

Jumlah Akademi/PT dan sederajat Negeri rusak sedang (R501F1K4)

File: Nias_p1214_a

Jumlah Akademi/PT dan sederajat Negeri rusak sedang (R501F1K4)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Akademi/PT dan sederajat Negeri rusak sedang

Jumlah Akademi/PT dan sederajat Negeri yang tidak mengalami kerusakan (R501F1K5)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Akademi/PT dan sederajat Negeri yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Akademi/PT dan sederajat Swasta sebelum bencana (R501F2K2)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Akademi/PT dan sederajat Swasta sebelum bencana

Jumlah Akademi/PT dan sederajat Swasta rusak berat (R501F2K3)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Akademi/PT dan sederajat Swasta rusak berat

Jumlah Akademi/PT dan sederajat Swasta rusak sedang (R501F2K4)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Akademi/PT dan sederajat Swasta rusak sedang

Jumlah Akademi/PT dan sederajat Swasta yang tidak mengalami kerusakan (R501F2K5)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Akademi/PT dan sederajat Swasta yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Sekolah Luar Biasa Negeri sebelum bencana (R501G1K2)

File: Nias_p1214_a

Jumlah Sekolah Luar Biasa Negeri sebelum bencana (R501G1K2)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Sekolah Luar Biasa Negeri sebelum bencana

Jumlah Sekolah Luar Biasa Negeri rusak berat (R501G1K3)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Sekolah Luar Biasa Negeri rusak berat

Jumlah Sekolah Luar Biasa Negeri rusak sedang (R501G1K4)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Sekolah Luar Biasa Negeri rusak sedang

Jumlah Sekolah Luar Biasa Negeri yang tidak mengalami kerusakan (R501G1K5)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Jumlah Sekolah Luar Biasa Negeri yang tidak mengalami kerusakan (R501G1K5)

File: Nias_p1214_a

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Sekolah Luar Biasa Negeri yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Sekolah Luar Biasa Swasta sebelum bencana (R501G2K2)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Sekolah Luar Biasa Swasta sebelum bencana

Jumlah Sekolah Luar Biasa Swasta rusak berat (R501G2K3)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Sekolah Luar Biasa Swasta rusak berat

Jumlah Sekolah Luar Biasa Swasta rusak sedang (R501G2K4)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Jumlah Sekolah Luar Biasa Swasta rusak sedang (R501G2K4)

File: Nias_p1214_a

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Sekolah Luar Biasa Swasta rusak sedang

Jumlah Sekolah Luar Biasa Swasta yang tidak mengalami kerusakan (R501G2K5)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Sekolah Luar Biasa Swasta yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Pondok Pesantren/Madrasah Diniyah sebelum bencana (R501HK2)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Pondok Pesantren/Madrasah Diniyah sebelum bencana

Jumlah pondok Pesantren/Madrasah Diniyah rusak berat (R501HK3)

File: Nias_p1214_a

Jumlah pondok Pesantren/Madrasah Diniyah rusak berat (R501HK3)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah pondok Pesantren/Madrasah Diniyah rusak berat

Jumlah Pondok Pesantren/Madrasah Diniyah rusak sedang (R501HK4)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Pondok Pesantren/Madrasah Diniyah rusak sedang

Jumlah Pondok Pesantren/Madrasah Diniyah yang tidak mengalami kerusakan (R501HK5)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Pondok Pesantren/Madrasah Diniyah yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Seminari dan sejenisnya sebelum bencana (R501IK2)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Seminari dan sejenisnya sebelum bencana

Jumlah Seminari dan sejenisnya rusak berat (R501IK3)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Seminari dan sejenisnya rusak berat

Jumlah Seminari dan sejenisnya rusak sedang (R501IK4)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Seminari dan sejenisnya rusak sedang

Jumlah Seminari dan sejenisnya yang tidak mengalami kerusakan (R501IK5)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Jumlah Seminari dan sejenisnya yang tidak mengalami kerusakan (R501IK5)

File: Nias_p1214_a

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Seminari dan sejenisnya yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : a. Bahasa sebelum bencana (R502AK2)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah :

Pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain : kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil.

Kursus elektronik antara lain : kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : a. Bahasa sebelum bencana

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : a. Bahasa rusak berat (R502AK3)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah :

Pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain : kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil.

Kursus elektronik antara lain : kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : a. Bahasa rusak berat (R502AK3)

File: Nias_p1214_a

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : a. Bahasa rusak berat

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : a. Bahasa rusak sedang (R502AK4)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah :

Pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain : kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil.

Kursus elektronik antara lain : kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : a. Bahasa rusak sedang

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : a. Bahasa yang tidak mengalami kerusakan (R502AK5)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah :

Pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain : kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil.

Kursus elektronik antara lain : kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : a. Bahasa yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : b. Tata buku/akutansi sebelum bencana (R502BK2)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : b. Tata buku/akutansi sebelum bencana (R502BK2)

File: Nias_p1214_a

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah :
Pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain : kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil.

Kursus elektronik antara lain : kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : b. Tata buku/akutansi sebelum bencana

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : b. Tata buku/akutansi rusak berat (R502BK3)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah :
Pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain : kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil.

Kursus elektronik antara lain : kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : b. Tata buku/akutansi rusak berat

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : b. Tata buku/akutansi rusak sedang (R502BK4)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : b. Tata buku/akutansi rusak sedang (R502BK4)

File: Nias_p1214_a

Pendidikan keterampilan adalah :

Pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain : kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil.

Kursus elektronik antara lain : kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : b. Tata buku/akutansi rusak sedang

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : b. Tata buku/akutansi yang tidak mengalami kerusakan (R502BK5)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah :

Pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain : kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil.

Kursus elektronik antara lain : kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : b. Tata buku/akutansi yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : c. Komputer sebelum bencana (R502CK2)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-1

Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah :

Pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain : kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil.

Kursus elektronik antara lain : kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : c. Komputer sebelum bencana

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : c. Komputer rusak berat (R502CK3)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah :

Pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain : kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil.

Kursus elektronik antara lain : kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : c. Komputer rusak berat

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : c. Komputer rusak sedang (R502CK4)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah :

Pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain : kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil.

Kursus elektronik antara lain : kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : c. Komputer rusak sedang

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : c. Komputer yang tidak mengalami kerusakan (R502CK5)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : c. Komputer yang tidak mengalami kerusakan (R502CK5)

File: Nias_p1214_a

Pendidikan keterampilan adalah :

Pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain : kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil.

Kursus elektronik antara lain : kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : c. Komputer yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : d. Memasak/tata boga sebelum bencana (R502DK2)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah :

Pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain : kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil.

Kursus elektronik antara lain : kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : d. Memasak/tata boga sebelum bencana

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : d. Memasak/tata boga rusak berat (R502DK3)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah :

Pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain : kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil.

Kursus elektronik antara lain : kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : d. Memasak/tata boga rusak berat

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : d. Memasak/tata boga rusak sedang (R502DK4)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah :

Pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain : kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil.

Kursus elektronik antara lain : kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : d. Memasak/tata boga rusak sedang

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : d. Memasak/tata boga yang tidak mengalami kerusakan (R502DK5)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah :

Pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain : kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil.

Kursus elektronik antara lain : kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : d. Memasak/tata boga yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : e. Menjahit/tata busana sebelum bencana (R502EK2)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : e. Menjahit/tata busana sebelum bencana (R502EK2)

File: Nias_p1214_a

Pendidikan keterampilan adalah :

Pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain : kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil.

Kursus elektronik antara lain : kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : e. Menjahit/tata busana sebelum bencana

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : e. Menjahit/tata busana rusak berat (R502EK3)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah :

Pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain : kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil.

Kursus elektronik antara lain : kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : e. Menjahit/tata busana rusak berat

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : e. Menjahit/tata busana rusak sedang (R502EK4)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah :

Pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain : kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil.

Kursus elektronik antara lain : kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : e. Menjahit/tata busana rusak sedang

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : e. Menjahit/tata busana yang tidak mengalami kerusakan (R502EK5)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah :
Pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain : kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil.

Kursus elektronik antara lain : kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : e. Menjahit/tata busana yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : f. Kecantikan sebelum bencana (R502FK2)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah :
Pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain : kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil.

Kursus elektronik antara lain : kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : f. Kecantikan sebelum bencana

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : f. Kecantikan rusak berat (R502FK3)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : f. Kecantikan rusak berat (R502FK3)

File: Nias_p1214_a

Pendidikan keterampilan adalah :

Pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain : kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil.

Kursus elektronik antara lain : kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : f. Kecantikan rusak berat

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : f. Kecantikan rusak sedang (R502FK4)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah :

Pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain : kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil.

Kursus elektronik antara lain : kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : f. Kecantikan rusak sedang

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : f. Kecantikan yang tidak mengalami kerusakan (R502FK5)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah :

Pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain : kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil.

Kursus elektronik antara lain : kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : f. Kecantikan yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : g. Montir mobil/motor sebelum bencana (R502GK2)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah :
Pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain : kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil.

Kursus elektronik antara lain : kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : g. Montir mobil/motor sebelum bencana

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : g. Montir mobil/motor rusak berat (R502GK3)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah :
Pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain : kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil.

Kursus elektronik antara lain : kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : g. Montir mobil/motor rusak berat

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : g. Montir mobil/motor rusak sedang (R502GK4)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : g. Montir mobil/motor rusak sedang (R502GK4)

File: Nias_p1214_a

Pendidikan keterampilan adalah :

Pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain : kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil.

Kursus elektronik antara lain : kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : g. Montir mobil/motor rusak sedang

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : g. Montir mobil/motor yang tidak mengalami kerusakan (R502GK5)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah :

Pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain : kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil.

Kursus elektronik antara lain : kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : g. Montir mobil/motor yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : h. Elektronik sebelum bencana (R502HK2)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah :

Pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain : kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil.

Kursus elektronik antara lain : kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : h. Elektronik sebelum bencana

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : h. Elektronik rusak berat (R502HK3)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah :
Pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain : kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil.

Kursus elektronik antara lain : kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : h. Elektronik rusak berat

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : h. Elektronik rusak sedang (R502HK4)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah :
Pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain : kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil.

Kursus elektronik antara lain : kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : h. Elektronik rusak sedang

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : h. Elektronik yang tidak mengalami kerusakan (R502HK5)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : h. Elektronik yang tidak mengalami kerusakan (R502HK5)

File: Nias_p1214_a

Pendidikan keterampilan adalah :

Pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain : kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil.

Kursus elektronik antara lain : kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : h. Elektronik yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : i. Lainnya (tiliskan) sebelum bencana (R502IK2)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah :

Pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain : kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil.

Kursus elektronik antara lain : kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : i. Lainnya (tiliskan) sebelum bencana

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : i. Lainnya (tiliskan) rusak berat (R502IK3)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah :

Pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain : kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil.

Kursus elektronik antara lain : kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : i. Lainnya (tiliskan) rusak berat

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : i. Lainnya (tiliskan) rusak sedang (R502IK4)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah :
Pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain : kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil.

Kursus elektronik antara lain : kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : i. Lainnya (tiliskan) rusak sedang

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : i, Lainnya (tiliskan ...) yang tidak mengalami kerusakan (R502IK5)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah :
Pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.

Kursus montir mobil/motor antara lain : kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil.

Kursus elektronik antara lain : kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah lembaga pendidikan ketrampilan : i, Lainnya (tiliskan ...) yang tidak mengalami kerusakan

Kerusakan jalan : a. Panjang jalan (Km) sebelum bencana (R503AK2)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-20

Pertanyaan dalam kuesioner

Kerusakan jalan dan jembatan : a. Panjang Jalan (KM)

Kerusakan jalan : a. Panjang jalan (Km) rusak berat (R503AK3)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-3

Pertanyaan dalam kuesioner

Kerusakan jalan dan jembatan : a. Panjang Jalan (KM)

Kerusakan jalan : a. Panjang jalan (Km) rusak sedang (R503AK4)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-2

Pertanyaan dalam kuesioner

Kerusakan jalan dan jembatan : a. Panjang Jalan (KM)

Kerusakan jalan : a. Panjang jalan (Km) yang tidak mengalami kerusakan (R503AK5)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-20

Pertanyaan dalam kuesioner

Kerusakan jalan dan jembatan : a. Panjang Jalan (KM)

Kerusakan jembatan : b. Jumlah jembatan (buah) sebelum bencana (R503BK2)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-14

Pertanyaan dalam kuesioner

Kerusakan jalan dan jembatan : b. Jembatan (buah)

Kerusakan jembatan : b. Jumlah jembatan (buah) rusak berat (R503BK3)

File: Nias_p1214_a

Kerusakan jembatan : b. Jumlah jembatan (buah) rusak berat (R503BK3)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-5

Pertanyaan dalam kuesioner

Kerusakan jalan dan jembatan : b. Jembatan (buah)

Kerusakan jembatan : b. Jumlah jembatan (buah) rusak sedang (R503BK4)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-12

Pertanyaan dalam kuesioner

Kerusakan jalan dan jembatan : b. Jembatan (buah)

Kerusakan jembatan : b. Jumlah jembatan (buah) yang tidak mengalami kerusakan (R503BK5)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-2

Pertanyaan dalam kuesioner

Kerusakan jalan dan jembatan : b. Jembatan (buah)

Keberadaan Rumah Sakit (R504A)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-1

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Kesehatan : a. Rumah Sakit

Keberadaan Rumah sakit bersalin/Rumag bersalin (R504B)

File: Nias_p1214_a

Keberadaan Rumah sakit bersalin/Rumag bersalin (R504B)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Kesehatan : b. Rumah sakit bersalin/Rumag bersalin

Keberadaan Poliklinik/Balai Pengobatan (R504C)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-1

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Kesehatan : c. Poliklinik/Balai Pengobatan

Keberadaan Puskesmas (R504D)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-1

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Kesehatan : d. Puskesmas

Keberadaan Puskesmas/Pembantu (R504E)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-1

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Kesehatan : e. Puskesmas/Pembantu

Keberadaan Tempat Praktek Dokter (R504F)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-3

Keberadaan Tempat Praktek Dokter (R504F)

File: Nias_p1214_a

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Kesehatan : f. Tempat Praktek Dokter

Keberadaan Tempat praktek Bidan (R504G)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-4

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Kesehatan : g. Tempat praktek Bidan

Keberadaan Posyandu (R504H)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-2

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Kesehatan : h. Posyandu

Keberadaan Polindes (Pondok Bersalin Desa) (R504I)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-2

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Kesehatan : i. Polindes (Pondok Bersalin Desa)

Keberadaan Apotik (R504J)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-1

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Kesehatan : j. Apotik

Keberadaan Toko khusus obat/jamu (R504K)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-6

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Kesehatan : k. Toko khusus obat/jamu

Sarana Tempat Ibadah : a. Masjid (R505A)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-2

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Tempat Ibadah : a. Masjid

Sarana Tempat Ibadah : b. Surau/Langgar (R505B)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-1

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Tempat Ibadah : b. Surau/Langgar

Sarana Tempat Ibadah : c. Gereja Kristen (R505C)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-2020

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Tempat Ibadah : c. Gereja Kristen

Sarana Tempat Ibadah : d. Gereja Katolik (R505D)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-7

Sarana Tempat Ibadah : d. Gereja Katolik (R505D)

File: Nias_p1214_a

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Tempat Ibadah : d. Gereja Katolik

Sarana Tempat Ibadah : e. Pura (R505E)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Tempat Ibadah : e. Pura

Sarana Tempat Ibadah : f. Vihara/Klenteng (R505F)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Tempat Ibadah : f. Vihara/Klenteng

Fasilitas perlindungan sosial : 1. Panti asuhan (R506A1)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-2002

Pertanyaan dalam kuesioner

Fasilitas perlindungan sosial : 1. Panti asuhan

Fasilitas perlindungan sosial : 2. Panti Wreda/jompo (R506A2)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-2000

Pertanyaan dalam kuesioner

Fasilitas perlindungan sosial : 2. Panti Wreda/jompo

Fasilitas perlindungan sosial : 3. Panti cacat/YPAC (R506A3)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-2000

Pertanyaan dalam kuesioner

Fasilitas perlindungan sosial : 3. Panti cacat/YPAC

Fasilitas perlindungan sosial : 4. Panti bina remaja (R506A4)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-2000

Pertanyaan dalam kuesioner

Fasilitas perlindungan sosial : 4. Panti bina remaja

Fasilitas perlindungan sosial : 5. Panti rehabilitasi anak (R506A5)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-2000

Pertanyaan dalam kuesioner

Fasilitas perlindungan sosial : 5. Panti rehabilitasi anak

Fasilitas perlindungan sosial : 6. Panti rehabilitasi WTS (R506A6)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-2000

Pertanyaan dalam kuesioner

Fasilitas perlindungan sosial : 6. Panti rehabilitasi WTS

Keberadaan majelis Ta'lim/kel. Pengajian/kel. kebaktian (R506B1)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-3003

Keberadaan majelis Ta'lim/kel. Pengajian/kel. kebaktian (R506B1)

File: Nias_p1214_a

Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan majelis Ta'lim/kel. Pengajian/kel. kebaktian

Keberadaan Yayasan/kelompok/pers. kematian (R506B2)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-2000

Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan Yayasan/kelompok/pers. kematian

Keberadaan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) (R506B3)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-5050

Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)

Keberadaan Wartel/wapostel/warparpostel (R507A)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-4

Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan Wartel/wapostel/warparpostel

Keberadaan Warung Internet (Warnet) (R507B)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan Warung Internet (Warnet)

Keberadaan Kantor Pos/pos pembantu/Rumah Pos (R507C)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-1

Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan Kantor Pos/pos pembantu/Rumah Pos

Keberadaan Pasar bangunan permanen/semi permanen (R507D)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-4

Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan Pasar bangunan permanen/semi permanen

Keberadaan Pasar tanpa bangunan permanen (R507E)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-6

Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan Pasar tanpa bangunan permanen

Keberadaan Restoran/rumah makan (R507F)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-15

Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan Restoran/rumah makan

Keberadaan Warung/kedai makanan minuman (R507G)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-3010

Keberadaan Warung/kedai makanan minuman (R507G)

File: Nias_p1214_a

Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan Warung/kedai makanan minuman

Keberadaan Hotel (R507H)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-0

Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan Hotel

Keberadaan Penginapan (hotel/losmen/wisma/motel) (R507I)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-806015

Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan Penginapan (hotel/losmen/wisma/motel)

Keberadaan Bank umum (kantor Pusat/cabang/capem) (R507J)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-2

Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan Bank umum (kantor Pusat/cabang/capem)

Keberadaan ATM (Anjungan Tunai Mandiri) (R507K)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-0

Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan ATM (Anjungan Tunai Mandiri)

Keberadaan Koperasi Unit Desa (R507L)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-1

Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan Koperasi Unit Desa

Keberadaan Kopinkra (R507M)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan Kopinkra

Keberadaan Koperasi Simpan Pinjam (R507N)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-1

Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan Koperasi Simpan Pinjam

Keberadaan Koperasi Non KUD lainnya (R507O)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-5

Pertanyaan dalam kuesioner

Keberadaan Koperasi Non KUD lainnya

Aparat pemerintah desa/kelurahan : a. Kepala Desa/Kelurahan (R601A)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Aparat pemerintah desa/kelurahan : a. Kepala Desa/Kelurahan (R601A)

File: Nias_p1214_a

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 2-16714

Pertanyaan dalam kuesioner

Aparat pemerintah desa/kelurahan : a. Kepala Desa/Kelurahan

Aparat pemerintah desa/kelurahan : b. Sekretaris desa/Sekretaris kelurahan (R601B)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 2-16912

Pertanyaan dalam kuesioner

Aparat pemerintah desa/kelurahan : b. Sekretaris desa/Sekretaris kelurahan

Aparat pemerintah desa/kelurahan : c. Ketua BPD/Dewan Kelurahan (R601C)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 2-15312

Pertanyaan dalam kuesioner

Aparat pemerintah desa/kelurahan : c. Ketua BPD/Dewan Kelurahan

Aparat pemerintah desa/kelurahan : d. Ketua LPMD/K (R601D)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 2-17013

Pertanyaan dalam kuesioner

Aparat pemerintah desa/kelurahan : d. Ketua LPMD/K

Sebutkan sumber data/nara sumber pada saat pencacahan (R602)

File: Nias_p1214_a

Gambaran

Sebutkan sumber data/nara sumber pada saat pencacahan (R602)

File: Nias_p1214_a

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 1-33

Pertanyaan dalam kuesioner

Sebutkan sumber data/nara sumber pada saat pencacahan : (boleh lebih dari satu jawaban)

Kode Provinsi (Des 2004) (R101A)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 12-12

Deskripsi

Rincian 101 s.d 105, tuliskan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan, dan Status Daerah (Perkotaan atau Perdesaan). Tuliskan pula kode keadaan Desember 2004 dan saat pencacahan pada kotak tersedia. Penulisan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan menggunakan huruf besar (capital).

Pertanyaan dalam kuesioner

Provinsi

Kode Provinsi saat pencacahan (R101B)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 12-12

Deskripsi

Rincian 101 s.d 105, tuliskan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan, dan Status Daerah (Perkotaan atau Perdesaan). Tuliskan pula kode keadaan Desember 2004 dan saat pencacahan pada kotak tersedia. Penulisan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan menggunakan huruf besar (capital).

Pertanyaan dalam kuesioner

Provinsi

Kode Kabupaten/Kota (Des 2004) (R102A)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 14-14

Deskripsi

Rincian 101 s.d 105, tuliskan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan, dan Status Daerah (Perkotaan atau Perdesaan). Tuliskan pula kode keadaan Desember 2004 dan saat pencacahan pada kotak tersedia. Penulisan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan menggunakan huruf besar (capital).

Pertanyaan dalam kuesioner

Kabupaten/Kota

Kode Kabupaten/Kota saat pencacahan (R102B)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 14-14

Deskripsi

Kode Kabupaten/Kota saat pencacahan (R102B)

File: Nias_P1214_B

Rincian 101 s.d 105, tuliskan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan, dan Status Daerah (Perkotaan atau Perdesaan). Tuliskan pula kode keadaan Desember 2004 dan saat pencacahan pada kotak tersedia. Penulisan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan menggunakan huruf besar (capital).

Pertanyaan dalam kuesioner

Kabupaten/Kota

Kode Kecamatan (Dec 2004) (R103A)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 3

Deskripsi

Rincian 101 s.d 105, tuliskan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan, dan Status Daerah (Perkotaan atau Perdesaan). Tuliskan pula kode keadaan Desember 2004 dan saat pencacahan pada kotak tersedia. Penulisan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan menggunakan huruf besar (capital).

Pertanyaan dalam kuesioner

Kecamatan

Kode Kecamatan saat pencacahan (R103B)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 3

Deskripsi

Rincian 101 s.d 105, tuliskan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan, dan Status Daerah (Perkotaan atau Perdesaan). Tuliskan pula kode keadaan Desember 2004 dan saat pencacahan pada kotak tersedia. Penulisan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan menggunakan huruf besar (capital).

Pertanyaan dalam kuesioner

Kecamatan

Kode Desa/Kelurahan (Dec 2004) (R104A)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 3

Deskripsi

Rincian 101 s.d 105, tuliskan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan, dan Status Daerah (Perkotaan atau Perdesaan). Tuliskan pula kode keadaan Desember 2004 dan saat pencacahan pada kotak tersedia. Penulisan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan menggunakan huruf besar (capital).

Pertanyaan dalam kuesioner

Desa/Kelurahan

Kode Desa/Kelurahan saat pencacahan (R104B)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: character
 Width: 3

Deskripsi

Rincian 101 s.d 105, tuliskan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan, dan Status Daerah (Perkotaan atau Perdesaan). Tuliskan pula kode keadaan Desember 2004 dan saat pencacahan pada kotak tersedia. Penulisan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan menggunakan huruf besar (capital).

Pertanyaan dalam kuesioner

Desa/Kelurahan

Kode Daerah (Dec 2004) (R105A)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Deskripsi

Rincian 101 s.d 105, tuliskan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan, dan Status Daerah (Perkotaan atau Perdesaan). Tuliskan pula kode keadaan Desember 2004 dan saat pencacahan pada kotak tersedia. Penulisan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan menggunakan huruf besar (capital).

Pertanyaan dalam kuesioner

Daerah

Kode Daerah saat pencacahan (R105B)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 1-2

Deskripsi

Rincian 101 s.d 105, tuliskan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan, dan Status Daerah (Perkotaan atau Perdesaan). Tuliskan pula kode keadaan Desember 2004 dan saat pencacahan pada kotak tersedia. Penulisan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan menggunakan huruf besar (capital).

Pertanyaan dalam kuesioner

Daerah

Nama Desa (NMDESA)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: character
 Width: 21

Jumlah Rumah Sakit sebelum bencana (R504AK2)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Rumah Sakit sebelum bencana

Jumlah Rumah Sakit rusak berat (R504AK3)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Jumlah Rumah Sakit rusak berat (R504AK3)

File: Nias_P1214_B

Deskripsi

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Rumah Sakit rusak berat

Jumlah Rumah Sakit rusak sedang (R504AK4)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Rumah Sakit rusak sedang (R504AK4)

File: Nias_P1214_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Rumah Sakit rusak sedang

Jumlah Rumah Sakit yang tidak mengalami kerusakan (R504AK5)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-1

Deskripsi

Jumlah Rumah Sakit yang tidak mengalami kerusakan (R504AK5)

File: Nias_P1214_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Rumah Sakit yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin sebelum bencana (R504BK2)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin sebelum bencana (R504BK2)

File: Nias_P1214_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin sebelum bencana

Jumlah Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin rusak berat (R504BK3)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin rusak berat (R504BK3)

File: Nias_P1214_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin rusak berat

Jumlah Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin rusak sedang (R504BK4)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin rusak sedang (R504BK4)

File: Nias_P1214_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin rusak sedang

Jumlah Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin yang tidak mengalami kerusakan (R504BK5)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin yang tidak mengalami kerusakan (R504BK5)

File: Nias_P1214_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Poliklinik/Balai Pengobatan sebelum bencana (R504CK2)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Poliklinik/Balai Pengobatan sebelum bencana (R504CK2)

File: Nias_P1214_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Poliklinik/Balai Pengobatan sebelum bencana

Jumlah Poliklinik/Balai pengobatan rusak berat (R504CK3)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Poliklinik/Balai pengobatan rusak berat (R504CK3)

File: Nias_P1214_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Poliklinik/Balai pengobatan rusak berat

Jumlah Poliklinik/Balai Pengobatanrusak sedang (R504CK4)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Poliklinik/Balai Pengobatanrusak sedang (R504CK4)

File: Nias_P1214_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Poliklinik/Balai Pengobatanrusak sedang

Jumlah Poliklinik/Balai pengobatan yang tidak mengalami kerusakan (R504CK5)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-1

Deskripsi

Jumlah Poliklinik/Balai pengobatan yang tidak mengalami kerusakan (R504CK5)

File: Nias_P1214_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Poliklinik/Balai pengobatan yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Puskesmas sebelum bencana (R504DK2)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Puskesmas sebelum bencana (R504DK2)

File: Nias_P1214_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Puskesmas sebelum bencana

Jumlah Puskesmas rusak berat (R504DK3)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Puskesmas rusak berat (R504DK3)

File: Nias_P1214_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Puskesmas rusak berat

Jumlah Puskesmas rusak sedang (R504DK4)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Puskesmas rusak sedang (R504DK4)

File: Nias_P1214_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Puskesmas rusak sedang

Jumlah Puskesmas yang tidak mengalami kerusakan (R504DK5)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-1

Deskripsi

Jumlah Puskesmas yang tidak mengalami kerusakan (R504DK5)

File: Nias_P1214_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Puskesmas yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Puskesmas /Pembantu sebelum bencana (R504EK2)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Puskesmas /Pembantu sebelum bencana (R504EK2)

File: Nias_P1214_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Puskesmas /Pembantu sebelum bencana

Jumlah Puskesmas/Pembantu rusak berat (R504EK3)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Puskesmas/Pembantu rusak berat (R504EK3)

File: Nias_P1214_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Puskesmas/Pembantu rusak berat

Jumlah Puskesmas/Pembantu rusak sedang (R504EK4)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Puskesmas/Pembantu rusak sedang (R504EK4)

File: Nias_P1214_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Puskesmas/Pembantu rusak sedang

Jumlah Puskesmas/Pembantu yang tidak mengalami kerusakan (R504EK5)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-1

Deskripsi

Jumlah Puskesmas/Pembantu yang tidak mengalami kerusakan (R504EK5)

File: Nias_P1214_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Puskesmas/Pembantu yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Tempat Praktek Dokter sebelum bencana (R504FK2)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Tempat Praktek Dokter sebelum bencana (R504FK2)

File: Nias_P1214_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Tempat Praktek Dokter sebelum bencana

Jumlah Tempat Praktek Dokter rusak berat (R504FK3)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Tempat Praktek Dokter rusak berat (R504FK3)

File: Nias_P1214_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Tempat Praktek Dokter rusak berat

Jumlah Tempat Praktek Dokter rusak sedang (R504FK4)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Tempat Praktek Dokter rusak sedang (R504FK4)

File: Nias_P1214_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Tempat Praktek Dokter rusak sedang

Jumlah Tempat Praktek Dokter yang tidak mengalami kerusakan (R504FK5)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-3

Deskripsi

Jumlah Tempat Praktek Dokter yang tidak mengalami kerusakan (R504FK5)

File: Nias_P1214_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Tempat Praktek Dokter yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Tempat Praktek Bidan sebelum bencana (R504GK2)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Tempat Praktek Bidan sebelum bencana (R504GK2)

File: Nias_P1214_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Tempat Praktek Bidan sebelum bencana

Jumlah Tempat Praktek Bidan rusak berat (R504GK3)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Tempat Praktek Bidan rusak berat (R504GK3)

File: Nias_P1214_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Tempat Praktek Bidan rusak berat

Jumlah Tempat Praktek Bidan rusak sedang (R504GK4)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Tempat Praktek Bidan rusak sedang (R504GK4)

File: Nias_P1214_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Tempat Praktek Bidan rusak sedang

Jumlah Tempat Praktek Bidan yang tidak mengalami kerusakan (R504GK5)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-4

Deskripsi

Jumlah Tempat Praktek Bidan yang tidak mengalami kerusakan (R504GK5)

File: Nias_P1214_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Tempat Praktek Bidan yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Posyandu sebelum bencana (R504HK2)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Posyandu sebelum bencana (R504HK2)

File: Nias_P1214_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Posyandu sebelum bencana

Jumlah Posyandu rusak berat (R504HK3)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Posyandu rusak berat (R504HK3)

File: Nias_P1214_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Posyandu rusak berat

Jumlah Posyandu rusak sedang (R504HK4)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Posyandu rusak sedang (R504HK4)

File: Nias_P1214_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Posyandu rusak sedang

Jumlah Posyandu yang tidak mengalami kerusakan (R504HK5)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-1

Deskripsi

Jumlah Posyandu yang tidak mengalami kerusakan (R504HK5)

File: Nias_P1214_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Posyandu yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Polindes (Pondok Bersalin Desa) sebelum bencana (R504IK2)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Polindes (Pondok Bersalin Desa) sebelum bencana (R504IK2)

File: Nias_P1214_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Polindes (Pondok Bersalin Desa) sebelum bencana.

Jumlah Polindes (Pondok Bersalin Desa) rusak berat (R504IK3)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Polindes (Pondok Bersalin Desa) rusak berat (R504IK3)

File: Nias_P1214_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Polindes (Pondok Bersalin Desa) rusak berat

Jumlah Polindes (Pondok Bersalin Desa) rusak sedang (R504IK4)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Polindes (Pondok Bersalin Desa) rusak sedang (R504IK4)

File: Nias_P1214_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Polindes (Pondok Bersalin Desa) rusak sedang

Jumlah Polindes (Pondok Bersalin Desa) yang tidak mengalami kerusakan (R504IK5)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-1

Deskripsi

Jumlah Polindes (Pondok Bersalin Desa) yang tidak mengalami kerusakan (R504IK5)

File: Nias_P1214_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Polindes (Pondok Bersalin Desa) yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Apotik sebelum bencana (R504JK2)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Apotik sebelum bencana (R504JK2)

File: Nias_P1214_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Apotik sebelum bencana

Jumlah Apotik rusak berat (R504JK3)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Apotik rusak berat (R504JK3)

File: Nias_P1214_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Apotik rusak berat

Jumlah Apotik rusak sedang (R504JK4)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Apotik rusak sedang (R504JK4)

File: Nias_P1214_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Apotik rusak sedang

Jumlah Apotik yang tidak mengalami kerusakan (R504JK5)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-1

Deskripsi

Jumlah Apotik yang tidak mengalami kerusakan (R504JK5)

File: Nias_P1214_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Apotik yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Toko Khusus Obat/ Jamu sebelum bencana (R504KK2)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Toko Khusus Obat/ Jamu sebelum bencana (R504KK2)

File: Nias_P1214_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Toko Khusus Obat/ Jamu sebelum bencana

Jumlah Toko Khusus Obat/Jamu rusak berat (R504KK3)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Toko Khusus Obat/Jamu rusak berat (R504KK3)

File: Nias_P1214_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Toko Khusus Obat/Jamu rusak berat

Jumlah Toko Khusus Obat/Jamu rusak sedang (R504KK4)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Toko Khusus Obat/Jamu rusak sedang (R504KK4)

File: Nias_P1214_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Toko Khusus Obat/Jamu rusak sedang

Jumlah Toko khusus Obat/Jamu yang tidak mengalami kerusakan (R504KK5)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-2

Deskripsi

Jumlah Toko khusus Obat/Jamu yang tidak mengalami kerusakan (R504KK5)

File: Nias_P1214_B

Rumah Sakit adalah : tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah : rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah : rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah : tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit.

Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah : tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah : unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja.

Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah : tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah : tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah : pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah : pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah : tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Toko khusus Obat/Jamu yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Masjid sebelum bencana (R505AK2)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Mesjid sebelum bencana (R505AK2)

File: Nias_P1214_B

Tempat ibadah adalah : tempat yang digunakan oleh masyarakat untuk beribadah. Tempat ibadah yang khusus dipakai untuk pribadi tidak dihitung.

Masjid adalah : tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.

Surau/Langgar adalah : tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.

Gereja Kristen adalah tempat ibadah : untuk umat Kristen.

Gereja Katolik adalah tempat ibadah : untuk umat Katolik.

Pura adalah : tempat sembahyang umat Hindhu .

Vihara/Klenteng adalah : tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Mesjid sebelum bencana

Jumlah Mesjid rusak berat (R505AK3)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Tempat ibadah adalah : tempat yang digunakan oleh masyarakat untuk beribadah. Tempat ibadah yang khusus dipakai untuk pribadi tidak dihitung.

Masjid adalah : tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.

Surau/Langgar adalah : tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.

Gereja Kristen adalah tempat ibadah : untuk umat Kristen.

Gereja Katolik adalah tempat ibadah : untuk umat Katolik.

Pura adalah : tempat sembahyang umat Hindhu .

Vihara/Klenteng adalah : tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Mesjid rusak berat

Jumlah Mesjid rusak sedang (R505AK4)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Mesjid rusak sedang (R505AK4)

File: Nias_P1214_B

Tempat ibadah adalah : tempat yang digunakan oleh masyarakat untuk beribadah. Tempat ibadah yang khusus dipakai untuk pribadi tidak dihitung.

Masjid adalah : tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.

Surau/Langgar adalah : tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.

Gereja Kristen adalah tempat ibadah : untuk umat Kristen.

Gereja Katolik adalah tempat ibadah : untuk umat Katolik.

Pura adalah : tempat sembahyang umat Hindhu .

Vihara/Klenteng adalah : tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Mesjid rusak sedang

Jumlah Mesjid yang tidak mengalami kerusakan (R505AK5)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-2

Deskripsi

Tempat ibadah adalah : tempat yang digunakan oleh masyarakat untuk beribadah. Tempat ibadah yang khusus dipakai untuk pribadi tidak dihitung.

Masjid adalah : tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.

Surau/Langgar adalah : tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.

Gereja Kristen adalah tempat ibadah : untuk umat Kristen.

Gereja Katolik adalah tempat ibadah : untuk umat Katolik.

Pura adalah : tempat sembahyang umat Hindhu .

Vihara/Klenteng adalah : tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Mesjid yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Surau/Langgar sebelum bencana (R505BK2)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Surau/Langgar sebelum bencana (R505BK2)

File: Nias_P1214_B

Tempat ibadah adalah : tempat yang digunakan oleh masyarakat untuk beribadah. Tempat ibadah yang khusus dipakai untuk pribadi tidak dihitung.

Masjid adalah : tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.

Surau/Langgar adalah : tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.

Gereja Kristen adalah tempat ibadah : untuk umat Kristen.

Gereja Katolik adalah tempat ibadah : untuk umat Katolik.

Pura adalah : tempat sembahyang umat Hindhu .

Vihara/Klenteng adalah : tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Surau/Langgar sebelum bencana

Jumlah Surau/Langgar rusak berat (R505BK3)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Tempat ibadah adalah : tempat yang digunakan oleh masyarakat untuk beribadah. Tempat ibadah yang khusus dipakai untuk pribadi tidak dihitung.

Masjid adalah : tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.

Surau/Langgar adalah : tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.

Gereja Kristen adalah tempat ibadah : untuk umat Kristen.

Gereja Katolik adalah tempat ibadah : untuk umat Katolik.

Pura adalah : tempat sembahyang umat Hindhu .

Vihara/Klenteng adalah : tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Surau/Langgar rusak berat

Jumlah Surau/Langgar rusak sedang (R505BK4)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Surau/Langgar rusak sedang (R505BK4)

File: Nias_P1214_B

Tempat ibadah adalah : tempat yang digunakan oleh masyarakat untuk beribadah. Tempat ibadah yang khusus dipakai untuk pribadi tidak dihitung.

Masjid adalah : tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.

Surau/Langgar adalah : tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.

Gereja Kristen adalah tempat ibadah : untuk umat Kristen.

Gereja Katolik adalah tempat ibadah : untuk umat Katolik.

Pura adalah : tempat sembahyang umat Hindhu .

Vihara/Klenteng adalah : tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Surau/Langgar rusak sedang

Jumlah Surau/Langgar yang tidak mengalami kerusakan (R505BK5)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Tempat ibadah adalah : tempat yang digunakan oleh masyarakat untuk beribadah. Tempat ibadah yang khusus dipakai untuk pribadi tidak dihitung.

Masjid adalah : tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.

Surau/Langgar adalah : tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.

Gereja Kristen adalah tempat ibadah : untuk umat Kristen.

Gereja Katolik adalah tempat ibadah : untuk umat Katolik.

Pura adalah : tempat sembahyang umat Hindhu .

Vihara/Klenteng adalah : tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Surau/Langgar yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Gereja Kristen sebelum bencana (R505CK2)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Gereja Kristen sebelum bencana (R505CK2)

File: Nias_P1214_B

Tempat ibadah adalah : tempat yang digunakan oleh masyarakat untuk beribadah. Tempat ibadah yang khusus dipakai untuk pribadi tidak dihitung.

Masjid adalah : tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.

Surau/Langgar adalah : tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.

Gereja Kristen adalah tempat ibadah : untuk umat Kristen.

Gereja Katolik adalah tempat ibadah : untuk umat Katolik.

Pura adalah : tempat sembahyang umat Hindhu .

Vihara/Klenteng adalah : tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Gereja Kristen sebelum bencana

Jumlah Gereja Kristen rusak berat (R505CK3)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Tempat ibadah adalah : tempat yang digunakan oleh masyarakat untuk beribadah. Tempat ibadah yang khusus dipakai untuk pribadi tidak dihitung.

Masjid adalah : tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.

Surau/Langgar adalah : tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.

Gereja Kristen adalah tempat ibadah : untuk umat Kristen.

Gereja Katolik adalah tempat ibadah : untuk umat Katolik.

Pura adalah : tempat sembahyang umat Hindhu .

Vihara/Klenteng adalah : tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Gereja Kristen rusak berat

Jumlah Gereja Kristen rusak sedang (R505CK4)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-10

Deskripsi

Jumlah Gereja Kristen rusak sedang (R505CK4)

File: Nias_P1214_B

Tempat ibadah adalah : tempat yang digunakan oleh masyarakat untuk beribadah. Tempat ibadah yang khusus dipakai untuk pribadi tidak dihitung.

Masjid adalah : tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.

Surau/Langgar adalah : tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.

Gereja Kristen adalah tempat ibadah : untuk umat Kristen.

Gereja Katolik adalah tempat ibadah : untuk umat Katolik.

Pura adalah : tempat sembahyang umat Hindhu .

Vihara/Klenteng adalah : tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Gereja Kristen rusak sedang

Jumlah Gereja Kristen yang tidak mengalami kerusakan (R505CK5)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-14

Deskripsi

Tempat ibadah adalah : tempat yang digunakan oleh masyarakat untuk beribadah. Tempat ibadah yang khusus dipakai untuk pribadi tidak dihitung.

Masjid adalah : tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.

Surau/Langgar adalah : tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.

Gereja Kristen adalah tempat ibadah : untuk umat Kristen.

Gereja Katolik adalah tempat ibadah : untuk umat Katolik.

Pura adalah : tempat sembahyang umat Hindhu .

Vihara/Klenteng adalah : tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Gereja Kristen yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Gereja Katolik sebelum bencana (R505DK2)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Gereja Katolik sebelum bencana (R505DK2)

File: Nias_P1214_B

Tempat ibadah adalah : tempat yang digunakan oleh masyarakat untuk beribadah. Tempat ibadah yang khusus dipakai untuk pribadi tidak dihitung.

Masjid adalah : tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.

Surau/Langgar adalah : tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.

Gereja Kristen adalah tempat ibadah : untuk umat Kristen.

Gereja Katolik adalah tempat ibadah : untuk umat Katolik.

Pura adalah : tempat sembahyang umat Hindhu .

Vihara/Klenteng adalah : tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Gereja Katolik sebelum bencana

Jumlah Gereja Katolik rusak berat (R505DK3)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Tempat ibadah adalah : tempat yang digunakan oleh masyarakat untuk beribadah. Tempat ibadah yang khusus dipakai untuk pribadi tidak dihitung.

Masjid adalah : tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.

Surau/Langgar adalah : tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.

Gereja Kristen adalah tempat ibadah : untuk umat Kristen.

Gereja Katolik adalah tempat ibadah : untuk umat Katolik.

Pura adalah : tempat sembahyang umat Hindhu .

Vihara/Klenteng adalah : tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Gereja Katolik rusak berat

Jumlah Gereja Katolik rusak sedang (R505DK4)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Gereja Katolik rusak sedang (R505DK4)

File: Nias_P1214_B

Tempat ibadah adalah : tempat yang digunakan oleh masyarakat untuk beribadah. Tempat ibadah yang khusus dipakai untuk pribadi tidak dihitung.

Masjid adalah : tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.

Surau/Langgar adalah : tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.

Gereja Kristen adalah tempat ibadah : untuk umat Kristen.

Gereja Katolik adalah tempat ibadah : untuk umat Katolik.

Pura adalah : tempat sembahyang umat Hindhu .

Vihara/Klenteng adalah : tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Gereja Katolik rusak sedang

Jumlah Gereja Katolik yang tidak mengalami kerusakan (R505DK5)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-4

Deskripsi

Tempat ibadah adalah : tempat yang digunakan oleh masyarakat untuk beribadah. Tempat ibadah yang khusus dipakai untuk pribadi tidak dihitung.

Masjid adalah : tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.

Surau/Langgar adalah : tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.

Gereja Kristen adalah tempat ibadah : untuk umat Kristen.

Gereja Katolik adalah tempat ibadah : untuk umat Katolik.

Pura adalah : tempat sembahyang umat Hindhu .

Vihara/Klenteng adalah : tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Gereja Katolik yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah pura sebelum bencana (R505EK2)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah pura sebelum bencana (R505EK2)

File: Nias_P1214_B

Tempat ibadah adalah : tempat yang digunakan oleh masyarakat untuk beribadah. Tempat ibadah yang khusus dipakai untuk pribadi tidak dihitung.

Masjid adalah : tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.

Surau/Langgar adalah : tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.

Gereja Kristen adalah tempat ibadah : untuk umat Kristen.

Gereja Katolik adalah tempat ibadah : untuk umat Katolik.

Pura adalah : tempat sembahyang umat Hindhu .

Vihara/Klenteng adalah : tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah pura sebelum bencana

Jumlah Pura rusak berat (R505EK3)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Tempat ibadah adalah : tempat yang digunakan oleh masyarakat untuk beribadah. Tempat ibadah yang khusus dipakai untuk pribadi tidak dihitung.

Masjid adalah : tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.

Surau/Langgar adalah : tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.

Gereja Kristen adalah tempat ibadah : untuk umat Kristen.

Gereja Katolik adalah tempat ibadah : untuk umat Katolik.

Pura adalah : tempat sembahyang umat Hindhu .

Vihara/Klenteng adalah : tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Pura rusak berat

Jumlah pura rusak sedang (R505EK4)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah pura rusak sedang (R505EK4)

File: Nias_P1214_B

Tempat ibadah adalah : tempat yang digunakan oleh masyarakat untuk beribadah. Tempat ibadah yang khusus dipakai untuk pribadi tidak dihitung.

Masjid adalah : tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.

Surau/Langgar adalah : tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.

Gereja Kristen adalah tempat ibadah : untuk umat Kristen.

Gereja Katolik adalah tempat ibadah : untuk umat Katolik.

Pura adalah : tempat sembahyang umat Hindhu .

Vihara/Klenteng adalah : tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah pura rusak sedang

Jumlah pura yang tidak mengalami kerusakan (R505EK5)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Tempat ibadah adalah : tempat yang digunakan oleh masyarakat untuk beribadah. Tempat ibadah yang khusus dipakai untuk pribadi tidak dihitung.

Masjid adalah : tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.

Surau/Langgar adalah : tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.

Gereja Kristen adalah tempat ibadah : untuk umat Kristen.

Gereja Katolik adalah tempat ibadah : untuk umat Katolik.

Pura adalah : tempat sembahyang umat Hindhu .

Vihara/Klenteng adalah : tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah pura yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Vihara/Klenteng sebelum bencana (R505FK2)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Vihara/Klenteng sebelum bencana (R505FK2)

File: Nias_P1214_B

Tempat ibadah adalah : tempat yang digunakan oleh masyarakat untuk beribadah. Tempat ibadah yang khusus dipakai untuk pribadi tidak dihitung.

Masjid adalah : tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.

Surau/Langgar adalah : tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.

Gereja Kristen adalah tempat ibadah : untuk umat Kristen.

Gereja Katolik adalah tempat ibadah : untuk umat Katolik.

Pura adalah : tempat sembahyang umat Hindhu .

Vihara/Klenteng adalah : tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Vihara/Klenteng sebelum bencana

Jumlah Vihara/Klenteng rusak berat (R505FK3)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Tempat ibadah adalah : tempat yang digunakan oleh masyarakat untuk beribadah. Tempat ibadah yang khusus dipakai untuk pribadi tidak dihitung.

Masjid adalah : tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.

Surau/Langgar adalah : tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.

Gereja Kristen adalah tempat ibadah : untuk umat Kristen.

Gereja Katolik adalah tempat ibadah : untuk umat Katolik.

Pura adalah : tempat sembahyang umat Hindhu .

Vihara/Klenteng adalah : tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Vihara/Klenteng rusak berat

Jumlah vihara/Klenteng rusak sedang (R505FK4)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah vihara/Klenteng rusak sedang (R505FK4)

File: Nias_P1214_B

Tempat ibadah adalah : tempat yang digunakan oleh masyarakat untuk beribadah. Tempat ibadah yang khusus dipakai untuk pribadi tidak dihitung.

Masjid adalah : tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.

Surau/Langgar adalah : tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.

Gereja Kristen adalah tempat ibadah : untuk umat Kristen.

Gereja Katolik adalah tempat ibadah : untuk umat Katolik.

Pura adalah : tempat sembahyang umat Hindhu .

Vihara/Klenteng adalah : tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah vihara/Klenteng rusak sedang

Jumlah vihara/Klenteng yang tidak mengalami kerusakan (R505FK5)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Tempat ibadah adalah : tempat yang digunakan oleh masyarakat untuk beribadah. Tempat ibadah yang khusus dipakai untuk pribadi tidak dihitung.

Masjid adalah : tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.

Surau/Langgar adalah : tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.

Gereja Kristen adalah tempat ibadah : untuk umat Kristen.

Gereja Katolik adalah tempat ibadah : untuk umat Katolik.

Pura adalah : tempat sembahyang umat Hindhu .

Vihara/Klenteng adalah : tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah vihara/Klenteng yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Panti asuhan sebelum bencana (R506A1K2)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-2

Deskripsi

Jumlah Panti asuhan sebelum bencana (R506A1K2)

File: Nias_P1214_B

Jenis fasilitas perlindungan sosial dan lembaga/organisasi kemasyarakatan yang berada di desa/kelurahan ini seperti : Panti asuhan, panti wreda/jompo, panti cacat/YPAC, panti bina remaja, panti rehabilitasi anak, panti rehabilitasi wanita tuna susila (WTS), majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh:

LSM Lingkungan : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI).

LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK.

LSM Anak : AKATIGA.

LSM Hukum dan Hak Asasi : Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan: a. Fasilitas Perlindungan Sosial 1) Jumlah Panti asuhan sebelum bencana

Jumlah Panti asuhan rusak berat (R506A1K3)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jenis fasilitas perlindungan sosial dan lembaga/organisasi kemasyarakatan yang berada di desa/kelurahan ini seperti : Panti asuhan, panti wreda/jompo, panti cacat/YPAC, panti bina remaja, panti rehabilitasi anak, panti rehabilitasi wanita tuna susila (WTS), majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh:

LSM Lingkungan : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI).

LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK.

LSM Anak : AKATIGA.

LSM Hukum dan Hak Asasi : Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan: a. Fasilitas Perlindungan Sosial 1) Jumlah Panti asuhan rusak berat

Jumlah Panti asuhan rusak sedang (R506A1K4)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-1

Deskripsi

Jumlah Panti asuhan rusak sedang (R506A1K4)

File: Nias_P1214_B

Jenis fasilitas perlindungan sosial dan lembaga/organisasi kemasyarakatan yang berada di desa/kelurahan ini seperti : Panti asuhan, panti wreda/jompo, panti cacat/YPAC, panti bina remaja, panti rehabilitasi anak, panti rehabilitasi wanita tuna susila (WTS), majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh:

LSM Lingkungan : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI).

LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK.

LSM Anak : AKATIGA.

LSM Hukum dan Hak Asasi : Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan: a. Fasilitas Perlindungan Sosial 1) Jumlah Panti asuhan rusak sedang

Jumlah Panti asuhan yang tidak mengalami kerusakan (R506A1K5)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-2

Deskripsi

Jenis fasilitas perlindungan sosial dan lembaga/organisasi kemasyarakatan yang berada di desa/kelurahan ini seperti : Panti asuhan, panti wreda/jompo, panti cacat/YPAC, panti bina remaja, panti rehabilitasi anak, panti rehabilitasi wanita tuna susila (WTS), majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh:

LSM Lingkungan : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI).

LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK.

LSM Anak : AKATIGA.

LSM Hukum dan Hak Asasi : Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan: a. Fasilitas Perlindungan Sosial 1) Jumlah Panti asuhan yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Panti wreda/jompo sebelum bencana (R506A2K2)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Panti wreda/jompo sebelum bencana (R506A2K2)

File: Nias_P1214_B

Jenis fasilitas perlindungan sosial dan lembaga/organisasi kemasyarakatan yang berada di desa/kelurahan ini seperti : Panti asuhan, panti wreda/jompo, panti cacat/YPAC, panti bina remaja, panti rehabilitasi anak, panti rehabilitasi wanita tuna susila (WTS), majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh:

LSM Lingkungan : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI).

LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK.

LSM Anak : AKATIGA.

LSM Hukum dan Hak Asasi : Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan: a. Fasilitas Perlindungan Sosial 2) Panti wreda/jompo sebelum bencana

Jumlah Panti wreda/jompo rusak berat (R506A2K3)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jenis fasilitas perlindungan sosial dan lembaga/organisasi kemasyarakatan yang berada di desa/kelurahan ini seperti : Panti asuhan, panti wreda/jompo, panti cacat/YPAC, panti bina remaja, panti rehabilitasi anak, panti rehabilitasi wanita tuna susila (WTS), majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh:

LSM Lingkungan : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI).

LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK.

LSM Anak : AKATIGA.

LSM Hukum dan Hak Asasi : Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan: a. Fasilitas Perlindungan Sosial 2) Jumlah Panti wreda/jompo rusak berat

Jumlah Panti wreda/jompo rusak sedang (R506A2K4)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Panti wreda/jompo rusak sedang (R506A2K4)

File: Nias_P1214_B

Jenis fasilitas perlindungan sosial dan lembaga/organisasi kemasyarakatan yang berada di desa/kelurahan ini seperti : Panti asuhan, panti wreda/jompo, panti cacat/YPAC, panti bina remaja, panti rehabilitasi anak, panti rehabilitasi wanita tuna susila (WTS), majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh:

LSM Lingkungan : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI).

LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK.

LSM Anak : AKATIGA.

LSM Hukum dan Hak Asasi : Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan: a. Fasilitas Perlindungan Sosial 2) Jumlah Panti wreda/jompo rusak sedang

Jumlah Panti wreda/jompo yang tidak mengalami kerusakan (R506A2K5)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jenis fasilitas perlindungan sosial dan lembaga/organisasi kemasyarakatan yang berada di desa/kelurahan ini seperti : Panti asuhan, panti wreda/jompo, panti cacat/YPAC, panti bina remaja, panti rehabilitasi anak, panti rehabilitasi wanita tuna susila (WTS), majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh:

LSM Lingkungan : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI).

LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK.

LSM Anak : AKATIGA.

LSM Hukum dan Hak Asasi : Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan: a. Fasilitas Perlindungan Sosial 2) Jumlah Panti wreda/jompo yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Panti cacat/YPAC sebelum bencana (R506A3K2)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Panti cacat/YPAC sebelum bencana (R506A3K2)

File: Nias_P1214_B

Jenis fasilitas perlindungan sosial dan lembaga/organisasi kemasyarakatan yang berada di desa/kelurahan ini seperti : Panti asuhan, panti wreda/jompo, panti cacat/YPAC, panti bina remaja, panti rehabilitasi anak, panti rehabilitasi wanita tuna susila (WTS), majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh:

LSM Lingkungan : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI).

LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK.

LSM Anak : AKATIGA.

LSM Hukum dan Hak Asasi : Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan: a. Fasilitas Perlindungan Sosial 3) Panti cacat/YPAC sebelum bencana

Jumlah Panti cacat/YPAC rusak berat (R506A3K3)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jenis fasilitas perlindungan sosial dan lembaga/organisasi kemasyarakatan yang berada di desa/kelurahan ini seperti : Panti asuhan, panti wreda/jompo, panti cacat/YPAC, panti bina remaja, panti rehabilitasi anak, panti rehabilitasi wanita tuna susila (WTS), majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh:

LSM Lingkungan : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI).

LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK.

LSM Anak : AKATIGA.

LSM Hukum dan Hak Asasi : Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan: a. Fasilitas Perlindungan Sosial 3) Jumlah Panti cacat/YPAC rusak berat

Jumlah Panti cacat/YPAC rusak sedang (R506A3K4)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Panti cacat/YPAC rusak sedang (R506A3K4)

File: Nias_P1214_B

Jenis fasilitas perlindungan sosial dan lembaga/organisasi kemasyarakatan yang berada di desa/kelurahan ini seperti : Panti asuhan, panti wreda/jompo, panti cacat/YPAC, panti bina remaja, panti rehabilitasi anak, panti rehabilitasi wanita tuna susila (WTS), majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh:

LSM Lingkungan : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI).

LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK.

LSM Anak : AKATIGA.

LSM Hukum dan Hak Asasi : Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan: a. Fasilitas Perlindungan Sosial 3) Jumlah Panti cacat/YPAC rusak sedang

Jumlah Panti cacat/YPAC yang tidak mengalami kerusakan (R506A3K5)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jenis fasilitas perlindungan sosial dan lembaga/organisasi kemasyarakatan yang berada di desa/kelurahan ini seperti : Panti asuhan, panti wreda/jompo, panti cacat/YPAC, panti bina remaja, panti rehabilitasi anak, panti rehabilitasi wanita tuna susila (WTS), majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh:

LSM Lingkungan : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI).

LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK.

LSM Anak : AKATIGA.

LSM Hukum dan Hak Asasi : Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan: a. Fasilitas Perlindungan Sosial 3) Jumlah Panti cacat/YPAC yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Panti bina remaja sebelum bencana (R506A4K2)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Panti bina remaja sebelum bencana (R506A4K2)

File: Nias_P1214_B

Jenis fasilitas perlindungan sosial dan lembaga/organisasi kemasyarakatan yang berada di desa/kelurahan ini seperti : Panti asuhan, panti wreda/jompo, panti cacat/YPAC, panti bina remaja, panti rehabilitasi anak, panti rehabilitasi wanita tuna susila (WTS), majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh:

LSM Lingkungan : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI).

LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK.

LSM Anak : AKATIGA.

LSM Hukum dan Hak Asasi : Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan: a. Fasilitas Perlindungan Sosial 4) Panti bina remaja sebelum bencana

Jumlah Panti bina remaja rusak berat (R506A4K3)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jenis fasilitas perlindungan sosial dan lembaga/organisasi kemasyarakatan yang berada di desa/kelurahan ini seperti : Panti asuhan, panti wreda/jompo, panti cacat/YPAC, panti bina remaja, panti rehabilitasi anak, panti rehabilitasi wanita tuna susila (WTS), majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh:

LSM Lingkungan : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI).

LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK.

LSM Anak : AKATIGA.

LSM Hukum dan Hak Asasi : Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan: a. Fasilitas Perlindungan Sosial 4) Jumlah Panti bina remaja rusak berat

Jumlah Panti bina remaja rusak sedang (R506A4K4)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Panti bina remaja rusak sedang (R506A4K4)

File: Nias_P1214_B

Jenis fasilitas perlindungan sosial dan lembaga/organisasi kemasyarakatan yang berada di desa/kelurahan ini seperti : Panti asuhan, panti wreda/jompo, panti cacat/YPAC, panti bina remaja, panti rehabilitasi anak, panti rehabilitasi wanita tuna susila (WTS), majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh:

LSM Lingkungan : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI).

LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK.

LSM Anak : AKATIGA.

LSM Hukum dan Hak Asasi : Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan: a. Fasilitas Perlindungan Sosial 4) Jumlah Panti bina remaja rusak sedang

Jumlah Panti bina remaja yang tidak mengalami kerusakan (R506A4K5)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jenis fasilitas perlindungan sosial dan lembaga/organisasi kemasyarakatan yang berada di desa/kelurahan ini seperti : Panti asuhan, panti wreda/jompo, panti cacat/YPAC, panti bina remaja, panti rehabilitasi anak, panti rehabilitasi wanita tuna susila (WTS), majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh:

LSM Lingkungan : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI).

LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK.

LSM Anak : AKATIGA.

LSM Hukum dan Hak Asasi : Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan: a. Fasilitas Perlindungan Sosial 4) Jumlah Panti bina remaja yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Panti rehabilitasi anak sebelum bencana (R506A5K2)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Panti rehabilitasi anak sebelum bencana (R506A5K2)

File: Nias_P1214_B

Jenis fasilitas perlindungan sosial dan lembaga/organisasi kemasyarakatan yang berada di desa/kelurahan ini seperti : Panti asuhan, panti wreda/jompo, panti cacat/YPAC, panti bina remaja, panti rehabilitasi anak, panti rehabilitasi wanita tuna susila (WTS), majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh:

LSM Lingkungan : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI).

LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK.

LSM Anak : AKATIGA.

LSM Hukum dan Hak Asasi : Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan: a. Fasilitas Perlindungan Sosial 5) Panti rehabilitasi anak sebelum bencana

Jumlah Panti rehabilitasi anak rusak berat (R506A5K3)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jenis fasilitas perlindungan sosial dan lembaga/organisasi kemasyarakatan yang berada di desa/kelurahan ini seperti : Panti asuhan, panti wreda/jompo, panti cacat/YPAC, panti bina remaja, panti rehabilitasi anak, panti rehabilitasi wanita tuna susila (WTS), majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh:

LSM Lingkungan : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI).

LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK.

LSM Anak : AKATIGA.

LSM Hukum dan Hak Asasi : Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan: a. Fasilitas Perlindungan Sosial 5) Jumlah Panti rehabilitasi anak rusak berat

Jumlah Panti rehabilitasi anak rusak sedang (R506A5K4)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Panti rehabilitasi anak rusak sedang (R506A5K4)

File: Nias_P1214_B

Jenis fasilitas perlindungan sosial dan lembaga/organisasi kemasyarakatan yang berada di desa/kelurahan ini seperti : Panti asuhan, panti wreda/jompo, panti cacat/YPAC, panti bina remaja, panti rehabilitasi anak, panti rehabilitasi wanita tuna susila (WTS), majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh:

LSM Lingkungan : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI).

LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK.

LSM Anak : AKATIGA.

LSM Hukum dan Hak Asasi : Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan: a. Fasilitas Perlindungan Sosial 5) Jumlah Panti rehabilitasi anak rusak sedang

Jumlah Panti rehabilitasi anak yang tidak mengalami kerusakan (R506A5K5)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jenis fasilitas perlindungan sosial dan lembaga/organisasi kemasyarakatan yang berada di desa/kelurahan ini seperti : Panti asuhan, panti wreda/jompo, panti cacat/YPAC, panti bina remaja, panti rehabilitasi anak, panti rehabilitasi wanita tuna susila (WTS), majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh:

LSM Lingkungan : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI).

LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK.

LSM Anak : AKATIGA.

LSM Hukum dan Hak Asasi : Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan: a. Fasilitas Perlindungan Sosial 5) Jumlah Panti rehabilitasi anak yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Panti rehabilitasi WTS sebelum bencana (R506A6K2)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Panti rehabilitasi WTS sebelum bencana (R506A6K2)

File: Nias_P1214_B

Jenis fasilitas perlindungan sosial dan lembaga/organisasi kemasyarakatan yang berada di desa/kelurahan ini seperti : Panti asuhan, panti wreda/jompo, panti cacat/YPAC, panti bina remaja, panti rehabilitasi anak, panti rehabilitasi wanita tuna susila (WTS), majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh:

LSM Lingkungan : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI).

LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK.

LSM Anak : AKATIGA.

LSM Hukum dan Hak Asasi : Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan: a. Fasilitas Perlindungan Sosial 6) Panti rehabilitasi WTS sebelum bencana

Jumlah Panti rehabilitasi WTS rusak berat (R506A6K3)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jenis fasilitas perlindungan sosial dan lembaga/organisasi kemasyarakatan yang berada di desa/kelurahan ini seperti : Panti asuhan, panti wreda/jompo, panti cacat/YPAC, panti bina remaja, panti rehabilitasi anak, panti rehabilitasi wanita tuna susila (WTS), majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh:

LSM Lingkungan : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI).

LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK.

LSM Anak : AKATIGA.

LSM Hukum dan Hak Asasi : Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan: a. Fasilitas Perlindungan Sosial 6) Jumlah Panti rehabilitasi WTS rusak berat

Jumlah Panti rehabilitasi WTS rusak sedang (R506A6K4)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Panti rehabilitasi WTS rusak sedang (R506A6K4)

File: Nias_P1214_B

Jenis fasilitas perlindungan sosial dan lembaga/organisasi kemasyarakatan yang berada di desa/kelurahan ini seperti : Panti asuhan, panti wreda/jompo, panti cacat/YPAC, panti bina remaja, panti rehabilitasi anak, panti rehabilitasi wanita tuna susila (WTS), majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh:

LSM Lingkungan : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI).

LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK.

LSM Anak : AKATIGA.

LSM Hukum dan Hak Asasi : Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan: a. Fasilitas Perlindungan Sosial 6) Jumlah Panti rehabilitasi WTS rusak sedang

Jumlah Panti rehabilitasi WTS yang tidak mengalami kerusakan (R506A6K5)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jenis fasilitas perlindungan sosial dan lembaga/organisasi kemasyarakatan yang berada di desa/kelurahan ini seperti : Panti asuhan, panti wreda/jompo, panti cacat/YPAC, panti bina remaja, panti rehabilitasi anak, panti rehabilitasi wanita tuna susila (WTS), majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh:

LSM Lingkungan : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI).

LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK.

LSM Anak : AKATIGA.

LSM Hukum dan Hak Asasi : Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan: a. Fasilitas Perlindungan Sosial 6) Jumlah Panti rehabilitasi WTS yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Majelis ta'lim/kel. Pengajian/kel. kebaktian sebelum bencana (R506B1K2)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-2

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan: b. Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan 1) Majelis ta'lim/kel. Pengajian/kel. Kebaktian sebelum bencana

Jumlah Majelis ta'lim/kel Pengajian/kel. Kebaktian rusak berat (R506B1K3)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan: b. Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan 1) Jumlah Majelis ta'lim/kel. Pengajian/kel. Kebaktian rusak berat

Jumlah Majelis ta'lim/kel. Pengajian/kel. Kebaktian rusak sedang (R506B1K4)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-1

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan: b. Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan 1) Jumlah Majelis ta'lim/kel. Pengajian/kel. Kebaktian rusak sedang

Jumlah Majelis ta'lim/kel. Pengajian/kel. Kebaktian yang tidak mengalami kerusakan (R506B1K5)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-2

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan: b. Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan 1) Jumlah Majelis ta'lim/kel. Pengajian/kel. Kebaktian yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Yayasan/kelompok/pers. Kematian sebelum bencana (R506B2K2)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan: b. Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan 2) Yayasan/kelompok/pers. Kematian sebelum bencana

Jumlah Yayasan/kelompok/pers. Kematian rusak berat (R506B2K3)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan: b. Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan 2) Jumlah Yayasan/kelompok/pers. Kematian rusak berat

Jumlah Yayasan/kelompok/pers. Kematian rusak sedang (R506B2K4)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan: b. Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan 2) Jumlah Yayasan/kelompok/pers. Kematian rusak sedang

Jumlah Yayasan/kelompok/pers. Kematian yang tidak mengalami kerusakan (R506B2K5)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan: b. Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan 2) Jumlah Yayasan/kelompok/pers. Kematian yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) sebelum bencana (R506B3K2)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-1

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan: b. Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan 2) Jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) sebelum bencana

Jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) rusak berat (R506B3K3)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan: b. Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan 2) Jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) rusak berat

Jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) rusak sedang (R506B3K4)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan: b. Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan 2) Jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) rusak sedang

Jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang tidak mengalami kerusakan (R506B3K5)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-1

Pertanyaan dalam kuesioner

Jenis fasilitas dan lembaga/organisasi kemasyarakatan: b. Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan 2) Jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Wartel/Kiospon/Warpostel/Warparpostel sebelum bencana (R507AK2)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Wartel/Kiospon/Warpostel/Warparpostel sebelum bencana (R507AK2)

File: Nias_P1214_B

Warung Telekomunikasi (Wartel)/Kios Telepon (Kiospon) adalah : Tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa telekomunikasi.

Warung Pos dan Telekomunikasi (Warpostel) adalah : tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa pos dan jasa telekomunikasi.

Warung Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (Warparpostel) adalah : Tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa pos, agen perjalanan/paket pariwisata dan telekomunikasi.

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Komunikasi dan Ekonomi a. Jumlah Wartel/Kiospon/Warpostel/Warparpostel sebelum bencana

Jumlah Wartel/Kiospon/Warpostel/Warparpostel rusak berat (R507AK3)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Warung Telekomunikasi (Wartel)/Kios Telepon (Kiospon) adalah : Tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa telekomunikasi.

Warung Pos dan Telekomunikasi (Warpostel) adalah : tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa pos dan jasa telekomunikasi.

Warung Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (Warparpostel) adalah : Tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa pos, agen perjalanan/paket pariwisata dan telekomunikasi.

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Komunikasi dan Ekonomi a. Jumlah Wartel/Kiospon/Warpostel/Warparpostel rusak berat

Jumlah Wartel/Kiospon/Warpostel/Warparpostel rusak sedang (R507AK4)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Warung Telekomunikasi (Wartel)/Kios Telepon (Kiospon) adalah : Tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa telekomunikasi.

Warung Pos dan Telekomunikasi (Warpostel) adalah : tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa pos dan jasa telekomunikasi.

Warung Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (Warparpostel) adalah : Tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa pos, agen perjalanan/paket pariwisata dan telekomunikasi.

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Komunikasi dan Ekonomi a. Jumlah Wartel/Kiospon/Warpostel/Warparpostel rusak sedang

Jumlah Wartel/Kiospon/Warpostel/Warparpostel yang tidak mengalami kerusakan (R507AK5)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-4

Deskripsi

Warung Telekomunikasi (Wartel)/Kios Telepon (Kiospon) adalah : Tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa telekomunikasi.

Warung Pos dan Telekomunikasi (Warpostel) adalah : tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa pos dan jasa telekomunikasi.

Warung Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (Warparpostel) adalah : Tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa pos, agen perjalanan/paket pariwisata dan telekomunikasi.

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Komunikasi dan Ekonomi a. Jumlah Wartel/Kiospon/Warpostel/Warparpostel yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Warung Internet (Warnet) sebelum bencana (R507BK2)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Warnet adalah : Tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa internet.

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Komunikasi dan Ekonomi b. Jumlah Warung Internet (Warnet) sebelum bencana

Jumlah Warung Internet (Warnet) rusak berat (R507BK3)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Warnet adalah : Tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa internet.

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Komunikasi dan Ekonomi b. Jumlah Warung Internet (Warnet) rusak berat

Jumlah Warung Internet (Warnet) rusak sedang (R507BK4)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Jumlah Warung Internet (Warnet) rusak sedang (R507BK4)

File: Nias_P1214_B

Deskripsi

Warnet adalah : Tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa internet.

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Komunikasi dan Ekonomi b. Jumlah Warung Internet (Warnet) rusak sedang

Jumlah Warung Internet (Warnet) yang tidak mengalami kerusakan (R507BK5)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Warnet adalah : Tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa internet.

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Komunikasi dan Ekonomi b. Jumlah Warung Internet (Warnet) yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos sebelum bencana (R507CK2)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Kantor pos adalah : Pemberi pelayanan pengiriman barang, uang dsb. dari suatu tempat ke tempat yang lain.

Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup.

Pedoman Pencacah 37 pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb.

Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Komunikasi dan Ekonomi c. Jumlah Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos sebelum bencana

Jumlah Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos rusak berat (R507CK3)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos rusak berat (R507CK3)

File: Nias_P1214_B

Kantor pos adalah : Pemberi pelayanan pengiriman barang, uang dsb. dari suatu tempat ke tempat yang lain.

Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup.

Pedoman Pencacah 37 pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb.

Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Komunikasi dan Ekonomi c. Jumlah Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos rusak berat

Jumlah Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos rusak sedang (R507CK4)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Kantor pos adalah : Pemberi pelayanan pengiriman barang, uang dsb. dari suatu tempat ke tempat yang lain.

Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup.

Pedoman Pencacah 37 pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb.

Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Komunikasi dan Ekonomi c. Jumlah Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos rusak sedang

Jumlah Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos yang tidak mengalami kerusakan (R507CK5)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-1

Deskripsi

Kantor pos adalah : Pemberi pelayanan pengiriman barang, uang dsb. dari suatu tempat ke tempat yang lain.

Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup.

Pedoman Pencacah 37 pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb.

Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Komunikasi dan Ekonomi c. Jumlah Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Pasar bangunan permanen/semi permanen sebelum bencana (R507DK2)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Jumlah Pasar bangunan permanen/semi permanen sebelum bencana (R507DK2)

File: Nias_P1214_B

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Komunikasi dan Ekonomi d. Jumlah Pasar bangunan permanen/semi permanen sebelum bencana

Jumlah Pasar bangunan permanen/semi permanen rusak berat (R507DK3)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Komunikasi dan Ekonomi d. Jumlah Pasar bangunan permanen/semi permanen rusak berat

Jumlah Pasar bangunan permanen/semi permanen rusak sedang (R507DK4)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Komunikasi dan Ekonomi d. Jumlah Pasar bangunan permanen/semi permanen rusak sedang

Jumlah Pasar bangunan permanen/semi permanen yang tidak mengalami kerusakan (R507DK5)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-1

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Komunikasi dan Ekonomi d. Jumlah Pasar bangunan permanen/semi permanen yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Pasar tanpa bangunan permanen sebelum bencana (R507EK2)

File: Nias_P1214_B

Jumlah Pasar tanpa bangunan permanen sebelum bencana (R507EK2)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Komunikasi dan Ekonomi e. Jumlah Pasar tanpa bangunan permanen sebelum bencana

Jumlah Pasar tanpa bangunan permanen rusak berat (R507EK3)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Komunikasi dan Ekonomi e. Jumlah Pasar tanpa bangunan permanen rusak berat

Jumlah Pasar tanpa bangunan permanen rusak sedang (R507EK4)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Komunikasi dan Ekonomi e. Jumlah Pasar tanpa bangunan permanen rusak sedang

Jumlah Pasar tanpa bangunan permanen yang tidak mengalami kerusakan (R507EK5)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-1

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Komunikasi dan Ekonomi e. Jumlah Pasar tanpa bangunan permanen yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Restoran/Rumah Makan sebelum bencana (R507FK2)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Jumlah Restoran/Rumah Makan sebelum bencana (R507FK2)

File: Nias_P1214_B

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Restoran adalah : Perusahaan/usaha yang menyajikan, dan menjual makanan dan minuman bagi umum di tempat usahanya yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen,dilengkapi peralatan dan perlengkapan proses pembuatan, penyimpanan dan penyajian.

Proses pembuatan dari bahan baku menjadi bahan jadi dilakukan di tempat usahanya.

Menurut Ditjen Pariwisata/Kanwil Parpostel restoran diklasifikasikan menjadi tiga yaitu, Talam Kencana, Talam Selaka, dan Talam Gangsa (kriteria penilaian antara lain : peralatan, tempat parkir kendaraan, kebersihan dan lain-lain).

Ijin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata/Kanwil Parpostel setempat.

Ijin rumah makan diberikan oleh Diparda (pada kabupaten/kota) yang ada Dinas Pariwisata biasanya pemberian ijin ditangani oleh Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemda setempat.

Rumah makan adalah : Perusahaan/usaha yang kegiatannya hanya menyediakan/menjual makanan (hidangan) dan minuman bagi umum di tempat usahanya, yang proses pembuatan dari bahan baku menjadi bahan jadi tidak dilakukan di tempat usahanya, termasuk rumah makan, tenda atau café pinggir jalan yang hanya buka pada malam hari.

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Komunikasi dan Ekonomi f. Jumlah Restoran/Rumah Makan sebelum bencana

Jumlah Restoran/Rumah Makan rusak berat (R507FK3)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Restoran adalah : Perusahaan/usaha yang menyajikan, dan menjual makanan dan minuman bagi umum di tempat usahanya yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen,dilengkapi peralatan dan perlengkapan proses pembuatan, penyimpanan dan penyajian.

Proses pembuatan dari bahan baku menjadi bahan jadi dilakukan di tempat usahanya.

Menurut Ditjen Pariwisata/Kanwil Parpostel restoran diklasifikasikan menjadi tiga yaitu, Talam Kencana, Talam Selaka, dan Talam Gangsa (kriteria penilaian antara lain : peralatan, tempat parkir kendaraan, kebersihan dan lain-lain).

Ijin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata/Kanwil Parpostel setempat.

Ijin rumah makan diberikan oleh Diparda (pada kabupaten/kota) yang ada Dinas Pariwisata biasanya pemberian ijin ditangani oleh Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemda setempat.

Rumah makan adalah : Perusahaan/usaha yang kegiatannya hanya menyediakan/menjual makanan (hidangan) dan minuman bagi umum di tempat usahanya, yang proses pembuatan dari bahan baku menjadi bahan jadi tidak dilakukan di tempat usahanya, termasuk rumah makan, tenda atau café pinggir jalan yang hanya buka pada malam hari.

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Komunikasi dan Ekonomi f. Jumlah Restoran/Rumah Makan rusak berat

Jumlah Restoran/Rumah Makan rusak sedang (R507FK4)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Restoran/Rumah Makan rusak sedang (R507FK4)

File: Nias_P1214_B

Restoran adalah : Perusahaan/usaha yang menyajikan, dan menjual makanan dan minuman bagi umum di tempat usahanya yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen,dilengkapi peralatan dan perlengkapan proses pembuatan, penyimpanan dan penyajian.

Proses pembuatan dari bahan baku menjadi bahan jadi dilakukan di tempat usahanya.

Menurut Ditjen Pariwisata/Kanwil Parpostel restoran diklasifikasikan menjadi tiga yaitu, Talam Kencana, Talam Selaka, dan Talam Gangsa (kriteria penilaian antara lain : peralatan, tempat parkir kendaraan, kebersihan dan lain-lain).

Ijin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata/Kanwil Parpostel setempat.

Ijin rumah makan diberikan oleh Diparda (pada kabupaten/kota) yang ada Dinas Pariwisata biasanya pemberian ijin ditangani oleh Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemda setempat.

Rumah makan adalah : Perusahaan/usaha yang kegiatannya hanya menyediakan/menjual makanan (hidangan) dan minuman bagi umum di tempat usahanya, yang proses pembuatan dari bahan baku menjadi bahan jadi tidak dilakukan di tempat usahanya, termasuk rumah makan, tenda atau café pinggir jalan yang hanya buka pada malam hari.

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Komunikasi dan Ekonomi f. Jumlah Restoran/Rumah Makan rusak sedang

Jumlah Restoran/Rumah Makan yang tidak mengalami kerusakan (R507FK5)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-15

Deskripsi

Restoran adalah : Perusahaan/usaha yang menyajikan, dan menjual makanan dan minuman bagi umum di tempat usahanya yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen,dilengkapi peralatan dan perlengkapan proses pembuatan, penyimpanan dan penyajian.

Proses pembuatan dari bahan baku menjadi bahan jadi dilakukan di tempat usahanya.

Menurut Ditjen Pariwisata/Kanwil Parpostel restoran diklasifikasikan menjadi tiga yaitu, Talam Kencana, Talam Selaka, dan Talam Gangsa (kriteria penilaian antara lain : peralatan, tempat parkir kendaraan, kebersihan dan lain-lain).

Ijin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata/Kanwil Parpostel setempat.

Ijin rumah makan diberikan oleh Diparda (pada kabupaten/kota) yang ada Dinas Pariwisata biasanya pemberian ijin ditangani oleh Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemda setempat.

Rumah makan adalah : Perusahaan/usaha yang kegiatannya hanya menyediakan/menjual makanan (hidangan) dan minuman bagi umum di tempat usahanya, yang proses pembuatan dari bahan baku menjadi bahan jadi tidak dilakukan di tempat usahanya, termasuk rumah makan, tenda atau café pinggir jalan yang hanya buka pada malam hari.

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Komunikasi dan Ekonomi f. Jumlah Restoran/Rumah Makan yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Warung/Kedai makanan dan minuman sebelum bencana (R507GK2)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Warung/Kedai makanan dan minuman sebelum bencana (R507GK2)

File: Nias_P1214_B

Kedai makanan minuman meliputi usaha yang menjual bermacam-macam makanan kecil dan minuman siap dikonsumsi yang dijual di tempat tetap, termasuk kantin.

Penjelasan:

yang membedakan adalah : bangunan (permanen/tidak permanen), skala omset (besar/kecil) dan proses memasak (ditempat menjual/tempat lain).

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Komunikasi dan Ekonomi g. Jumlah Warung/Kedai makanan dan minuman sebelum bencana

Jumlah Warung/Kedai makanan dan minuman rusak berat (R507GK3)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Kedai makanan minuman meliputi usaha yang menjual bermacam-macam makanan kecil dan minuman siap dikonsumsi yang dijual di tempat tetap, termasuk kantin.

Penjelasan:

yang membedakan adalah : bangunan (permanen/tidak permanen), skala omset (besar/kecil) dan proses memasak (ditempat menjual/tempat lain).

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Komunikasi dan Ekonomi g. Jumlah Warung/Kedai makanan dan minuman rusak berat

Jumlah Warung/Kedai makanan dan minuman rusak sedang (R507GK4)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Kedai makanan minuman meliputi usaha yang menjual bermacam-macam makanan kecil dan minuman siap dikonsumsi yang dijual di tempat tetap, termasuk kantin.

Penjelasan:

yang membedakan adalah : bangunan (permanen/tidak permanen), skala omset (besar/kecil) dan proses memasak (ditempat menjual/tempat lain).

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Komunikasi dan Ekonomi g. Jumlah Warung/Kedai makanan dan minuman rusak sedang

Jumlah Warung/Kedai makanan dan minuman yang tidak mengalami kerusakan (R507GK5)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Jumlah Warung/Kedai makanan dan minuman yang tidak mengalami kerusakan (R507GK5)

File: Nias_P1214_B

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-20

Deskripsi

Kedai makanan minuman meliputi usaha yang menjual bermacam-macam makanan kecil dan minuman siap dikonsumsi yang dijual di tempat tetap, termasuk kantin.

Penjelasan:

yang membedakan adalah : bangunan (permanen/tidak permanen), skala omset (besar/kecil) dan proses memasak (ditempat menjual/tempat lain).

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Komunikasi dan Ekonomi g. Jumlah Warung/Kedai makanan dan minuman yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah hotel sebelum bencana (R507HK2)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Hotel adalah : Suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus untuk setiap orang dapat menginap, makan, memperoleh pelayanan dan menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Bangunan atau usaha tersebut oleh masyarakat setempat dikenal bernama hotel.

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Komunikasi dan Ekonomi h. Jumlah hotel sebelum bencana

Jumlah hotel rusak berat (R507HK3)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Hotel adalah : Suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus untuk setiap orang dapat menginap, makan, memperoleh pelayanan dan menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Bangunan atau usaha tersebut oleh masyarakat setempat dikenal bernama hotel.

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Komunikasi dan Ekonomi h. Jumlah hotel rusak berat

Jumlah hotel rusak sedang (R507HK4)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Jumlah hotel rusak sedang (R507HK4)

File: Nias_P1214_B

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Hotel adalah : Suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus untuk setiap orang dapat menginap, makan, memperoleh pelayanan dan menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Bangunan atau usaha tersebut oleh masyarakat setempat dikenal bernama hotel.

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Komunikasi dan Ekonomi h. Jumlah hotel rusak sedang

Jumlah hotel yang tidak mengalami kerusakan (R507HK5)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Hotel adalah : Suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus untuk setiap orang dapat menginap, makan, memperoleh pelayanan dan menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Bangunan atau usaha tersebut oleh masyarakat setempat dikenal bernama hotel.

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Komunikasi dan Ekonomi h. Jumlah hotel yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Penginapan (hotel/losmen/wisma/motel) sebelum bencana (R507IK2)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Penginapan adalah : Suatu usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan dalam bentuk sederhana bagi umum yang dikelola secara komersial dengan menggunakan sebagian untuk atau seluruh bagian bangunan.

Biasanya hanya menyediakan minum saja. Contoh: motel, hostel, losmen, wisma dan sejenisnya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Komunikasi dan Ekonomi i. Jumlah Penginapan (hotel/losmen/wisma/motel) sebelum bencana

Jumlah Penginapan (hotel/losmen/wisma/motel) rusak berat (R507IK3)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Jumlah Penginapan (hotel/losmen/wisma/motel) rusak berat (R507IK3)

File: Nias_P1214_B

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Penginapan adalah : Suatu usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan dalam bentuk sederhana bagi umum yang dikelola secara komersial dengan menggunakan sebagian untuk atau seluruh bagian bangunan.

Biasanya hanya menyediakan minum saja. Contoh: motel, hostel, losmen, wisma dan sejenisnya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Komunikasi dan Ekonomi i. Jumlah Penginapan (hotel/losmen/wisma/motel) rusak berat

Jumlah Penginapan (hotel/losmen/wisma/motel) rusak sedang (R507IK4)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Penginapan adalah : Suatu usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan dalam bentuk sederhana bagi umum yang dikelola secara komersial dengan menggunakan sebagian untuk atau seluruh bagian bangunan.

Biasanya hanya menyediakan minum saja. Contoh: motel, hostel, losmen, wisma dan sejenisnya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Komunikasi dan Ekonomi i. Jumlah Penginapan (hotel/losmen/wisma/motel) rusak sedang

Jumlah Penginapan (hotel/losmen/wisma/motel) yang tidak mengalami kerusakan (R507IK5)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-5

Deskripsi

Penginapan adalah : Suatu usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan dalam bentuk sederhana bagi umum yang dikelola secara komersial dengan menggunakan sebagian untuk atau seluruh bagian bangunan.

Biasanya hanya menyediakan minum saja. Contoh: motel, hostel, losmen, wisma dan sejenisnya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Komunikasi dan Ekonomi i. Jumlah Penginapan (hotel/losmen/wisma/motel) yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Bank Umum (Kantor Pusat/Cabang/Capem) sebelum bencana (R507JK2)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Bank adalah : Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak.

Bank Umum adalah : Bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu-lintas pembayaran.

Usaha dari bank umum tersebut adalah : Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito dan tabungan serta menyalurkan kembali dananya dalam bentuk pemberian kredit.

Yang termasuk dalam bank umum ini adalah : semua jenis bank, seperti bank pemerintah, bank swasta, bank asing, dan bank campuran baik yang masuk kategori devisa maupun non devisa (berdasarkan UU No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan).
sejenisnya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Komunikasi dan Ekonomi j. Jumlah Bank Umum (Kantor Pusat/Cabang/Capem) sebelum bencana

Jumlah Bank Umum (Kantor Pusat/Cabang/Capem) rusak berat (R507JK3)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Bank adalah : Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak.

Bank Umum adalah : Bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu-lintas pembayaran.

Usaha dari bank umum tersebut adalah : Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito dan tabungan serta menyalurkan kembali dananya dalam bentuk pemberian kredit.

Yang termasuk dalam bank umum ini adalah : semua jenis bank, seperti bank pemerintah, bank swasta, bank asing, dan bank campuran baik yang masuk kategori devisa maupun non devisa (berdasarkan UU No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan).
sejenisnya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Komunikasi dan Ekonomi j. Bjumlah Bank Umum (Kantor Pusat/Cabang/Capem) rusak berat

Jumlah Bank Umum (Kantor Pusat/Cabang/Capem) rusak sedang (R507JK4)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Bank Umum (Kantor Pusat/Cabang/Capem) rusak sedang (R507JK4)

File: Nias_P1214_B

Bank adalah : Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak.

Bank Umum adalah : Bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu-lintas pembayaran.

Usaha dari bank umum tersebut adalah : Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito dan tabungan serta menyalurkan kembali dananya dalam bentuk pemberian kredit.

Yang termasuk dalam bank umum ini adalah : semua jenis bank, seperti bank pemerintah, bank swasta, bank asing, dan bank campuran baik yang masuk kategori devisa maupun non devisa (berdasarkan UU No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan).
sejenisnya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Komunikasi dan Ekonomi j. Jumlah Bank Umum (Kantor Pusat/Cabang/Capem) rusak sedang

Jumlah Bank Umum (Kantor Pusat/Cabang/Capem) yang tidak mengalami kerusakan (R507JK5)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-2

Deskripsi

Bank adalah : Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak.

Bank Umum adalah : Bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu-lintas pembayaran.

Usaha dari bank umum tersebut adalah : Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito dan tabungan serta menyalurkan kembali dananya dalam bentuk pemberian kredit.

Yang termasuk dalam bank umum ini adalah : semua jenis bank, seperti bank pemerintah, bank swasta, bank asing, dan bank campuran baik yang masuk kategori devisa maupun non devisa (berdasarkan UU No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan).
sejenisnya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Komunikasi dan Ekonomi j. Jumlah Bank Umum (Kantor Pusat/Cabang/Capem) yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sebelum bencana (R507KK2)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

ATM (Automatic Teller Machine) adalah :

Transaksi perbankan dengan menggunakan mesin

yang dilakukan secara mandiri, seperti pengambilan uang, transfer, pembayaran rekening dan lain sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Komunikasi dan Ekonomi k. Jumlah ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sebelum bencana

Jumlah ATM (Anjungan Tunai Mandiri) rusak berat (R507KK3)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-0

Deskripsi

ATM (Automatic Teller Machine) adalah :
 Transaksi perbankan dengan menggunakan mesin yang dilakukan secara mandiri, seperti pengambilan uang, transfer, pembayaran rekening dan lain sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Komunikasi dan Ekonomi k. Jumlah ATM (Anjungan Tunai Mandiri) rusak berat

Jumlah ATM (Anjungan Tunai Mandiri) rusak sedang (R507KK4)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-0

Deskripsi

ATM (Automatic Teller Machine) adalah :
 Transaksi perbankan dengan menggunakan mesin yang dilakukan secara mandiri, seperti pengambilan uang, transfer, pembayaran rekening dan lain sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Komunikasi dan Ekonomi k. Jumlah ATM (Anjungan Tunai Mandiri) rusak sedang

Jumlah ATM (Anjungan Tunai Mandiri) yang tidak mengalami kerusakan (R507KK5)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-0

Deskripsi

ATM (Automatic Teller Machine) adalah :
 Transaksi perbankan dengan menggunakan mesin yang dilakukan secara mandiri, seperti pengambilan uang, transfer, pembayaran rekening dan lain sebagainya.

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Komunikasi dan Ekonomi k. Jumlah ATM (Anjungan Tunai Mandiri) yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Koperasi Unit Desa sebelum bencana (R507LK2)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Jumlah Koperasi Unit Desa sebelum bencana (R507LK2)

File: Nias_P1214_B

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Komunikasi dan Ekonomi I. Jumlah Koperasi Unit Desa sebelum bencana

Jumlah Koperasi Unit Desa rusak berat (R507LK3)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Komunikasi dan Ekonomi I. Jumlah Koperasi Unit Desa rusak berat

Jumlah Koperasi Unit Desa rusak sedang (R507LK4)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Komunikasi dan Ekonomi I. Jumlah Koperasi Unit Desa rusak sedang

Jumlah Koperasi Unit Desa yang tidak mengalami kerusakan (R507LK5)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-1

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Komunikasi dan Ekonomi I. Jumlah Koperasi Unit Desa yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Kopinkra sebelum bencana (R507MK2)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Jumlah Kopinkra sebelum bencana (R507MK2)

File: Nias_P1214_B

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Komunikasi dan Ekonomi m. Jumlah Kopinkra sebelum bencana

Jumlah Kopinkra rusak berat (R507MK3)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-0

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Komunikasi dan Ekonomi m. Jumlah Kopinkra rusak berat

Jumlah Kopinkra rusak sedang (R507MK4)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-0

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Komunikasi dan Ekonomi m. Jumlah Kopinkra rusak sedang

Jumlah Kopinkra yang tidak mengalami kerusakan (R507MK5)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-0

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Komunikasi dan Ekonomi m. Jumlah Kopinkra yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Koperasi Simpan Pinjam sebelum bencana (R507NK2)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Koperasi Simpan Pinjam sebelum bencana (R507NK2)

File: Nias_P1214_B

Koperasi Kredit adalah : Merupakan bentuk pengembangan dari credit union dan kebanyakan beroperasi di Jawa, Bali dan Sumatera Utara.

Baitul Maal Tamwil (BMT) adalah : Bentuk „koperasi" informal yang menggunakan kaidah dan aturan syariah Islam dalam mekanisme kerjanya.

BMT umumnya didirikan oleh anggota mesjid di Jawa dan Sulawesi Selatan.

Unit Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) adalah :

LKM yang dimiliki oleh

pengembangannya dipromosikan oleh Departemen Dalam Negeri sejak 1995.

Tempat Pelayanan Simpan Pinjam (TPSP) adalah pos pelayanan tabungan dan kredit di tingkat desa di bawah KUD.

Termasuk kelompok arisan yang mempunyai usaha simpan pinjam, dan sebagainya yang berfungsi sebagai lembaga yang memberikan pelayanan keuangan kepada anggota masyarakat.

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Komunikasi dan Ekonomi n. Jumlah Koperasi Simpan Pinjam sebelum bencana

Jumlah Koperasi Simpan Pinjam rusak berat (R507NK3)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Koperasi Kredit adalah : Merupakan bentuk pengembangan dari credit union dan kebanyakan beroperasi di Jawa, Bali dan Sumatera Utara.

Baitul Maal Tamwil (BMT) adalah : Bentuk „koperasi" informal yang menggunakan kaidah dan aturan syariah Islam dalam mekanisme kerjanya.

BMT umumnya didirikan oleh anggota mesjid di Jawa dan Sulawesi Selatan.

Unit Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) adalah :

LKM yang dimiliki oleh

pengembangannya dipromosikan oleh Departemen Dalam Negeri sejak 1995.

Tempat Pelayanan Simpan Pinjam (TPSP) adalah pos pelayanan tabungan dan kredit di tingkat desa di bawah KUD.

Termasuk kelompok arisan yang mempunyai usaha simpan pinjam, dan sebagainya yang berfungsi sebagai lembaga yang memberikan pelayanan keuangan kepada anggota masyarakat.

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Komunikasi dan Ekonomi n. Jumlah Koperasi Simpan Pinjam rusak berat

Jumlah Koperasi Simpan Pinjam rusak sedang (R507NK4)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Jumlah Koperasi Simpan Pinjam rusak sedang (R507NK4)

File: Nias_P1214_B

Koperasi Kredit adalah : Merupakan bentuk pengembangan dari credit union dan kebanyakan beroperasi di Jawa, Bali dan Sumatera Utara.

Baitul Maal Tamwil (BMT) adalah : Bentuk „koperasi" informal yang menggunakan kaidah dan aturan syariah Islam dalam mekanisme kerjanya.

BMT umumnya didirikan oleh anggota mesjid di Jawa dan Sulawesi Selatan.

Unit Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) adalah :

LKM yang dimiliki oleh

pengembangannya dipromosikan oleh Departemen Dalam Negeri sejak 1995.

Tempat Pelayanan Simpan Pinjam (TPSP) adalah pos pelayanan tabungan dan kredit di tingkat desa di bawah KUD.

Termasuk kelompok arisan yang mempunyai usaha simpan pinjam, dan sebagainya yang berfungsi sebagai lembaga yang memberikan pelayanan keuangan kepada anggota masyarakat.

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Komunikasi dan Ekonomi n. Jumlah Koperasi Simpan Pinjam rusak sedang

Jumlah Koperasi Simpan Pinjam yang tidak mengalami kerusakan (R507NK5)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-1

Deskripsi

Koperasi Kredit adalah : Merupakan bentuk pengembangan dari credit union dan kebanyakan beroperasi di Jawa, Bali dan Sumatera Utara.

Baitul Maal Tamwil (BMT) adalah : Bentuk „koperasi" informal yang menggunakan kaidah dan aturan syariah Islam dalam mekanisme kerjanya.

BMT umumnya didirikan oleh anggota mesjid di Jawa dan Sulawesi Selatan.

Unit Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) adalah :

LKM yang dimiliki oleh

pengembangannya dipromosikan oleh Departemen Dalam Negeri sejak 1995.

Tempat Pelayanan Simpan Pinjam (TPSP) adalah pos pelayanan tabungan dan kredit di tingkat desa di bawah KUD.

Termasuk kelompok arisan yang mempunyai usaha simpan pinjam, dan sebagainya yang berfungsi sebagai lembaga yang memberikan pelayanan keuangan kepada anggota masyarakat.

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Komunikasi dan Ekonomi n. Jumlah Koperasi Simpan Pinjam yang tidak mengalami kerusakan

Jumlah Koperas Non KUD lainnya sebelum bencana (R507OK2)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-0

Deskripsi

Koperasi Non KUD Lainnya meliputi:

- 1). Koperasi Pemasaran yaitu koperasi yang kegiatan usaha utamanya menyalurkan barang dari produsen, distributor atau pedagang lainnya kepada konsumen.
- 2). Koperasi Konsumen yaitu koperasi yang usaha utamanya menyediakan barang-barang dalam rangka melayani para anggotanya.
- 3). Koperasi Jasa-jasa yaitu koperasi yang kegiatan utamanya bergerak di bidang jasa-jasa.

Jumlah Koperas Non KUD lainnya sebelum bencana (R507OK2)

File: Nias_P1214_B

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Komunikasi dan Ekonomi o. Jumlah Koperas Non KUD lainnya sebelum bencana

Jumlah Koperas Non KUD lainnya rusak berat (R507OK3)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-0

Deskripsi

Koperasi Non KUD Lainnya meliputi:

- 1). Koperasi Pemasaran yaitu koperasi yang kegiatan usaha utamanya menyalurkan barang dari produsen, distributor atau pedagang lainnya kepada konsumen.
- 2). Koperasi Konsumen yaitu koperasi yang usaha utamanya menyediakan barang-barang dalam rangka melayani para anggotanya.
- 3). Koperasi Jasa-jasa yaitu koperasi yang kegiatan utamanya bergerak di bidang jasa-jasa.

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Komunikasi dan Ekonomi o. Jumlah Koperas Non KUD lainnya rusak berat

Jumlah Koperas Non KUD lainnya rusak sedang (R507OK4)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-0

Deskripsi

Koperasi Non KUD Lainnya meliputi:

- 1). Koperasi Pemasaran yaitu koperasi yang kegiatan usaha utamanya menyalurkan barang dari produsen, distributor atau pedagang lainnya kepada konsumen.
- 2). Koperasi Konsumen yaitu koperasi yang usaha utamanya menyediakan barang-barang dalam rangka melayani para anggotanya.
- 3). Koperasi Jasa-jasa yaitu koperasi yang kegiatan utamanya bergerak di bidang jasa-jasa.

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Komunikasi dan Ekonomi o. Jumlah Koperas Non KUD lainnya rusak sedang

Jumlah Koperas Non KUD lainnya yang tidak mengalami kerusakan (R507OK5)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
 Format: numeric
 Desimal: 0
 Range: 0-1

Deskripsi

Jumlah Koperas Non KUD lainnya yang tidak mengalami kerusakan (R507OK5)

File: Nias_P1214_B

Koperasi Non KUD Lainnya meliputi:

- 1). Koperasi Pemasaran yaitu koperasi yang kegiatan usaha utamanya menyalurkan barang dari produsen, distributor atau pedagang lainnya kepada konsumen.
- 2). Koperasi Konsumen yaitu koperasi yang usaha utamanya menyediakan barang-barang dalam rangka melayani para anggotanya.
- 3). Koperasi Jasa-jasa yaitu koperasi yang kegiatan utamanya bergerak di bidang jasa-jasa.

Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana Komunikasi dan Ekonomi o. Jumlah Koperas Non KUD lainnya yang tidak mengalami kerusakan

Kepala Desa/Kelurahan (R601AK2)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-2

Deskripsi

Sekretaris desa/kelurahan (Sekdes) mempunyai tugas menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di desa/kelurahan serta membantu Kepala Desa/Lurah serta memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas sekretaris desa/kelurahan mempunyai fungsi :

1. Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan dan laporan.
2. Melaksanakan urusan keuangan.
3. Melaksanakan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.
4. Melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Desa/Lurah apabila Kepala Desa/Lurah berhalangan melakukan tugasnya .

Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur Kepala Desa/Lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah : pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM dan sederajat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Aparat Pemerintah Desa/Kelurahan a. Kepala Desa/Kelurahan

Umur Kepala Desa/Sekretaris kelurahan (R601AK3)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-60

Deskripsi

Umur Kepala Desa/Sekretaris kelurahan (R601AK3)

File: Nias_P1214_B

Sekretaris desa/kelurahan (Sekdes) mempunyai tugas menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di desa/kelurahan serta membantu Kepala Desa/Lurah serta memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas sekretaris desa/kelurahan mempunyai fungsi :

1. Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan dan laporan.
 2. Melaksanakan urusan keuangan.
 3. Melaksanakan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.
 4. Melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Desa/Lurah apabila Kepala Desa/Lurah berhalangan melakukan tugasnya .
- Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur Kepala Desa/Lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah : pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM dan sederajat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Aparat Pemerintah Desa/Kelurahan a. Umur Kepala Desa/Sekretaris kelurahan

Jenis Kelamin Kepala Desa/Kelurahan (R601AK4)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-2

Deskripsi

Sekretaris desa/kelurahan (Sekdes) mempunyai tugas menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di desa/kelurahan serta membantu Kepala Desa/Lurah serta memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas sekretaris desa/kelurahan mempunyai fungsi :

1. Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan dan laporan.
 2. Melaksanakan urusan keuangan.
 3. Melaksanakan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.
 4. Melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Desa/Lurah apabila Kepala Desa/Lurah berhalangan melakukan tugasnya .
- Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur Kepala Desa/Lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah : pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM dan sederajat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Aparat Pemerintah Desa/Kelurahan a. Jenis Kelamin Kepala Desa/Kelurahan

Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan Kepala Desa/Kelurahan (R601AK5)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-6

Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan Kepala Desa/Kelurahan (R601AK5)

File: Nias_P1214_B

Deskripsi

Sekretaris desa/kelurahan (Sekdes) mempunyai tugas menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di desa/kelurahan serta membantu Kepala Desa/Lurah serta memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas sekretaris desa/kelurahan mempunyai fungsi :

1. Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan dan laporan.
2. Melaksanakan urusan keuangan.
3. Melaksanakan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.
4. Melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Desa/Lurah apabila Kepala Desa/Lurah berhalangan melakukan tugasnya .

Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur Kepala Desa/Lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah : pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM dan sederajat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Aparat Pemerintah Desa/Kelurahan a. Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan Kepala Desa/Kelurahan

Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan (R601BK2)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Desimal: 0

Range: 0-2

Deskripsi

Sekretaris desa/kelurahan (Sekdes) mempunyai tugas menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di desa/kelurahan serta membantu Kepala Desa/Lurah serta memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas sekretaris desa/kelurahan mempunyai fungsi :

1. Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan dan laporan.
2. Melaksanakan urusan keuangan.
3. Melaksanakan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.
4. Melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Desa/Lurah apabila Kepala Desa/Lurah berhalangan melakukan tugasnya .

Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur Kepala Desa/Lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah : pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM dan sederajat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Aparat Pemerintah Desa/Kelurahan b. Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan

Umur Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan (R601BK3)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Umur Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan (R601BK3)

File: Nias_P1214_B

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-55

Deskripsi

Sekretaris desa/kelurahan (Sekdes) mempunyai tugas menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di desa/kelurahan serta membantu Kepala Desa/Lurah serta memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas sekretaris desa/kelurahan mempunyai fungsi :

1. Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan dan laporan.
 2. Melaksanakan urusan keuangan.
 3. Melaksanakan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.
 4. Melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Desa/Lurah apabila Kepala Desa/Lurah berhalangan melakukan tugasnya .
- Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur Kepala Desa/Lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah : pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM dan sederajat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Aparat Pemerintah Desa/Kelurahan b. Umur Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan

Jenis Kelamin Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan (R601BK4)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-2

Deskripsi

Sekretaris desa/kelurahan (Sekdes) mempunyai tugas menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di desa/kelurahan serta membantu Kepala Desa/Lurah serta memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas sekretaris desa/kelurahan mempunyai fungsi :

1. Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan dan laporan.
 2. Melaksanakan urusan keuangan.
 3. Melaksanakan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.
 4. Melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Desa/Lurah apabila Kepala Desa/Lurah berhalangan melakukan tugasnya .
- Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur Kepala Desa/Lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah : pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM dan sederajat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Aparat Pemerintah Desa/Kelurahan b. Jenis Kelamin Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan

Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan (R601BK5)

File: Nias_P1214_B

Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan (R601BK5)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-6

Deskripsi

Sekretaris desa/kelurahan (Sekdes) mempunyai tugas menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di desa/kelurahan serta membantu Kepala Desa/Lurah serta memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas sekretaris desa/kelurahan mempunyai fungsi :

1. Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan dan laporan.
 2. Melaksanakan urusan keuangan.
 3. Melaksanakan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.
 4. Melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Desa/Lurah apabila Kepala Desa/Lurah berhalangan melakukan tugasnya .
- Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur Kepala Desa/Lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah : pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM dan sederajat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Aparat Pemerintah Desa/Kelurahan b. Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan

Ketua BPD/Dewan Kelurahan (R601CK2)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-2

Deskripsi

Sekretaris desa/kelurahan (Sekdes) mempunyai tugas menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di desa/kelurahan serta membantu Kepala Desa/Lurah serta memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas sekretaris desa/kelurahan mempunyai fungsi :

1. Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan dan laporan.
 2. Melaksanakan urusan keuangan.
 3. Melaksanakan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.
 4. Melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Desa/Lurah apabila Kepala Desa/Lurah berhalangan melakukan tugasnya .
- Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur Kepala Desa/Lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah : pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM dan sederajat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Aparat Pemerintah Desa/Kelurahan c. Ketua BPD/Dewan Kelurahan

Umur Ketua BPD/Dewan Kelurahan (R601CK3)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-0

Deskripsi

Sekretaris desa/kelurahan (Sekdes) mempunyai tugas menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di desa/kelurahan serta membantu Kepala Desa/Lurah serta memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas sekretaris desa/kelurahan mempunyai fungsi :

1. Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan dan laporan.
2. Melaksanakan urusan keuangan.
3. Melaksanakan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.
4. Melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Desa/Lurah apabila Kepala Desa/Lurah berhalangan melakukan tugasnya .

Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur Kepala Desa/Lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah : pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM dan sederajat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Aparat Pemerintah Desa/Kelurahan c. Umur Ketua BPD/Dewan Kelurahan

Jenis Kelamin Ketua BPD/Dewan Kelurahan (R601CK4)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-2

Deskripsi

Sekretaris desa/kelurahan (Sekdes) mempunyai tugas menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di desa/kelurahan serta membantu Kepala Desa/Lurah serta memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas sekretaris desa/kelurahan mempunyai fungsi :

1. Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan dan laporan.
2. Melaksanakan urusan keuangan.
3. Melaksanakan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.
4. Melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Desa/Lurah apabila Kepala Desa/Lurah berhalangan melakukan tugasnya .

Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur Kepala Desa/Lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah : pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM dan sederajat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Aparat Pemerintah Desa/Kelurahan c. Jenis Kelamin Ketua BPD/Dewan Kelurahan

Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan Ketua BPD/Dewan Kelurahan (R601CK5)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-6

Deskripsi

Sekretaris desa/kelurahan (Sekdes) mempunyai tugas menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di desa/kelurahan serta membantu Kepala Desa/Lurah serta memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas sekretaris desa/kelurahan mempunyai fungsi :

1. Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan dan laporan.
 2. Melaksanakan urusan keuangan.
 3. Melaksanakan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.
 4. Melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Desa/Lurah apabila Kepala Desa/Lurah berhalangan melakukan tugasnya .
- Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur Kepala Desa/Lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah : pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM dan sederajat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Aparat Pemerintah Desa/Kelurahan c. Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan Ketua BPD/Dewan Kelurahan

Ketua LPMD/K (R601DK2)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-2

Deskripsi

Sekretaris desa/kelurahan (Sekdes) mempunyai tugas menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di desa/kelurahan serta membantu Kepala Desa/Lurah serta memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas sekretaris desa/kelurahan mempunyai fungsi :

1. Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan dan laporan.
 2. Melaksanakan urusan keuangan.
 3. Melaksanakan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.
 4. Melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Desa/Lurah apabila Kepala Desa/Lurah berhalangan melakukan tugasnya .
- Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur Kepala Desa/Lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah : pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM dan sederajat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Aparat Pemerintah Desa/Kelurahan d. Ketua LPMD/K

Umur Ketua LPMD/K (R601DK3)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-63

Deskripsi

Sekretaris desa/kelurahan (Sekdes) mempunyai tugas menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di desa/kelurahan serta membantu Kepala Desa/Lurah serta memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas sekretaris desa/kelurahan mempunyai fungsi :

1. Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan dan laporan.
2. Melaksanakan urusan keuangan.
3. Melaksanakan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.
4. Melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Desa/Lurah apabila Kepala Desa/Lurah berhalangan melakukan tugasnya .

Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur Kepala Desa/Lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah : pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM dan sederajat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Aparat Pemerintah Desa/Kelurahan d. Umur Ketua LPMD/K

Jenis Kelamin Ketua LPMD/K (R601DK4)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 0-2

Deskripsi

Sekretaris desa/kelurahan (Sekdes) mempunyai tugas menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di desa/kelurahan serta membantu Kepala Desa/Lurah serta memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas sekretaris desa/kelurahan mempunyai fungsi :

1. Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan dan laporan.
2. Melaksanakan urusan keuangan.
3. Melaksanakan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.
4. Melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Desa/Lurah apabila Kepala Desa/Lurah berhalangan melakukan tugasnya .

Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur Kepala Desa/Lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah : pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM dan sederajat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Aparat Pemerintah Desa/Kelurahan d. Jenis Kelamin Ketua LPMD/K

Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan Ketua LPMD/K (R601DK5)

File: Nias_P1214_B

Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan Ketua LPMD/K (R601DK5)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Diskrit
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-6

Deskripsi

Sekretaris desa/kelurahan (Sekdes) mempunyai tugas menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di desa/kelurahan serta membantu Kepala Desa/Lurah serta memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas sekretaris desa/kelurahan mempunyai fungsi :

1. Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan dan laporan.
2. Melaksanakan urusan keuangan.
3. Melaksanakan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.
4. Melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Desa/Lurah apabila Kepala Desa/Lurah berhalangan melakukan tugasnya .

Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur Kepala Desa/Lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah : pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM dan sederajat).

Pertanyaan dalam kuesioner

Aparat Pemerintah Desa/Kelurahan d. Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan Ketua LPMD/K

Sebutkan sumber data/nara sumber pada saat pencacahan (R602)

File: Nias_P1214_B

Gambaran

Tipe: Kontinyu
Format: numeric
Desimal: 0
Range: 1-36

Pertanyaan dalam kuesioner

Sebutkan sumber data/nara sumber pada saat pencacahan : (boleh lebih dari satu jawaban)

Materi Terkait

Kuesioner

Kuesioner Podes 2005 Nias

Judul Kuesioner Podes 2005 Nias
Negara Indonesia
Bahasa Indonesia
Nama File Kuesioner Podes 2005 Nias.pdf
